CIMB NIAGA FINANCE

Creating Value, Delivering Growth



2022 Laporan Tahunan
Annual Report

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CIMB NIAGA FINANCE
Creating Value, Delivering Growth
2022 Laporan Tahunan Annual Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan PT CIMB Niaga Auto Finance, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang PT CIMB Niaga Auto Finance serta lingkungan bisnis di mana PT CIMB Niaga Auto Finance menjalankan kegiatan usaha. PT CIMB Niaga Auto Finance tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "CNAF" dan "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT CIMB Niaga Auto Finance. Adakalanya kata "Perseroan" dan CIMB Niaga Finance juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT CIMB Niaga Auto Finance secara umum. Sedangkan untuk penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

This Annual Report contains statements of financial condition, results of business operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of PT CIMB Niaga Auto Finance, classified as forward looking statements in accordance with applicable laws, except historical matters. These statements carry prospects of risk and uncertainty which could account for actual developments may materially differ from what is stated.

The forward looking statements in this Annual Report are designed with the basis of assumptions regarding the current and future business conditions of PT CIMB Niaga Auto Finance and the conditions where PT CIMB Niaga Auto Finance conducts its business operations. PT CIMB Niaga Auto Finance does not guarantee that these assumptions will provide certain outcomes as expected.

This Annual Report contains the words "CNAF" and "Company", which is defined as PT CIMB Niaga Auto Finance. Sometimes the word "Corporate" and CIMB Niaga Finance is also used on the basis of convenience to refer to PT CIMB Niaga Auto Finance in general. Meanwhile, numbers stated in all tables and graphs use Indonesian notation, unless stated otherwise.

Creating Value, Delivering Growth

PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) mengawali langkah tahun 2022 dengan optimisme bahwa ekonomi dan industri pembiayaan akan melanjutkan pemulihan ke arah yang lebih positif. Memanfaatkan momentum ini, CNAF secara konsisten senantiasa Menciptakan Nilai dalam rangka Mewujudkan Pertumbuhan yang berkelanjutan, dengan menjalankan strategi yang berfokus pada segmen yang tepat bekerja sama dengan induk usaha. Di samping itu, CNAF juga terus menjalankan inisiatif efisiensi biaya guna meraih pertumbuhan kinerja yang maksimal.

Upaya untuk Menciptakan Nilai serta Mewujudkan Pertumbuhan, juga dilakukan dengan menyederhanakan proses bisnis dengan memanfaatkan digitalisasi, mempertahankan kualitas aset yang sehat, serta menciptakan bisnis yang berkelanjutan. Melalui berbagai upaya yang telah dilakukan, memandang ke depan, CNAF semakin memantapkan langkah selanjutnya, menyongsong tantangan yang membentang di masa yang akan datang dengan penuh percaya diri.

PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) begins 2022 with optimism that the economy and financing industry will continue to recover in a more positive direction. Capitalizing on this momentum, CNAF consistently creates value in order to realize sustainable growth, by executing strategies that focus on the right segments in collaboration with the parent company. In addition, CNAF also continues to carry out cost efficiency initiatives to achieve maximum performance growth.

Efforts to create value and realize growth are also carried out by simplifying business processes by utilizing digitalization, maintaining healthy asset quality, and creating a sustainable business. With the various efforts that have been made, looking forward, CNAF is increasingly solidifying its next steps, meeting the challenges that stretch in the future with confidence.

Daftar Isi

Table of Contents

01
Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

8 Ikhtisar Utama 2022
Performance Highlight 2022

9 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

12 Peristiwa Penting 2022
Event Highlights 2022

14 Penghargaan
Awards

18 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

28 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

40 Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2022 oleh Dewan Komisaris
Statement of Responsibility of 2022 Annual Report by the Board of Commissioners

41 Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2022 oleh Direksi
Statement of Responsibility of 2022 Annual Report by the Board of Directors

02
Laporan Manajemen
Management Report

03
Profil Perusahaan
Company Profile

44 Informasi Umum Perusahaan
Company Identity

45 Jejak Langkah
Our Milestones

48 Sekilas CIMB Niaga Finance
CIMB Niaga Finance at a Glance

50 Visi & Misi
Vision & Mission

51 Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

52 Peta Area Operasional
Operational Area Map

54 Struktur Organisasi
Organization Structure

56 Profil Induk Usaha
Holding Company Profile

58 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

63 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

68 Chief dan Kepala Divisi
Chief and Division Head

71 Informasi Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Information on Changes In The Composition of Members of The Board of Commissioners and Directors

72 Aplikasi dan Situs *Web* Resmi
Official Application and Website

73 Bidang Usaha
Line of Business

76 Sumber Daya Manusia
Human Resources

90 Teknologi Informasi dan Operasional
Information Technology and Operations

94 Digitalisasi
Digitalization

04
Tinjauan Opersional
Operational Review

05
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analytics

100 Tinjauan Umum
General Overview

104 Tinjauan Bisnis
Business Overview

106 Tinjauan Keuangan
Financial Review

06
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

130 *Roadmap GCG*
Roadmap GCG

131 Penilaian Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Assessment

131 Struktur Tata Kelola
Governance Structure

132 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

150 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

156 Direksi
Board of Directors

166 Dewan Pengawas Syariah (DPS)
Sharia Supervisory Board (SSB)

168 Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

180 Komite Eksekutif Tingkat Direksi
Executive Committees at the Board of Director Level

184 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

186 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

191 Satuan Kerja Kepatuhan
Compliance Management Unit

194 Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)
Implementation of Anti-Money Laundering (AML) and Prevention of Terrorism Financing (PPT) Program

195 Audit Eksternal
External Audit

195 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

198 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

203 Kasus dan Perkara Hukum
Legal Cases

203 Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial
Information About Administrative and Financial Sanctions

203 Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Ethics

205 Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Company Share Ownership Policy by the Board of Commissioners and/or Board of Directors

206 Rencana Jangka Panjang (RJP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT)
Long Term Plan (LTP) and Annual Work Plan and Budget (AWPB)

207 Pengungkapan Hal Penting Lainnya
Other Important Disclosures

207 Kebijakan Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan
Transparency Policy of Financial and Non-Financial Conditions

210 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

212 Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

213 Kebijakan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Financial Policy

216 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

218 Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup
Responsibility Towards Environment

219 Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety (OHS)

220 Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan
Responsibility Towards Social & Community Development

222 Tanggung Jawab Konsumen
Responsibility to Customers

07
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsiblity

08
Daftar Jaringan Kantor 224
Branch Office

09
Laporan Keuangan 225
Financial Statements

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



2018

STRENGHTENING FUNDAMENTALS TO DRIVE GROWTH

Dalam beberapa tahun terakhir, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dihadapkan pada tantangan yang tidak saja datang dari lingkungan eksternal berupa pelemahan kinerja ekonomi dan industri otomotif, tetapi juga dari sisi internal. Setelah melalui upaya pembenahan pada berbagai aspek bisnis, pada tahun 2018, CNAF berhasil mengatasi seluruh tantangan tersebut dengan mengedepankan pengelolaan aset produktif yang didasarkan pada prinsip kehati-hatian, pengendalian biaya yang efisien, serta pengembangan pada sumber daya manusia yang bernilaikan integritas dan Can Do Attitude.

Seluruh inisiatif strategis tersebut pada akhirnya menjadikan CNAF mencatatkan peningkatan signifikan pada sisi profitabilitas sekaligus memiliki landasan yang kuat untuk bertumbuh. Mengarungi tahun-tahun mendatang, CNAF memiliki rencana untuk melakukan percepatan pengembangan bisnis melalui resegmentasi pasar dan penetrasi terhadap pasar-pasar baru.

Dengan fundamental yang lebih kokoh di sisi operasional dan finansial, CNAF bertekad untuk tumbuh kuat dan berkelanjutan sehingga dapat memenuhi aspirasi dari seluruh pemangku kepentingan, terutama pemegang saham dan konsumen.

Over the past few years, CNAF has been faced with challenges that stem not only externally due to weaker economic condition and stagnant growth of automotive industry but also internally. Having made improvement efforts in various aspects of the business, CNAF managed to overcome those challenges as the year 2018 was concluded by placing the priority on its earning assets management based on the prudent principle, cost containment for higher efficiency, and on the development of its human resources that valued integrity and Can Do Attitude.

All of these strategic initiatives have ultimately enabled CNAF to record a very sound level of profitability and at the same laying a strong foundation for growth. For the more years to come, CNAF has devised an expansive plan to accelerate business development through market re-segmentation and penetration of new markets.

With these stronger fundamentals in terms of operational and financial, CNAF has determined to return to stronger and more sustainable growth and meet the aspirations of all stakeholders, especially shareholders and the customers.



2019

COMMITMENT TO EXCELLENCE

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan sekaligus tahun terbaik bagi CNAF sepanjang perjalanan bisnisnya. Melalui penerapan kebijakan strategis yang berkelanjutan Perusahaan melakukan transformasi model bisnis yang berorientasi kepada kebutuhan pelanggan.

Dengan fundamental yang lebih kokoh dan sinergi yang terbangun kuat di dalam organisasi, Perusahaan memiliki optimisme dan komitmen tinggi untuk terus meningkatkan kinerjanya dan membukukan pencapaian positif di hampir seluruh metrik usahanya.

Pencapaian ini merupakan cerminan tekad dan komitmen Perusahaan terhadap pengelolaan strategi yang tepat serta penerapan praktik tata kelola perusahaan yang disiplin demi mencapai tujuan korporasi yang terkandung di dalam visi dan misi Perusahaan.

2019 was a challenging year, yet it was also the best year for CNAF over the long course of its journey. Through the execution of sustainable strategic policies, the Company is further transforming the business to be more customer centric.

With solid fundamentals and synergy built across the organization, the Company has strong optimism and commitment to improve performance and delivered positive results in most business metrics.

This achievement is a reflection of CNAF's firm intent and commitment to the right strategy and disciplined corporate governance implementation to achieve the corporate goals as outlined in its stated vision and mission.



2020

REALIZING THE VISION THROUGH DIGITAL TRANSFORMATION

Sejak beberapa tahun terakhir CIMB Niaga Finance ("CNAF") telah melakukan berbagai transformasi dalam mewujudkan visi menjadi 'Perusahaan pembiayaan yang paling menguntungkan di Indonesia'. Melanjutkan langkah transformasi tersebut, pada tahun 2020, CNAF melakukan berbagai inisiatif antara lain; transformasi bisnis dengan meresmikan penggunaan logo baru (*rebranding*) dan melakukan transformasi digitalisasi. Mengusung *value proposition* 'cepat dan mudah', sebagai bentuk implementasi dari transformasi digitalisasi, Perusahaan meluncurkan aplikasi CNAF Mobile untuk memudahkan calon debitur dalam mengajukan pembiayaan melalui smartphone. Selain itu, penerapan digitalisasi secara internal dilakukan dalam melaksanakan aktivitas internal perusahaan.

Berkat transformasi digital yang telah dilakukan di awal tahun 2020, Perusahaan menjadi lebih siap beradaptasi khususnya dalam menghadapai kondisi menantang terkait pandemi COVID-19. Transformasi digital yang dibarengi beragam akselerasi kebijakan strategis internal maupun eksternal mampu menjadi pencapaian utama yang membuat Perusahaan dapat membukukan kinerja positif serta lebih baik dari tahun sebelumnya.

Over the last few years CIMB Niaga Finance ("CNAF") has carried out a transformation as part of realizing its vision of becoming the prominent finance company in Indonesia. Continuing the transformation, in 2020, CNAF carried out various initiatives, including; business transformation by formalizing the use of a new logo (rebranding) in addition to carrying out digitalization transformation. Carrying the 'fast and easy' value proposition as a form of implementation of the digitalization transformation, the Company launched CNAF Mobile application to make it easier for prospective debtors to apply for financing via smartphones. In addition, the implementation of internal digitalization is carried out through company's internal activities.

Due to the digital transformation that has been carried out in early 2020, the Company is better prepared to adapt, especially in facing the challenging conditions related to the COVID-19 pandemic. The digital transformation coupled with various accelerations of internal and external strategic policies becomes the main achievements that have enabled the Company to record positive and better performance than the previous year.



2021

DRIVING DIGITAL INNOVATIONS

Dalam beberapa tahun terakhir, digitalisasi memainkan peran penting dalam menggerakkan pertumbuhan usaha. Efektivitas dan produktivitas yang dihasilkan dari sebuah proses digitalisasi yang andal dapat memberikan dampak yang berlipat ganda. Bila dikembangkan dengan optimal, digitalisasi memampukan pengguna untuk melakukan banyak hal secara praktis dan efisien.

Memahami hal ini, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) berkomitmen untuk terus mengintegrasikan proses digitalisasi dengan seluruh aspek bisnis, sebagai investasi dan inovasi yang berkelanjutan. Upaya dan strategi inilah yang memampukan CNAF untuk tetap bertahan dengan kokoh dan berkembang pesat dalam segala kondisi.

In recent years, digitalization has played an important role in driving business growth. Greater effectiveness and productivity resulting from a reliable digitalization process can have a wide-ranging impact. Optimal development of digitalization enables users to carry out a variety of activities in a practical and efficient manner.

Accordingly, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) is committed to continuing to integrate the digitalization process within all business aspects, as a sustainable investment and innovation. These initiatives and strategies have enabled CNAF to stay strong and thrive in all conditions.

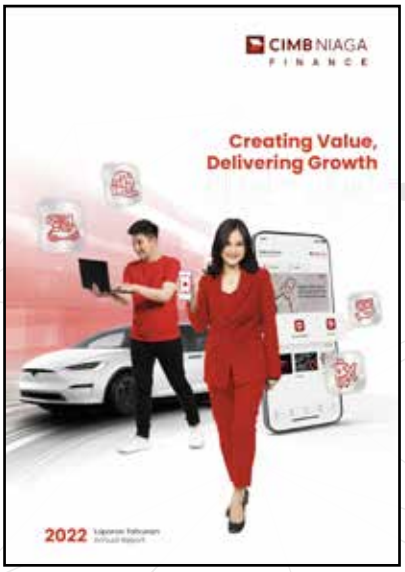

2022

Creating Value, Delivering Growth

PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) mengawali langkah tahun 2022 dengan optimisme bahwa ekonomi dan industri pembiayaan akan melanjutkan pemulihan ke arah yang lebih positif. Memanfaatkan momentum ini, CNAF secara konsisten senantiasa Menciptakan Nilai dalam rangka Mewujudkan Pertumbuhan yang berkelanjutan, dengan menjalankan strategi yang berfokus pada segmen yang tepat bekerja sama dengan induk usaha. Di samping itu, CNAF juga terus menjalankan inisiatif efisiensi biaya guna meraih pertumbuhan kinerja yang maksimal.

Upaya untuk Menciptakan Nilai serta Mewujudkan Pertumbuhan, juga dilakukan dengan menyederhanakan proses bisnis dengan memanfaatkan digitalisasi, mempertahankan kualitas aset yang sehat, serta menciptakan bisnis yang berkelanjutan. Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan, memandang ke depan, CNAF semakin memantapkan langkah selanjutnya, menyongsong tantangan yang membentang di masa yang akan datang dengan penuh percaya diri.

PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) begins 2022 with optimism that the economy and financing industry will continue to recover in a more positive direction. Capitalizing on this momentum, CNAF consistently creates value in order to realize sustainable growth, by executing strategies that focus on the right segments in collaboration with the parent company. In addition, CNAF also continues to carry out cost efficiency initiatives to achieve maximum performance growth.

Efforts to create value and realize growth are also carried out by simplifying business processes by utilizing digitalization, maintaining healthy asset quality, and creating a sustainable business. With the various efforts that have been made, looking forward, CNAF is increasingly solidifying its next steps, meeting the challenges that stretch in the future with confidence.





Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Seiring dengan momentum pemulihan ekonomi dan industri yang terjadi di tahun 2022 yang didukung oleh berbagai program stimulus dari pemerintah, Perusahaan dapat memanfaatkan peluang untuk terus tumbuh positif.

Along with the momentum of economic and industrial recovery that occurred in 2022 which is supported by various stimulus programs from the government, the Company can take advantage of opportunities to continue to grow positively.

Ikhtisar Utama 2022

Performance Highlight 2022

Laba Bersih
Net Income

329,84
miliar billion

424,28
miliar billion

Laba Sebelum Pajak
Profit Before Tax

Imbal Hasil Aset
Return on Assets

6,72%



Total Aset Kelolaan
Total Managed Assets

9,25
triliun trillion

Net Interest Margin
Net Interest Margin

13,51%

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian	2020	2021	2022	Description
Jumlah Pembiayaan Baru	**3.750.366**	**5.673.730**	**7.876.475**	**Total New Financing**
Total Aset Kelolaan	**5.516.639**	**7.046.830**	**9.254.847**	**Total Managed Assets**
Aset				**Assets**
Kas dan Setara Kas	119.673	57.529	154.509	Cash and Cash Equivalent
Piutang Pembiayaan Konsumen	2.981.992	4.378.071	5.802.442	Consumer Financing Receivables - Net
Beban Dibayar Dimuka	11.461	10.784	6.145	Prepaid Expenses
Piutang Lain-Lain	36.568	72.176	73.037	Other Receivables
Aset yang Diambil Alih - Net	40.150	14.451	19.982	Repossessed Assets - Net
Uang Muka Pajak	266.508	255.212	255.212	Prepaid Taxes
Aset Pajak Tangguhan	16.943	1.775	-	Deferred Taxes
Aset Tetap - Net	70.995	82.569	91.985	Fixed Assets - Net
Aset Lain-Lain	924	209	199	Other Assets
Jumlah Aset	**3.545.214**	**4.872.776**	**6.403.511**	**Total Assets**
Liabilitas				**Liabilities**
Pinjaman Bank setelah Dikurangi Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi	1.198.281	2.871.637	4.080.870	Bank Loans after Deducted by Unamortised Transaction Cost
Liabilitas Pajak	8.701	20.482	16.254	Liabilities of Tax
Kewajiban Pajak Tangguhan	-	-	8.291	Deferred Tax Liabilities
Imbalan Kerja	40.793	37.302	33.249	Employee Benefits
Akrual dan Liabilitas Lain-Lain	477.733	478.847	488.294	Accruals and Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	**1.725.508**	**3.408.268**	**4.626.958**	**Total Liabilities**
Ekuitas				**Equity**
Modal Saham	700.000	120.000	120.000	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	(2.170)	(2.915)	(2.915)	Additional Paid In Capital
Laba Ditahan	1.121.876	1.347.423	1.659.468	Retained Earning
Jumlah Ekuitas	**1.819.706**	**1.464.508**	**1.776.553**	**Total Equity**
Jumlah Liabiltas dan Ekuitas	**3.545.214**	**4.872.776**	**6.403.511**	**Total Liabilities and Equity**

LAPORAN LABA RUGI
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian	2020	2021	2022	Description
Pendapatan				**Income**
Pembiayaan Konsumen	610.677	647.096	1.025.306	Consumer Financing
Jasa dan Komisi	58.411	77.583	75.730	Fee and Commission
Bunga	5.049	3.144	1.727	Interest
Lain-Lain	180.841	177.304	161.941	Others
Jumlah Pendapatan	**854.978**	**905.128**	**1.264.704**	**Total Income**
Beban				**Expenses**
Beban Bunga dan Keuangan	(141.427)	(118.765)	(255.968)	Interest and Finance Expenses
Beban Gaji dan Tunjangan	(179.544)	(193.791)	(215.183)	Salary and Allowance Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(129.148)	(170.042)	(138.044)	General and Administrative Expenses
(Penyisihan)/Pemulihan Kerugian Penurunan Nilai	(33.800)	30.637	(43.974)	(Allowance)/Reversal for Impairment Losses
Lain-Lain	(96.567)	(143.486)	(187.259)	Others
Jumlah Beban	**(580.486)**	**(595.447)**	**(840.428)**	**Total Expenses**
Laba Sebelum Pajak	**274.492**	**309.681**	**424.276**	**Profit Before Tax**
Pajak	**(49.678)**	**(65.762)**	**(94.433)**	**Tax**
Laba Bersih	**224.814**	**243.919**	**329.843**	**Profit After Tax**
(Beban) Pendapatan Komprehensif Lainnya	**(2.977)**	**4.094**	**6.581**	**Other Comprehensive (Loss)/ Income**
Total Pendapatan Komprehensif	**221.837**	**248.013**	**336.424**	**Total Comprehensive Income**
Jumlah Saham	14.000.000	2.400.000	2.400.000	Number of Shares
Laba Per Saham (Rp)	16.058	20.326	137.435	Earnings Per Share (Rp)

RASIO-RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIOS

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian	2020	2021	2022	Description
Imbal Hasil Aset	6,98%	7,46%	6,72%	Return on Assets
Imbal Hasil Ekuitas	12,73%	13,39%	20,06%	Return on Equity
Pembiayaan Bermasalah	1,52%	0,99%	1,20%	Non Performing Financing
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	52,58%	53,32%	47,85%	Operational Expense to Operational Reverse (BOPO)
Gearing Ratio (x)	0.66	1.96	2.30	Gearing Ratio (x)
Net Interest Margin	13,89%	15,50%	13,51%	Net Interest Margin
Cost to Income Ratio/CIR	43,26%	46,27%	35,02%	Cost to Income Ratio/CIR
Rasio Biaya Pendanaan Total Aset Kelolaan	7,48%	6,70%	6,38%	Cost of Fund Portfolio

Jumlah Aset Kelolaan
Total Managed Assets
(dalam miliar in billion)

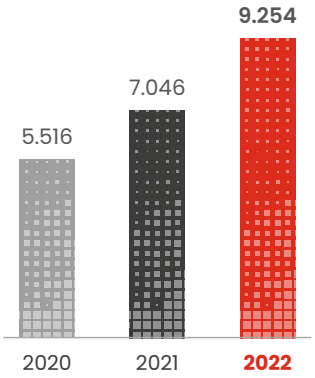

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities
(dalam miliar in billion)

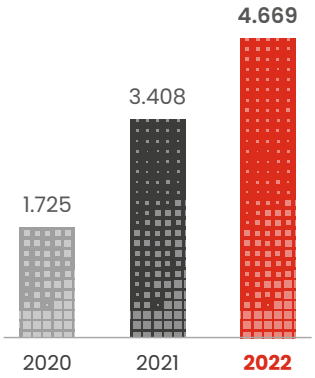

Jumlah Ekuitas
Total Equity
(dalam miliar in billion)

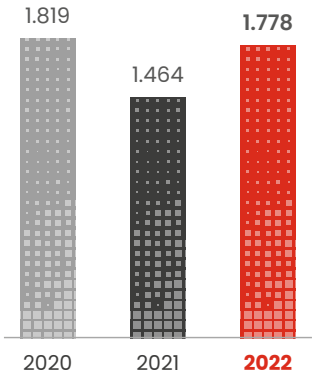

Laba Bersih
Net Income
(dalam miliar in billion)

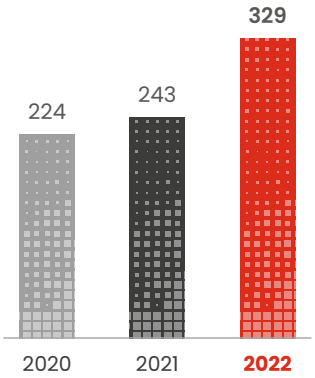

Jumlah Beban
Total Expenses
(dalam miliar in billion)

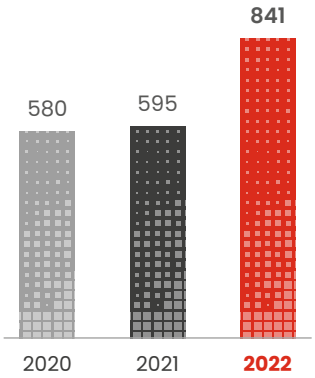

Jumlah Pendapatan
Total Income
(dalam miliar in billion)

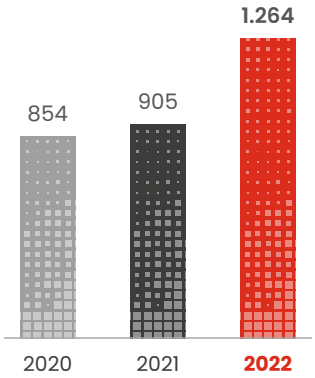

Peristiwa Penting 2022
Event Highlights 2022



Maret March

Vaksin Booster COVID-19 di Bandung
Perusahaan melakukan kegiatan CSR berupa Vaksinasi Booster COVID-19 di Kota Bandung. Di Indonesia sendiri sudah mulai diberlakukan Vaksinansi Booster ke-3 yang berfungsi untuk meningkatkan dan memastikan imun yang telah terbentuk pada dosis sebelumnya. Progam Vaksinasi CNAF ini bekerjasama dengan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). SMKN 3 Bandung dan RSAU Lanud Sulaiman. Vaksinasi Booster COVID-19 ini diberikan kepada masyarakat umum dan diberikan secara gratis. Jumlah masyarakat yang menerima Vaksin booster sebanyak 1.253 Dosis. Kegiatan ini berlangsung di daerah Bandung. tepatnya di SMKN 3 Bandung yang berlangsung pada tanggal 30 Maret 2022.

COVID-19 Booster Vaccination in Bandung
The company carried out CSR activities in the form of a COVID-19 Booster Vaccination in Bandung. In Indonesia itself, the 3rd Booster Vaccination has begun to be implemented to increase and ensure the immunity that has been formed at the previous dose. The CNAF Vaccination Program was in collaboration with the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, the Healthy Living Community Movement (GERMAS), Bandung 3 Vocational High School and Sulaiman Air Force Base Hospital. This COVID-19 Booster Vaccination was provided to the general public and was given free of charge. Total doses that people received for booster vaccines were 1,000 doses. This event took place in the Bandung area, specifically at SMKN 3 Bandung which took place on 30 March 2022.



Mei May

Launching CIMB Niaga Finance Virtual Auto Show (*Virtual Exhibition*)
Pada tanggal 27 Mei 2022. CNAF secara resmi launching progam terbaru yaitu CIMB Niaga Finance Virtual Auto Show. CNAF dalam mengedepankan Digitalisasi selalu berupaya untuk menghadirkan inisiatif yang mendahului pasar atau industri melalui kegiatan *Virtual Exhibition*. CNAF bekerja sama dengan BMW dan Privy ID sebagai partner juga mengundang Fitra Eri dalam mensukseskan acara CIMB Niaga Finance Virtual Auto Show.

Launching of CIMB Niaga Finance Virtual Auto Show (Virtual Exhibition)
On 27 May 2022, CNAF officially launched the latest program, namely the CIMB Niaga Finance Virtual Auto Show, CNAF which prioritizes Digitalization always strives to present initiatives that precede the market or industry through Virtual Exhibition activities. CNAF worked with BMW and Privy ID as partners and also invited Fitra Eri to make the CIMB Niaga Finance Virtual Auto Show a success.



April April

CSR Bantuan Air Bersih Sumur Bor di Ciparay. Bandung
Salah satu progam *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) CNAF yang diresmikan oleh Presiden Direktur CNAF beserta jajarannya pada tanggal 1 April 2022 adalah pemberian bantuan 2 sumur bor air bersih di Desa Pakutandang, kampung Barujati dan kampung Sukamaju Kecamatan Ciparay. Kota Bandung. Kegiatan penyaluran air bersih di desa tersebut dilatarbelakangi sulitnya akses untuk pemenuhan air bersih bagi masyarakat setempat. Kegiatan ini membantu kurang lebih 140 kepala keluarga dan 420 Jiwa di lingkungan tersebut.

CSR Clean Water Assistance for Bored Wells in Ciparay, Bandung
On 1 April 2022, CNAF held a Corporate Social Responsibility (CSR) program in Pakutandang Village, Ciparay, Bandung. The background for the distribution of clean water in the village was due to the local community difficulty in accessing clean water. CNAF responded by constructing 2 clean water drilled wells at 2 points in the village. The construction of a clean water drilled well was officially inaugurated by the President Director of CNAF and his staff.



April April

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Perusahaan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) secara *Hybrid* (daring dan tatap muka). hal ini dilakukan guna tetap mejaga protokol kesehatan. Rapat menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2021 serta menerima baik laporan pengurus Direksi dan tugas Pengawas Komisaris Perseroan tahun buku 2021. RUPS Tahunan juga menyetujui pengangkatan kembali Ibu Lani Darmawan sebagai Presiden Komisaris CIMB Niaga Finance dan Ristiawan Suherman sebagai Presiden Direktur CIMB Niaga Finance.

Annual General Meeting of Shareholders
The Company conducted an online and in-person (Hybrid) Annual General Meeting of Shareholders (GMS) in order to maintain the applicable health protocols. The meeting approved the Company's Annual Report and ratified the Company's 2021 Annual Financial Statements, as well as accepting both the reports of the management report of the Board of Directors and Supervisory duties of the Commissioners in the 2021 fiscal year. The Annual GMS also approved the reappointment of Ms. Lani Darmawan and Mr. Ristiawan Suherman as President Commissioner and as President Director of the Company respectively.



Agustus August

Media Gathering
Dalam rangka membangun hubungan baik dengan media. perusahaan menggelar Media Gathering dengan memanfaatkan momentum hari kemerdekaan dengan mengadakan lomba-lomba bersama dengan rekan media. Perusahaan juga memberikan informasi terbaru terkait kinerja sepanjang semester I tahun 2023 serta meluncurkan *campaign* #DemiKamu dimana perusahaan selalu mengedepankan *Customer Satisfaction.*

Media Gathering
The company held a Media Gathering in order to build good relations with the media, as well as take advantage of the August momentum (Indonesian Independence Day) to hold August competitions with media partners. The Company also provided updates regarding its performance throughout 1st semester of 2023 and launched the #DemiKamu campaign as a form of customer centric.





November November

Bantuan Korban Gempa Cianjur & CSR Bantuan Air Bersih Sumur Bor di Kota Cianjur
Gempa yang terjadi di Cianjur pada tanggal 21 November 2022. berdampak besar kepada masyarakat yang berada di daerah tersebut. CNAF bergerak cepat dalam membantu pemulihan di Kota Cianjur dengan memberikan bantuan kebutuhan sehari-hari dengan memberikan bantuan air bersih melalui pembangunan sumur bor di 2 desa di Cianjur. Kegiatan ini membantu kurang lebih 150 kepala keluarga di lingkungan tersebut.

Assistance for Cianjur Earthquake Victims & CSR Assistance for Clean Water Drilled Wells in Cianjur City
The earthquake that occurred in Cianjur on 21 November 2022 had a major impact on the people in the area, therefore, CNAF moved quickly to assist the recovery in Cianjur by providing assistance with daily necessities and providing clean water assistance through the construction of drilled wells in 2 villages in Cianjur.

Penghargaan
Awards



Penghargaan Awards
Most Acclaimed CFO Awards 2022 dengan tema A Foresight That Bring The Lights
Indonesia Most Acclaimed CFO Awards 2022
Theme: A Foresight That Bring The Lights

Lembaga Pemberi Organizer
Warta Ekonomi



Penghargaan Awards
Indonesia Information Technology memberikan penghargaan Kepada PT CIMB Niaga Auto Finance
Indonesia Information Technology Awarded to PT CIMB Niaga Auto Finance

Kategori Category
The Best IT For Private Company dengan Gold Award - Excellent - Score 89.67
The Best IT For Private Company dengan Gold Award - Excellent - Score 89.67

Lembaga Pemberi Organizer
Economic Review



Penghargaan Awards
Indonesia Digital Innovations Award 2022

Kategori Category
The Most Innovative Multifinance Company for The Establishment of Flexible Digital Financing Service System

Lembaga Pemberi Organizer
Warta Ekonomi



Penghargaan Awards
Indonesia Financial Top Leader Awards 2022

Kategori Category
Top Leader on Accelerating Digital Finance to Build a Sustainable Business

Lembaga Pemberi Organizer
Warta Ekonomi



Penghargaan Awards
MultiFinance Award 2022

Kategori Category
For Financial Perfomance Full-Year 2021 With Predicate Excellent

Lembaga Pemberi Organizer
InfoBank



Penghargaan Awards
Golden Trophy July 2022

Kategori Category
For Financial Perfomance With Predicate "Excellent" during 2017 – 2021

Lembaga Pemberi Organizer
InfoBank



Penghargaan Awards
Indonesia Best Multifinance Award 2022 For Accelerating Company Growth in Post-Pandemic Era with Gold Financial Performance & Convenlent Digital Platform

Kategori Category
Total Assets Rp1-5 Trillion

Lembaga Pemberi Organizer
Warta Ekonomi



Penghargaan Awards
TOP 100 CEO & 200 Next Leader by Infobank

Kategori Category
Total Assets Rp1-5 Trillion

Lembaga Pemberi Organizer
Infobank



Penghargaan Awards
TOP 20 Financial Institutions
Best Perfoming Multifinance 2022 Based on Financial Perfomance 2020-2022

Kategori Category
Multifinance Company with Assets Rp1 trillion up to Less Than Rp5 Trillion

Lembaga Pemberi Organizer
InfoBank



Penghargaan Awards
Multifinance Terbaik 2022
2022 Best Multifinance

Kategori Category
Aset diatas Rp1 Triliun – Rp5 Triliun

Lembaga Pemberi Organizer
Majalah Investor Award



Penghargaan Awards
Warta Ekonomi Award
Indonesia Most Acclaimed CEO Award 2022 With Outstanding Leadership In Improving the Quality of Product and Service

Lembaga Pemberi Organizer
Warta Ekonomi





Laporan Manajemen

Management Report

Dalam menghadapi tantangan bisnis, kami membuka lembar demi lembar tahun 2022 dengan melaksanakan berbagai strategi dan kebijakan yang tepat dan efektif untuk merespons kondisi ekonomi serta tetap mencatatkan kinerja yang positif

As we turned the pages of 2022, we overcame the year's challenges with the right and effective strategies and policies as we responded to the economic recovery and deliver positive another performance.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



Lani Darmawan

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kami patut berbangga hati bahwa Perusahaan tetap mampu mempertahankan kinerja serta memperkuat posisinya sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terdepan di Indonesia, di tengah kondisi ekonomi yang masih belum pulih sepenuhnya.

We should be proud of how the Company's has been able to keep up performance and cement its position as one of the leading finance companies in Indonesia amidst economic conditions that have not yet fully recovered.

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Sepanjang tahun 2022, terdapat berbagai hal yang telah kami laksanakan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Sesuai Anggaran Dasar PT CIMB Niaga Auto Finance (Perusahaan), Dewan Komisaris telah menyusun program kerja tahunan dan melaksanakan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan dengan baik. Melalui Laporan Tahunan ini, kami akan memaparkan penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi pada tahun buku 2022, pengawasan atas implementasi strategi, pandangan atas penerapan Tata Kelola, serta prospek usaha Perusahaan pada masa mendatang.

Tinjauan Perekonomian

Kondisi perekonomian global tahun 2022 masih menghadapi tekanan perlambatan pertumbuhan sebagai bagian dari efek lanjutan pandemi COVID-19 yang masih belum usai sepenuhnya. Selain itu, terjadi peningkatan risiko perekonomian global yang dipicu oleh konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang kembali meningkatkan fragmentasi politik dan ekonomi dunia. Hal tersebut menyebabkan kenaikan harga-harga komoditas yang mendorong terjadinya inflasi di banyak negara dunia, terutama negara-negara maju.

DEAR SHAREHOLDERS,

During 2022, we did quite a lot of things as part of our duty implementation and responsibility fulfilment. In accordance with the of PT CIMB Niaga Auto Finance's (Company) Articles of Association, we had prepared an annual work program and did our oversight duty on the Company's proper management. Through this Annual Report, we will present our assessment of the Board of Directors' performance in the 2022 financial year, how we oversaw strategy execution, our view on the implementation of Governance, and how we see the Company's business prospects in the future.

Economic Review

Global economic conditions in 2022 still faced pressure from a slowdown in growth as part of the after-effects of the COVID-19 pandemic which was still not completely over. Adding to the pressure was an increase in global economic risks triggered by the geopolitical conflict between Russia and Ukraine which had again increased the world's political and economic fragmentation. This caused soaring commodity prices, and led to inflation that appeared to prevail more in developed nations.

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi domestik Indonesia tetap memiliki daya tahan yang baik, yang dipengaruhi oleh daya beli masyarakat dan keyakinan pelaku ekonomi yang tetap terjaga. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi domestik mampu mencapai 5,31% dengan Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap kuat sehingga mendukung ketahanan ekonomi dalam negeri. Inflasi tercatat terkendali meskipun relatif masih tinggi yakni sebesar 5,51%. Suku bunga perbankan juga masih kondusif mendukung pemulihan ekonomi, dengan ketahanan sistem keuangan tetap terjaga baik dari sisi permodalan maupun likuiditas.

On the other hand, Indonesia's domestic economic growth remained resilient, buoyed by people's purchasing power and restored confidence amongst business circles. The Central Statistics Agency (BPS) recorded that domestic economic growth reached 5.31% with Indonesia's Balance of Payments (BOP) remaining strong that it supported domestic economic resilience. Inflation remained under control although considered relatively high at 5.51%. Banking interest rates were supportive of economic recovery, with financial system resilience maintained both in terms of capital and liquidity.

Dari sisi industri, Pemerintah juga melanjutkan insentif Pajak Penjualan atas Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM DTP) bagi kendaraan bermotor baru. Insentif ini diharapkan dapat mendorong kinerja industri kendaraan bermotor guna mendorong peningkatan konsumsi rumah tangga dan aktivitas perekonomian. Selain itu, dicabutnya penerapan Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan terkendalinya pandemi COVID-19 juga merupakan faktor pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia seiring meningkatnya mobilitas masyarakat dan berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN).

From an industrial standpoint, the Government is also continuing the incentives for Sales Tax on Luxury Goods Borne by the Government (PPnBM DTP) for new motorized vehicles. This incentive is expected to boost the performance of the automotive industry in order to boost household consumption and economic activities. In addition, the lifting of the Community Activities Restrictions Enforcement (PPKM) and the control of the COVID-19 pandemic are also factors driving Indonesia's economic growth as people's mobility increases and the completion of the National Strategic Program (PSN) continues.

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mencatat, hingga November 2022 angka pembiayaan atau kredit di Indonesia mencapai Rp409,49 triliun, tumbuh 12,96% dibanding tahun 2021. Pertumbuhan pembiayaan pada tahun 2022 didukung pleh pembiayaan modal kerja dan investasi yang masing-masing tumbuh sebesar 32,8% dan 23,1%. Perusahaan pembiayaan juga tercatat memiliki alternatif pendanaan yang lebih baik pada tahun 2022 ini, seperti melalui pinjaman bank, baik itu *joint financing, chanelling*, surat berharga yang diterbitkan, maupun dari para pemegang saham yang melakukan suntikan tambahan modal bagi perusahaan pembiayaan.

The Association of Indonesian Financing Companies (APPI) noted that as of November 2022, financing or credit figures in Indonesia reached IDR409.49 trillion, growing 12.96% compared to 2021. Financing growth in 2022 was supported by working capital and investment financing, each of which grew by 32.8% and 23.1%. Finance companies were also noted to have better funding alternatives in 2022, such as through bank loans, namely joint financing, channeling, securities issued, or from shareholders who injected additional capital for finance companies.

Sementara itu, pada sektor otomotif, seiring pertumbuhan ekonomi nasional, penjualan mobil nasional tumbuh 17,4% pada tahun 2022 dibanding tahun 2021. Hal ini didorong oleh kebijakan stimulus dari Pemerintah untuk sektor otomotif yang meliputi restrukturisasi kredit dan perpanjangan kebijakan Pemerintah terkait insentif diskon pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) untuk pembelian kendaraan bermotor.

Meanwhile, in the automotive sector, along with national economic growth, national car sales grew 17.4% in 2022 compared to 2021. This was driven by stimulus policies from the Government for the automotive sector which included credit restructuring and extension of Government policies regarding to the Luxury Goods Sales tax (PPnBM) incentives on the purchase of motorized vehicles.

Kami mengapresiasi Pemerintah yang secara berkelanjutan berupaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui berbagai kebijakan ekonomi makro dan program insentif bagi berbagai sektor industri, termasuk industri pembiayaan dan otomotif.

We appreciate the Government's consistent efforts to encourage national economic growth through various macroeconomic policies and incentive programs including in the strategic automotive and financing industries.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Kami patut berbangga hati bahwa Perusahaan tetap mampu meningkatkan kinerja serta memperkuat posisi sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terdepan di Indonesia, di tengah kondisi ekonomi yang masih belum pulih sepenuhnya. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan sepanjang tahun 2022 telah berjalan dengan baik.

Dalam pandangan kami, Direksi berhasil merumuskan strategi dan kebijakan dan strategi dengan tepat serta melaksanakannya secara efektif sehingga Perusahaan membukukan kinerja yang baik. Kami juga menilai Direksi mampu meraih momentum tepat saat pemulihan ekonomi berlangsung. Inisiatif efisiensi biaya juga efektif dalam menekan *cost* dengan tetap memperoleh keuntungan yang maksimal.

Dewan Komisaris menilai Direksi berhasil merumuskan dan melakukan implementasi kebijakan dan strategi Perusahaan secara efektif sehingga mencapai target yang telah ditetapkan. Upaya berkelanjutan terkait inovasi digitiliasi semakin meningkatkan kepercayaan nasabah. Hal ini merupakan keberhasilan Perusahaan dalam memberikan kemudahan, kecepatan, dan kenyamanan yang tercermin pada proses layanan yang diberikan Perusahaan kepada nasabah atau pelanggan. Peningkatan layanan ini mendukung upaya Perusahaan untuk menjadi salah satu perusahaan pembiayaan pilihan utama pelanggan.

Setelah inisiatif digital yang dimulai pada tahun sebelumnya, seperti penggunaan platform tanda tangan digital (*digital signature*) dan *digital customer service* yang terhubung pada platform aplikasi CNAF Mobile, Perusahaan melanjutkan inisiatif digital lainnya melalui penyelenggaraan *virtual exhibition* berbasis tiga dimensi. Kami menilai hal ini merupakan terobosan baru di sektor pembiayaan yang dapat diimplementasikan setiap tahunnya dan dikembangkan lagi sebagai salah satu saluran penjualan Perusahaan.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

We should be proud that the Company was still able to improve performance and cement its position as one of the leading finance companies in Indonesia, amidst economic conditions that have not yet fully recovered. Therefore, the Board of Commissioners consider that the Board of Directors has done extremely well in managing the Company over the course of 2022l.

In our view, the Board of Directors had formulated the right policies and strategies and executed them effectively, allowing the Company to deliver this strong performance. We also assessed that the Board of Directors was able use the momentum of strong economic recovery. Their efficiency measures also proved effective in reducing costs and eventually delivering maximum profits.

We do think that the Board of Directors has succeeded in formulating and implementing effective policies and strategies to achieve their targets. Their consistent efforts in innovative digitization has further enhanced customers trust towards our business. This shows the Company's success in providing convenience, speed and comfort as reflected in the more seamless service process of customer servicing. This service improvement is very supportive of the Company's efforts to become one of the customer choice in financing companies.

After digital initiatives started in the previous year, such as the use of a digital signature platform and digital customer service connected to the CNAF Mobile application platform, the Company continued to develop other digital initiatives by organizing a three-dimensional based virtual exhibition. We see this as a new breakthrough in the financing sector that should be implemented as a new yearly agenda and further develop into the Company's other sales channels.

Keberhasilan Direksi dalam mengelola Perusahaan tercermin dari capaian kinerja bisnis perusahaan. Pada tahun 2022, Perusahaan mencatat total pembiayaan meningkat 39% menjadi Rp7,9 triliun dari Rp5,7 triliun pada 2021. Selain itu, rasio *Non Performing Loan* (NPF) pada tahun 2022 masih di bawah 1%, yaitu 0,9%. Dari sisi keuangan, Kami sangat mengapresiasi totalitas kinerja Direksi yang dapat membuat Perusahaan mencapai pertumbuhan yang sangat signifikan di tengah tantangan yang harus dihadapi. Pada tahun 2022, Perusahaan berhasil meraih pendapatan usaha sebesar Rp1,26 triliun, tumbuh sebesar 39,73% dari Rp905,12 miliar pada 2021. Pertumbuhan ini juga seiring dengan kenaikan laba bersih dari Rp243,92 miliar pada 2021 menjadi Rp329,84 miliar pada 2022. Secara umum kami menilai bahwa Perusahaan mampu tumbuh secara konsisten dan menjadikan tantangan sebagai peluang.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Penerapan Strategi dan Kebijakan Perusahaan

Pengawasan atas perumusan dan penerapan strategi dan kebijakan Perusahaan dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan memberikan dukungan, saran, dan nasihat yang dibutuhkan dalam rangka penyusunannya. Di samping itu, kami terus melakukan evaluasi atas realisasi pencapaian kinerja melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Sebagai bentuk pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan pengurusan Perusahaan, kami melakukan pengawasan secara berkala terhadap kegiatan usaha Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite mengawasi kinerja masing-masing fungsi dan divisi serta mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian lebih dari manajemen.

Komite di bawah Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan secara berkala dengan Direksi untuk mengawasi, menyetujui, dan mengevaluasi kebijakan yang dibuat oleh Direksi. Kami secara aktif berkoordinasi dengan Direksi dalam berbagai forum pertemuan, mulai dari rapat Dewan Komisaris dan Direksi hingga pertemuan town hall meeting serta kegiatan lainnya. Melalui kerja sama yang sinergis dan komunikatif, Dewan Komisaris dan Direksi dapat memberikan dukungan yang optimal. Kami juga terus mengingatkan agar Direksi tidak lengah, tetap fokus, dan mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tinggi dalam upaya mencapai target pertumbuhan ke depan.

The success of the Board of Directors in managing the Company is reflected in the company's business performance achievements. In 2022, the Company recorded a total financing increase of 39% to IDR7.9 trillion from IDR5.7 trillion in 2021. In addition, the Non Performing Loan (NPF) ratio in 2022 remained below 1%, or precisely 0.9%. From a financial standpoint, we really appreciate the totality of the Board of Directors' performance which has enabled the Company to achieve very significant growth amidst the challenges surrounding the business. In 2022, the Company delivered IDR1.26 trillion in revenue, up 39.73% from IDR905.12 billion in 2021. This growth was in line with the increase in net profit, which grew from IDR243.92 billion in 2021 to IDR329.84 billion in 2022. In general, we see that the Company is able to grow consistently and turn challenges into opportunities.

Supervison of the Formulation and Implementation of Company Strategy and Policies

Supervision of the formulation and implementation of the Company's strategies and policies is carried out by the Board of Commissioners by providing the support, suggestion and advice needed in the framework of their preparations. In addition, we continue to evaluate the realization of performance achievements through the implementation of the Board of Commissioners duties and responsibilities.

As a form of carrying out the responsibilities of the Board of Commissioners in supervising the implementation of the Company's management, we carry out periodic supervision of the Company's business activities. In its implementation, the Board of Commissioners is assisted by committees overseeing the performance of each function and division and identifying matters that need more attention from management.

Committees under the Board of Commissioners hold regular joint meetings with the Board of Directors to monitor, approve and evaluate policies made by the Board of Directors. We actively coordinate with the Board of Directors in various meeting forums, starting from Board of Commissioners and Board of Directors meetings to town hall meetings and other activities. Through synergistic and communicative cooperation, the Board of Commissioners and Directors can provide optimal support. We also continue to remind the Board of Directors to stay alert, remain focused, and prioritize the principle of prudence in an effort to achieve future growth targets.

Pandangan atas Prospek Usaha

Memandang ke depan, kami memperkirakan kondisi ekonomi dan industri pembiayaan akan semakin menantang. Meski demikian, industri pembiayaan diperkirakan masih akan tumbuh pada 2023 melihat kondisi perkenomian pasca-pandemi yang tumbuh dengan baik, termasuk sektor otomotif yang juga tumbuh di atas target di mana sektor otomotif ini mendominasi pembiayaan oleh sektor *multifinance*. Melihat prospek pertumbuhan di tingkat industri dan prospek usaha yang disusun Direksi, kami percaya bahwa Perusahaan akan terus tumbuh di tahun-tahun berikutnya seiring dengan pertumbuhan industri.

Kami mendukung perencanaan dan inisatif perusahaan untuk melanjutkan digitalisasi yang mulai dilakukan dari tahun sebelumnya sehingga proses operasional dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien sehingga produktivitas Perusahaan akan meningkat. Pada aspek pemasaran, kami mendukung rencana perusahaan untuk memperluas pasngsa pasar dengan melakukan ekspansi ke berbagai daerah, menambah, jaringan kemitraan, serta melanjutkan kesuksesan *digital event* yang menjadi *new channel/digital channel* yaitu *virtual exhibition* dengan teknologi 3D. Kami yakin Direksi akan mampu mengimplementasikan kebijakan dan strategi tahun ini dengan baik sehingga mampu mencapai target yang sudah ditentukan dan menjaga keberlanjutan kinerja positif Perusahaan di tengah kondisi yang dinamis.

Agar Perusahaan dapat memanfaatkan pertumbuhan bisnis di tengah situasi tersebut, kami juga mengamanatkan kepada Direksi tetap memberikan layanan yang lebih kompetitif dengan menghadirkan kecepatan, simplifikasi, dan transparansi. Kami juga mendorong agar Direksi tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mengelola aset dan penyaluran pembiayaan. Kesiapan dan perencanaan yang matang akan terus dibutuhkan bagi Perusahaan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Kami akan terus mendukung Direksi dalam menerapkan inisiatif-inisiatif yang dapat menggerakkan pertumbuhan bisnis Perusahaan. Kami percaya bahwa Perusahaan akan terus tumbuh sejalan dengan proyeksi prospek usaha yang disusun oleh Direksi pada masa mendatang.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan yang Baik *atau Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu rangkaian mekanisme atau sistem yang

Outlook on Business Prospects

We predict that the economic conditions and the financing industry will become more challenging in the future. However, the financing industry is expected to continue growing in 2023, given the post-pandemic economic conditions that are growing well, including the automotive sector which is also growing above the target where the automotive sector dominates financing by the multi-finance sector. Looking at the growth prospects at the industry level and business prospects prepared by the Board of Directors, we believe that the Company will continue to grow in the following years in line with industry growth.

We support the company's planning and initiatives to continue digitalization which was started from the previous year, therefore, operational processes can be carried out more effectively and efficiently which will increase the Company's productivity. In the marketing aspect, we support the company's plan to increase market share by expanding to various regions, adding partnership networks, and continuing the success of digital events which have become new channels/digital channels, namely virtual exhibitions with 3D technology. We are confident that the Board of Directors will be able to properly implement policies and strategies this year so as to be able to achieve the set targets and maintain the Company's positive performance in the midst of dynamic conditions.

In order for the Company to take advantage of business growth amidst this situation, we also mandate the Board of Directors to continue to provide more competitive services by presenting speed, simplification and transparency. We also encourage the Board of Directors to continue to prioritize the principle of prudence in managing assets and disbursing financing. Readiness and careful planning will continue to be needed for the Company to achieve the set targets. We will continue to support the Board of Directors in implementing initiatives that can drive the Company's business growth. We believe that the Company will continue to grow in line with the projected business prospects prepared by the Board of Directors in the future.

Views on the Implementation of Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) is a series of mechanisms or systems that direct and control the Company so that it meets the expectations of

mengarahkan dan mengendalikan Perusahaan agar sesuai dengan harapan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, serta selaras dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kami menilai Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas kepatuhan kepada regulator dan otoriyas yang berwenang. Kami berpandangan bahwa di lingkungan Perusahaan, prinsip-prinsip GCG telah terimplementasi dalam setiap aktivitas bisnis guna mencapai tujuan Perusahaan, pemantauan dan penilaian risiko usaha, memaksimalkan upaya peningkatan kinerja dan pembentukan serta pengembangan budaya kerja di lingkungan Perusahaan.

Shareholders and Stakeholders, and aligned with the applicable laws and regulations. We assess that the Company continues to strive to improve the quality of compliance with regulators and authorities. We consider within the Company, GCG principles have been implemented in every business activity in order to achieve the Company's goals, monitor and assess business risks, maximize efforts to improve performance as well as establish and develop a work culture within the Company.

Perusahaan juga telah memiliki sejumlah komite, yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi serta Remunerasi yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Melalui komite-komite ini, Dewan Komiseris turut serta dalam memantau dan mengawasi kinerja Perusahaan dalam meminimalisir risiko usaha dan meningkatkan akuntabilitas kinerja secara keseluruhan.

The company also has a number of committees, namely the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee and the Nomination and Remuneration Committee which assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners. Through these committees, the Board of Commissioners participates in monitoring and supervising the Company's performance in minimizing business risks and increasing overall performance accountability.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2022 sesuai ruang lingkup kerjanya. Dewan Komisaris melakukan rapat rutin bersama para komite untuk membahas berbagai isu dan temuan yang harus segera ditindaklanjuti. Dalam rapat-rapat tersebut, Komite Audit juga menyampaikan laporan pertanggungjawaban untuk dipelajari dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Performance Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Committees

The Board of Commissioners considers that all committees under the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities well throughout 2022 according to their scope of work. The Board of Commissioners met regularly with the committees to discuss various issues and findings that needed immediate follow ups. In these meetings, the Audit Committee also submitted accountability report for us to review and approve.

Frekuensi dan Tata Cara Pemberian Nasihat

Dewan Komisaris memberikan nasihat, saran, dan rekomendasi melalui prosedur dan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris mewakili pemegang saham mengetahui semua perkembangan dan tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan serta telah berdiskusi dan memberikan nasihat yang dibutuhkan oleh Direksi. Pemberian nasihat dilakukan secara langsung dalam rapat periodik gabungan yang pada tahun 2022 berlangsung sebanyak 11 kali.

Frequency and Procedure for Giving Advice

The Board of Commissioners provides advice, suggestions and recommendations through the applicable procedures and regulations. As the representation of of shareholders, we acknowledged all the circumstances and challenges surrounding our business and had discussions with the Board of Directors on the matters while providing them with our advices. We gave the advices through joint meetings which took place 11 times in 2022.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap *Whistle Blowing System* (WBS)

Perusahaan memiliki dan menerapkan WBS sebagai media bagi pihak internal dan eksternal

The Board of Commissioners' View on the Whistle Blowing System (WBS)

The Company has and operates a WBS as a medium for internal and external parties to report alleged

untuk melaporkan adanya tindakan pelanggaran. Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pengawasan WBS agar selaras dengan komitmen Perusahaan untuk penyelenggaraan usaha yang sehat, transparan, dan bertanggung jawab.

Dewan Komisaris mendukung penuh implementasi WBS sebagai wujud nyata komitmen Perusahaan untuk penyelenggaraan usaha yang sehat, transparan, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, Dewan Komisaris akan terus memberikan dorongan dan dukungan agar WBS dapat berjalan sebaik mungkin dalam rangka mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan perubahan terhadap komposisi anggota Dewan Komisaris.

Apresiasi

Dewan Komisaris optimis bahwa Perusahaan akan mampu terus meningkatkan kinerja dengan terus bekerja keras dan cerdas serta menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Dewan Komisaris mengamanatkan agar seluruh jajaran manajemen dan karyawan dapat bekerja sama secara sinergis dengan Pemegang Saham serta segenap pemangku kepentingan lainnya, agar sukses mempersembahkan produk dan layanan pembiayaan terbaik bagi pelanggan.

Mewakili semua anggota Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan segenap karyawan atas kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2022. Kepada segenap mitra kerja, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan lainnya, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya.

violations. As the Board of Commissioners, we play a role in supervising the WBS to keep the Company's commitment to conducting a healthy, transparent, and responsible business.

The Board of Commissioners fully supports the implementation of the WBS as a concrete manifestation of the Company's commitment to conducting a healthy, transparent and responsible business. Therefore, the Board of Commissioners will continue to provide encouragement and support so that the WBS can run well in terms of supporting the implementation of GCG principles.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2022, the Company did not make any changes to the composition of the members of the Board of Commissioners.

Appreciation

The Board of Commissioners is optimistic that with hard work and thoughtfulness, the Company can continue to improve performance and apply GCG principles with consistency. We mandate that all levels of management and employees to come together with Shareholders and all other stakeholders so they can , in order to continue to offer the customers with the best financing products and services.

On behalf of all members of the Board of Commissioners, we would like to thank the Board of Directors and all employees for the hard work shown throughout 2022. We'd also like to o express our highest appreciation to all partners, Shareholders and other Stakeholders.

Lani Darmawan



Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Cheong Chee Wai
Komisaris
Commissioners

Lani Darmawan
Presiden Komisaris
President Commissioners

Koei Hwei Lien
Komisaris
Commissioners



Hidayat Dardjat Prawiradilaga
Komisaris Independen
Independent Commisioners



Serena Karlita Ferdinandus
Komisaris Independen
Independent Commisioners

Laporan Direksi
Board of Directors' Report



Ristiawan

Presiden Direktur
President Director

Dengan berbagai kerja keras yang kami lakukan sepanjang tahun, kami mampu melakukan interaksi yang lebih baik dengan nasabah, tetap memberikan pelayanan secara lebih efisien, cepat, dan mudah serta mencatatkan pendapatan dan laba yang baik.

With all the hard work that we have done throughout the year, we have been able to interact better with our customers, continue to provide services more efficiently, quickly, and easily, and deliver positively on both our top- and bottom lines.

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Selama tahun 2022, perubahan dan dinamika bisnis dalam industri pembiayaan serta otomotif, merupakan tema besar yang menjadi fokus perhatian utama kami dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan pertumbuhan bisnis. Untuk itu, kami senantiasa melakukan peningkatan pelayanan dengan dukungan transformasi digital yang konsisten diusung Perusahaan membuat kami mampu mencatatkan kenaikan kinerja yang baik pada tahun 2022.

Selain itu, penyediaan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan dengan dukungan sumber daya manusia yang memiliki motivasi tinggi serta profesional menjadikan PT CIMB Niaga Auto Finance (Perusahaan) menapak kemajuan yang berarti dalam meraih kepercayaan yang besar dari nasabah. Mewakili Direksi, perkenankan saya menyampaikan laporan atas pengelolaan Perusahaan serta berbagai upaya yang telah dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Changes and business dynamics in the financing and automotive industries were our 2022 grand theme as we spent the fiscal year focusing ourselves on increasing and maintaining growth. For this reason, we were constantly improving our services with the support of consistent digital transformation, which has enabled us to make improvements in our business matrixes in 2022.

In addition, by providing market-oriented products and with the support of highly motivated and professional human resources, PT CIMB Niaga Auto Finance (the Company) made significant progress in gaining the trust of our customers. On behalf of the Board of Directors, please allow me to present a report on the management of the Company and the various efforts we've sustainably made to maintain and improve performance.

Tinjauan Perekonomian

Perbaikan ekonomi domestik terus berlanjut selama tahun 2022. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat kinerja ekonomi Indonesia terus menguat dan tumbuh 5,31%, lebih tinggi dari dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 3,70%. Perbaikan ekonomi domestik terutama ditopang oleh berlanjutnya perbaikan permintaan dalam negeri dan tetap tingginya kinerja ekspor. Perbaikan ekonomi nasional juga tercermin pada peningkatan pertumbuhan mayoritas Lapangan Usaha (LU), terutama Industri Pengolahan, Transportasi dan Pergudangan, serta Perdagangan Besar dan Eceran.

Seiring dengan dicabutnya penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan terkendalinya pandemi COVID-19, ke depan, Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi akan tetap kuat didorong oleh perbaikan permintaan domestik sejalan dengan terus meningkatnya mobilitas dan berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN). Kendati demikian, dampak perlambatan ekonomi global terhadap kinerja ekspor dan potensi tertahannya konsumsi rumah tangga akibat kenaikan inflasi patut diwaspadai.

Keberhasilan dari realisasi berbagai stimulus pemerintah seperti restrukturisasi kredit, vaksinasi massal, insentif PPnBM, dan ATMR memberikan pengaruh kuat terhadap konsumsi. Selain itu, mobilitas masyarakat yang juga terus meningkat mendorong perputaran serta aktivitas ekonomi nasional yang semakin bertumbuh.

Setelah terpuruk akibat pandemi COVID-19, industri otomotif dalam negeri terus berupaya menciptakan momentum pemulihan di tahun 2022. Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) menunjukkan, penjualan mobil *wholesales* tumbuh 18,1% menjadi 1,05 juta unit dari sebelumnya 887,20 ribu unit. Penjualan ritel juga mencapai 1,01 juta unit naik 17,4 juta unit dari sebelumya sebesar 863,36 ribu unit. Faktor yang mendorong naiknya penjualan otomotif tersebut antara lain adalah pemulihan ekonomi pascapandemi dan inisiatif pengeluaran kendaraan dengan tipe baru dari produsen otomotif.

Strategi dan Kebijakan

Dalam menghadapi tantangan bisnis, kami membuka lembar demi lembar tahun 2022 dengan melaksanakan berbagai strategi dan kebijakan yang tepat dan efektif untuk merespons

Economic Review

Domestic economic improvement continued throughout 2022. The Central Statistics Agency (BPS) recorded that Indonesia's economic performance continued to strengthen and grew 5.31%, higher than the previous year which was recorded at 3.70%. The improvement in the domestic economy was mainly supported by continued improvement in domestic demand and continued high export performance. The improvement in the national economy is also reflected in the increase in the growth of the majority of Business Fields (LU), especially the Processing, Transportation and Warehousing Industries, as well as Wholesale and Retail Trade.

Along with the lifting of the Community Activities Restrictions Enforcement (PPKM) and the control of COVID-19 pandemic, Bank Indonesia (BI) predicts economic growth will remain strong driven by improved domestic demand in line with continued increased mobility and continued completion of the National Strategic Program (PSN). Nevertheless, the impact of the global economic slowdown on export performance and the potential for restrained household consumption due to rising inflation should be watched out for.

The success of the realization of various government stimulus such as credit restructuring, mass vaccination, PPnBM incetive, and RWA has had a strong impact on consumption. In addition, people's mobility which continues to increase, this encourages rotation and growing national economic activity.

After a slump due to the COVID-19 pandemic, the domestic automotive industry has been striving, and in 2022, created recovery momentum. Data from the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO) showed that wholesale car sales grew 18.1% to 1.05 million units from the previous 887, 20 thousand units. Retail sales also reached 1.01 million units, up 17.4 million units from the previous 863.36 thousand units. Factors driving the increase in automotive sales included post-pandemic economic recovery and initiatives made by car manufacturers to release new models.

Strategy and Policy

As we turned the pages of 2022, we overcame the year's challenges with the right and effective strategies and policies as we responded to the economic recovery and deliver positive another

kondisi ekonomi serta tetap membukukan kinerja yang positif. Strategi dan kebijakan yang kami lakukan di antaranya adalah meningkatkan penyaluran pembiayaan dengan memanfaatkan perkembangan ekonomi, industri pembiayaan, serta industri otomotif yang membaik. Kami juga berfokus pada penjualan terhadap segmen nasabah yang mempunyai kekuatan keuangan yang baik terhadap goncangan ekonomi yang lebih kuat atau segmen nasabah dengan profil risiko sedang dan kecil. Selain itu, kami juga akan melakukan inisiatif efisiensi biaya dengan mengeliminasi biaya yang tidak diperlukan (*bad cost*) untuk memaksimalkan keuntungan.

performance. Our strategies and strategic policies included increasing the distribution of financing to capitalize on the recovery momentum in the economy, the financing sector, and the automotive industry. We also focused on selling to customer segments that showed financial resilience to economic shocks or customer segments with medium and small risk profiles. In addition, we continued with our cost efficiency measures by eliminating unnecessary costs (bad costs) to maximize profits.

Di sisi lain, kami juga tetap memperkuat penerapan *value proposition product* Perusahaan, yakni kecepatan, kemudahan, dan transparansi. Nilai-nilai tersebut merupakan pilar utama Perusahaan dalam meningkatkan kualitas produk dan pelayanan kepada para nasabah. Strategi dan *value* yang diimplementasikan selama tahun 2022 didukung oleh digitalisasi yang senantiasa dikembangkan dan diterapkan secara agresif.

On the other hand, we strengthened the Company's product value proposition; speed, convenience and transparency. These values are the main pillars of the Company in improving the quality of products and services for the customers. We supported the strategies and values implemented in 2022 with digitalization which we continue to develop and implement aggressively.

Perusahaan dalam beberapa tahun terakhir konsisten dalam menjalankan transformasi digital pada skema bisnis yang dimiliki. Transformasi digital memungkinkan calon nasabah mengajukan pembiayaan dengan mudah, aman, dan dalam waktu yang relatif singkat. Proses ini dimungkinkan karena kami memanfaatkan teknologi *Straight Through Processing* (STP). Hasilnya, transformasi digital yang dijalankan mampu meningkatkan kinerja korporasi setiap tahunnya.

The Company in recent years has been consistent in carrying out digital transformation in its business schemes. Digital transformation allows prospective customers to apply for financing easily, safely and in a relatively short time. This process is possible because we utilize Straight through Processing (STP) technology. As a result of this digital transformation we've been able to improve corporate performance every year.

Kami juga melanjutkan berbagai inisiatif pembenahan internal terkait dengan transformasi model bisnis Perusahaan. Berbagai inisiatif yang dilakukan Perusahaan di antaranya, prosedur *approval*, serta absensi digital dan *daily briefing* yang dilakukan dua kali dalam sehari ketika pemberlakuan *work from home*.

We also continued various internal improvement initiatives related to the transformation of the Company's business model. The initiatives included approval procedures, as well as digital attendance and daily briefings which are carried out twice a day when implementing work from home.

Dalam hal operasional, kami juga beradaptasi dengan menerapkan akselerasi digital terhadap berbagai aspek bisnis sehingga baik pelanggan maupun karyawan tetap bisa beraktivitas secara digital. Pengaruh akselerasi digital terbukti dari tingkat efisiensi biaya yang tinggi, di mana beban operasional turun dengan drastis. Lebih lanjut, kami melakukan berbagai langkah strategi lainnya, di antaranya menjaga kualitas portofolio pembiayaan sesuai target, dan terus meningkatkan digital *engagement* dengan nasabah.

In terms of operations, we are also adapting by applying digital acceleration to various aspects of the business so that both customers and employees can still do their activities digitally. The effect of digital acceleration is evident from the high level of cost efficiency, where operational expenses have dropped drastically. Furthermore, we are carrying out various other strategic steps, including maintaining the quality of the financing portfolio according to the target, and continuing to increase digital engagement with customers.

Dalam rangka memperluas portofolio pembiayaan, kami masih memanfaatkan metode jaringan induk usaha melalui skema *referral* dan *cross-selling*. Dengan berbagai kerja keras yang kami lakukan sepanjang tahun, kami mampu melakukan interaksi yang lebih baik dengan nasabah dan tetap memberikan pelayanan secara lebih efisien, cepat, dan mudah serta mencatatkan pendapatan dan laba yang baik.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan serta Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Setiap tahun, strategi dan kebijakan Perusahaan disusun selaras dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Direksi bersama jajaran manajemen senior secara berkala melakukan evaluasi terhadap strategi dan kebijakan serta implementasinya di seluruh level organisasi, guna memastikan bahwa strategi dan kebijakan masih relevan dengan perkembangan bisnis dan penerapannya telah berjalan sesuai dengan tujuan dan target.

Selain itu, kami juga terus meningkatkan aspek kehati-hatian dalam perumusan strategi dan kebijakan, agar dapat menurunkan tingkat risiko usaha serta memastikan Perusahaan mampu mencapai tujuannya. Salah satu upaya kami untuk menurunkan tingkat risiko adalah dengan mendukung tingkat literasi keuangan pelanggan. Kami menyadari bahwa pelanggan yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik memberikan dampak positif yang signifikan pada peningkatan kualitas kredit Perusahaan.

Pencapaian Kinerja

Seiring dengan momentum pemulihan ekonomi dan industri yang terjadi di tahun 2022 yang didukung oleh berbagai program stimulus dari pemerintah, Perusahaan dapat memanfaatkan peluang untuk terus tumbuh positif. Hal ini juga didukung dengan penerapan strategi dan kebijakan yang tepat dan membuat pencapaian keuangan dan operasional yang baik.

1. Total Aset Kelolaan yang dicapai Perusahaan pada akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp9,2 triliun, meningkat 31,33% dari pencapaian tahun 2021 sebesar Rp7,0 triliun.
2. Total *Booking* sampai akhir tahun 2022 sebesar Rp7,88 triliun, mengalami peningkatan sebesar 38,82% dibanding tahun 2021 sebesar Rp5,67 triliun.

In order to expand our financing portfolio, we still utilize the parent business network method through referral and cross-selling schemes. With all the hard work that we have done throughout the year, we are able to interact better with customers and continue to provide services more efficiently, quickly and easily as well as record good revenues and profits.

The Board of Directors' Role in the Formulation of Strategy and Policies as well as the Processes Conducted by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

In every fiscal year, we prepare the Company's strategy and policies in line with its corporate Vision and Mission. With senior management, we periodically evaluate the strategies and policies and how they've been implemented at all levels of the organization, to ensure that the strategies and policies remain relevant to business development and that they are executed in accordance with the goals and targets.

In addition, we also continue to improve the aspect of prudence in formulating strategies and policies, in order to reduce the level of business risk and ensure that the Company is able to achieve its goals. One of our efforts to reduce the level of risk is to support the level of customers financial literacy. We realize that customers, who have a good level of financial literacy, have a significant positive impact on improving the Company's credit quality.

Performance Achievements

Along with the momentum of economic and industrial recovery that occurred in 2022 which is supported by various stimulus programs from the government, the Company can take advantage of opportunities to continue to grow positively. This is also supported by implementing the right strategies and policies and making good financial and operational achievements.

1. The Company's total assets under management at the end of 2022 amounted to IDR9.2 trillion, an increase of 31.33% from the achievement in 2021 of IDR7.0 trillion.
2. Total bookings until the end of 2022 amounted to IDR7.88 trillion, an increase of 38.82% compared to 2021 of IDR5.67 trillion.

3. Perolehan laba bersih yang berhasil dibukukan pada akhir tahun 2022 sebesar Rp329,84 miliar, meningkat 35,23% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp243,92 miliar.
4. Opex yang dibukukan pada akhir tahun 2022 sebesar Rp353,22 miliar, menurun 2,92% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp363,83 miliar.
5. Rasio beban terhadap pendapatan (CIR) Perusahaan tahun 2022 tercatat sebesar 35,02% atau turun sebesar 1125 bps dari 46,27% tahun 2021. Penurunan rasio beban terhadap pendapatan terutama disebabkan keberhasilan Perusahaan dalam mengelola dan mengoptimalkan biaya operasional Perusahaan meskipun di masa pandemi COVID-19.
6. BOPO Perusahaan pada tahun 2022 sebesar 47,85% mengalami perbaikan dari tahun 2021 yaitu 53,32%. Penurunan ini disebabkan dari penurunan dari beban bunga dan keuangan.

Seluruh segmen usaha mampu menyumbangkan pertumbuhan positif dalam hal penyaluran pembiayaan. Secara terperinci, bahwa pembiayaan mobil baru menyumbangkan pertumbuhan yang paling dominan dibandingkan segmen lain. Pada segmen mobil baru, pembiayaan naik 154% secara tahunan dari Rp1,55 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp2,38 triliun pada tahun 2022. Menyusul pembiayaan mobil bekas yang naik 138% dari semula Rp2,37 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp3,26 triliun pada tahun 2022. Sementara itu, pembiayaan dana tunai juga terpantau tumbuh sebesar 133% dari Rp1,58 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp2,10 triliun pada tahun 2022.

Tantangan dan Antisipasinya

Meski kondisi makro ekonomi dalam negeri sudah mulai pulih, persaingan industri pembiayaan mulai bergerak setelah adanya pelonggaran protokol kesehatan. Hal ini yang menjadi tantangan tersendiri dan membuat kami semakin intensif melakukan digitalisasi untuk menghadapi persaingan usaha yang ketat.

Pada tahun 2022, Perusahaan meluncurkan *Indonesia's First 3D Virtual Exhibition, CNAF Virtual Autoshow 2022*. Pameran virtual ini dilaksanakan dengan cara mengakses *online* platform dari komputer/laptop tanpa perlu datang ke *showroom*. Terobosan ini dilaksanakan dalam rangka memahami dan memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk menghadiri pameran mobil tanpa harus keluar rumah. Nasabah juga dapat mengajukan pembiayaan secara instan dilakukan

3. The net profit that was recorded at the end of 2022 was IDR329.84 billion, an increase of 35.23% compared to 2021 of IDR243.92 billion.
4. Opex which was booked at the end of 2022 was IDR353.22 billion, decreased 2.92% compared to 2021 of IDR363.83 billion.
5. The Company's expense to revenue ratio (CIR) in 2022 was recorded at 35.02% or an decrease of 1125 bps from 46.27% in 2021. The decrease in the expense to income ratio was mainly due to the Company's success in managing and optimizing the Company's operational costs even during the COVID-19 pandemic.
6. The company's BOPO in 2022 is 47.85%, an improvement from 2021, namely 53.32%. This decline was due to a decrease in interest and financial expenses.

All business segments were able to contribute positive growth in terms of financing distribution. In detail, that new car financing contributed the most dominant growth compared to other segments. In the new car segment, financing increased up 154% on an annualized basis from Rp1.55 trillion in 2021 to Rp2.38 trillion in 2022. This was followed by used car financing, which rose 138% from IDR2.37 trillion in 2021 to IDR3.26 trillion in 2022. Meanwhile, cash financing was also observed to grow by 133% from Rp1.58 trillion in 2021 to Rp2.10 trillion in 2022.

Challenges and Anticipations

As domestic macroeconomic conditions started to recover and after health protocols were relaxed, competition in the financing industry begun to heighten. This is a challenge in itself and makes us more intensive in our digital transformation to face tough business competition.

In 2022, the Company launched Indonesia's First 3D Virtual Exhibition, CNAF Virtual Autoshow 2022. This virtual exhibition allows anyone to visit it virtually from a computer/laptop from anywhere they are. We specifically made his breakthrough in order to understand and make it possible for the public to attend car shows while staying at home. Customers can also apply for financing starting today instantly by themselves (self-service) through CNAF Mobile which was integrated into the virtual exhibition.

sendiri (*self-service*) melalui CNAF Mobile yang terintegrasi di dalam pameran virtual tersebut. Melalui upaya tersebut, Perusahaan konsisten untuk memberikan pelayanan prima tanpa mengorbankan kesehatan selama tahun 2022.

Through these efforts, the Company consistently provide excellent services without compromising health during 2022.

Prospek Usaha

Kami optimis bahwa prospek usaha Perusahaan pada tahun 2023 tetap baik. BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi tetap kuat meskipun sedikit melambat sejalan dengan perlambatan ekonomi global ke titik tengah kisaran 4,5-5,3%. Penerapan kebijakan untuk membentuk suku bunga kredit yang efisien, akomodatif, dan kompetitif yang dapat mendukung pemulihan ekonomi akan terus dilakukan pemerintah bersama dengan BI. Sejalan dengan hal tersebut, mobilitas masyarakat diperkirakan akan terus meningkat dan berbagai program pemerintah dalam meningkatkan ekonomi akan terus bergulir sehingga mampu membawa optimisme ke depan terhadap pemulihan bisnis *multifinance*.

Business Prospect

We are optimistic about the Company's strong business prospects in 2023. BI estimates that the domestic economy will remain strong despite possible slowdown in growth to somewhere between 4.5-5.3% in line with the global economic downturn. We expect to see the Government and BI to implement policies to establish efficient, accommodative and competitive lending rates that can push economic recovery. In line with this, we expect that the further increase in people's mobility and various government programs to improve the economy will continue to roll out so that will restore optimism going forward to the multi-finance business recovery.

Pada tahun 2023, penjualan kendaraan roda empat diperkirakan akan terus meningkat, meski periode insentif Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) untuk kendaraan bermotor telah usai akhir kuartal ketiga tahun 2022. Industri otomotif Indonesia masih punya peluang untuk dapat bertumbuh dan melampaui kinerja selama tahun 2022.

In 2023, sales of four-wheeled vehicles are expected to continue to increase, although the government has discontinued Luxury Goods Sales Tax (PPnBM) incentive period for motorized vehicles since the end of the third quarter of 2022. The Indonesian automotive industry still has the opportunity to grow and exceed its performance in 2022.

Meski demikian, tantangan makro ekonomi, ancaman resesi, dan peristiwa geopolitik masih akan mewarnai kondisi industri pada tahun 2023. Banyak tantangan yang akan dihadapi oleh industri *multifinance* di antaranya meliputi risiko suku bunga pinjaman yang tinggi yang akan berdampak pada penurunan permintaan pembiayaan, serta inflasi tinggi yang juga akan berisiko terhadap tingkat gagal bayar nasabah yang meningkat. Selain itu, industri *multifinance* juga dihadapkan pada risiko industri otomotif terkait dengan ketersediaan unit kendaraan yang akan dibiayai dikarenakan kelangkaan part *micro chip*.

Nevertheless, macroeconomic challenges, recessionary threats, and geopolitical events will still mark our industry in 2023. Among the many challenges we will likely face as an industry are the risk of high loan interest rates that will potentially hold back demand for auto loan, as well as high inflation, which will also pose the risk of instalment payment default. Moreover, the multi-finance industry is indirectly exposed to automotive industry risks where a lower volume of cars to finance may be possible due to the scarcity of microchip parts.

Keseluruhan hal tersebut menjadi beberapa tantangan yang cukup besar pada tahun 2023 mendatang. Walaupun jika dilihat dari sisi *oportunity* masih menjanjikan peluang dan harapan besar melihat laju pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus memperlihatkan pemulihan dan penguatan. Kondisi makro ekonomi sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pembiayaan termasuk CIMB Niaga Finance.

All of these things will be the big challenges of 2023. But when we see it from a different perspective, the upcoming year will also present opportunities and hopes given the pace of Indonesia's economic growth that continues to strengthen on a path towards recovery. Needless to say, macroeconomic conditions have great influence on the performance of finance companies, including CIMB Niaga Finance.

Untuk itu, Perusahaan tetap menargetkan mencapai pertumbuhan bisnis pada angka yang realistis. Kami akan meningkatkan kewaspadaan dan kehati-hatian dalam melakukan proses akuisisi juga dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang baik agar terhindar dari berbagai kesulitan di tahun 2023. Perusahaan juga akan terus konsisten untuk berada pada jalur yang tepat menuju pencapaian visi menjadi perusahaan pembiayaan paling menguntungkan di Indonesia.

Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan

Kami menyadari bahwa penerapan praktik keberlanjutan membutuhkan komitmen dan upaya yang besar. Kami senantiasa berupaya agar kegiatan usaha Perusahaan memprioritaskan keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, dalam rangka mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Melalui Rancangan Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), Perusahaan merancang strategi secara jangka panjang (lima tahun) dan jangka pendek (satu tahun) yang meliputi pengembangan produk dan jasa keuangan berkelanjutan, agar seluruh karyawan dapat memahami dan menerapkannya secara konsisten. Dukungan Perusahaan terhadap praktik keberlanjutan juga dilakukan melalui implementasi digitalisasi, seperti penggunaan tandatangan digital, mengutamakan transaksi digital untuk efisiensi penggunaan kertas, menggunakan alat penerangan ramah lingkungan yang dapat mengurangi konsumsi energi.

Ke depan, Perusahaan juga tengah mempertimbangkan untuk memperbesar porsi pembiayaan terhadap kendaraan ramah lingkungan, yakni mobil listrik. Untuk itu, Perusahaan menetapkan adanya perbedaan dari segi harga dan memberikan jaminan bunga yang lebih rendah untuk pembiayaan mobil listrik daripada harga mobil biasa, selaras dengan dukungan pemerintah terhadap mobil listrik.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Secara berkelanjutan, Perusahaan menggelar beragam kegiatan untuk mengimplementasikan empat pilar *Corporate Social Responsibility* (CSR), yaitu pendidikan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan, dan lingkungan. Kegiatan yang telah dilaksanakan di antaranya aksi sosial *CNAF Volunteer*, bantuan untuk sejumlah inisiatif seperti bencana alam, pendidikan berupa beasiswa dan pelatihan, sarana ibadah, kegiatan sosial

This underlies why we will continue to set realistic growth target figures. We will increase our vigilance and prudence in every financing acquisition process and in implementing corporate governance in order to stay out of difficulties in 2023. The Company will also try to remain on the right track towards achieving its stated vision of becoming the most profitable finance company in Indonesia.

Implementation of Sustainable Finance Actions

We know that it takes tremendous efforts and commitment to implement sustainable practices. That's why we always strive to ensure that we run operations with a priority placed on a balance of economic, social and environmental aspects, in order to achieve the Sustainable Development Goals (TPB).

Through the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), the Company designs long-term (five years) and short-term (one year) strategies which include the development of sustainable financial products and services that our employees can learn about along the way, get a grasp of, and apply them consistently. The Company's support for sustainability practices is also given through digitization, such as the use of digital signatures, prioritizing digital transactions for efficient use of paper, using environmentally friendly lighting devices that can reduce energy consumption.

Going forward, we are looking at increasing the financing portion for ecofriendly vehicles ecosystem, electric cars. In line with government support for electric cars, and given the comparatively their higher prices, we will offer lower rates for electric car loan than what we normally offer for the regular fuel-powered cars.

Corporate Social Responsibility

On an ongoing basis, the Company organizes various activities to implement the four pillars of Corporate Social Responsibility (CSR), namely education, community empowerment, health and the environment. Our ongoing programs include CNAF Volunteer social action, support for a number of initiatives such as natural disasters, education in the form of scholarships and training, religious facilities, community social activities to improve

kemasyarakatan untuk meningkatkan kompetensi masyarakat, donor darah, serta sunatan massal. Adapun detail pelaksanaan beberapa program CSR Perusahaan selama tahun 2022.

community competence, blood donations, and mass circumcision. The details of the implementation of several of the Company's CSR programs during 2022 are listed in the Social and Environmental Responsibility chapter of this Annual Report.

Kategori Category	Program Program	Realisasi Program Program Realization	Biaya Dikeluarkan Expenses
Pendidikan Education	Pemberian Beasiswa Scholarship	Pemberian beasiswa berkelanjutan selama 2 (dua) semester kepada mahasiswa berprestasi dari Institute Ilmu Alquran (IIQ Jakarta). Providing sustainable scholarships for 2 (two) semesters to outstanding students from the Institute of Quranic Sciences (IIQ Jakarta).	Rp24 juta million
Kesehatan Health	Program Vaksinasi Vaccination Program	Pelaksanaan program vaksinasi *booster* massal di Bandung dengan total penerima vaksin sebanyak 1.253 peserta. Implementation of the mass booster vaccination program in Bandung with a total of 1,253 vaccine recipients.	Rp140 juta million
Lingkungan Environment	Donasi Donation	Sumbangan sumur bor air bersih di Ciparay dan Cianjur. Donation of clean water boreholes in Ciparay and Cianjur.	Rp266 juta million
Pemberdayaan Masyarakat Community Development	Perbaikan Infrastruktur Infrastructure Improvement	Pelaksanaan renovasi masjid Masjid Nurul Amal, Bogor. The renovation of Nurul Amal Mosque, Bogor.	Rp5 juta million
Bidang Kesehatan dan Sosial Health and Social Sector	Donasi Donation	Sumbangan bahan pokok kehidupan sehari-hari korban gempa bumi Kabupaten Cianjur. Donations of basic daily necessities for earthquake victims in Cianjur Regency.	Rp125 juta million

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perusahaan percaya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen penting dalam meraih keunggulan kompetitif. Untuk itu, Perusahaan melakukan pengelolaan kompetensi SDM dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang selaras dengan kebutuhan bisnis. Selama tahun 2022, Perusahaan telah menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan kepada 23.271 peserta, dengan biaya pelatihan yang sejalan dengan peraturan OJK mengenai rasio biaya pengembangan karyawan.

Didukung oleh investasi pada sistem e-*learning* yang memudahkan karyawan dalam mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* secara lebih mandiri. Pengelolaan mengelola SDM melalui 3 (tiga) pendekatan utama, yaitu edukasi, apresiasi, dan monitoring juga terus dilakukan sepanjang tahun 2022.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Kami menyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat terus dipertahankan dengan melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten. Untuk itu, Perusahaan menerapkan GCG sebagai keharusan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan bisnis.

Human Resource Development

The Company believes that Human Resources (HR) is an important element of our competitive edges. For this reason, the Company manages HR competencies by organizing a series of need-based education and trainings. During 2022, we organized education and training programs for 23,271 participants, with training costs that complied with OJK regulations regarding the ratio of employee development costs.

HR management is supported by investment in e-learning systems that make it easier for employees to develop soft skills and hard skills more independently. In HR management, we apply 3 (three) main approaches, namely education, appreciation, and monitoring, and this was also how we did it in 2022.

Corporate Governance Implementation

We believe that we can maintain good performance by consistently implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). That's why we see GCG implementation as one of the competitive necessities to maintain transparency and accountability in business management.

Pengembangan GCG yang selaras dengan praktik terbaik akan memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan lainnya, serta mendorong untuk menciptakan nilai bagi Perusahaan (*shareholder value*) secara maksimal. Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan berkomitmen untuk mengimplementasikan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas. Pada praktiknya, penerapan GCG membantu kami dalam mendeteksi potensi risiko bisnis dan mengambil langkah-langkah mitigasi, serta memastikan pengelolaan Perusahaan dilakukan secara hati-hati.

GCG developed in line with best practices will provide adequate protection and fair treatment to Shareholders and other Stakeholders, as well as encourage maximum shareholder value. The Board of Commissioners, Board of Directors and all employees are committed to implementing high standards in implementing GCG principles. These principles serve as a reference for responsible decision making, avoiding conflicts of interest, optimizing performance, and increasing accountability. In practice, the implementation of GCG assists us in detecting potential business risks and taking mitigation steps, as well as ensuring that the management of the Company is carried out in a prudent manner.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan perubahan terhadap komposisi anggota Direksi.

Changes in Board of Directors Composition

In 2022, the Company did not make changes to the composition of the members of the Board of Directors.

Apresiasi

Sebagai rangkaian kata penutup, saya atas nama seluruh jajaran Direksi mengucapkan rasa terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas saran, arahan, dan nasihat yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada pemegang saham, CIMB Niaga, pelanggan dan mitra usaha, atas dukungan, kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini.

Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan visi, misi, dan target Perusahaan. Ucapan terima kasih tak lupa kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya yang senantiasa menjalin kerja sama terbaik sehingga Perusahaan dapat mencapai berbagai target peningkatan usaha dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan.

Appreciation

As a series of closing remarks, I on behalf of the entire Board of Directors would like to express our gratitude and high appreciation to the Board of Commissioners for the suggestions, directions and advice given to us. The same appreciation goes to shareholders, CIMB Niaga, customers and business partners, for the support, trust and cooperation we've established with you to date.

We'd also like to expresses our gratitude and appreciation to all employees who have worked with dedication and superbly did their respective duties and responsibilities and supporting efforts to realize the Company's Vision, Mission, and Targets. And to all other stakeholders, with whom we have always established the best cooperation that allow us to meet our business expansion and performance improvement targets, and do so in a sustainable manner.

Ristiawan



Presiden Direktur
President Director

Direksi
Board of Directors



Danis V. Bimawan
Direktur
Director

Antonius Hendaru D.
Direktur
Director

Ristiawan
Presiden Direktur
President Director



M. Imron Rosadi Nur
Direktur
Director



Kurniawan Kartawinata
Direktur
Director

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2022 oleh Dewan Komisaris

Statement of Responsibility of 2022 Annual Report by the Board of Commissioners

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2022 Annual Report of PT CIMB Niaga Auto Finance has been presented in their entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is here by made in all truthfulness.

Tangerang Selatan, April 2023 | South Tangerang, April 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Lani Darmawan
Presiden Komisaris
President Commissioner



Koei Hwei Lien
Komisaris
Commissioner



Cheong Chee Wai
Komisaris
Commissioner



Serena Karlita Ferdinandus
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Hidayat Dardjat Prawiradilaga
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2022 oleh Direksi

Statement of Responsibility of 2022 Annual Report by the Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2022 Annual Report of PT CIMB Niaga Auto Finance has been presented in their entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is here by made in all truthfulness.

Tangerang Selatan, April 2023 | South Tangerang, April 2023

Direksi
Board of Directors



Ristiawan
Presiden Direktur
President Director

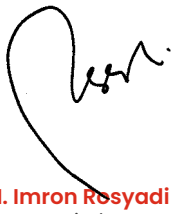

M. Imron Rosyadi Nur
Direktur
Director

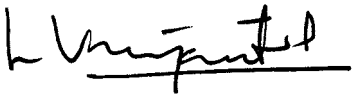

Danis V. Bimawan
Direktur
Director



Antonius Herdaru D.
Direktur
Director



Kurniawan Kartawinata
Direktur
Director



Profil Perusahaan

Company Profile

CIMB Niaga Finance akan selalu hadir dengan menyediakan produk dan layanan yang beragam sesuai siklus kehidupan pelanggan dan memberikan pengalaman yang menguntungkan untuk seluruh pelanggannya.

CIMB Niaga Finance will always be present by providing various products and services according to the customer's life cycle and providing a profitable experience for all of its customers.

Informasi Umum Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan **Name of Company**	PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB Niaga Finance)
Bidang Usaha **Type of Business**	Perusahaan Pembiayaan Multifinance Company
Pemeringkatan **Rating**	Pemeringkatan Perusahaan (Nasional): AA (idn) dari Fitch Rating Indonesia Company Rating (National): AA (idn) from Fitch Rating Indonesia
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	• PT Bank CIMB Niaga Tbk 83,2784% • Treasury PT CIMB Niaga Auto Finance 0,0548% • Lain-lain Others 16,6668%
Tanggal Berdiri **Date of Established**	10 Desember 1981 10 December 1981
Tanggal *Re-branding* **Date of Re-branding**	26 Agustus 2010 26 August 2010
Modal Dasar **Authorized Capital**	Rp400.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh **Issued and Fully Paid Capital**	Rp120.000.000.000
Perubahan Nama **Name Change**	• Didirikan dengan nama PT Saseka Gelora Leasing pada 10 Desember 1981 • Perubahan menjadi PT Saseka Gelora Finance pada 5 Juli 1993 • Perubahan menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance pada 26 Agustus 2010 • Established under the name of PT Saseka Gelora Leasing on 10 December 1981 • Change its name into PT Saseka Gelora Finance on 5 July 1993 • Change its name into PT CIMB Niaga Auto Finance on 26 August 2010
Dasar Hukum **Legal Basis**	Akta Pendirian Perusahaan No. 48 yang dibuat di hadapan Notaris Frederik Alexander Tumbuan, S.H dan diubah dengan Akta No. 80 pada tanggal 16 Februari 1982 dan Akta No. 50 pada tanggal 27 Oktober 1982 Deed of Company Establishment No.48 in front of Notary Frederik Alexander Tumbuan, S.H and was amended by Deeds No. 80 and No. 50 dated 16 February 1982 and 27 October 1982 respectively.
Alamat Kantor **Office Address**	Jl. Bintaro Utama 9 Blok B9/I No.15, Bintaro Jaya Sektor IX Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren Tangerang Selatan 15229, Indonesia T: 021-2788 1800

Jejak Langkah
Our Milestone

2010

Melakukan transformasi pergantian nama menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance dari sebelumnya PT Saseka Gelora Leasing.

Transformation with name change to PT CIMB Niaga Auto Finance from previously PT Saseka Gelora Leasing.

2011

- Dianugerahi penghargaan sebagai "The Best Multifinance Company" oleh Majalah Investor dan APPI.
- Pembukaan Divisi Motor Laju (2W).

- Received the award as "The Best Multifinance Company" by Investor Magazine and APPI.
- Establishment of the Motor Laju (2W) Division.

2012

- Mengoperasikan 49 cabang 4W dan 19 cabang 2W.
- Memperoleh peringkat AA+(idn) dari Fitch Ratings.
- Meraih penghargaan "The Best Multifinance Company" dari Majalah Investor.

- Operating 49 four-wheel branches and 19 two-wheel branches.
- Received the AA+(idn) rating from Fitch Ratings.
- Received the award "The Best Multifinance Company" from Majalah Investor.

2014

- Dianugerahi penghargaan Multifinance berpredikat "Sangat Bagus" oleh Majalah Infobank.
- Memperoleh peringkat AA+(idn) dari Fitch Ratings.
- Menerima suntikan modal dari CIMB Niaga sebesar Rp300 miliar.

- Received the Multifinance award with "Excellent" rating by Infobank Magazine
- Received the AA+(idn) rating from Fitch Ratings
- Received capital injection of Rp300 billion from CIMB Niaga.

2015

- Dianugerahi penghargaan "Best Bronze Champion of Indonesia", WOW Brand 2015 dari MarkPlus Insight.
- Meluncurkan Sales Mobile Apps untuk mempercepat proses persetujuan pembiayaan.
- Melakukan *merger* dengan KITAF.

- Received the "Best Bronze Champion of Indonesia" award, 2015 WOW Brand from MarkPlus Insight
- Launched the Sales Mobile Apps for faster financing approval process
- Merged with KITAF.

2016

- Efektif bergabung dengan KITAF per 1 Januari 2016.
- Dianugerahi penghargaan Multifinance yang berpredikat "Sangat Bagus" oleh Majalah Infobank.
- Dianugerahi penghargaan "The Best Financial Performance Multifinance Company 2016" pada kategori aset lebih dari Rp5 triliun dalam *Indonesia Multifinance Consumer Choice Award*.

- Effectively merged with KITAF as of 1 January 2016.
- Received the Multifinance award with "Excellent" rating by Infobank Magazine
- Received the award for "The Best Financial Performance Multifinance Company 2016" on the category of assets more than IDR5 trillion at the Indonesia Multifinance Consumer Choice Award.

2018

- Menjalin kerja sama strategis dengan biro kredit (Pefindo) dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (DISDUKCAPIL) untuk pemanfaatan data kependudukan.
- Menjalin kerja sama strategis dengan penyedia *channel* akuisisi digital.

- Establish strategic partnership with the credit bureau (Pefindo) and Population and Civil Registration Bureau (DISDUKCAPIL) for the utilization of resident data
- Establish strategic partnership with digital acquisition channel provider.

2019

- Penghargaan dari Museum Rekor Dunia Indonesia, Kategori Penandatanganan MoU Penanaman Pohon dengan Petani Terbanyak di Kabupaten.
- Memperoleh peringkat AA+ (idn) dari Fitch Ratings.
- Meluncurkan program "Satu Jam Kepastian" yaitu garansi persetujuan pembiayaan.

- Award from the Indonesian World Record Museum, Category: Signing of Tree Plantation MoU with the Most Farmers in the District
- Received the AA+(idn) rating from Fitch Ratings
- Launched the "Satu Jam Kepastian" program, which is a guarantee of financing approval.

2021

- Meresmikan kantor pusat baru di Bintaro, Tangerang Selatan dengan status kepemilikan sendiri.
- Meluncurkan produk Pembiayaan Porsi Haji (PPH).
- Melakukan berbagai inovasi digital, seperti Digital Customer Service, Geotagging, Digital Signature, serta penambahan fitur di CNAF Mobile.
- Memperoleh penghargaan dari Iconomics – 2nd Iconomics Multifinance Awards 2021 for the excellent in brand.
- Memperoleh penghargaan Indonesia Digital Innovation Awards 2021, The Most Innovative Company for The Customers-Oriented Digital Services Platforms Indonesia Digital Inovation Awards dari Warta Ekonomi.
- Memperoleh penghargaan Info Bank Awards 17th Multifinance Awards 2021, for Financial Performance Full-Year 2020 With Predicate "EXCELLENT" dari Infobank.
- Memperoleh penghargaan Indonesia Best Multifinance Awards 2021, Best Multifinance 2021 with Excellent Financial Performance and Business Segmentation Development, Category Total Assets Rp1-5 Trillion dari Warta Ekonomi.
- Memperoleh penghargaan TOP 20 Financial Institutions 2021, The Best Performing Multifinance 2021 Based On Financial Performance 2019-2021, Category Assets Rp1 Trillion Up To Less Than Rp5 Trillion dari The Finance.
- Memperoleh Penghargaan Best Multifinance 2021 Kategori Asset Rp1-5 Triliun dari Majalah Investor.
- Memperoleh peringkat AA (idn) dari Fitch Ratings Indonesia.

- Inaugurated the new head office in Bintaro, South Tangerang with ownership status
- Launched the Hajj Portion Financing (PPH) product
- Performed various digital innovations, such as Digital Customer Service, Geotagging, Digital Signature, as
- well as addition of features on CNAF Mobile
- Received an award from Iconomics – 2nd Iconomics Multifinance Awards 2021 for the excellent in brand
- Received an award at the 2021 Indonesia Digital Innovation Awards, as The Most Innovative Company
- for The Customer Oriented Digital Services Platforms Indonesia Digital Innovatino Awards from Warta Ekonomi
- Received an award at the 17th Info Bank Awards 2021 Multifinance Awards, for 2020 Financial Performance
- Full-Year With "EXCELLENT" Predicate from Infobank
- Received an award in Indonesia Best Multifinance awards 2021 as Best Multifinance 2021 with Excellent
- Financial Performance and Business Segmentation Development, Category Total Assets Rp1-5 Trillion, from
- Warta Ekonomi
- Received an award for the 2021 TOP 20 Financial Institutions, The Best Performing Multifinance 2021 Based On 2019-2021 Financial Performance, Category Assets of Rp1 Trillion up to Less Than Rp5 Trillion from The Finance Received an award for 2021 Best Multifinance in the Category of Assets of Rp1-5 Trillion from Investor Magazine
- Received the AA (idn) rating from Fitch Ratings Indonesia.

2020

- Melakukan transformasi melalui perubahan nama "CIMB NIAGA FINANCE" dalam rangka memperluas segementasi pembiayaan tidak hanya di bidang otomotif.
- Mengusung *value proposition* 'Cepat dan Mudah' dengan meluncurkan *mobile app* yaitu CNAF Mobile.
- Memperoleh penghargaan "20 Pilar Financial Award 2020" dari The Iconomics.
- Memperoleh penghargaan "Indonesia Most Admired CEO 2020" dari Warta Ekonomi dengan predikat Outstanding Leadership in Corporate Strategy, kategori Multifinance.
- Memperoleh penghargaan "Indonesia Best Multifinance Award 2020" for Its Innovation on Digital Finance through Mobile Application and Top 2 Outstanding Financial Performance, Category Assets Rp2-5T dari Warta Ekonomi.
- Memperoleh penghargaan "Indonesia Financial Top Leader Award 2020" sebagai Best Leader for Business Sustainability Through Corporate Development Initiative – Stakeholders Engagement, Category Multifinance With Assets Rp2,5 – 5T dari Warta Ekonomi.
- Memperoleh penghargaan "Infobank Multifinance Awards 2020 for Financial Performance with predicate Excellent".
- Memperoleh peringkat AA+ (idn) dari Fitch Ratings.

- Transforming through the name change to "CIMB NIAGA FINANCE" in order to expand the financing segmentation to not only in the automotive sector
- Carrying the "Cepat dan Mudah" value proposition by launching the mobile app, namely CNAF Mobile
- Received the "20 Pilar Financial Award 2020" award from The Iconomics
- Received the "Indonesia Most Admired CEO 2020" award from Warta Ekonomi with Outstanding Leadership in Corporate Strategy predicate, in the Multifinance category
- Received an award for "Indonesia Best MultiFinance Award 2020" for Its Innovation on Digital Finance Through Mobile Application and Top 2 Outstanding Financial Performance, in the Assets of Rp2-5 Trillion category from Warta Ekonomi
- Received an award "Indonesia Financial Top Leader Award 2020" as the Best Leader for Business Sustainability Through Corporate Initiative – Stakeholders Engagement, in the Assets of Rp2.5 – 5 Trillion category from Warta Ekonomi
- Received an award "Infobank Multifinance Awards 2020 for Financial Performance with predicate Excellent"
- Received the AA+ (idn) rating from Fitch Ratings.

- Memperoleh Penghargaan *Most Acclaimed CFO Awards 2022* dengan tema *A Foresight That Bring The Lights* dari Warta Ekonomi
- Memperoleh Penghargaan *The Best IT For Private Company* dengan *Gold Award - Excellent - Score 89.67* dari Indonesia Information Technology – The Iconomic
- Memperoleh Penghargaan *The Most Innovative Multifinance Company for The Establishment of Flexible Digital Financing Service System Category: Multifinance* dari Warta Ekonomi
- Memperoleh Penghargaan *Indonesia Financial Top Leader Awards 2022 Top Leader on Accelerating Digital Finance to Build a Sustainable Business* dari Warta Ekonomi
- Memperoleh Penghargaan *For Financial Perfomance Full-Year 2021 With Predicate Excellent* dari Infobank
- Memperoleh Penghargaan *Golden Trophy For Financial Perfomance With Predicate "Excellent" during 2017 – 2021* dari Infobank
- Memperoleh Penghargaan *Indonesia Best Multifinance Award 2022 For Accelerating Company Growth in Post-Pandemic Era with Gold Financial Performance & Convenlent Digital Platform* dari Warta Ekonomi
- Memperoleh Penghargaan *TOP 20 Financial Institutions Best Perfoming Multifinance 2022 Based on Financial Perfomance 2020-2022* dari Infobank
- Memperoleh Penghargaan Multifinance Terbaik 2022 Kategori Aset diatas Rp1 Triliun – Rp5 Triliun dari Majalah Investor
- Memperoleh Penghargaan *TOP 100 CEO & 200 Next Leader by* Infobank
- Memperoleh penghargaan *Indonesia Most Acclaimed CEO Award 2022 With Outstanding Leadership In Improving the Quality of Product and Service* dari Warta Ekonomi
- Meluncurkan *Champaign* #DemiKamu sebagai bentuk perusahaan dalam mengedepankan *Customer Satisfaction*
- Memperoleh peringkat AA (idn) dari Fitch Ratings Indonesia.
- Meluncurkan CIMB Niaga Finance *Virtual Auto Show* yang terintegrasi pengajuan pembiayaan di CNAF secara Digitalisasi
- Penambahan terhadap proses digitalisasi meluncurkan E-FAP (Elektronik Form Aplikasi Pembiayaan)

- Received the Most Acclaimed CFO Awards 2022 with the theme A Foresight That Brings The Lights from Warta Ekonomi
- Received the Best IT For Private Company Award with Gold Award - Excellent - Score 89.67 from Indonesia Information Technology – The Iconomic
- Received the Most Innovative Multifinance Company Award for The Establishment of Flexible Digital Financing Service System Category: Multifinance from Warta Ekonomi
- Received the Indonesia Financial Top Leader Awards 2022 Top Leader on Accelerating Digital Finance to Build a Sustainable Business from Warta Ekonomi
- Received the For Financial Performance Full-Year 2021 With Predicate Excellent Award from Infobank
- Received the Golden Trophy Award for Financial Performance with Predicate "Excellent" during 2017 – 2021 from Infobank
- Received the Indonesia Best Multifinance Award 2022 For Accelerating Company Growth in Post-Pandemic Era with Gold Financial Performance & Convenlent Digital Platform from Warta Ekonomi
- Received the TOP 20 Financial Institutions Best Performing Multifinance 2022 Award Based on Financial Performance 2020-2022 from Infobank
- Received the 2022 Best Multifinance Award for Asset Category above IDR1 Trillion – IDR5 Trillion from Investor Magazine
- Received the TOP 100 CEO & 200 Next Leader Award by Infobank
- Received the Indonesia Most Acclaimed CEO Award 2022 With Outstanding Leadership In Improving the Quality of Product and Service from Warta Ekonomi
- Launched #DemiKamu Champaign as the company's way of prioritizing Customer Satisfaction.
- Obtained AA (idn) rating from Fitch Ratings Indonesia
- Launched CIMB Niaga Finance Virtual Auto Show which integrates financing applications at CNAF through digitalization.
- Addition to the digitization process launching E-FAP (Electronic Financing Application Form)

2022

Sekilas CIMB Niaga Finance

CIMB Niaga Finance at a Glance



PT CIMB Niaga Auto Finance (Perusahaan atau "CNAF") sebelumnya bernama PT Saseka Gelora Leasing berdiri pada tanggal 10 Desember 1981 berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 48, dan diubah dengan Akta No. 80 pada tanggal 16 Februari 1982 dan Akta No. 50 pada tanggal 27 Oktober 1982. Pada tahun 1996, PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) mengakuisisi Perusahaan melalui penyertaan saham sebesar 79,65% dan menjadi pemegang saham mayoritas. Pada tahun 2007, PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") menambah porsi kepemilikan sahamnya menjadi 95,91%.

Pada tanggal 26 Agustus 2010, Perusahaan melakukan *re-branding* yang ditandai dengan transformasi usaha dari sewa guna usaha menjadi pembiayaan konsumen, khususnya kendaraan bermotor. Transformasi ini juga mempertegas keberadaannya sebagai salah satu anak usaha dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada pertengahan 2015, Perusahaan melakukan merger dengan salah satu anak usaha CIMB Niaga yang lain yaitu PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITAF") dengan pertimbangan bahwa kedua perusahaan bergerak dalam industri yang sama. Perusahaan bertindak sebagai penerima merger setelah mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 19 November 2015. Aksi korporasi ini kemudian disahkan oleh RUPS Luar Biasa Perusahaan pada 23 Desember 2015 dan berlaku efektif per 1 Januari 2016. Pertumbuhan yang pesat dari tahun ke tahun semakin mengukuhkan Perusahaan sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia. Dengan mengusung *value proposition* cepat dan *simpel* serta menjadi perusahaan

PT CIMB Niaga Auto Finance (the Company or "CNAF") previously named PT Saseka Gelora Leasing was established on 10 December 1981 based on the Company's Establishment Deed No. 48, and amended by Deed No. 80 on 16 February 1982 and Deed No. 50 on 27 October 1982. In 1996, PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) acquired the Company through a 79.65% share investment and became the majority shareholder. In 2007, PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") increased its shareholding portion to 95.91%.

On 26 August 2010, the Company carried out a re-branding which was marked by the business transformation from leasing to consumer financing, especially for motor vehicles. This transformation also confirmed its existence as a subsidiary of PT Bank CIMB Niaga Tbk.

In mid-2015, the Company merged with another CIMB Niaga subsidiary, namely PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITAF") with the consideration that the two companies are engaged in the same industry. The company acted as the recipient of the merger after obtaining prior approval from the Financial Services Authority (OJK) on 19 November 2015. This corporate action was then ratified by the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 23 December 2015 and became effective as of 1 January 2016. Rapid growth from year to year has further strengthened the Company as one of the leading finance companies in Indonesia. By carrying out a fast and simple value proposition as well as becoming a competitive and healthy growing company in the finance industry, the

yang kompetitif dan tumbuh sehat di industri pembiayaan, Perusahaan melakukan transformasi perubahan logo pada tahun 2020, menjadi "CIMB Niaga Finance" untuk semakin memperkuat *positioning* sebagai anak perusahaan yang terus bersinergi dengan induk usahanya, yaitu PT Bank CIMB Niaga Tbk. Transformasi logo ini sekaligus menajamkan paradigma publik akan Perusahaan, yaitu fokus pada pembiayaan kendaraan roda empat dan memperluas segmentasi pembiayaan seperti pembiayaan multiguna.

Company transformed its logo change in 2020, to become "CIMB Niaga Finance" to further strengthen its positioning as a subsidiary that continues to synergize with its parent company, namely PT Bank CIMB Niaga Tbk. This logo transformation simultaneously sharpens the public's paradigm of the Company, namely focusing on four-wheeled vehicle financing and expanding financing segmentation such as multipurpose financing.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, Perusahaan meluncurkan aplikasi CNAF Mobile sekaligus menjadi salah satu implementasi dari transformasi yang tengah dilakukan. Aplikasi tersebut hadir untuk memudahkan calon debitur dalam mengajukan pembiayaan melalui *smartphone* dengan persyaratan yang mudah, memonitor status pengajuan aplikasi secara *real-time*, serta memperoleh informasi produk dan program pembiayaan. Aplikasi ini juga memberikan proteksi maksimal untuk nasabah khususnya dalam kondisi COVID-19.

Along with the development of digital technology, the Company launched the CNAF Mobile application which is also one of the implementations of the ongoing transformation. The application is present to make it easier for prospective borrowers to apply for financing via smartphone with easy requirements, monitor the status of application submissions in real-time, and obtain product information and financing programs. This application also provides maximum protection for customers, especially during COVID-19 conditions.

Di sisi organisasi dan model bisnis, Perusahaan terus melakukan pengembangan secara bertahap untuk meraih visi dan mewujudkan komitmen untuk meraih pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Pada tahun 2021, Perusahaan terus melakukan percepatan digitalisasi secara konsisten melalui berbagai inovasi digital. Selain itu, Perusahaan juga konsisten melakukan berbagai kegiatan dalam tanggung jawab sosialnya, antara lain pemberdayaan ekonomi disabilitas, vaksinasi massal COVID-19, serta kegiatan lainnya.

In terms of organization and business model, the Company continues to perform gradual development in order to achieve its vision and realize its commitment to achieve sound and sustainable business growth. In 2021, the Company consistently continued to accelerate digitalization through various digital innovations. Furthermore, the Company also consistently carries out its various social responsibilities, including economic empowerment for people with disabilities, mass vaccination of COVID-19, as well as other activities.

Pada tahun 2022, Perusahaan menjalankan strategi untuk terus meningkatkan penyaluran pembiayaan dengan memanfaatkan pemulihan ekonomi dan industri otomotif yang membaik dari pandemi COVID-19. Hasilnya, Perusahaan semakin dikenal sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia yang menawarkan kemudahan untuk memiliki kendaraan mobil baru dan bekas berbagai merek serta pembiayaan multiguna dan haji, dengan persyaratan yang mudah, tenor yang disesuaikan, melalui jaringan pelayanan yang aman di 34 cabang di Indonesia. CIMB Niaga Finance pun memiliki dua sistem pembiayaan yang dapat dipilih nasabah (konvensional dan syariah).

In 2022, the Company implemented a strategy to continue to increase financing distribution by taking advantage of the economic recovery and the automotive industry which have improved from the COVID-19 pandemic. As a result, the Company is increasingly known as one of the leading finance companies in Indonesia that offers the convenience of owning new and used cars of various brands as well as multipurpose and Hajj financing, with easy terms, adjustable tenors, through a secure service network in 34 branches in Indonesia. CIMB Niaga Finance also has two financing systems that customers can choose from (conventional and sharia).

CIMB Niaga Finance akan selalu hadir dengan menyediakan produk dan layanan yang beragam sesuai siklus kehidupan pelanggan dan memberikan pengalaman yang menguntungkan untuk seluruh pelanggannya.

CIMB Niaga Finance will always be present by providing various products and services according to the customer's life cycle and providing a profitable experience for all of its customers.

Visi & Misi
Vision & Mission

VISI
VISION

Menjadi perusahaan pembiayaan paling menguntungkan di Indonesia.

The Company's vision is to be the most profitable multifinance in Indonesia

MISI
MISSION

Berkomitmen untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang memberikan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan, melalui pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, hubungan kemitraan yang kuat dan saling menguntungkan, SDM yang berkualitas, serta berkontribusi kepada masyarakat.

The Company is committed to be a prominent finance company that delivers best value to all stakeholders through excellent services to customers, strong mutual relationships with business partners, excellent people, and contributions to communities.

Nilai-nilai Perusahaan
Corporate Values

CNAF mengusung serangkaian nilai Perusahaan yang digaungkan dengan istilah "DREAM". Nilai-Nilai DREAM diharapkan mampu mengakar dan bertumbuh dalam setiap individu dan terpatri dalam jiwa raganya sehingga tercermin melalui perilaku dan kinerja sehari-hari.

CNAF espouses a series of corporate values that are known by the term "DREAM". DREAM values are expected to be able to take root and grow in each individual and be imprinted in the body and soul, ultimately reflected through daily behavior and performance.



DIGITALIZATION

Berbasis Teknologi dan *Paperless*
Technology-based and Paperless

- Menggunakan platform digital sebagai media komunikasi dalam melakukan pekerjaan, seperti *Work From Everywhere* (WFE), *Online Approval* dan *Real Time Performance Dashboard*
  Uses digital platforms as communication media in performing work, such as Work From Everywhere (WFE), Online Approval, and Real Time Performance Dashboard
- Melakukan konversi dokumen dan data dari berbentuk fisik menjadi digital
  Converting documents and data from physical to digital form

RESPONSIBILITY

Bertanggung Jawab
Responsible

- Memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan
  Have a high commitment to work
- Bertanggung jawab terhadap target yang ditentukan oleh Perusahaan
  Responsible for the targets set by the Company

EXECUTION

Hasil yang Maksimal
Maximum Result

- Menyelesaikan pekerjaan secara cepat, tepat dan konsisten
  Completing work in a fast, precise, and consistent manner
- Memiliki kapabilitas untuk mencapai target perusahaan
  Have the capability to achieve the company targets
- Memberikan hasil yang maksimal untuk perusahaan
  Provide maximum results for the company

ATTITUDE

Sikap Positif
Positive Attitude

- Memiliki "CAN DO Attitude", atau perilaku positif dalam bekerja
  Have a "CAN DO Attitude", or a positive attitude at work
- Mampu melakukan kerja sama dan kolaborasi antar direktorat, divisi, dan departemen
  Able to cooperate and collaborate between directorates, divisions, and departments
- Mampu membangun komunikasi yang baik antar tim dan individu
  Able to build good communication between team and individual
- Mampu berkoordinasi (Tidak Silo Mentality) dengan unit kerja lainnya
  Able to coordinate (Not a Silo Mentality) with other work units

MOTIVATION

Semangat tinggi
Highly Motivated

- Memiliki dorongan yang kuat untuk memberikan kontribusi positif dan nyata terhadap perusahaan
  Have a strong desire to make positive and tangible contributions to the company
- Memiliki keinginan untuk maju dan berkembang baik dari sisi pribadi dan karir
  Have the drive to advance and develop, both in terms of personal and career
- Memiliki kemauan dan *passion* dalam melaksanakan pekerjaan
  Have the will and passion in performing the work

Peta Area Operasional

Operational Map Area

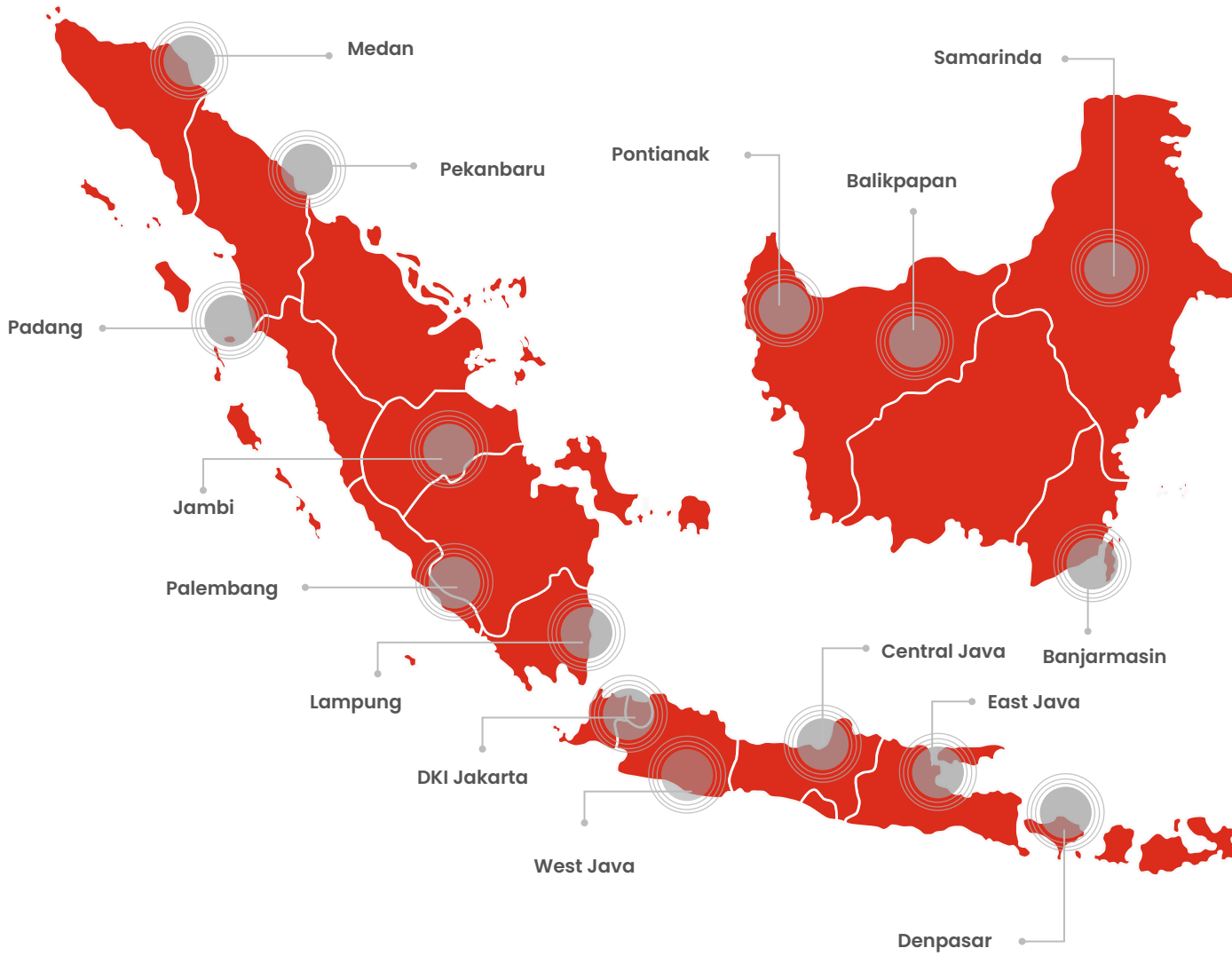

DKI Jakarta
Fatmawati
Depok
Kelapa Gading
Tangerang
Kalimalang

Jawa Barat
West Java
Bandung
Cirebon
Karawang
Sukabumi

Jawa Tengah
Central Java
Semarang
Yogyakarta
Kudus
Purwokerto
Solo
Tegal

Jawa Timur
East Java & Bali
Surabaya
Kediri
Denpasar
Malang
Jember

Sumatera
Sumatra
Medan
Padang
Pekanbaru
Palembang
Jambi
Lampung

Kalimantan
Banjarmasin
Samarinda
Balikpapan
Pontianak

Sulawesi
Makassar
Pare-Pare
Manado
Kendari

34
Kantor Cabang
Branch Offices

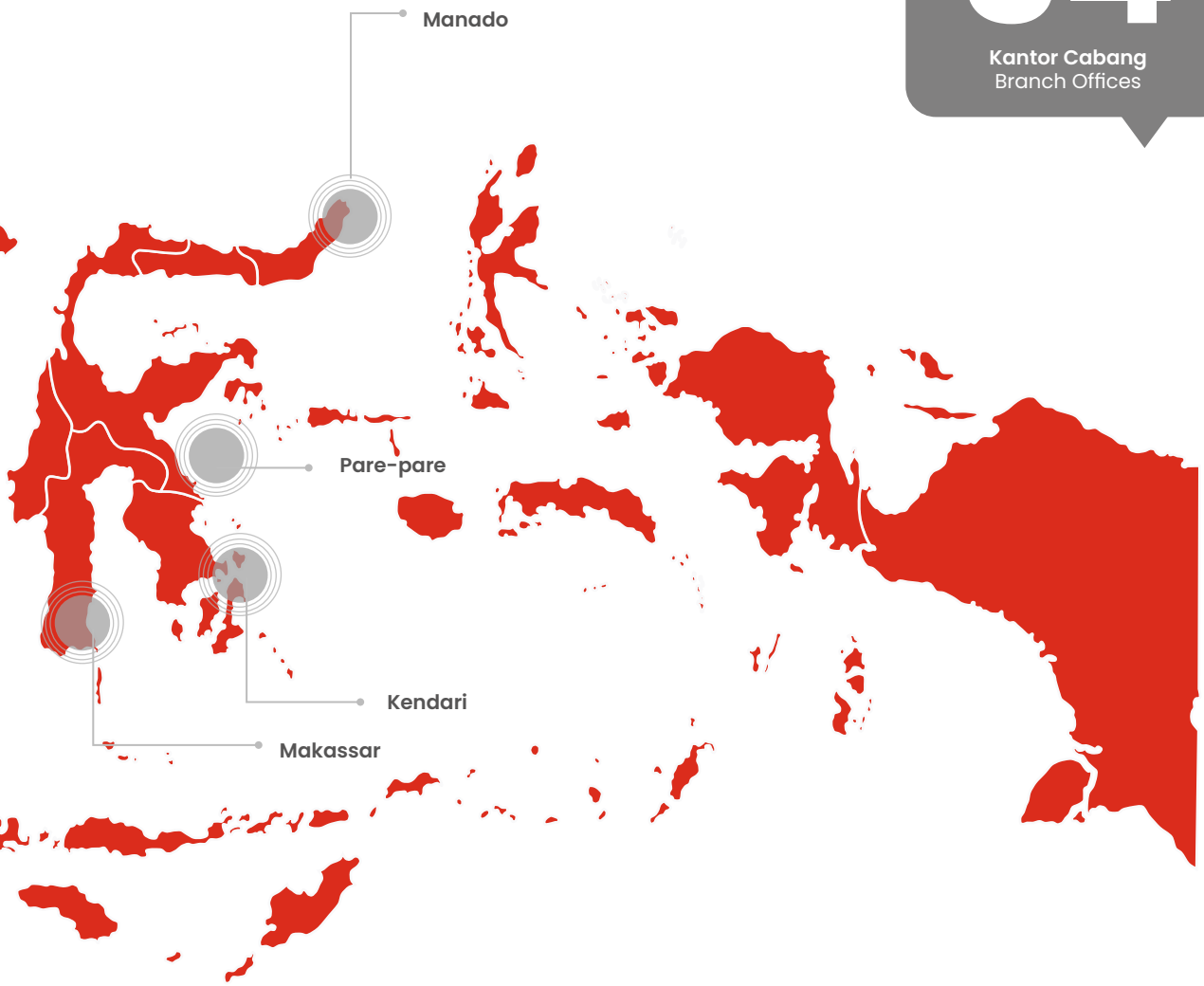

Struktur Organisasi
Organization Structure

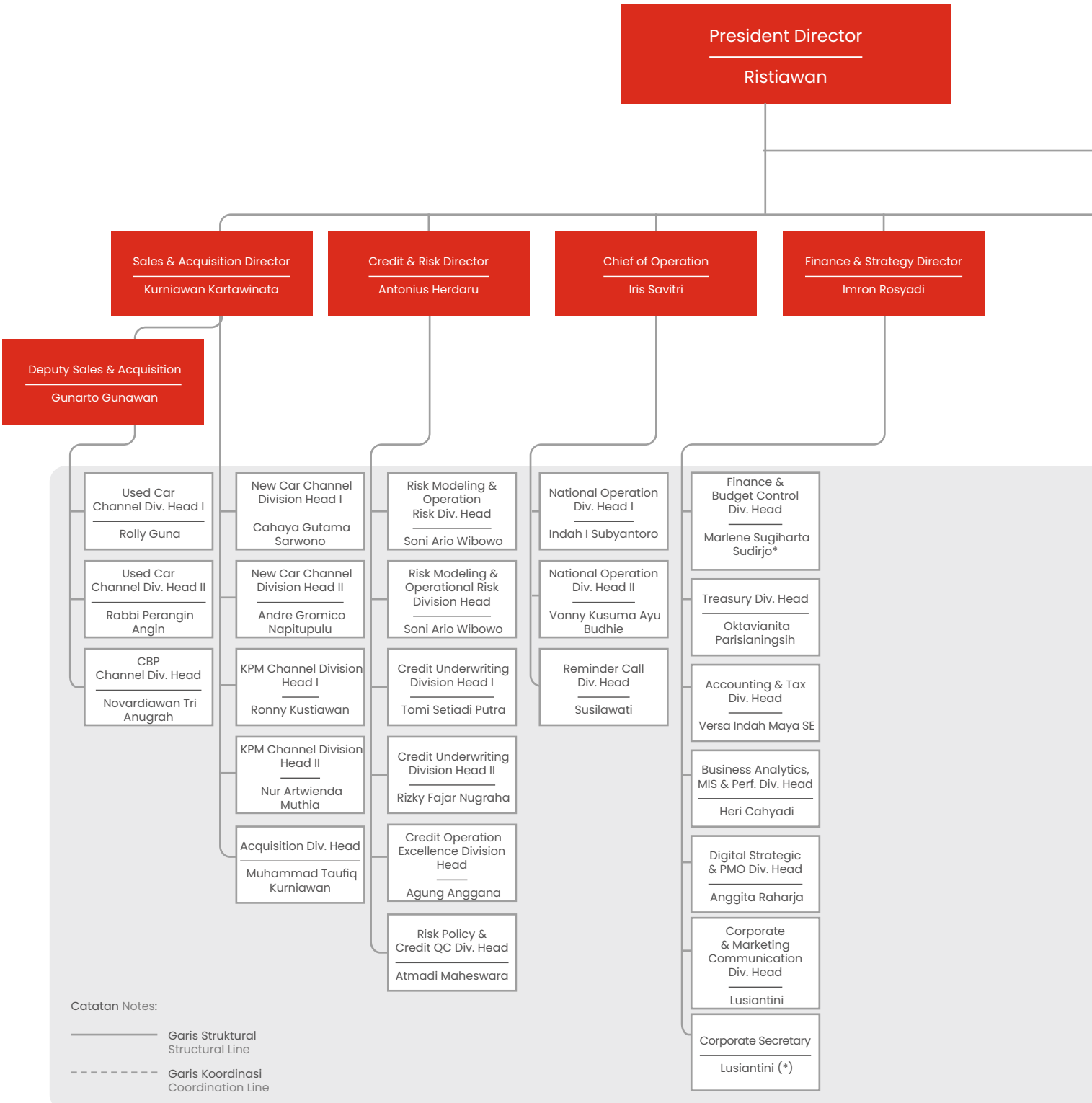

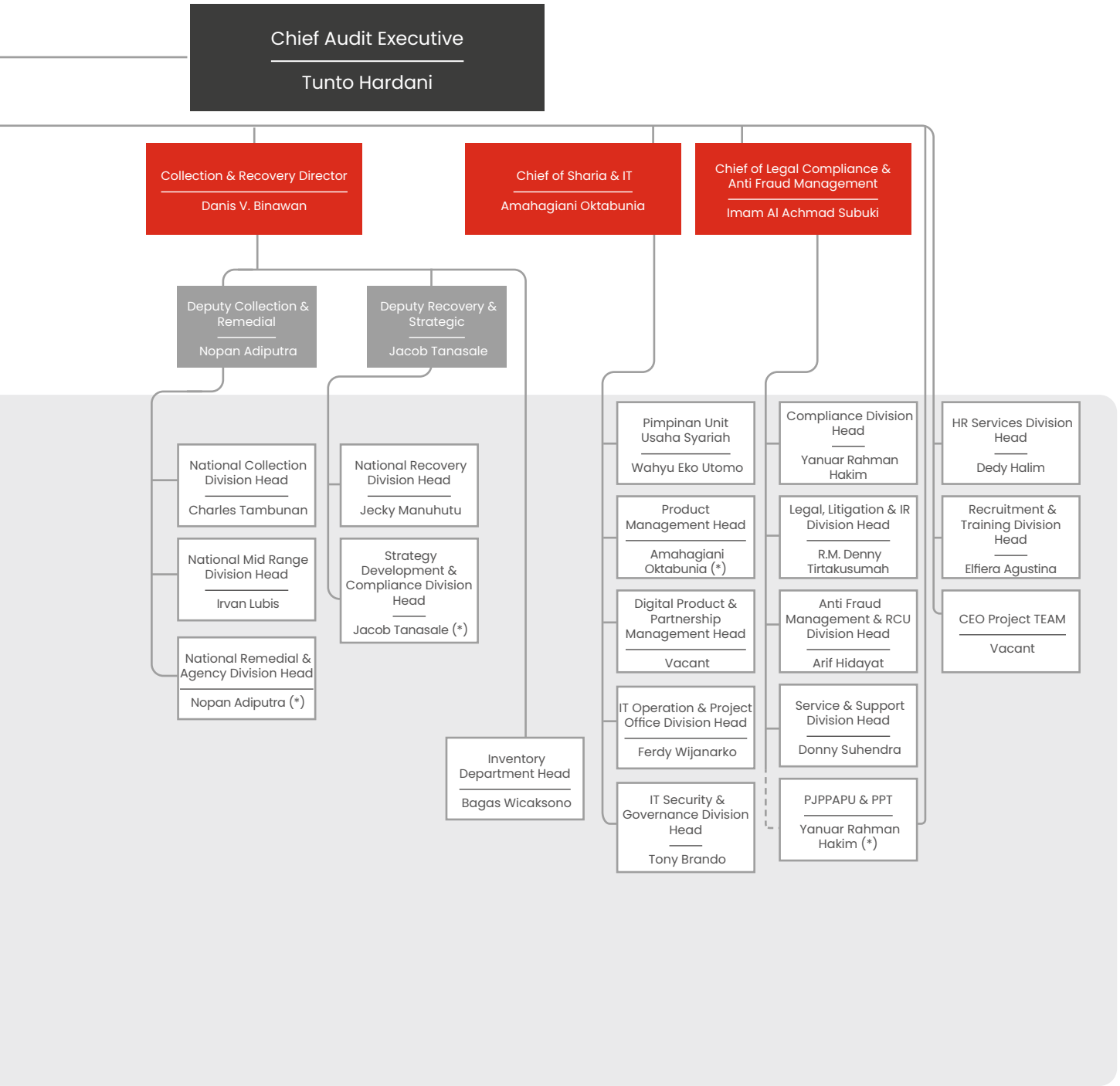
Chief Audit Executive
Tunto Hardani
Collection & Recovery Director
Danis V. Binawan
Chief of Sharia & IT
Amahagiani Oktabunia
Chief of Legal Compliance & Anti Fraud Management
Imam Al Achmad Subuki
Deputy Collection & Remedial
Nopan Adiputra
Deputy Recovery & Strategic
Jacob Tanasale
National Collection Division Head
Charles Tambunan
National Mid Range Division Head
Irvan Lubis
National Remedial & Agency Division Head
Nopan Adiputra (*)
National Recovery Division Head
Jecky Manuhutu
Strategy Development & Compliance Division Head
Jacob Tanasale (*)
Inventory Department Head
Bagas Wicaksono
Pimpinan Unit Usaha Syariah
Wahyu Eko Utomo
Product Management Head
Amahagiani Oktabunia (*)
Digital Product & Partnership Management Head
Vacant
IT Operation & Project Office Division Head
Ferdy Wijanarko
IT Security & Governance Division Head
Tony Brando
Compliance Division Head
Yanuar Rahman Hakim
Legal, Litigation & IR Division Head
R.M. Denny Tirtakusumah
Anti Fraud Management & RCU Division Head
Arif Hidayat
Service & Support Division Head
Donny Suhendra
PJPPAPU & PPT
Yanuar Rahman Hakim (*)
HR Services Division Head
Dedy Halim
Recruitment & Training Division Head
Elfiera Agustina
CEO Project TEAM
Vacant

Profil Induk Usaha
Holding Company Profile

Hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, pemegang saham pengendali Perusahaan adalah CIMB Niaga dengan kepemilikan saham mencapai 83,28%. CIMB Niaga merupakan grup bank swasta terbesar kedua di Indonesia dari sisi aset, dengan total aset konsolidasian pada tahun 2022 mencapai Rp307,7 triliun. Sebagai bank terdepan dalam perbankan elektronik, CIMB Niaga yang berdiri sejak 26 September 1955, telah mampu menjangkau berbagai kalangan nasabah dan menyediakan beragam produk dan layanan perbankan yang lengkap dan inovatif.

Until the financial year ending December 31, 2022, the Company's controlling shareholder is CIMB Niaga with a shareholding of 83.28%. CIMB Niaga is the second largest private bank group in Indonesia in terms of assets, with total consolidated assets in 2022 reaching Rp307.7 trillion. As a leading bank in electronic banking, CIMB Niaga, established on September 26, 1955, has been able to reach a wide range of customers and provide a complete and innovative range of banking products and services.

CIMB Niaga adalah bank lokal pertama di Indonesia yang meluncurkan layanan melalui *Automatic Teller Machine* (ATM) pada 1987 dan juga sebagai bank pertama yang memberikan layanan perbankan online bagi para nasabahnya di 1991.

CIMB Niaga was the first local bank in Indonesia to launch services through Automatic Teller Machine (ATM) in 1987 and also the first bank to provide online banking services for its customers in 1991.

Pada 29 November 1989, CIMB Niaga resmi berstatus sebagai perusahaan terbuka dengan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia dan memiliki kode saham "BNGA". Pada 16 November 2004, CIMB Niaga mulai menjalankan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah setelah memperoleh izin usaha tersebut melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia ("BI") No. 6/71/KEP.GBI.2004, dengan mendirikan Unit Usaha Syariah (UUS), sebagai upaya meraih peluang pasar yang besar dan terus menunjukan pertumbuhan yang pesat.

On November 29, 1989, CIMB Niaga officially became a public company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code "BNGA". On November 16, 2004, CIMB Niaga began to conduct banking activities based on sharia principles after obtaining a business license through the Decree of the Governor of Bank Indonesia ("BI") No. 6/71/KEP.GBI.2004, by establishing a Sharia Business Unit (UUS), in an effort to seize large market opportunities and continue to show rapid growth.

Atas pencapaiannya di tahun 2022, CIMB Niaga memperoleh peringkat perusahaan (*corporate rating*) idAAA dengan *outlook* stabil. Peringkat idAAA merupakan peringkat tertinggi yang diberikan oleh PEFINDO sebagai lembaga pemeringkat independen terkemuka di Indonesia, yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang yang superior dibandingkan perusahaan Indonesia lainnya.

For its achievements in 2022, CIMB Niaga received a corporate rating of idAAA with a stable outlook. The idAAA rating is the highest rating assigned by PEFINDO as the leading independent rating agency in Indonesia, reflecting the company's ability to meet its long-term financial obligations which is superior to other Indonesian companies.

Pada tahun 2007, terjadi perubahan struktur pemegang saham CIMB Niaga. Mayoritas saham atau sebesar 92,50% saham CIMB Niaga dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh CIMB Group Sdn. Bhd., grup perbankan universal terbesar kelima di ASEAN dari sisi aset. Hal ini memberikan keuntungan berupa konektivitas CIMB Niaga ke dalam jaringan regional ASEAN melalui CIMB Group. Pada tahun 2008, CIMB Niaga melaksanakan penggabungan usaha (merger) Lippo Bank ke dalam CIMB Niaga.

CIMB Niaga memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak di industri sejenis, di antaranya adalah PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF") yang bergerak di bidang usaha pembiayaan dengan kepemilikan sebesar 83,28% dan PT CIMB Niaga Sekuritas ("CNS") yang bergerak di bidang usaha perusahaan efek dengan kepemilikan sebesar 94,78%. Hingga 31 Desember 2022, CIMB Niaga beroperasi dengan 417 jaringan kantor cabang yang dilengkapi dengan 3.278 unit ATM, 4 unit Multi Denom Machine (MDM), 925 unit Cash Recycle Machine (CRM) dan memiliki sebanyak 10.936 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia.

In 2007, there was a change in CIMB Niaga's shareholder structure. The majority or 92.50% of CIMB Niaga's shares are owned directly and indirectly by CIMB Group Sdn. Bhd. the fifth largest universal banking group in ASEAN in terms of assets. This gives CIMB Niaga the advantage of connectivity to the ASEAN regional network through CIMB Group. In 2008, CIMB Niaga completed the merger of Lippo Bank into CIMB Niaga.

CIMB Niaga has several subsidiaries engaged in similar industries, including PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF") which is engaged in the financing business with 83.28% ownership and PT CIMB Niaga Sekuritas ("CNS") which is engaged in the securities company business with 94.78% ownership. As of December 31, 2022, CIMB Niaga operates with 417 branch office networks equipped with 3,278 ATM units, 4 Multi Denom Machine (MDM) units, 925 Cash Recycle Machine (CRM) units and has a total of 10,936 employees spread throughout Indonesia.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Lani Darmawan

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun
Indonesian citizen, 60 years old

Riwayat Pendidikan Educational Background

Beliau memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1985).

She obtained her Bachelor's Degree in Dentistry from Trisakti University, Jakarta (1985).

Riwayat Jabatan Professional Background

Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan sejak 10 April 2019 dan saat itu beliau juga menjabat sebagai Direktur Consumer Banking PT Bank CIMB Niaga Tbk. (2016-2022). Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja sebagai Direktur Retail Banking PT Bank Maybank Indonesia (2012-2015), EVP Head of Network PT Bank Permata Tbk. (2010-2012), Consumer Banking Country Head Standard Chartered Indonesia (2004-2010), Consumer Banking Group Head Lippo Bank (2000-2004), Vice President Citibank Indonesia (2000), dan Deputy General Manager PT Bank Central Asia Tbk. (1990-1999).

She serves as the President Commissioner of the Company since 10 April 2019. Prior to joining the Company, she served as Director of Retail Banking – PT Maybank Indonesia (2012-2015), EVP Head of Network at PT Bank PermataTbk (2010-2012), Consumer Banking Country Head of Standard Chartered Indonesia (2007-2010), Standard Chartered Bank Indonesia (2004-2007), Consumer Banking Group Head at LippoBank (2000-2004), Vice President at Citibank Indonesia (2000), and Deputy General Manager PT Bank Central Asia Tbk (1990-1999).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bank CIMB Niaga Tbk, berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 17 Desember 2021 dan efektif per tanggal 9 Maret 2022. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi & Nominasi sejak 2020.

Currently, she also serves as Director of Consumer Banking at PT Bank CIMB Niaga Tbk since 2016. Additionally, she also serves as Member of the Remuneration & Nomination Committee since 2020.

Hubungan Afiliasi Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perusahaan.

He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or with the main shareholders of the Company.



Koei Hwei Lien

Komisaris Commissioner	Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun Indonesian citizen, 49 years old

Riwayat Pendidikan Educational Background

Beliau memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Marketing Management dari Universitas Atma Jaya (1996) dan Magister Manajemen dari Prasetiya Mulya Business School (1998).

She obtained her Bachelor's degree in Marketing Management from Atma Jaya University (1996) and Masters in Management from Prasetiya Mulya Business School (1998).

Riwayat Jabatan Professional Background

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 23 November 2016. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja sebagai Credit Policy & Risk Infrastructure – Self Employed Mass Market (SEMM) Bank Danamon (2014-2015), Credit Policy & Risk Analytic Standard Chartered Bank (2010-2014), Credit Policy & Risk Analytic ABN Amro Bank (2004-2010) dan Credit Card Risk Manager GE Capital Indonesia (2000-2004).

She serves as Commissioner of the Company since 23 November 2016. Prior to joining the Company, she served as Credit Policy & Risk Infrastructure – Self Employed Mass Market (SEMM) at Bank Danamon (2014-2015), Credit Policy & Risk Analytic at Standard Chartered Bank (2010-2014), Credit Policy & Risk Analytic at ABN Amro Bank (2004- 2010), and Credit Card Risk Manager at GE Capital Indonesia (2000-2004).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Head of Retail Credit Risk Management PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 2015.

Currently, she also serves as Head of Retail Credit Risk Management at PT Bank CIMB Niaga Tbk since 2015.

Hubungan Afiliasi Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perusahaan.

She has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or with the main shareholders of the Company.



Cheong Chee Wai

Komisaris Commissioner	Warga Negara Malaysia, berusia 45 tahun Malaysian citizen, 45 years old

Riwayat Pendidikan Educational Background

Beliau telah menyelesaikan 3 (tiga) tingkat Chartered Financial Analyst pemeriksaan dari CFA Institute (2001-2004). Beliau menyelesaikan program O-Level di Malaysia Ministry of Education (1995-2001) dan GCE A-Level di The Associated Examining Board, Inggris (1996-2007). Beliau kemudian meraih gelar Bachelor of Science, jurusan Economics and Management dari University of London (1997-2000).

He has completed 3 (three) levels of Chartered Financial Analyst examination from CFA Institute (2001-2004). He completed his O-Level program at the Malaysia Ministry of Education (1995-2001) and GCE A-Level at The Associated Examining Board, UK (1996-2007). He then earned a Bachelor of Science, majoring in Economics and Management from the University of London (1997-2000).

Riwayat Jabatan Professional Background

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 29 Oktober 2021. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau bekerja sebagai Regional Head, Consumer Credit Operations CIMB Bank Malaysia (2018-2022), Head of Credit Initiation MY & SG Standard Charter Bank (2010-2014), Head of Retail Risk CIMB Bank Malaysia (2004-2018), dan Senior Manager Secure Credit Services HSBC Bank (2000-2010).

He serves as Commissioner of the Company since 29 October 2021. Prior to joining the Company, he served as Head of Retail Risk at CIMB Bank Malaysia (2004-2018), Head of Credit Initiation at MY & SG Standard Charter Bank (2010-2014), and Senior Manager Secure Credit Services at HSBC Bank (2000-2010).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Regional Head of Secured Lending & Deposits CIMB Bank Malaysia (sejak 2022).

He is also currently the Regional Head of Secured Lending & Deposits of CIMB Bank Malaysia (since 2022).

Hubungan Afiliasi Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perusahaan.

He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or with the main shareholders of the Company.

Serena K. Ferdinandus

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun
Indonesian citizen, 62 years old



Riwayat Pendidikan Educational Background

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia (1986).

She obtained her Bachelor's degree in Accounting from University of Indonesia (1986).

Riwayat Jabatan Professional Background

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 31 Agustus 2012. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko PT Elnusa Tbk (2016-2020), Anggota Komite Audit PT Elnusa Tbk (2015-2016), Komisaris PT Anpa Internasional (2012-April 2018), Anggota Komite Audit PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009 – 2015) dan PT Barito Pacific Tbk (2009-2013), Senior Vice President Investment Banking Division di PT NC Securities (2002-2009), Vice President Investment Banking Division dan Direct Investment Division di PT Danareksa (Persero) dan PT Danareksa Finance (1996-2001) serta Manager Audit Division di Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja di Indonesia (1986-1995) dan Ernst & Young, Dallas.

She serves as Independent Commissioner of the Company since 31 August 2012. Prior to joining the Company, she served as Member of the Risk Management of PT Elnusa Tbk (2016-2020), Commissioner of PT Anpa Internasional (2012-April 2018), Member of the Audit Committee of PT Elnusa Tbk (2015-2016), Member of the Audit Committee of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009 – 2015) and PT Barito Pacific Tbk (2009-2013), Senior Vice President Investment Banking Division at PT NC Securities (2002-2009), Vice President Investment Banking Division and Direct Investment Division at PT Danareksa (Persero) and PT Danareksa Finance (1996-2001) as well as Manager of the Audit Division at Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja in Indonesia (1986-1995) and Ernst & Young, Dallas.

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak Maret 2015
- Ketua Komite Audit di PT CIMB Niaga Auto Finance (2012-sekarang)
- Ketua Komite Pengawasan Risiko di PT CIMB Niaga Auto Finance (2020-sekarang)
- Anggota Komite Audit di PT Elnusa Tbk (2020-sekarang)
- Chief Audit Executive (Kepala Divisi Internal Audit & Risk Management) di PT Ithaca Resources (2009 – sekarang)
- Direktur PT Putra Sleman Sembada (2022-sekarang)

- Member of Integrated Governance Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk since March 2015
- Chairman of Audit Committee at PT CIMB Niaga Auto Finance (2012-present)
- Chairman of Risk Oversight Committee at PT CIMB Niaga Auto Finance (2020-present)
- Member of Audit Committee at PT Elnusa Tbk (2020-present)
- Chief Audit Executive (Head of Internal Audit & Risk Management Division) at PT Ithaca Resources (2009 - present)
- Director of PT Putra Sleman Sembada (2022-present)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama Perusahaan.

He has no affiliations with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or with the main shareholders of the Company.



Hidayat Dardjat Prawiradilaga

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun
Indonesian citizen, 69 years old

Riwayat Pendidikan Educational Background

Beliau memperoleh gelar D4 di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1981) dan gelar Master di bidang Bisnis Administrasi dari Claremont Graduate School California, Amerika Serikat (1991).

He obtained his Associate Degree (D4) in Accounting from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1981) and Master's degree in Business Administration from Claremont Graduate School California, USA (1991).

Riwayat Jabatan Professional Background

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 24 September 2012. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja sebagai Deputy Head of Internal Audit Bank Resona Perdania (2009-2011), Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Victoria International Tbk dan PT Bank Swaguna (2007-2009) dan General Manager Bank Danamon (1999-2003).

He serves as Independent Commissioner of the Company since 24 September 2012. Prior to joining the Company, he served as Deputy Head of Internal Audit at Bank Resona Perdania (2009-2011), Member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee at PT Bank Victoria International Tbk and PT Bank Swaguna (2007-2009), and General Manager of Bank Danamon (1999-2003).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Per 31 Desember 2022, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar Perusahaan.

As of 31 December 2022, he has no concurrent positions outside the Company.

Hubungan Afiliasi Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perusahaan.

He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or with the main shareholders of the Company.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Ristiawan

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun
Indonesian citizen, 46 years old

Riwayat Pendidikan Educational Background

Beliau menyelesaikan pendidikannya di bidang Manajemen dari STIA LAN (1997).

He completed his studies in Management from STIA LAN (1997).

Riwayat Jabatan Professional Background

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak 10 Oktober 2017. Sebelum diangkat menjadi Presiden Direktur, beliau menjabat sebagai Direktur Sales & Marketing sejak 13 September 2016. Beliau pernah bekerja sebagai Auto & Personal Loan Business Head di PT Bank CIMB Niaga Tbk, Head of Credit Card & Personal Loan Sales and Acquisition Management PT Bank Permata Tbk (2010-2012), Consumer Finance Sales Head di Citibank Indonesia (2006-2010) dan Senior Manager – Branch Manager di GE Money Indonesia (1999-2006).

He serves as the President Director of the Company since 10 October 2017. Prior to be appointed as President Director, he served as Director of Sales & Marketing since 13 September 2016. He served as Auto & Personal Loan Business Head at PT Bank CIMB Niaga Tbk, Head of Credit Card & Personal Loan Sales and Acquisition Management at PT Bank PermataTbk (2010-2012), Consumer Finance Sales Head at Citibank Indonesia (2006-2010), and Senior Manager – Branch Manager at GE Money Indonesia (1999-2006).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Per 31 Desember 2022, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar Perusahaan.

As of 31 December 2022, he has no concurrent positions outside the Company.

Hubungan Afiliasi Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama Perusahaan.

He has no affiliations with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or with the main shareholders of the Company.



M. Imron Rosyadi Nur

Direktur Director	Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun Indonesian citizen, 41 years old

Riwayat Pendidikan Educational Background

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (2003).

He obtained his Bachelor's degree in Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung (2003).

Riwayat Jabatan Professional Background

Beliau ditunjuk sebagai Direktur Keuangan dan Strategi pada 20 Desember 2019. Sebelum menjabat posisi tersebut, beliau menjabat sebagai Head of Keuangan dan IT sejak Agustus 2019. Beliau pernah bekerja sebagai Head of Business Analytics & Segment di Standard Chartered Bank (2016-2019), Product & Acquisition Head PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012-2016), Product Manager KTA Citibank Indonesia (2010-2012) dan Senior Researcher di The Boston Consulting Group (BCG) (2004-2009).

He was appointed as Director of Finance and Strategy on 20 December 2019. Prior to holding the position, he served as the Head of Finance and IT since August 2019. He served as Head of Business Analytics & Segment at Standard Chartered Bank (2016-2019), Product & Acquisition Head of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012-2016), Product Manager KTA of Citibank Indonesia (2010-2012), and Senior Researcher at The Boston Consulting Group (BCG) (2004-2009).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Per 31 Desember 2022, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar Perusahaan.

As of 31 December 2022, he has no concurrent positions outside the Company.

Hubungan Afiliasi Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perusahaan.

He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or with the main shareholders of the Company.

Danis V. Bimawan

Direktur Director	Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun Indonesian citizen, 55 years old



Riwayat Pendidikan Educational Background

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Manajemen Keuangan (S1) (1992) dan gelar Magister di bidang Manajemen Strategi dari PPM School of Management (2016).

He obtained his Bachelor's degree in Financial Management (1992) and Master's degree in Strategic Management from PPM School of Management (2016).

Riwayat Jabatan Professional Background

Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 28 Agustus 2019 dan sebelumnya sebagai Head of Collection & Recovery sejak Agustus 2017. Beliau pernah bekerja sebagai VP-Country Loan and Recovery Department Head (2012-2017), Strategic Department Head (2011), Out Region Credit Operation Head (2010) dari Citibank Indonesia dan VPHead of Collection & Recovery di PT ANZ-Panin Bank (2006).

He serves as Director of the Company since 28 August 2019, previously, he served as Head of Collection & Recovery since August 2017. He served as VP-Country Loan and Recovery Department Head (2012-2017), Strategic Department Head (2011), Out Region Credit Operation Head (2010) at Citibank Indonesia and VP-Head of Collection & Recovery at PT ANZ-Panin Bank (2006).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Per 31 Desember 2022, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar Perusahaan.

As of 31 December 2022, he has no concurrent positions outside the Company.

Hubungan Afiliasi Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama Perusahaan.

He has no affiliations with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or with the main shareholders of the Company.



Kurniawan Kartawinata

Direktur Director	Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun Indonesian citizen, 47 years old

Riwayat Pendidikan Educational Background

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Tarumanagara (1997).

He obtained his Bachelor's degree in Management from Tarumanegara University (1997).

Riwayat Jabatan Professional Background

Beliau ditunjuk sebagai Direktur Sales & Acquisition pada 19 Februari 2020. Sebelum menjabat posisi tersebut, beliau berperan sebagai Chief of Sales & Acquisition sejak Agustus 2019. Beliau pernah bekerja sebagai Region Head (SPV) – Jakarta West Region (2016-2019) di PT Bank CIMB Niaga, Area Manager (2013-2015), Branch Manager (2004-2013), Product Manager (2002-2004) di Lippo Bank, Senior Product Officer (2000-2002), Account officer (1997-2000) dan Account Officer di di Bank Dewa Rutji (1997).

He was appointed as Director of Sales & Acquisition on 19 February 2020. Prior to that position, he served as Chief of Sales & Acquisition since August 2019. He served as Branch Manager (2004-2013), Area Manager (2013-2015), Region Head (SPV) – Jakarta West Region (2016-2019) at PT Bank CIMB Niaga, Account officer (1997-2000), Senior Product Officer (2000-2002), and Product Manager (2002-2004) at Lippo Bank, and Account Officer at Bank Dewa Rutji (1997).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Per 31 Desember 2022, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar Perusahaan.

As of 31 December 2022, he has no concurrent positions outside the Company.

Hubungan Afiliasi Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perusahaan.

He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or with the main shareholders of the Company.



Antonius Herdaru D.

Direktur Director	Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun Indonesian citizen, 52 years old

Riwayat Pendidikan Educational Background

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada (1997).

He obtained his Bachelor's degree in Chemical Engineering from Gadjah Mada University (1997).

Riwayat Jabatan Professional Background

Beliau diangkat sebagai Direktur Credit & Risk pada 9 Maret 2020. Sebelum menjabat posisi tersebut, beliau menjabat sebagai Chief of Credit & Risk sejak Agustus 2019. Beliau pernah bekerja sebagai Consumer and Business Linkage Head di JTrust Bank (2018-2019), Strategy and Business Development Head di Bank OKE Indonesia (2016-2018), Micro SME director di Techcombank Vietnam (2015-2016), Retail Risk Head Maybank Indonesia (2011-2015), Micro and Retail Business Portfolio Management Head di Bank Mandiri Indonesia (2010-2013), Head of Retail Risk Management di Bank Danamon (2004-2008) dan Credit MIS Manager Citibank (1997-2003).

He was appointed as Director of Credit & Risk on March 9, 2020. Prior to this position, he served as Chief of Credit & Risk since August 2019. He has worked as Consumer and Business Linkage Head at JTrust Bank (2018-2019), Strategy and Business Development Head at Bank OKE Indonesia (2016-2018), Micro SME director at Techcombank Vietnam (2015-2016), Retail Risk Head Maybank Indonesia (2011-2015), Micro and Retail Business Portfolio Management Head at Bank Mandiri Indonesia (2010-2013), Head of Retail Risk Management at Bank Danamon (2004-2008) and Credit MIS Manager Citibank (1997-2003).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Per 31 Desember 2022, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar Perusahaan.

As of 31 December 2022, he has no concurrent positions outside the Company.

Hubungan Afiliasi Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama Perusahaan.

He has no affiliations with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or with the main shareholders of the Company.

Chief dan Kepala Divisi

Chief and Division Head




22
23
24
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40

Chief dan Kepala Divisi
Chief and Division Head

No	Nama Name	Divisi Division
1	Amahagiani Oktabunia	Chief of Sharia & IT
2	Iris Savitri	Chief of Operation
3	Tunto Hardani	Chief of Audit Executive
4	Imam Al Achmad Subuki	Chief of Legal Compliance & Anti Fraud Management
5	Gunarto Gunawan	Deputy Sales & Acquisition
6	Nopan Adiputra	Deputy Collection & Remedial Director/National Remedial & Agency Division Head
7	Rolly Guna	Used Car Channel Division Head I *pjs
8	Rabbi Perangin Angin	Used Car Channel Division Head II *pjs
9	Novardiawan Tri Anugrah	CBP Channel Division Head
10	Cahaya Gutama Sarwono	New Car Channel Division Head I
11	Andre Gromico Napitupulu	New Car Channel Division Head II *pjs
12	Ronny Kustiawan	KPM Channel Division Head I
13	Nur Artwienda Muthia	KPM Channel Division Head II *pjs
14	Muhammad Taufiq Kurniawan	Acquisition Division Head
15	Soni Ario Wibowo	Risk Modeling & Operation Risk Division Head
16	Tomi Setiadi Putra, SH	Credit Underwriting Division Head I
17	Rizky Fajar Nugraha	Credit Underwriting Division Head II
18	Agung Anggana	Credit Operation Excellence Division Head
19	Atmadi Maheswara	Risk Policy & Credit Quality Control Division Head
20	Indah I Subyantoro	National Operation Division Head I
21	Vonny Kusuma Ayu Budhie	National Operation Division Head II
22	Susilawati	Reminder Call Division Head
23	Oktavianita Parisianingsih	Treasury Division Head
24	Lusiantini	Corporate & Marketing Communication Division Head
25	Charles Tambunan	National Collection Division Head
26	Irvan Lubis	National Mid Range Division Head
27	Jecky Manuhutu	National Recovery Division Head
28	I. I. Jacob Tanasale	Collection & Recovery Expertise/Strategy Development and Compliance Head
29	Wahyu Eko Utomo	Pimpinan UUS (Unit Usaha Syariah)
30	Ferdy Wijanarko	IT Operation & Project Office Division Head
32	Tony Brando, S.Si	IT Security & Governance Division Head
32	Yanuar Rahman Hakim	Compliance Division Head
33	R.M. Denny Tirtakusumah	Legal, Litigation & IR Division Head
34	Arif Hidayat	Anti Fraud Management & RCU Division Head
35	Donny Suhendra	Service & Support Division Head
36	Dedy Halim	HR Services Division Head
37	Elfiera Agustina	Recruitment & Training Division
38	Heri Cahyadi	Business Analytics, MIS & Performance Division Head (Join tanggal 10 Januari 2023)
39	Versa Indah Maya	Accounting & Tax Division Head (Join 8 Februari 2023)
40	Anggita Raharja	Digital Product & Partnership Management Officer (Join 9 Februari 2023)

Informasi Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Information on Changes In The Composition of Members of The Board of Commissioners and Directors

Tidak terdapat adanya perubahan pada komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sepanjang tahun 2022, dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2022:

There were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and a Board of Directors' members throughout 2022 and until this Annual Report is published. The following is the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2022:

Dewan Komisaris	**Nama** Name	Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Lani Darmawan	President Commissioner
Komisaris	Koei Hwei Lien	Commissioner
Komisaris	Cheong Chee Wai	Commissioner
Komisaris Independen	Serena K. Ferdinandus	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Independent Commissioner

Direksi	**Nama** Name	Board of Directors
Presiden Direktur	Ristiawan	President Director
Direktur	M. Imron Rosyadi Nur	Director
Direktur	Danis V. Bimawan	Director
Direktur	Kurniawan Kartawinata	Director
Direktur	Antonius Herdaru D.	Director

Aplikasi dan Situs *Web* Resmi

Official Application and Website

Perusahaan memiliki dan mengelola situs web resmi yang dapat diakses di laman www.cnaf.co.id. Situs web ini menyediakan informasi terkini mengenai perkembangan kinerja dan aktivitas Perusahaan. Nasabah juga dapat melakukan pengajuan pembiayaan secara langsung melalui situs web resmi tersebut. Selain itu, Perusahaan memiliki aplikasi resmi bernama CNAF Mobile yang dapat diunduh melalui platform Google Play Store.

The company has an official website that can be accessed on the web at www.cnaf.co.id. This website provides the latest information regarding the development of the Company's performance and activities. Customers can also apply for financing directly through the Company's official website. In addition, the Company has an official application called CNAF Mobile, which can be downloaded via the Google Play Store platform.

Bidang Usaha
Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah bergerak di bidang usaha pembiayaan. Hingga periode tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, Perusahaan masih menjalankan bidang usaha tersebut.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in the financing business. Up to the financial year period ended on 31 December 2022, the Company is still running this line of business.





Tinjauan Operasional

Operational Review

Selain berfokus pada peningkatan pertumbuhan kinerja keuangan, Perusahaan juga terus berinovasi pada aspek operasional pendukung bisnis, sebagai salah satu upaya dalam mencapai peningkatan kinerja yang menyeluruh.

Aside from focusing on increasing the financial performance growth, the Company also continues to innovate in the operational aspects of business support, as one of the efforts to achieve overall performance improvement.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun kapabilitas untuk menghadapi tantangan saat ini dan di masa yang akan datang. Untuk itu, Perusahaan menerapkan kebijakan yang dapat meningkatkan kemampuan dan kapabilitas SDM guna meraih pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan.

Human Resources (HR) have a crucial role in building capabilities to face current and future challenges. For this reason, the Company implements policies that can improve the abilities and capabilities of human resources in order to achieve sustainable growth for the Company.

Menghadapi tantangan bisnis yang dinamis, Perusahaan melakukan pengelolaan SDM dengan menterjemahkan kebutuhan kompetensi dalam industri ke dalam materi pendidikan dan pelatihan. Perusahaan juga melakukan perekrutan individu-individu berusia produktif agar dapat adaptif terhadap perubahan industri yang semakin kreatif dan inovatif.

Dengan sistem pengelolaan SDM yang terencana dengan pemetaan yang selaras pada rencana jangka panjang, Perusahaan melalui Divisi SDM berkomitmen untuk memastikan tersedianya SDM yang inovatif, terampil, dan andal sehingga mampu menyediakan layanan yang prima dan memberikan nilai tambah bagi para pelanggan.

Melalui pengembangan kompetensi yang terencana, Perusahaan membuktikan bahwa generasi muda memiliki potensi yang besar untuk memberikan kontribusi yang optimal. Perusahaan juga terus adaptif dalam penerapan strategi dan kebijakan mengikuti perkembangan bisnis, terutama berkaitan dengan segmen pasar utama pada generasi milenial yang sedang bertumbuh.

Facing dynamic business challenges, the Company manages human resources by translating competency requirements in the industry into education and training materials. The Company also recruits individuals of productive age in order to thrive in the increasingly creative and innovative industry.

Through a well-planned HR management system with mapping that is aligned with the Company's long-term plans, the HR Division is committed to ensuring the availability of innovative, skillfull and reliable human resources. This enables the Company to provide excellent service and added value to customers.

Through planned competency development, the Company proves that the younger generation has great potential to make valuable contributions. The Company also adapts to the development in business world. This includes responding to the main market segment of the growing millennial generation.



TETAP BERADAPTASI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Dalam rangka mendukung upaya pemerintah untuk memutus rantai penyebaran COVID-19, Perusahaan menetapkan kebijakan dan mengambil langkah-langkah adaptif dan responsif dalam menjalankan fleksibilitas pola kerja di antaranya pembatasan jam kerja *offline, Video Call, Online Meeting, Digital Paperwork,* dan *Work from Home.*

PETA STRATEGI SDM

Pada tahun 2022, Perusahaan kembali melanjutkan penataan organisasi dan mematangkan perumusan *Corporate Plan* 2020-2024. Penataan ini dilakukan dengan pelaksanaan *new business strategy* dan *business process improvement.*

ADAPTING TO THE COVID-19 PANDEMIC

In order to support the government's efforts to break the chain of COVID-19 transmission, the Company has established policies and has taken adaptive and responsive measures in terms of work flexibility, including limiting offline working hours, Video Calls, Online Meetings, Digital Paperwork, and Work from Home.

HR STRATEGY MAP

In 2022, the Company continued to reorganize and finalize the formulation of the 2020-2024 Corporate Plan. This arrangement is carried out by implementing a new business strategy and business process improvements.



Dalam rangka menjalankan strategi di atas, Perusahaan berfokus untuk melakukan pengelolaan SDM yang terintegrasi sebagai berikut:

To implement the above strategies, the Company focuses on an integrated HR management, as follows:

Proses Inti
Core Process

- Meningkatkan proses inti (core process) SDM melalui pembagian fungsi, peran, dan tugas yang jelas.
- Meningkatkan pemenuhan Key Performance Indicator (KPI).
- Melakukan pembaruan kebijakan dan Certificate of Performance (COP).
- Menerapkan Service-Level Agreement (SLA).
- Melakukan otomatisasi proses manual.

- Improving the HR Core Process through clear division of functions, roles, and tasks
- Fulfillment of the Key Performance Indicator (KPI)
- Updating policies and Certificate of Performance (COP)
- Implementing the Service-Level Agreement (SLA)
- Automating manual processes

Koordinasi
Coordination

Meningkatkan koordinasi yang baik, sistematis dan terintegrasi di dalam tim SDM.

Improving systematic and integrated coordination within the HR team.

Kompetensi
Competency

Mengembangkan kompetensi SDM sesuai dengan latar belakang keahlian dan jabatan yang diemban.

Developing HR competencies in accordance with each employee's expertise and position.

Kerangka Kerja
Framework

Mengembangkan kerangka kerja yang terintegrasi di bidang performance management, recruitment and training, incentive management, compensation & benefit, dan manajemen talenta.

Developing an integrated framework in the areas of performance management, recruitment and training, incentive management, compensation and benefits, and talent management.

PDCA

Melakukan secara konsisten proses Plan, Do, Check, dan Action dalam setiap kegiatan usaha.

Performing the Plan, Do, Check, and Action process as a part of every business activity.

FOKUS PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2022

HR DEVELOPMENT FOCUS IN 2022

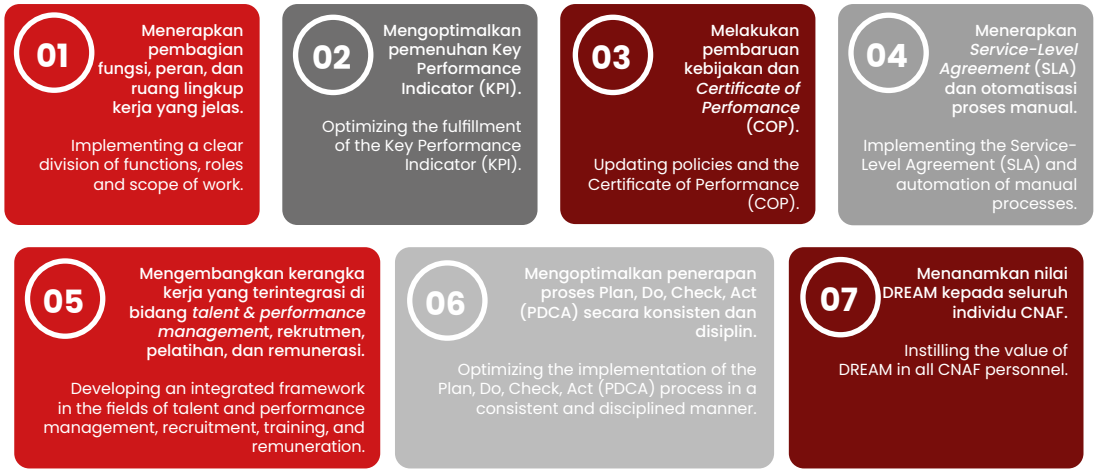

MANAJEMEN SDM

Kebijakan Rekrutmen

Dalam proses rekrutmen, Perusahaan senantiasa menjalankan prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan. Dengan demikian, rekrutmen yang dilakukan Perusahaan berjalan dengan transparan tanpa memberlakukan perbedaan ras, suku, agama, dan gender. Calon karyawan akan dinilai dengan mempertimbangkan kualitas, potensi, latar belakang keahlian dan pengalaman serta karakter yang berintegritas.

Penilaian Kinerja

Perusahaan menerapkan metode penilaian KPI untuk melakukan penilaian kinerja karyawan yang dilakukan setiap semester melalui metode *self-assessment,* kemudian didiskusikan dengan atasan masing-masing melalui mekanisme *counselling*. Dengan metode ini, karyawan didorong agar mampu menilai kebutuhannya sendiri sehingga lebih memahami peran, tugas, dan tanggung jawabnya terhadap pertumbuhan bisnis Perusahaan. Hasil penilaian ini menjadi salah satu faktor pertimbangan dalam pemberian remunerasi berbasis kinerja maupun promosi jabatan kepada karyawan.

Remunerasi

Perusahaan menjalankan sistem remunerasi untuk karyawan yang disusun berdasarkan konsep *pay for performance*. Melalui sistem ini, penilaian terhadap karyawan dilakukan secara berkala dan memberikan penghargaan sesuai dengan kinerja dan produktivitasnya masing-masing. Penyusunan kebijakan remunerasi juga selalu disesuaikan dengan kinerja finansial Perusahaan, dengan tetap

HR MANAGEMENT

Recruitment Policy

In the recruitment process, the Company always adheres to the principles of transparency, fairness and equality. Accordingly, the Company is committed the recruitment in transparent manner without discrimination on the basis of race, ethnicity, religion, and gender. Prospective employees is assessed by considering quality, potential, background expertise and experience as well as character with integrity.

Performance assessment

The Company implements the KPI assessment method to evaluate employee performance which is carried out every semester through the self-assessment method, which are later discussed with their respective superiors through a counseling mechanism. With this method, employees are encouraged to understand their roles, duties and responsibilities towards the growth of the Company's business. The results of this assessment are one of the factors considered in awarding performance-based remuneration and promotions.

Remuneration

The employee remuneration system is based on the pay for performance concept. Through this system, employees are assessed on regular basis and their remuneration is adjust according to their respective performance and productivity. The formulation of remuneration policies is also adjusted to the Company's financial performance, while considering a number of aspects, such as competition, fairness

memperhatikan sejumlah aspek yaitu kompetitif, adil, dan berbasis risiko sejalan dengan arahan dan kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan juga melakukan proses evaluasi terhadap standar kompensasi dan *benefit* melalui *benchmarking* terhadap industri sejenis dengan mengikuti *salary survey*. Di samping itu, Perusahaan melaksanakan kegiatan kebersamaan (*bonding)* bagi seluruh karyawan CNAF baik di kantor pusat maupun di kantor cabang melalui kegiatan lomba pada perayaan hari besar, peringatan hari ulang tahun CNAF, dan berbagai kegiatan lainnya.

Komposisi SDM

Hingga 31 Desember 2022, total karyawan Perusahaan adalah 824 karyawan, Turun 0,2 % dari tahun 2021 yaitu 826 karyawan. Informasi mengenai jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, status ketenagakerjaan (tetap/kontrak), dan lainnya dalam tahun buku 2022 sebagai berikut:

and risks, in line with directions and policies from the Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The company also conducts an evaluation process on compensation and benefit standards through benchmarking against similar industries by participating in salary surveys. In addition, the Company implements bonding activities for all CNAF employees both at the head office and at branch offices through competition during celebrations, CNAF anniversaries, as well as various other activities.

HR Composition

As of 31 December 2022, the Company's total employees were 824 employees, a decrease of 0.2% from 826 employees in 2021.The following is the composition of the Company's employees classified by position, service term, education level, age, employment status (permanent/contract), gender, and others in the 2022 fiscal year:

Komposisi Karyawan berdasarkan Direktorat
Employee Composition based on Directorate

Direktorat Directorate	2022	2021
Collection & Recovery	268	266
Corporate	26	26
Credit & Risk	92	87
Finance & Strategy	52	59
Legal Compliance & AFM	40	33
Operation	150	153
Sales & Acquisition	161	172
Syariah	35	30
Total	824	826

Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan
Employee Composition based on Position

Level Jabatan Position Level	2022	2021
Direksi Board of Directors	5	5
Manajemen Senior Senior Management	32	33
Manajemen Madya Middle Management	100	80
Manajemen Junior Junior Management	207	265
Staf Staff	480	443
Non-Clerk	0	0
Total	824	826

Komposisi Karyawan berdasarkan Masa Kerja
Employee Composition based on Term of Service

Masa Kerja Term of Service	2022	2021
0-2 tahun 0-2 years	322	316
>2-5 tahun >2-5 years	103	62
>5-10 tahun >5-10 years	260	380
>10 tahun >10 years	139	68
Total	824	826

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition based on Level of Education

Tingkat Pendidikan Level of Education	2022	2021
S2-S3 Graduate-Post Graduate	12	13
S1 Undergraduate	607	606
D1-D3 Diploma	94	98
≤ SMU ≤ High School	111	109
Total	824	826

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Usia
Employee Composition based on Age

Usia Age	2022	2021
<25 tahun <25 years old	26	17
>25-30 tahun >25-30 years old	156	134
>31-35 tahun >31-35 years old	175	172
>36-40 tahun >36-40 years old	238	254
>41-45 tahun >41-45 years old	164	175
≥46 tahun ≥46 years old	65	74
Total	824	826

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2022	2021
Permanen Permanent	589	660
Kontrak Contract	179	151
Masa Percobaan Probation	56	15
Total	824	826

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2022	2021
Pria Male	634	635
Wanita Female	190	191
Total	824	826

Perputaran Tenaga Kerja
Pada tahun 2022, tingkat perputaran tenaga kerja Perusahaan tercatat sebesar 25,8% sedangkan pada tahun 2021 tercatat sebesar 14,8%. Hal ini sejalan dengan komitmen perusahaan untuk selalu menjaga kinerja perusahaan dengan memastikan hanya karyawan yang mempunyai kinerja dan produktivitas tinggi yang berada di dalam perusahaan.

Employee Turnover
In 2022, the Company's workforce turnover rate was recorded at 25.8% while in 2021 it was recorded at 14.8%. This is in line with the company's commitment to always maintain company performance by ensuring to keep employees with high performance and productivity in the Company.

Manajemen Talenta
Perusahaan memetakan kebutuhan SDM secara periodik serta mempersiapkan kader pemimpin di masa depan melalui skema manajemen talenta. Manajemen talenta memadukan sejumlah aspek penting pengembangan SDM yang meliputi identifikasi potensi, penempatan, pengembangan dan evaluasi secara berkala bagi para talenta yang berpotensi mengemban tugas dan tanggung jawab yang lebih besar.

Talent Management
The Company periodically maps out HR needs and prepares future leaders through a talent management scheme. This scheme integrates a number of important aspects of human resource development such as potential identification, placement, development and periodic evaluation of talents who have the potential to carry out greater duties and responsibilities.

Pemetaan Human *Assets Value*

Mapping of Human Assets Value

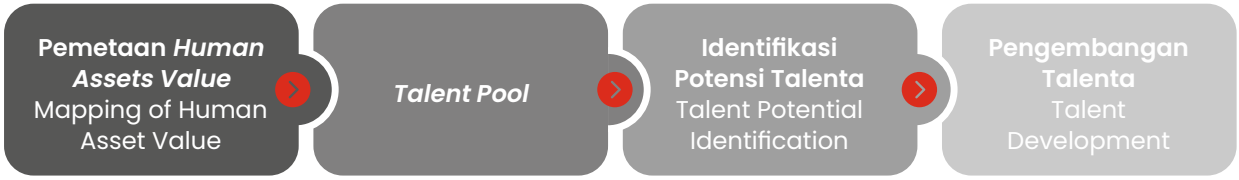

Management Development Program

Management Development Program (MDP) merupakan program pengembangan kader pemimpin masa depan dan suksesi kepemimpinan di Perusahaan. Kandidat yang bergabung dalam MDP berasal dari *talent pool* atau kandidat eksternal. Selain itu, Divisi SDM juga memetakan *succession tree*, di mana setiap pimpinan dalam organisasi mempersiapkan calon penerus pada bagian yang dipimpinnya.

Management Trainee Program: Finance, Accounting & Tax

Management Trainee Program Finance, Accounting & Tax merupakan sebuah program *fast track* yang dibentuk untuk menciptakan karyawan unggul siap pakai di CNAF sebagai *trainee* yang akan terlibat dalam *project* di *Finance, Accounting, & Tax*. Program ini memberikan kesempatan kepada *Fresh Graduate* untuk mengembangkan diri dalam persiapan menjadi kader-kader terbaik di masa mendatang terutama di CNAF.

Sales Academy – Junior Sales Management Program

Sales Academy-Junior Sales Management Program merupakan program pengembangan yang terdiri dari Sales Manager baru All Channel yang telah bergabung di CNAF untuk periode: Agustus, September, dan Oktorber 2022. Program ini diharapkan untuk meningkatkan semangat dan pemahaman *Sales Manager* sebagai seorang pemimpin.

Pengembangan Kompetensi yang Berkesinambungan

Perusahaan menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM secara berkelanjutan melalui pelaksanaan berbagai program yang terstruktur secara tahunan. Beberapa kegiatan pengembangan SDM yang dilakukan Perusahaan selama tahun 2022 sebagai berikut:

1. Pembentukan *Branch Manager Development Program* (BMDP) yaitu sebuah program yang dididik secara komprehensif dan dikhususkan dalam area bisnis.
2. Pembentukan Metode Pelatihan *E-Learning* yaitu sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media internet, jaringan komputer maupun perangkat *mobile*.
3. Pembentukan *Training Center* yang dapat mendukung pelatihan baik secara *offline* maupun *online* yang dilengkapi dengan sarana belajar mengajar interaktif.

Management Development Program

The Management Development Program (MDP) is a program for developing cadres of future leaders and leadership succession in the Company. Candidates who join the MDP come from the talent pool or external candidates. In addition, the HR Division also mapped out a succession tree, where each leader in the organization prepares a candidate for succession at the division he/she leads.

Management Trainee Program: Finance, Accounting & Tax

Management Trainee Program Finance, Accounting & Tax is a fast track program established to create superior employees who are ready to work at CNAF as trainees who will be involved in Finance, Accounting, & Tax projects. This program provides opportunities for Fresh Graduates to develop themselves in preparation to become the best cadres in the future, especially at CNAF.

Sales Academy – Junior Sales Management Program

This Program is a development program consisting of new All Channel Sales Managers who have joined CNAF in August, September and October 2022. This program is expected to increase the enthusiasm and understanding of Sales Managers as leaders.

Sustainable Competency Development

The Company conducts an ongoing training and competency development through the implementation of various annual structured programs. Some of the HR development activities carried out by the Company during 2022 are as follows:

1. Establishment of the Branch Manager Development Program (BMDP), which is a comprehensive business education program.
2. Establishment of the E-Learning Training Method, such as an education system that support teaching and learning through the use of the internet, computer networks and mobile devices.
3. Establishment of a Training Center that supports both offline and online training equipped with interactive teaching and learning facilities.

Pada tahun 2022, Perusahaan memfasilitasi sebanyak 23.271 karyawan untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, baik secara internal dan eksternal, dengan rincian informasi sebagai berikut:

In 2022, the Company facilitated 23,271 employees to take part in various competency development programs, both internally and externally, included:

Nama Pelatihan Training Subject	**Jenis Pelatihan** Type of Training	**Tanggal Pelaksanaan** Implementation Date	**Jumlah Peserta** Number of Participants	**Penyelenggara** Organizer
Training Sales New Joiner Bulan Januari	Internal	4 - 28 Januari	280	CNAF
Training Asuransi Kendaraan Sompo	Internal	13 Januari 2022	148	CNAF
Training Asuransi Jiwa Sinarmas Syariah	Internal	14 Januari 2022	130	CNAF
Training Refreshment Sistem & Ketentuan Operation	Internal	15 Januari 2022	30	CNAF
Training Digital Signature 2022	Internal	15 & 22 Januari 2022	109	CNAF
Sertifikasi Managerial Bulan Februari	Mandatory	18 Januari 2022	4	LSPPI
Training Customer Handling	Eksternal	19 Januari 2022	40	M-Knows Consulting
Training Webinar "Menolak Gagal"	Eksternal	21 Januari 2022	442	Pure
Workshop Town Hall Meeting All Karyawan	Internal	22 Januari 2022	923	CNAF
Training Sales New Joiner Bulan Februari	Internal	02 - 24 Februari 2022	246	CNAF
Workshop Dealership New CAR 2022	Internal	3 - 5 Februari 2022	44	CNAF
Workshop National Meeting Directorate Collection & Recovery	Internal	4 - 5 Februari 2022	55	CNAF
Forum Discussion Penanganan Project Bagi MDP 2022	Internal	07 Februari 2022	40	CNAF
Training STP,Proxy Income & RAC	Internal	09 Februari 2022	123	CNAF
Training Litigasi	Internal	10 Februari 2022	38	CNAF
Sertifikasi Penagihan Bulan Februari	Mandatory	17, 18, & 23 Februari 2022	54	LSPPI
Seminar Online APPI Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan atas nama M. Imron Rosyadi Nur & Antonius Herdaru D.	Eksternal	14 Februari 2022	2	APPI
Sertifikasi Managerial Bulan Maret	Mandatory	18 Februari 2022	5	LSPPI
Training Proses dan Monitoring Reminder Call	Internal	25 Februari 2022	33	CNAF
Training sales New Joiner Bulan Maret	Internal	02 - 31 Maret 2022	297	CNAF
Training Webinar "Clossing Skill" oleh Alfa Maulana	Eksternal	02 Maret 2022	811	
Training STP,Proxy Income & RAC	Internal	05 Maret 2022	1.077	CNAF
Training Eksternal Qualified Internal Auditor atas nama Nopian Rahmatullah	Eksternal	09 Maret 2022	1	YPIA
Training Eksternal Effective Desk Collection Strategy atas nama Charles Tambunan & Susilawati	Eksternal	09 - 10 Maret 2022	2	PPPI
Training Asuransi Jiwa dan Kendaraan	Internal	12 Maret 2022	1.259	CNAF
Training Proses dan Monitoring Reminder Call	Internal	18 Maret 2022	22	CNAF
Workshop Town Hall Meeting All Karyawan	Internal	19 Maret 2022	924	CNAF
Training Sales New Joiner Bulan April	Internal	04, 06, 11, 13, 18, & 26 April 2022	113	CNAF
Kegiatan Training Ramadhan	Eksternal	06 April 2022	826	
Webinar Kelas Desain Dengan Canva Sales	Eksternal	07 April 2022	339	Kelasdesain.Id
Training Public "Designing Job Competency Based On Business Process Management" Atas Nama Bella Dias P.	Eksternal	08 April 2022	1	PPA

Nama Pelatihan Training Subject	**Jenis Pelatihan** Type of Training	**Tanggal Pelaksanaan** Implementation Date	**Jumlah Peserta** Number of Participants	**Penyelenggara** Organizer
Sertifikasi Penagihan Bulan April	Mandatory	7,8, 21, & 22 April 2022	29	LSPPI
Training sales New Joiner Bulan Mei	Internal	10, 12, 17, 19, 24, & 30 Mei 2022	119	CNAF
Training Webinar "Clossing Skill Cycle 2" oleh Alfa Maulana	Eksternal	19 Mei 2022	854	
Training Eksternal Inclass MDP Bulan Mei	Internal	23 Mei - 31 Mei 2022	8	CNAF
Seminar Online APPI Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital All Direktur	Eksternal	31 Mei 2022	5	APPI
Training sales New Joiner Bulan Juni	Internal	02, 06, 08, 13, 15, 27, & 29 Juni 2022	143	CNAF
Sertifikasi Managerial Bulan Juni	Mandatory	14 Juni 2022	5	LSPPI
Sosialisasi Mobile Verification (Verifikasi video by sales)	Internal	13, 15, 16 Juni 2022	1.060	CNAF
Sosialisasi Selfie Wifie	Internal	17 Juni 2022	97	CNAF
Training Eksternal Inclass MDP Bulan Juni	Internal	06 Juni - 25 Juni 2022	8	CNAF
Training On the Job MDP Bulan Juni	Internal	Juni 2022	8	CNAF
Training Sales New Joiner Bulan Juli	Internal	5,7,11,13,18,25, & 27 Juli 2022	141	CNAF
Sosialisasi Bizchannel	Internal	01 Juli 2022	163	CNAF
Training Handling Complaint for Effectively & Service Recovery	Eksternal	02 Juli 2022	52	Mahaka Institute
Sosialisasi ketentuan SOP ABU Rating	Internal	05 Juli 2022	896	CNAF
Training Data Analytic : "Teknik, Implementasi, dan Machine Learning" an Dede Syafriawan	Eksternal	6-7 Juli 2022	1	IAIB
Sosialisasi Pelunasan Akad Syariah	Internal	07 Juli 2022	26	CNAF
Sosialisasi PKS Dealer	Internal	08 Juli 2022	71	CNAF
Training Pelaporan Pajak Pph Pasal 23 & 26 atas nama Siska Rahayu	Eksternal	13-14 Juli 2022	1	Pusdiknas
Sosialisasi Pembatalan dan Penutupan Account Hajj	Internal	14 Juli 2022	34	CNAF
Training Project Management IT	Eksternal	16 -17 Juli 2022	11	Pure
Sertifikasi Managerial Bulan Juli	Mandatory	19 Juli 2022	11	LSPPI
Sertifikasi Penagihan Bulan Juli	Mandatory	4,5,6,7,8,12,14,15,19,21, & 22 Juli 2022	73	LSPPI
Penerapan Program APU PPT untuk Industri Keuangan Berdasarkan Peraturan OJK Tahun 2019 atas nama R. Muhamad Nurul Iman	Eksternal	20-21 Juli 2022	1	Grajosa Resources
Seminar Online APPI Mengelola Risiko Ditengah Ketidakpastian atas nama Ristiawan, Danis V Bimawan, Kurniawan Kartawinata, Serena K. Ferdinandus, Hidayat Dardjat Prawiradilaga, & Koei Hwei Lien	Eksternal	27 Juli 2022	6	APPI
Sosialisasi BPKB Scanner	Internal	29 Juli 2022	40	CNAF
Training Inclass MDP Bulan Juli	Internal	Juli 2022	8	CNAF
Training On The Job MDP Bulan Juli	Internal	Juli 2022	8	CNAF
Workshop Midyear CNAF 2022	Internal	Juli 2022	190	CNAF
Training Sales New Joiner Bulan Agustus	Internal	1,3,8,10,16,22, & 29 Agustus 2022	161	CNAF
Workshop MidYear CNAF 2022 (RAKOR)	Internal	3-5 Agustus 2022	190	CNAF

Nama Pelatihan Training Subject	Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Peserta Number of Participants	Penyelenggara Organizer
Workshop Internal Audit CNAF 2022	Internal	11-12 Agustus 2022	7	CNAF
Training Webinar Public "Booster Your Life" Vendor PURE	Eksternal	18 Agustus 2022	106	Pure
Training Pulic "Inclass Microsoft Excel From Basic to Intermediate" Vendor PURE	Eksternal	20 Agustus 2022	29	Pure
Training Public "Designing Job Competency Based on Business Process Model" atas nama Bella Dias P.	Eksternal	20-21 Agustus 2022	1	PPA
Sertifikasi Managerial Bulan Agustus	Mandatory	22 Agustus 2022	12	LSPPI
Training Inclass MDP Bulan Agustus	Internal	Agustus 2022	8	CNAF
Training On the Job MDP Bulan Agustus	Internal	Agustus 2022	8	CNAF
Training Sales New Joiner Bulan September	Internal	5,7,12,14,20,22,26, & 28 September 2022	140	CNAF
Sosialisasi BCP ASLI RI	Internal	02 September 2022	65	CNAF
Sosialisasi Refreshment Mobile Verification Aplication	Internal	07 September 2022	175	CNAF
Training Pulic "Inclass Microsoft Excel From Basic & Intermediate Batch 2" Vendor PURE	Eksternal	10 September 2022	28	Pure
Workshop Sales & Collection	Internal	13-16 September 2022	70	CNAF
Sertifikasi Penagihan	Mandatory	13,14,15,16, 21, & 22 September 2022	89	LSPPI
Sertifikasi Managerial	Mandatory	20 September 2022	9	LSPPI
Forum Discussion RISK MIS	Internal	22 September 2022	55	CNAF
Seminar Online APPI "Economic Outlook 2023" atas nama Lani Darmawan	Eksternal	27 September 2022	1	APPI
Training On the Job MDP Bulan September	Internal	Sep-22	8	CNAF
Training sales New Joiner Bulan Oktober	Internal	3,5,10,12,17,19,25, & 27 Oktober 2022	208	CNAF
Training Pulic "Inclass Microsoft Excel From Intermediate Batch 3" Vendor PURE	Eksternal	01 October 2022	14	Pure
Training Departement Head Pembatalan	Eksternal	1-2 October 2022	44	Inspirator Academy
Sosialisasi Credit Policy	Internal	07 October 2022	68	CNAF
Workshop Direktorat Finance & Strategy & Direktorat Corporate	Internal	14 October 2022	82	CNAF
Refreshment Sosialisasi ketentuan ABU Rating	Internal	15 October 2022	898	CNAF
Training Webinar Public " Big Goal Big Challenge" Vendor PURE	Eksternal	21 October 2022	32	Pure
Kegiatan Sosialiasi Ultah CNAF	Internal	22 October 2022	796	CNAF
Sertifikasi Managerial	Mandatory	25 October 2022	7	LSPPI
Training On the Job MDP Bulan Oktober	Internal	Oct-22	8	CNAF
Training Sales New Joiner Bulan November	Internal	01 - 29 November 2022	179	CNAF
Training Sales Academy	Eksternal	3-5 November 2022	32	Pure
Workshop Directorate Collection	Internal	5-6 November 2022	16	CNAF
Sosialisasi Refreshment Administrasi dan Pengelolaan BPKB	Internal	10 November 2022	47	CNAF
Training Online POJK no. 6 Thn 2022 Perlindungan Konsumen	Eksternal	12 November 2022	50	Pijar Integriti Nusantara
Sertifikasi Managerial	Mandatory	22 November 2022	1	LSPPI

Nama Pelatihan Training Subject	Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Peserta Number of Participants	Penyelenggara Organizer
Sosialisasi Human Capital	Eksternal	24 November 2022	823	Dynamix Bijak Mandiri
Sosialisasi FPD operation	Internal	24 November 2022	35	CNAF
Seminar Online APPI "Tantangan Ketidakpastian Ekonomi Global 2023" atas nama Serena K. Ferdinandus, Hidayat Dardjat Prawiradilaga, & Sjahfiri Gaffar	Eksternal	29 November 2022	3	APPI
Training Inclass MT Bulan November	Internal	14 November - 28 November 2022	10	CNAF
Training On the Job MDP Bulan November	Internal	Nov-22	8	CNAF
Sosialisasi dan Pembuatan Digital Learning LOG CNAF	Eksternal	Nov-22	823	Digima
Training Sales New Joiner Bulan Desember	Internal	1 - 30 Desember 2022	152	CNAF
Workshop Used Car DKI	Internal	1 - 2 Desember 2022	70	CNAF
Workshop IT Project & Transformation Pembatalan	Internal	2 - 3 Desember 2022	63	CNAF
Training Eksternal Inclass Management Traine Bulan Desember	Internal	05 - 20 Desember 2022	8	CNAF
Workshop KPM DKI & JABAR	Internal	9 - 10 Desember 2022	40	CNAF
Sertifikasi Managerial	Mandatory	13 December 2022	3	LSPPI
Sertifikasi Penagihan	Mandatory	15,16,20, & 21 Desember 2022	46	LSPPI
Refreshment Sosialisasi Human Capital	Eksternal	29 December 2022	829	Dynamix Bijak Mandiri
Kegiatan Koordinasi Penutupan Tahun 2021	Internal	31 Desember 2021	2.229	CNAF
Sosialisasi Digital Learning LOG CNAF	Eksternal	Dec-22	823	Digima
Employee Engagement CNAF 2022	Internal	Dec-22	1.162	CNAF
Training On the Job MDP Bulan Desember	Internal	Dec-22	3	CNAF
Training On the Job MT Bulan Desember	Internal	Dec-22	10	CNAF

Hubungan Industrial

Seiring dengan perkembangan dan perubahan peraturan ketenagakerjaan yang dinamis, maka dalam memastikan kepatuhan terhadap Peraturan ketenagakerjaan yang dijalankan oleh sebuah Perusahaan, Hubungan Industrial memiliki peran dengan melakukan sosialisasi terhadap Perubahan Peraturan Ketenagakerjaan (UU Cipta Kerja) kepada Manajemen dan seluruh Karyawan, termasuk di dalamnya yang menjadi hak dan kewajiban bagi kedua belah pihak antara Perusahaan dengan Karyawan. Kegiatan tersebut berguna untuk menciptakan keselarasan dan keseimbangan dalam hubungan kerja.

Industrial relations

Due to rapid developments and changes in labor regulations, the Company has to ensure that the regulations implemented comply with labor regulations. It is Industrial Relations' role to socialize the information on changes in labor regulations (Job Creation Law) to Management and all employees, including those who become rights and obligations for both parties, the Company and employees. These activities are useful for creating harmony and balance in work relations.

Perusahaan dalam menjalin komunikasi dengan Pekerja, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No 32/MEN/XII/2008 tentang Tata Cara Pembentukan dan Susunan Keanggotaan LKS Bipartit, Perusahaan telah membentuk Lembaga Kerja Sama Bipartit dan terdaftar dalam Dinas Tenaga Kerja Tangerang Selatan, yang berfungsi sebagai forum komunikasi dan konsultasi antara Perusahaan dengan Pekerja/Wakil Pekerja dalam rangka pengembangan hubungan industrial untuk pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, termasuk kesejahteraan Karyawan/Pekerja.

Hubungan Industrial juga terjalin dengan pihak/instansi terkait ketenagakerjaan, baik di Dinas Tenaga Kerja dan Kementerian Ketenagakerjaan, sebagai bentuk kerja sama dalam memastikan penerapan peraturan ketenagakerjaan berjalan dengan baik di lingkungan Perusahaan.

Perusahaan juga terus berupaya menerapkan *work-life balance* bagi seluruh karyawan dengan mengadakan beragam kegiatan *bonding* secara virtual, seperti lomba perayaan hari besar, lomba memperingati hari ulang tahun CNAF, dan acara lainnya. Kegiatan-kegiatan ini diadakan bagi seluruh karyawan CNAF, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang.

Rencana Pengembangan SDM 2023

Di tahun 2023, CNAF akan melakukan inisiatif baru untuk mendukung pemberdayaan manusia yang terintegrasi

1. Pembaharuan yang dilakukan pada system pembelajaran yaitu dari *E-Learning* menjadi *Digital Learning*. *Digital Learning* yang dipergunakan mengusung konsep interaktif berbasis Aplikasi sehingga Karyawan CNAF dapat menggunakan kapan saja dan dimana saja melalui semua Smart Phone baik Android atau IOS. *Digital Learning* CNAF dikenal dengan nama *Learning On The Go* (LOG). Materi yang dapat diakses tidak hanya materi *Hard Skill* namun juga *Soft Skill* yang dapat membantu pekerjaan rutin dan pengembangan diri.
2. Melakukan penyelarasan antara *Value* Group dan *Culture* CNAF yang diturunkan menjadi budaya kerja yang baru serta sosialisasi langsung ke Cabang sehingga Karyawan dapat mengetahui dan menjalankannya sebagai landasan beraktivitas sehari-hari di CNAF.

The Company in establishing communication with workers, as mandated in the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. 32/MEN/XII/2008 concerning Procedures for the Formation and Composition of Bipartite LKS Membership, has formed a Bipartite Cooperation Institution and is registered with the South Tangerang Manpower Office, which functions as a forum for communication and consultation between the Company and Workers/Worker's Representatives in the context of developing industrial relations for the growth and development of the Company, including the welfare of Employees/Workers.

Industrial relations are also established with parties/agencies related to manpower, both at the Manpower Office and the Ministry of Manpower, as a form of cooperation in ensuring the implementation of labor regulations runs well within the Company.

The company also continues to strive to achieve a work-life balance for all employees by organizing various virtual bonding activities, such as competitions to celebrate holidays, competitions to commemorate CNAF's anniversary, and other events. These activities are organized for all CNAF employees, both at the head office and at branch offices.

HR Development Plan 2023

In 2023, CNAF will carry out new initiatives to support integrated human empowerment

1. Updating the learning system, from E-Learning to Digital Learning. The Digital Learning applies an interactive concept based on an Application so that CNAF Employees can access it anytime and anywhere through all Smart Phones, both Android and IOS. CNAF's Digital Learning is known as Learning On The Go (LOG). The material that can be accessed is not only Hard Skill material but also Soft Skill material which can help with routine work and self-development.
2. Alignment between the Value Group and CNAF Culture which is revealed to become a new work culture and socialization directly to Branches so that Employees understand and implement it as a basis for daily activities at CNAF.

3. Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada tenaga kerja baru lulusan Universitas Negeri/Swasta untuk meningkatkan kualitas kerja melalui program-program: *Management Trainee, Sales Manager Development Program* dan *Branch Manager Development Program.*
4. Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada Mitra Pemasaran yang memiliki prestasi baik untuk menjadi *Junior Leader* melalui *Junior Management Development Program.*

3. Providing broad opportunity for newly graduated workers from State/Private Universities to improve the quality of work through programs such as Management Trainee, Sales Manager Development Program and Branch Manager Development Program.
4. Providing broad opportunity for Marketing Partners who have good achievements to become Junior Leaders through the Junior Management Development Program.

Teknologi Informasi dan Operasional

Information Technology and Operations

Implementasi Teknologi Informasi (TI) telah menjadi bagian penting dalam seluruh lini usaha Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan terus menjalankan inisiatif penerapan TI terbaik dalam rangka memberikan kecepatan, ketepatan, kenyamanan, dan keamanan bagi seluruh pelanggan.

Implementation of Information Technology (IT) has become an important part of all the Company's business lines. For this reason, the Company continues to carry out the best IT implementation initiatives in order to provide speed, accuracy, convenience and security for all customers.

KINERJA BERBASIS DIGITALISASI

Secara berkesinambungan terus meluncurkan inovasi melalui otomasi, digitalisasi, serta perbaikan pada proses operasional secara berkesinambungan. Memasuki era digitalisasi saat ini, Perusahaan terus beradaptasi secara cepat dengan menerapkan sistem TI secara holistik dan komprehensif di seluruh lini usahanya.

Implementasi TI telah menjadi bagian penting dalam seluruh lini usaha Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan terus menjalankan inisiatif penerapan TI terbaik dalam rangka memberikan kecepatan, ketepatan, kenyamanan, dan keamanan bagi seluruh pelanggan. Pengelolaan TI juga terus dilakukan secara optimal sehingga Perusahaan dapat mengolah data dan mempercepat pengambilan keputusan bisnis dengan hasil yang lebih akurat dan dapat diandalkan.

VISI TI

Visi Divisi TI adalah mendukung operasional dan pengembangan bisnis secara efektif dan efisien. Visi ini diterjemahkan menjadi berbagai inisiatif yang bertujuan untuk memastikan ketersediaan sistem yang andal dan didukung oleh berbagai fitur yang menawarkan banyak kemudahan bagi penggunanya.

DIGITAL-BASED PERFORMANCE

The Company continues to launch innovations through automation, digitization, and improvements to the operational processes. Entering the current digitalization era, the Company continues to promptly adapt by implementing a holistic and comprehensive IT systems in all its business lines.

IT implementation has become a crucial part of all the Company's business lines. Thus, the Company continues to carry out the best IT implementation initiatives in order to provide speed, accuracy, convenience and security for all customers. The Company continue to conduct an optimum IT management, enabling better data processing and accelerate business decision-making process with more accurate and reliable results.

IT VISION

The IT Division espouses its vision as providing effective and efficient support to operations and business development. This vision is manifested into various initiatives designed to ensure the availability of reliable systems that are equipped with convenient features for the benefit of users.



ROADMAP TI 2020-2023
IT ROADMAP 2020-2023

2020	2021	2022	2023
Pengembangan aplikasi dan infrastruktur TI untuk mendukung perubahan proses bisnis, peningkatan kontrol dan efisiensi.	Otomatisasi proses pada tiap lini divisi untuk meningkatkan efisiensi, melakukan *review* untuk perubahan aplikasi *core system* saat ini agar bisa mendukung perubahan proses bisnis perusahaan serta menyediakan layanan infrastruktur yang aman dan andal sesuai dengan pengembangan kebutuhan.	Pengembangan aplikasi dan infrastruktur memanfaatkan *cloud computing system* untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan reliabilitas terhadap layanan TI. Selain itu, melakukan pengembangan *satellite system* yang saling terintegrasi untuk mendukung proses bisnis Perusahaan.	Penyediaan aplikasi dan infrastruktur premises yang lebih *reliable* serta pengembangan pada perangkat *security* yang lebih komprehensif
Development of IT applications and infrastructure to facilitate improvements in business process, control and efficiency	Automation of all business processes to increase efficiency, conduct review of current core system to further support business process improvement and providing a secure and reliable infrastructure	Development of applications and infrastructure that take advantage of cloud computing systems to increase the effectiveness, efficiency, and reliability of IT services. Also, development of an integrated satellite system to support the Company's business processes	Provision of applications and premises infrastructure that are more reliable and development of more comprehensive security devices

TATA KELOLA TI

Perusahaan melalui Divisi TI menjalankan Tata Kelola TI yang dapat mengatur pengelolaan TI secara menyeluruh mulai dari penyusunan kebijakan, perencanaan, serta strategi pelaksanaan sesuai kebutuhan bisnis hingga menghasilkan *operational excellence* di semua lini usaha. Divisi TI CNAF dipimpin oleh Kepala Divisi IT yang membawahi 6 (enam) departemen, yaitu Desktop Infrastructure dan User Services, Core Application Support, Internal Development, Data Center, Business Analyst & Quality Assurance, dan Security & Policy.

INVESTASI TI

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan investasi senilai Rp23 miliar yang digunakan untuk:

1. Peremajaan aplikasi *database* dan *operating system.*
2. Pengembangan aplikasi aplikasi pendukung sesuai dengan kebutuhan perkembangan bisnis perusahaan.
3. Peremajaan dan peningkatan kapasitas terhadap perangkat storage.

PENGEMBANGAN DAN KEGIATAN TI

Pada tahun 2022, Divisi TI telah menjalankan sejumlah kebijakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Mengembangkan aplikasi-aplikasi baru untuk mendukung proses operasional antara lain *Mobile Video Verification, Application Mobile Collection,* CRMS (*Collection Recovery Management System*), serta pengembangan aplikasi untuk percepatan proses di *back office.*
2. Membentuk Divisi IT Security & Governance agar terdapat *segregation of duties* serta fokus pada keamanan IT dan tata kelolanya.
3. Melakukan peremajaan terhadap *operating system* dan aplikasi pendukung, serta ekspansi dan pembaharuan terhadap media penyimpanan data.
4. Transformasi teknologi jaringan cabang cabang CNAF dengan menggunakan teknologi terkini (*Cloud*)

RENCANA PENGEMBANGAN TI 2023

Divisi TI telah menerapkan sejumlah rencana kegiatan dan pengembangan yang akan dilakukan di tahun mendatang, antara lain:

1. Pengadaan perangkat serta aplikasi keamanan untuk proses kontrol serta kemanan siber.
2. Peremajaan infrastruktur serta sistem operasi pada cabang.
3. Implementasi robotik dan otomatisasi proses.

IT GOVERNANCE

The Company through the IT Division implements IT Governance that regulates the overall IT management starting from the formulation of policies, planning and execution strategies accordance with business requirements to produce operational excellence in all business lines. The IT Division at CNAF is led by the IT Division Head who oversees 6 (six) departments, namely Desktop Infrastructure and User Services, Core Application Support, Internal Development, Data Center, Business Analyst & Quality Assurance, and Security & Policy.

IT INVESTMENT

In 2022, the Company invested IDR23 billion which were used for:

1. Revitalization of database applications and operating systems.
2. Development of supporting applications according to the needs of the company's business development.
3. Rejuvenation and capacity building for storage devices.

IT DEVELOPMENT AND ACTIVITIES

In 2022, the IT Division had implemented a number of policies and carried out the following activities:

1. Developing new applications to support operational processes including Mobile Video Verification, Mobile Application Collection, CRMS (Collection Recovery Management System), as well as application development to accelerate processes in the back office.
2. Establishing the IT Security & Governance Division so that there is segregation of duties and focusing on IT security and governance.
3. Rejuvenating the operating system and supporting applications, as well as expanding and updating data storage media.
4. Technology transformation of the CNAF branch network using the latest technology (Cloud)

IT DEVELOPMENT PLAN 2023

The IT Division has formulated a number of activity and development plans that will be carried out in the coming year, including:

1. Procurement of security devices and applications for process control and cybersecurity.
2. Revitalization of infrastructure and operating systems at branches.
3. Implementation of robotics and process automation.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Digitalisasi
Digitalization

Perusahaan yakin bahwa digitalisasi layanan pembiayaan secara efektif untuk semua debitur dapat menjamin bahwa setiap operasional Perusahaan dilakukan secara konsisten, efisien, menghasilkan layanan pembiayaan berkualitas terbaik.

The Company believes that digitizing financing services effectively for all debtors can guarantee that each of the Company's operations is carried out consistently, efficiently, and produces the best quality financing services.

FOKUS DIGITALISASI 2022

Perusahaan terus mengembangkan dan melakukan inovasi teknologi digital sebagai inti pengembangan *digital platform* dan *big data analysis.* Upaya ini dilakukan dalam rangka meningkatkan daya saing Perusahaan dan terus meningkatkan kepuasan serta pengalaman bertransaksi nasabah bersama CNAF.

Perusahaan juga mengimplementasikan *single customer view* sebagai cara memahami '*customer journey*'. Nasabah dapat melakukan interaksi di berbagai *channel* perusahaan yang terintegrasi, seperti melalui *omni channel* yaitu *branch*, situs *web* dan aplikasi CNAF Mobile. Selain itu, Perusahaan juga dapat memberikan pelayanan kepada nasabah secara personal sesuai dengan profil, aktivitas, perilaku, dan minat nasabah.

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan berbagai pengembangan digital yang berfokus pada peningkatan pelayanan nasabah, yaitu dengan menggelar *event* Virtual Exhibition, menjalankan Digitalisasi Aplikasi Pengajuan Pembiayaan, Video Verification, Digitalisasi Sales & Collection Activity Monitoring.

FOCUS ON DIGITALIZATION 2022

The Company continues to develop and innovate digital technology as the core of digital platform development and big data analysis. This effort was made in order to increase the Company's competitiveness and to improve customer satisfaction and transaction experience with CNAF.

The Company also implements a 'single customer view' as a way of understanding the 'customer journey'. Customers can interact on various integrated Company channels, such as through the omni channel, namely branches, websites and the CNAF Mobile application. In addition, the Company also strives to provide services that are customized to the customer's profile, activities, behavior and interests.

In 2022, the Company carried out various digital developments that focused on improving customer service, namely by holding Virtual Exhibition events, running Digitalization of Financing Application, Video Verification, Digitalization of Sales & Collection Activity Monitoring.



Virtual Exhibition

Virtual exhibition merupakan inisiasi dari CNAF dengan mengadakan sebuah *event* yang dilakukan secara virtual yang untuk berpartisipasi secara aktif dalam program *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai bentuk wujud kepedulian CNAF terhadap perilaku ekonomi yang ramah lingkungan dengan mengurangi emisi karbon.

Dalam program Virtual Exhibition, terdapat website yang menampilkan spesifikasi kendaraan–kendaraan luxury dengan spesifikasi secara 3D (Tiga Dimensi) sehingga memberikan pengalaman yang baru bagi konsumen untuk mendapatkan program pembiayaan yang menarik.

Dengan berjalannya program Virtual Exhibition dapat meningkatkan *brand awareness* CNAF kepada masyarakat sebagai perusahaan multi-finance yang modern, digital, dan ramah lingkungan.

Virtual Exhibition

Virtual exhibition is an initiation from CNAF by holding a virtual event to actively participate in the Sustainable Development Goals (SDGs) program as a form of CNAF's concern for environmentally friendly economic behavior by reducing carbon emissions.

In the Virtual Exhibition program, there is a website that displays specifications of luxury vehicles with specifications in 3D (Three Dimensions) so as to provide a new experience for consumers to get attractive financing programs.

The Virtual Exhibition program can increase CNAF's brand awareness to the public as a modern, digital, and environmentally friendly multi-finance company.

Digitalisasi Aktivitas Fungsi Sales & Collection

Salah satu fokus CNAF yaitu pada Sales & Collection, CNAF melakukan inovasi pada *monitoring* aktivitas Sales & Collection secara digitalisasi seperti Sales Control Management System (SCMS), Collection Mobile Application dan Collection Recovery Management System (CRMS). Sistem yang dibangun tersebut dengan tujuan CNAF dapat *monitoring* dari kegiatan Sales & Collection lebih maksimal sehingga diharapkan terdapat *improvement* dari sisi *achievement* pada Sales & Collection.

Mobile Video Verification

Merupakan platform yang digunakan untuk melakukan verifikasi kepada debitur dalam proses serah terima kendaraan yang diajukan oleh debitur agar memastikan bahwa proses pengajuan aplikasi pembiayaan debitur sesuai dengan yang diharapkan oleh debitur serta bagian dari mitigasi risiko dalam proses kredit.

Digitalisasi Aplikasi Pengajuan Pembiayaan

CNAF melakukan inovasi pada proses pengajuan pembiayaan dengan cara mengembangkan mendigitalkan form aplikasi pengajuan pembiayaan secara *paperless* dan meminimalisir risiko dari kesalahan dalam mengisi form manual, sehingga diharapkan pada saat pengajuan pembiayaan dipindahkan via CNAF Mobile dapat lebih efektif dan efisien dalam pengajuan pembiayaan dari calon debitur.

RENCANA PENGEMBANGAN DIGITALISASI 2023

Pada 2023, fokus pengembangan digitalisasi yaitu:

1. Melanjutkan inisiatif *event* Virtual Exhibition yang sudah dimulai pada 2022, dikembangkan menjadi *new channel* atau *digital channel* untuk mendorong kinerja peningkatan pembiayaan, khususnya pembiayaan mobil. Dengan peningkatan pada kerjasama bisnis dengan potential partner serta meningkatkan cakupan *market area* yang lebih luas.
2. Mengimplementasikan *digital sales* untuk menyederhanakan proses bisnis dan semakin memudahkan pelanggan dalam proses pengajuan pembiayaan, memperluas market coverage, yang tidak terjangkau oleh CNAF *physical Branches*, dan sebagai *channel* akuisisi baru dengan berinteraksi dengan Sales melalui Video Call.

Digitalization of Sales & Collection Function Activities

One of CNAF's focuses is on Sales & Collection, CNAF innovates in monitoring Sales & Collection activities through digitalization such as Sales Control Management System (SCMS), Collection Mobile Application and Collection Recovery Management System (CRMS). The system was built with the aim that CNAF can monitor Sales & Collection activities more optimally so that it is expected that there will be improvements in terms of achievement in Sales & Collection.

Mobile Video Verification

It is a platform used to verify the debtor in the process of handing over the vehicle submitted by the debtor to ensure that the process of submitting a debtor's financing application is in accordance with what is expected by the debtor and part of risk mitigation in the credit process.

Digitalization of Financing Application

CNAF innovates the financing application process by developing a paperless digitalization of the financing application form and minimizing the risk of errors in filling out manual forms, so that it is hoped that when the financing application is transferred via CNAF Mobile it can be more effective and efficient in applying for financing from prospective debtors.

DIGITALIZATION DEVELOPMENT PLAN 2023

In 2023, the focus of digitalization development is:

1. Continuing the Virtual Exhibition event initiative that was started in 2022, developed into a new channel or digital channel to encourage the performance of increased financing, especially car financing. With an increase in business cooperation with potential partners and increasing the coverage of a wider market area.
2. Implement digital sales to simplify business processes and make it easier for customers to apply for financing, expand market coverage, which is not covered by CNAF physical Branches, and as a new acquisition channel by interacting with Sales through Video Call.

3. Meningkatkan kolaborasi dengan induk perusahaan yaitu CIMB Niaga dengan cara memaksimalkan pengembangan sistem digitalisasi dalam proses pemberian referral dari CIMB Niaga kepada CNAF. Pengembangan digitalisasi ini bertujuan untuk memaksimalkan kontrol pada proses *referral* sehingga keberjalanan kolaborasi antara CIMB Niaga dengan CNAF dapat berjalan secara maksimal dan lebih efisien. Selain itu, dengan menjalankan sistem yang lebih padu diharapkan akan memberikan *customer experience* yang baik kepada Nasabah CIMB Niaga ketika melakukan proses pembiayaan di CNAF.
4. Melanjutkan pengembangan dari Digitalisasi pada seluruh aktivitas Sales & Collection dengan harapan CNAF dapat monitor dari sisi kinerja, kegiatan, potensi, pencapaian, dan *people development*. Pada saat seluruh sistem sudah dapat berjalan sesuai dengan rencana maka diharapkan Sales & Collection mendapatkan *improvement* dari segala sisi sehingga CNAF juga akan mendapatkan berbagai hal positif dari *improvement* tersebut.

3. Increase collaboration with the parent company, CIMB Niaga, by maximizing the development of a digitalization system in the process of providing referrals from CIMB Niaga to CNAF. This digitalization development aims to maximize control over the referral process so that the collaboration between CIMB Niaga and CNAF can run optimally and more efficiently. In addition, by running a more cohesive system, it is hoped that it will provide a good customer experience to CIMB Niaga Customers when carrying out the financing process at CNAF.
4. Continue the development of Digitalization in all Sales & Collection activities with the hope that CNAF can monitor in terms of performance, activities, potential, achievements, and people development. When the entire system can run according to plan, it is expected that Sales & Collection will get improvements from all sides so that CNAF will also get various positive things from these improvements.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 39,73% atau setara dengan Rp359,57 miliar menjadi Rp1,26 triliun dari tahun 2021 sebesar Rp905,12 miliar. Pencapaian ini didorong oleh peningkatan pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan konsumen.

In 2022, the Company recorded a revenue growth of 39.73% or IDR359.57 billion to IDR1.26 trillion from IDR905.12 billion in 2021. This achievement was driven by an increase in income from consumer financing.

Tinjauan Umum
General Overview

Pada tahun 2022, perbaikan ekonomi nasional terus berlanjut dengan capaian kinerja ekonomi terus menguat dan tumbuh 5,31%, lebih tinggi dari tahun 2021 yang tercatat sebesar 3,69%.

In 2022, the improvement of the national economy continued with the results of economic performance continuing to strengthen and growing 5.31%, higher than in 2021 which was recorded at 3.69%.

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL

Perekonomian global menurun dan melambat pada tahun 2022, yang disertai dengan ketidakpastian yang masih tinggi. Perlambatan ekonomi global lebih banyak dipengaruhi oleh fragmentasi ekonomi, perdagangan, dan investasi akibat ketegangan politik yang berlanjut serta dampak pengetatan kebijakan moneter yang agresif di negara maju.

Bank Indonesia (BI) memperkirakan ekonomi dunia tumbuh sebesar 3,00% pada tahun 2022 dan menurun menjadi 2,60% pada tahun 2023. Sementara itu, tekanan inflasi masih tinggi, meskipun mulai melandai, dipengaruhi berlanjutnya gangguan rantai pasokan dan ketatnya pasar tenaga kerja terutama di Amerika Serikat (AS) dan Eropa. Inflasi yang masih tinggi mendorong kebijakan moneter global tetap ketat. The Fed diprediksikan akan menaikkan *Fed Funds Rate* hingga awal 2023 dengan siklus pengetatan kebijakan moneter yang panjang, meskipun dengan besaran yang lebih rendah.

Perkembangan ini mendorong tetap kuatnya mata uang dolar AS dan masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global yang kemudian berdampak pada belum kuatnya aliran modal masuk ke negara berkembang, termasuk Indonesia. Pertumbuhan

GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

The global economy was declining and slowing down in 2022, accompanied by high uncertainty. The global economic slowdown was more influenced by economic fragmentation, trade and investment due to continuing political tensions and the impact of aggressive monetary policy tightening in developed countries.

Bank Indonesia (BI) projected that the world economy grew by 3.0% in 2022 and decline to 2.6% in 2023. Meanwhile, inflationary pressure is still high, although it has started to ease, due to continued supply chain disruptions and a tight labor market especially in the United States (US) and Europe. High inflation has pushed global monetary policy to remain tight. The Fed is predicted to raise the Fed Funds Rate until early 2023 with a long cycle of monetary policy tightening, albeit at a lower amount.

These developments have contributed to the continued strength of the US dollar and the ongoing high uncertainty in global financial markets, which has resulted in weak capital inflows to developing



ekonomi domestik tetap memiliki daya tahan yang baik, yang dipengaruhi oleh daya beli masyarakat yang sejalan dengan peningkatan mobilitas di seluruh wilayah dan keyakinan pelaku ekonomi yang tetap terjaga.

TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL

DI tengah perlambatan ekonomi global pada tahun 2022, perbaikan ekonomi nasional terus berlanjut dengan capaian kinerja ekonomi terus menguat dan tumbuh 5,31%, lebih tinggi dari tahun 2021 yang tercatat sebesar 3,69%. Perbaikan ekonomi dalam negeri terutama ditopang oleh berlanjutnya perbaikan permintaan dalam negeri dan tetap tingginya kinerja ekspor. Perbaikan ekonomi nasional juga tercermin pada peningkatan pertumbuhan mayoritas Lapangan Usaha (LU), terutama Industri Pengolahan, Transportasi dan Pergudangan, serta Perdagangan Besar dan Eceran.

Inflasi pada Desember 2022 tercatat masih tinggi sebesar 5,51% dan di atas sasaran 3,0±1% yang ditetapkan Bank Indonesia. Capaian inflasi tersebut terutama dipengaruhi oleh dampak penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi pada September 2022.

countries, including Indonesia. Domestic economic growth remains resilient, which is influenced by public purchasing power and maintained confidence in economic actors.

DOMESTIC ECONOMIC OVERVIEW

Amid the global economic slowdown in 2022, domestic economy continued to improve with the results of economic performance continuing to strengthen and growing 5.31%, higher than in 2021 which was recorded at 3.69%. Domestic economic improvement was mainly supported by continued improvement in domestic demand and high export performance. The improvement in domestic economy is also reflected in the growth of the majority of Business Fields (LU), especially the Processing, Transportation and Warehousing Industries, as well as Wholesale and Retail Trade.

Inflation in December 2022 was still high at 5.51% and above the target of 3.0±1% set by Bank Indonesia. This inflation achievement was mainly influenced by the impact of subsidized fuel price adjustments in September 2022.

Seiring dengan dicabutnya penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan terkendalinya pandemi COVID-19, diperkirakan pertumbuhan ekonomi akan tetap kuat didorong oleh perbaikan permintaan domestik sejalan dengan terus meningkatnya mobilitas dan berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN). Meski demikian, Perusahaan akan terus mencermati dampak perlambatan ekonomi global terhadap ekonomi dalam negeri yang dapat berpotensi tertahannya daya beli dan konsumsi rumah tangga.

TINJAUAN INDUSTRI *MULTIFINANCE*

Seiring dengan pemulihan ekonomi nasional, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia mencatat hingga Desember 2022 angka pembiayaan/kredit di Indonesia mencapai Rp487.919 triliun. Jumlah tersebut tumbuh 42% dari tahun sebelumnya.

Pertumbuhan pembiayaan pada tahun 2022 didukung oleh pembiayaan modal kerja dan investasi yang masing-masing tumbuh sebesar 32,8% dan 23,1%. Perusahaan *multifinance* juga tercatat memiliki alternatif pendanaan yang lebih baik pada tahun ini, seperti melalui pinjaman dari bank, baik itu *joint financing, channeling*, surat berharga yang diterbitkan, maupun dari para pemegang saham yang melakukan *inject* tambahan modal bagi perusahaan pembiayaan.

Di samping itu, profil risiko perusahaan pembiayaan juga terpantau masih terjaga dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF) yang tercatat turun menjadi sebesar 2,44% pada Desember 2022, atau turun 0,04% pada November 2022 yang berada di angka 2,48%. Begitu pula pada *gearing ratio* perusahaan pembiayaan yang tercatat sebesar 2,30 kali atau jauh di bawah batas maksimum 10 kali.

Melihat pertumbuhan piutang pembiayaan yang terus melanjutkan kinerja positif, diperkirakan pada tahun 2023 industri pembiayaan masih akan tetap tumbuh sejalan dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Sektor otomotif juga telah memperlihatkan pertumbuhan penjualan yang lebih besar dan sektor ini merupakan sumber dominan pembiayaan industri *multifinance* dalam negeri.

Along with the lifting of the Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM) and the COVID-19 pandemic under control, it is estimated that economic growth will remain strong driven by improved domestic demand in line with increasing mobility and continuing completion of the National Strategic Program (PSN). However, the Company will continue to monitor the impact of the global economic slowdown on the domestic economy, which could potentially restrain purchasing power and household consumption.

MULTIFINANCE INDUSTRY OVERVIEW

Along with the recovery of the national economy, the Association of Indonesian Financing Companies recorded that until November 2022 the financing/credit figure in Indonesia reached IDR487,919 trillion. This number grew 42% from the previous year.

Financing growth in 2022 was supported by working capital and investment financing, which grew by 32.8% and 23.1% respectively. Multi-finance companies are also noted to have better funding alternatives this year, such as through loan companies from banks, including joint financing, chanelling, securities issued, or from shareholders who inject additional capital into finance companies.

In addition, the risk profile of multi finance companies are also observed to be maintained with the Non Performing Financing (NPF) ratio which was recorded to have decreased to 2.44% in November 2022, or decreased by 0.04% in October 2022 which was at 2.48%. Likewise, the gearing ratio of finance companies were recorded at 2.30 times or far below the maximum limit of 10 times.

Looking at the growth in financing receivables which continues its positive performance, it is estimated that in 2023 the financing industry will continue to grow in line with Indonesia's economic growth. The automotive sector has also shown greater sales growth. This sector is the dominant source of financing for the domestic multi-finance industry.

TINJAUAN INDUSTRI OTOMOTIF

Pemerintah menjalankan kebijakan stimulus untuk industri otomotif dan berjalan dengan baik selama tahun 2022. Stimulus tersebut meliputi restrukturisasi kredit, vaksinasi massal, diskon Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) dan ATMR memberikan berpengaruh kuat terhadap konsumsi. Mobilitas masyarakat juga terus meningkat yang mendorong perputaran serta aktivitas ekonomi nasional yang semakin bertumbuh.

Industri otomotif dalam negeri terus berupaya menciptakan momentum pemulihan sepanjang tahun 2022. Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) mencatat penjualan mobil *wholesales* tumbuh 22,10% menjadi 1.048.040 unit dari sebelumnya 858.338 unit. Penjualan ritel mencapai 1.013.584 unit, naik 17,40% dari tahun sebelumnya. Selain dari pertumbuhan industri otomotif, perusahaan pembiayaan juga terus melakukan kerja sama dengan perbankan untuk menopang permodalan perusahaan dan menjaga keberlanjutan bisnis industri pembiayaan.

AUTOMOTIVE INDUSTRY OVERVIEW

The government implemented a stimulus policy for the automotive industry and it ran well during 2022. The stimulus included credit restructuring, mass vaccinations, sales tax discounts on luxury goods (PPnBM) and RWA had a strong effect on consumption. People's mobility also continues to increase encouraging rotation and growing domestic economic activity.

The domestic automotive industry continues to strive to create recovery momentum throughout 2022. The Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO) recorded wholesale car sales growing 22.10% to 1,048,040 units from 858,338 units in 2021. Retail sales reached 1,013,584 units, up 17.40% from a year earlier. In an effort to maintain the sustainability of the finance industry business, finance companies continue to cooperate with banks to support company capital in line with increasing restructuring.

Tinjauan Bisnis
Business Overview



Pertumbuhan Pembiayaan Baru
New Financing Growth

38,82%

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatat total pembiayaan sebesar Rp7,87 triliun naik 38,82% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp5,67 triliun. Pencapaian ini didukung oleh kemampuan Perusahaan dalam mengelola aset produktif secara lebih *prudent* serta pengelolaan risiko yang semakin baik.

In 2022, the Company recorded total financing of IDR7.87 trillion, an increase of 38.82% compared to IDR5.67 trillion in 2021. This achievement was supported by the Company's ability to manage productive assets in a more prudent manner and better risk management.

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Profitabilitas Segmen Usaha	2021	2022	Profitability by Business Segment
Segmen Usaha	**Total Pembiayaan (Rp juta)**	**Total Financing (Million Rp)**	**Business Segment**
Segmen Mobil Baru	1.589.366	2.449.019	New Car Segment
Segmen Mobil Bekas	2.419.529	3.287.493	Used Car Segment
Segmen Refinancing	1.613.678	2.119.731	Refinancing Segment
Total Pembiayaan	**5.673.729**	**7.876.475**	**Total Financing**

Segmen Mobil baru
Pada 31 Desember 2022, Perusahaan membukukan kenaikan total pembiayaan mobil baru sebesar 54,09% menjadi Rp2,44 triliun dari 31 Desember 2021 sebesar Rp1,58 triliun.

Segmen Mobil Bekas
Selain mobil baru, mobil bekas menjadi pilihan masyarakat untuk melakukan mobilitas dibanding menggunakan transportasi umum. Pada tahun 2022, kinerja segmen mobil bekas mengalami kenaikan yang ditandai dengan meningkatnya total pembiayaan sebesar 0,80% menjadi Rp3,28 triliun dari sebelumnya pada tahun 2021 sebesar Rp2,41 triliun.

New Car Segment
The New Car segment also carries out business activities in the used car financing business segment. In 2022, the performance of the used car segment increased by 54.09% to IDR2,44 trillion from IDR1.58 trillion in 2021.

Used Car Segment
In addition to new cars, people prefer private vehicles to public transportation. In 2022, the performance of the used car segment increased, which was marked by an increase in total financing of 0.80% to IDR3.28 trillion from IDR2.41 trillion in 2021.



Segmen *Refinancing*

Pada segmen *Refinancing*, Perusahaan mencatat total pembiayaan sebesar Rp2,11 triliun naik 31,36% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp1,61 triliun.

Peningkatan kinerja segmen *refinancing* terutama didorong oleh kemampuan Perusahaan dalam melakukan pengelolaan aset produktif secara lebih *prudent* didukung dengan pengelolaan risiko yang juga semakin baik.

Refinancing Segment

In the Refinancing segment, the Company recorded total financing of IDR2.11 trillion, up 31.36% from IDR1.61 trillion in 2021.

The increase in the performance of the refinancing segment was mainly driven by the Company's ability to manage earning assets more prudently and improved risk management.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Pada tahun 2022, Perusahaan berhasil membukukan peningkatan laba komprehensif sebesar Rp336,42 miliar, naik 35,65% dari Rp248,01 miliar pada tahun 2021.

Peningkatan Laba Komprehensif

Increase in Comprehensive Profit

35,65%

In 2022, the Company managed to record an increase in comprehensive profit of IDR336.42 billion, an increase of 35.65% from IDR248.01 billion in 2021.

Analisis dan pembahasan analisis kinerja keuangan berikut didasarkan pada Laporan Keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Seluruh informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

The discussion of the Company's financial performance analysis is based on the Financial Statements of PT CIMB Niaga Auto Finance which have been drafted in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. All information contained in the Company's financial statements is complete and correct and does not omit material information or facts.

Laporan keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 29 Maret 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers (PwC) dan telah mendapatkan opini "Wajar Tanpa Pengecualian". Pembahasan kinerja keuangan di bawah ini mengacu pada laporan keuangan tahun 2020, 2021, dan 2022.

The financial statements of PT CIMB Niaga Auto Finance for the year ended 29 March 2023 have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners, a member of the global network PricewaterhouseCoopers (PwC) and have received an "Unqualified" opinion. The discussion of financial performance below refers to the financial statements for the years 2020, 2021, and 2022.



LAPORAN POSISI KEUANGAN

Laporan posisi keuangan menggambarkan posisi perusahaan dalam hal stabilitas keuangan dan potensi risiko. Di akhir tahun 2022, perusahaan mencatatkan total liabilitas dan ekuitas sebesar Rp6,40 triliun dengan komposisi liabilitas 72,26% dan ekuitas 27,74%.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

The statement of financial position illustrates the company's position in terms of financial stability and potential risks. At the end of 2022, the company recorded total liabilities and equity of IDR6.40 trillion with a composition of 72.26% liabilities and 27.74% equity.

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian	2020	2021	2022	Perubahan/Changes 2021 - 2022		Description
				Rp	%	
Kas dan setara kas	119.673	57.529	154.509	96.980	168,58%	Cash and cash equivalent
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.981.992	4.378.071	5.802.442	1.424.371	32,53%	Consumer financing receivables - net
Beban dibayar dimuka	11.461	10.784	6.145	(4.638)	-43,01%	Prepaid expenses
Piutang lain-lain	36.568	72.176	73.037	861	1,19%	Other receivables
Aset yang diambil alih - net	40.150	14.451	19.982	5.531	38,28%	Repossessed assets - net
Uang muka pajak	266.508	255.212	255.212	-	0,00%	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	16.943	1.775	-	(1.775)	-100%	Deferred taxes
Aset tetap - net	70.995	82.569	91.985	9.416	11,40%	Fixed assets - net
Aset lain-lain	924	209	199	(10)	-4,90%	Other assets
Jumlah Aset	3.545.214	4.872.776	6.403.511	1.530.735	31,41%	Total assets

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian	2020	2021	2022	Perubahan/Changes 2021 - 2022		Description
				Rp	%	
Pinjaman bank setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	1.198.281	2.871.637	4.080.870	1.209.233	42,11%	Bank loans after deducting unamortized transaction fees
Jumlah Liabilitas	1.725.508	3.408.268	4.626.958	1.218.690	35,76%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.819.706	1.464.508	1.776.553	312.045	21,31%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	3.545.214	4.872.776	6.403.511	1.530.735	31,41%	Total Liability and Equity

Total Aset

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatatkan kenaikan jumlah aset menjadi Rp6,40 triliun atau naik sebesar 31,41% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp4,87 triliun. Kenaikan aset tersebut disebabkan oleh peningkatan dari piutang pembiayaan konsumen.

Informasi secara rinci total aset Perusahaan per tanggal 31 Desember 2020-2022 sebagai berikut:

Total Assets

In 2022, the Company recorded an increase in total asset of IDR6.40 trillion, an increase of 31.41% compared to IDR4.87 trillion in 2021. The increase in assets was due to an increase in consumer financing receivables.

Detailed information on the Company's total assets as of December 31, 2020-2022 is as follows:

Total Aset
Total Assets
(dalam jutaan Rupiah in million Rupiah)

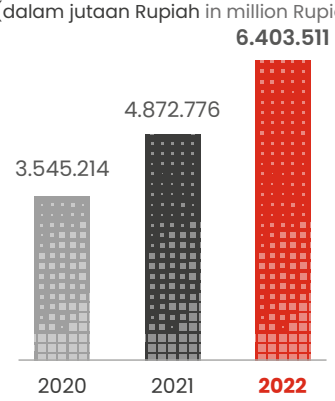

Informasi lebih detail mengenai total aset dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The Company's Assets as of 31 December 2020-2022 were composed of the following:

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian	2020	2021	2022	Perubahan/Changes 2021 - 2022		Description
				Rp	%	
Kas dan setara kas	119.673	57.529	154.509	96.980	168,58%	Cash and cash equivalent
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.981.992	4.378.071	5.802.442	1.424.371	32,53%	Consumer financing receivables - net
Beban dibayar dimuka	11.461	10.784	6.145	(4.638)	-43,01%	Prepaid expenses
Piutang lain-lain	36.568	72.176	73.037	861	1,19%	Other receivables

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian	2020	2021	2022	Perubahan/Changes 2021 - 2022		Description
				Rp	%	
Aset yang diambil alih - net	40.150	14.451	19.982	5.531	38,28%	Repossessed assets - net
Uang muka pajak	266.508	255.212	255.212	-	0,00%	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	16.943	1.775	-	(1.775)	-100%	Deferred taxes
Aset tetap - net	70.995	82.569	91.985	9.416	11,40%	Fixed assets - net
Aset lain-lain	924	209	199	(10)	-4,90%	Other assets
Jumlah Aset	3.545.214	4.872.776	6.403.511	1.530.735	31,41%	Total assets

Piutang Pembiayaan Konsumen Bersih

Piutang pembiayaan konsumen-bersih merupakan piutang pembiayaan konsumen yang sudah dikurangi dengan porsi pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai. Peningkatan piutang pembiayaan konsumen-bersih pada tahun 2022 sebesar 32,53% disebabkan oleh peningkatan dari penyaluran pembiayaan baru.

Rincian dan komposisi piutang pembiayaan konsumen-bersih Perusahaan per tanggal 31 Desember 2020-2022 sebagai berikut:

Consumer Financing Receivables-Net

Consumer financing receivables-net represents consumer financing receivables minus the portion of joint financing, unrecognized consumer financing income and allowance for impairment losses. The increase in consumer financing receivables-net in 2022 by 32.53% was due to an increase in the distribution of new financing.

The Company's consumer financing receivables-net as of 31 December 2020-2022 were composed of the following:

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian	2020	2021	2022	Perubahan/Changes 2021 - 2022		Description
				Rp	%	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	3.684.338	5.545.395	7.669.103	2.123.708	38,30%	Consumer financing Receivables - Gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(595.993)	(1.087.500)	(1.743.332)	(655.832)	60,31%	Unearned income on consumer financing
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(106.353)	(79.824)	(123.329)	(43.505)	54,50%	Allowance for impairement loss
Piutang pembiayaan konsumen – bersih	2.981.992	4.378.071	5.802.442	1.424.371	32,53%	Consumer financing receivables - net

Piutang pembiayaan konsumen yang dimiliki oleh Perusahaan termasuk pembiayaan konsumen syariah yang menggunakan akad Murabahah. Akad Murabahah adalah kontrak jual beli antara konsumen dan Perusahaan dengan nilai sebesar harga jual ditambah dengan marjin yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Pada akhir tahun 2022, piutang pembiayaan Syariah tercatat meningkat sebesar 218,46% dari Rp1,96 triliun menjadi Rp3,33 triliun. Peningkatan ini disebabkan

The Company's Consumer financing receivables include sharia consumer financing using Murabahah contracts. Murabaha contracts are sale and purchase contracts between consumers and the Company with a value equal to the selling price plus a margin agreed by both parties.

At the end of 2022, Sharia financing receivables increased by 218.46% from IDR1.96 trillion to IDR3.33 trillion. This increase was due to the Company's

oleh strategi Perusahaan dalam meningkatkan pembiayaan Syariah atau dengan istilah *Syariah First.*

strategy to improve Sharia as highlighted by slogan Sharia First.

Rincian piutang pembiayaan konsumen syariah dengan akad Murabahah per tanggal 31 Desember 2020-2022 sebagai berikut:

The following are sharia consumer financing receivables with Murabaha contracts as of 31 December 2020-2022:

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian	2020	2021	2022	Perubahan/Changes 2021 - 2022		Description
				Rp	%	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	749.763	2.562.721	4.319.452	1.756.731	243,30%	Consumer financing Receivables - Gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(115.315)	(586.442)	(941.819)	(355.377)	308,18%	Unearned income on consumer financing
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(7.010)	(19.337)	(50.016)	(30.679)	437,65%	Allowance for impairement loss
Piutang pembiayaan konsumen – bersih	627.438	1.956.942	3.327.617	1.370.675	218,46%	Consumer financing receivables - net

Perusahaan selalu berupaya untuk memberikan kontribusi kepada induk usaha dengan melakukan pembiayaan bersama dengan perusahaan induk, Bank CIMB Niaga. Porsi pembiayaan tersebut adalah 99% yang merupakan porsi Bank CIMB Niaga dan 1% untuk porsi Perusahaan. Saldo pembiayaan bersama per 31 Desember 2022 adalah Rp3,62 triliun, meningkat sebesar 33,64% dari tahun 2021 yaitu Rp2,70 triliun.

As a subsidiary of CIMB Niaga, the Company strives to contribute to the parent company through co-financing. The financing is composed of CIMB Niaga's portion of 99% and the Company's portion of 1%. The balance of joint financing as of 31 December 2022 was IDR3.62 trillion, an increase of 33.64% from IDR2.70 trillion in 2021.

Rincian saldo pembiayaan bersama *without recourse* bagian yang dibiayai oleh pihak lain setelah dikurangi dengan pendapatan yang belum diakui per tanggal 31 Desember 2020-2022 sebagai berikut:

The following is a breakdown of the joint financing without recourse of the portion financed by other parties after deducting unrecognized income as of 31 December 2020-2022:

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian	2020	2021	2022	Perubahan/Changes 2021 - 2022		Description
				Rp	%	
Piutang pembiayaan *without recourse* - bruto	3.143.907	3.455.711	4.632.206	1.176.495	34,04%	Joint financing without recourse - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain *without recourse*	(666.765)	(746.530)	(1.011.686)	(265.156)	35,52%	Unearned Income on consumer financing - Joint financing without recourse amount financed by others parties
Total	2.477.142	2.709.181	3.620.520	911.339	33,64%	Total

Kualitas Piutang Pembiayaan

Perusahaan berkomitmen untuk tetap mengutamakan kualitas piutang pembiayaan konsumen untuk menjaga kesehatan keuangannya. Komitmen ini terlihat dari rasio pembiayaan bermasalah (*Non-Performance Financing*/NPF) tahun 2022 yang tercatat sebesar 1,20% dan 0,99% untuk total aset kelolaan. Capaian ini berada di bawah rata-rata NPF industri perusahaan pembiayaan yang tercatat sebesar 2,48% tahun 2022. Selain itu, angka tersebut masih sangat jauh di bawah batas maksimum yang ditentukan oleh regulator, yaitu sebesar 5,00%

Quality of Financing Receivables

The company is committed to prioritizing the quality of consumer financing receivables to maintain its financial soundness. This commitment can be seen in the Non-Performing Financing (NPF) ratio in 2022 which was recorded at 1.29% and 0.99% total assets under management. This achievement is below the average NPF of the financing industry, which was recorded at 2.48% in 2022. In addition, this figure is still very far below the maximum limit set by the regulator of 5.00%.

Total Liabilitas

Pada tahun 2022, peningkatan total liabilitas sebesar 35,76% yang disebabkan oleh peningkatan saldo pinjaman bank yang sejalan dengan peningkatan dari penyaluran pembiayaan baru. Berikut adalah rincian liabilitas per tanggal 31 Desember 2020-2022:

Total Liabilities

In 2022, total liabilities increased by 35.76% due to an increase in bank loans in line with the increase in the distribution of new financing. The following is a breakdown of liabilities as of 31 December 2020-2022:

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian	2020	2021	2022	Perubahan/Changes 2021 - 2022		Description
				Rp	%	
Pinjaman bank setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	1.198.281	2.871.637	4.080.870	1.209.233	42,11%	Bank Loans after deducted by unamortised transaction cost
Liabilitas pajak	8.701	20.482	16.254	(4.228)	-20,64%	Liabilities of tax
Imbalan kerja	40.793	37.302	33.249	(4.053)	(10,87%)	Employee benefits
Kewajiban pajak tangguhan	-	-	8.291	8.291	100,00%	Deferred tax liabilities
Akrual dan liabilitas lain-lain	477.733	478.847	488.294	9.447	1,97%	Accruals and other liabilities
Jumlah Liabilitas	1.725.508	3.408.268	4.626.958	1.218.690	35,76%	Total Liabilities

Pinjaman Bank

Pada tahun 2022, total saldo pinjaman bank (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi) tercatat meningkat sebesar 42,11% menjadi Rp4,08 triliun dari tahun 2021 sebesar Rp2,87 triliun. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh seiring dengan peningkatan dari penyaluran pembiayaan baru.

Bank Loans

In 2022, the total balance of bank loans (after unamortized transaction fees) increased by 42.11% to IDR4.08 trillion from IDR2.87 trillion in 2021. This increase was mainly due to the increase in the distribution of new financing.

Total Ekuitas

Pada tahun 2022, Perusahaan membukukan peningkatan total ekuitas sebesar 21,31% menjadi Rp1,77 triliun dari Rp1,46 triliun pada tahun 2021. Peningkatan ini utamanya disebabkan kenaikan laba berjalan.

Total Equity

In 2022, the Company recorded an increase in total equity of 21.31%, to IDR1.77 trillion from IDR1.46 trillion in 2021. This increase was mainly due to an increase in current profit.

Berikut adalah rincian ekuitas per 31 Desember 2020-2022:

The following is a breakdown of equity as of 31 December 2020-2022:

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian	2020	2021	2022	Perubahan/Changes 2021 - 2022		Description
				Rp	%	
Modal Saham	700.000	120.000	120.000	-	0,00%	Share capital
Tambahan modal disetor	(2.170)	(2.915)	(2.915)	-	0,00%	Additional paid in capital
Laba ditahan	1.121.876	1.347.423	1.659.468	312.045	23,16%	Retained earning
Jumlah Ekuitas	1.819.706	1.464.508	1.776.553	312.045	21,31%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	3.545.214	4.872.776	6.403.511	1.530.735	31,41%	Total Liability and Equity

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Comprehensive Income Statement

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian	2020	2021	2022	Perubahan/Changes 2021 - 2022		Description
				Rp	%	
Pendapatan	854.978	905.128	1.264.704	359.576	39,73%	Income
Biaya	(580.486)	(595.447)	(840.428)	(244.981)	41,14%	Expenses
Laba Sebelum Pajak	274.492	309.681	424.276	114.596	37,00%	Profit Before Tax
Pajak	(49.678)	(65.762)	(94.433)	(28.671)	43,60%	Tax
Laba Bersih	224.814	243.919	329.843	85.924	35,23%	Profit After Tax
(Beban) Pendapatan Komprehensif Lainnya	(2.977)	4.094	6.581	2.487	60,75%	Other comprehensive (loss)/income
Total Pendapatan Komprehensif	221.837	248.013	336.424	88.411	35,65%	Total comprehensive income

Pendapatan

Perusahaan berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 39,73% atau setara dengan Rp359,57 miliar dari Rp905,12 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1,26 triliun di tahun 2022. Kenaikan pendapatan Perusahaan ini terutama didukung oleh peningkatan pada pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan konsumen. Dengan pertumbuhan pendapatan yang signifikan, Perusahaan mampu membukukan laba bersih sebesar Rp329,84 miliar di tahun 2022 atau naik sebesar 35,23%.

Income

The Company managed to record revenue growth of 39.73% or equivalent to IDR359.57 billion from IDR905.12 billion in 2021 to IDR1.26 trillion in 2022. The increase in the Company's revenue was mainly supported by an increase in revenue generated from consumer financing. With significant revenue growth, the Company was able to book a net profit of Rp329.84 billion in 2022 or an increase of 35.23%.

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian	2020	2021	2022	Perubahan/Changes 2021 - 2022		Description
				Rp	%	
Pembiayaan konsumen	610.677	647.096	1.025.306	378.210	58,45%	Consumer financing
Jasa dan komisi	58.411	77.583	75.730	(1.853)	-2,39%	Fee and commission
Potongan premi asuransi	17.851	23.644	27.261	3.617	15,30%	Insurance premium reduction
Bunga	613	277	246	(30)	-10,95%	Interests
Lain-lain - bersih	162.990	153.660	134.680	(18.980)	-12,35%	Others - net
Pihak berelasi: bunga	4.436	2.867	1.481	(1.387)	-48,36%	Related parties: interest
Jumlah pendapatan	854.978	905.128	1.264.704	359.576	39,73%	Total income

Adapun rincian dari pendapatan pembiayaan konsumen untuk tahun 2020-2022 sebagai berikut:

The following is a breakdown of the consumer financing income for the years 2020-2022:

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian	2020	2021	2022	Perubahan/Changes 2021 - 2022		Description
				Rp	%	
Bunga dari pembiayaan konsumen	435.985	462.791	559.936	97.145	20,99%	Interest from consumer financing
Marjin murabahah	98.369	203.047	589.894	386.847	190,52%	Murabahan margin
Amortisasi biaya transaksi dan yield enhancing income	76.323	(18.742)	(124.524)	(105.782)	564,42%	Amortization of transaction cost and yield enhancing income
Jumlah	610.677	647.096	1.025.306	378.210	58,45%	Total

Pendapatan Lain-Lain Bersih

Pada tahun 2022, pendapatan lain-lain Perusahaan mengalami penurunan sebesar 12,35% atau setara dengan Rp18,98 miliar menjadi Rp134,68 miliar dari sebelumnya sebesar Rp153,66 miliar pada tahun 2021.

Other Net Income

The Company's other income decreased by 12.35% or IDR18.98 billion to IDR134.68 billion in 2022 from the previous IDR153.66 billion in 2021.

Rincian untuk pendapatan lain-lain untuk tahun 2020-2022, sebagai berikut:

The following is a breakdown of the Company's other net income for the years 2020-2022:

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian	2020	2021	2022	Perubahan/Changes 2021 - 2022		Description
				Rp	%	
Denda keterlambatan pembayaran	32.716	45.940	63.268	17.328	37,72%	Late payment charges
Penerimaan atas pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang sebelumnya telah dihapusbukukan	36.244	44.005	56.142	12.136	27,58%	Recoveries of consumer financing and financing lease previously written-off
Lain-lain	94.030	63.714	15.270	(48.445)	-76,03%	Others
Jumlah	162.990	153.660	134.680	(18.980)	-12,35%	Total

Beban Usaha

Pada tahun 2022, perusahaan membukukan kenaikan beban usaha sebesar 41,14% atau setara dengan Rp244,98 miliar menjadi Rp840,42 miliar dari Rp595,44 miliar di tahun 2021. Kenaikan beban usaha diakibatkan oleh peningkatan beban bunga dan keuangan yang meningkat sebesar 115,52% menjadi Rp255,96 miliar di tahun 2022 dari Rp118,76 miliar di tahun 2021. Kenaikan beban bunga paling utama berkaitan dengan penambahan jumlah pembiayaan yang diberikan perusahaan di tahun 2022. Selain itu, Perusahaan juga meningkatkan pencadangan terhadap pembiayaan konsumen sebesar Rp43,50 miliar di tahun 2022.

Operating expenses

In 2022, the company recorded an increase in operating expenses by 41.14% or equivalent to IDR244.98 billion to IDR840.42 billion from IDR595.44 billion in 2021. The increase in operating expenses was due to an increase in interest and finance expenses which increased by 115.52% to IDR255.96 billion in 2022 from IDR118.76 billion in 2021. The increase in interest expense was mainly related to the increase in the amount of financing provided by the company in 2022. In addition, the Company also increased the provision for consumer financing by IDR43.50 billion in 2022.

Rincian biaya untuk tahun 2020-2022, sebagai berikut:

The following is a breakdown of the Company's operating expenses for the years 2020-2022:

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian	2020	2021	2022	Perubahan/Changes 2021 - 2022		Description
				Rp	%	
Beban bunga dan keuangan	(141.427)	(118.765)	(255.968)	(137.203)	115,52%	Interest and finance expenses
Beban gaji dan tunjangan	(179.544)	(193.791)	(215.183)	(21.392)	11,04%	Salary and allowance expenses
Beban umum dan administrasi	(129.148)	(170.042)	(138.044)	31.998	-18,82%	General and Administrative expenses
(Penyisihan)/Pemulihan kerugian penurunan nilai						(Allowance)/Reversal for impairment losses
Pembiayaan konsumen	(28.491)	26.529	(43.505)	(70.034)	-263,99%	Consumer financing
Sewa pembiayaan	181	-	-	-	-	Financing leases
Aset yang diambil alih	(5.490)	4.108	(469)	(4.577)	-111,40%	Repossessed Assets
Penghapusan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	(77.352)	(104.586)	(152.627)	(48.042)	45,94%	Consumer financing and financing leases written-off
Kerugian penjualan aset	(19.215)	(38.901)	(34.632)	4.269	-10,97%	Loss on sale of repossessed assets
Jumlah	(580.486)	(595.447)	(840.428)	(244.981)	41,14%	Total expenses

Laba sebelum Pajak

Sejalan dengan kenaikan Pendapatan, Laba Sebelum Pajak di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 37,00% menjadi Rp424,28 miliar di tahun 2022 dari Rp309,68 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama dikarenakan oleh peningkatan pendapatan dari pembiayaan konsumen yang naik secara signifikan di tahun 2022.

Profit Before Tax

In line with the increase in revenue, Profit Before Tax in 2022 increased by 37.00% to IDR424.28 billion in 2022 from IDR309.68 billion in 2021. This increase was mainly due to an increase in revenue from consumer financing which increased significantly in 2022.

Laba Bersih

Dengan berbagai upaya yang dilakukan pada tahun 2022, Perusahaan berhasil mencapai perolehan laba bersih yang mengalami peningkatan sebesar 35,23% atau setara dengan Rp85,57 miliar menjadi Rp329,84 miliar dari Rp243,92 miliar pada tahun

Net Profit

With various efforts made in 2022, the Company succeeded in achieving a net profit which increased by 35.23% or IDR85.87 billion to IDR329.84 billion

2021. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari pembiayaan konsumen.

Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya

Per 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat perolehan rugi komprehensif lainnya sebesar Rp6,58 miliar, meningkat sebesar 60,75% dari Rp4,09 miliar pada akhir 2021. Capaian ini disebabkan oleh perhitungan kembali imbalan kerja.

Laba Komprehensif

Perusahaan berhasil membukukan peningkatan laba komprehensif sebesar Rp336,42 miliar pada tahun 2022, meningkat sebesar 35,65% dari Rp248,01 miliar pada tahun 2021.

Laporan Arus Kas

Arus kas keluar terutama digunakan untuk pembayaran kepada penyalur kendaraan, pembayaran kepada asuransi serta pembayaran fasilitas pembiayaan bersama dan penyaluran pemberian pembiayaan. Arus kas yang diterima Perusahaan terutama berasal dari angsuran konsumen, pinjaman bank dan penerimaan fasilitas pembiayaan bersama dengan perusahaan induk.

Informasi rincian arus kas Perusahaan per 31 Desember 2020-2022, sebagai berikut:

from IDR243.92 billion in 2021. This achievement was mainly due to an increase in income from consumer financing.

Other Comprehensive Profit (Loss)

As of 31 December 2022, the Company recorded other comprehensive losses of IDR6.58 billion, an increase of 60.75% from IDR4.09 billion at the end of 2021. This achievement was due to the recalculation of employee benefits.

Comprehensive Profit

The Company managed to record an increase in comprehensive income of IDR336.42 billion in 2022, an increase of 35.65% from IDR248.01 billion in 2021.

Cash flow statement

Cash outflows were mainly used for payments made to vehicle dealers, payments to insurance as well as payment of joint financing facilities and the distribution of financing grants. The cash flows received by the Company mainly came from consumer installments, bank loans and receipt of joint financing facilities with the parent company.

Following are the Company's cash flows as of 31 December 2020-2022:

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian	2020	2021	2022	Perubahan/Changes 2021 - 2022		Description
				Rp	%	
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	271.410	(1.109.654)	(1.056.657)	52.997	-4,78%	Net cash flows from operating activities
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(48.098)	(23.980)	(27.358)	(3.378)	14,09%	Net cash flows from investing activities
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	(231.862)	1.071.490	1.180.995	109.505	10,22%	Net cash flows from financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(8.550)	(62.144)	96.980	159.124	-256,05%	Net decrease in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas awal tahun	128.223	119.673	57.529	(62.144)	-51,93%	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	119.673	57.529	154.509	96.980	168,58%	Cash and cash equivalents at the end of the year

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi di Perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar defisit Rp1,06 triliun, menurun sebesar 4,78% dari Rp1,10 triliun pada tahun 2021.

Net Cash Flow from Operating Activities

Net cash flow operating activities in 2022 was recorded at a deficit of IDR1.06 trillion, an increase of 4.78% from IDR1.10 trillion in 2021. This was due to an increase in new financing distribution.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di Perusahaan tercatat sebesar defisit Rp27,36 miliar, meningkat sebesar 14,09% dari defisit Rp23,98 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan kas bersih dari aktivitas investasi ini terutama disebabkan oleh pembelian bangunan pada tahun berjalan.

Net Cash Flow from Investing Activities

Net cash flow used for financing the Company's activities was recorded at a deficit of IDR27.36 billion, an increase of 14.09% in 2022 from a deficit of IDR23.98 billion in the previous year.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di Perusahaan adalah sebesar Rp1,18 triliun, meningkat sebesar 10,22% dari tahun sebelumnya.

Net Cash Flow from Funding Activities

Net cash flows used in financing activities in the Company amounted to IDR1.18 trillion, an increase of 10.22% from the previous year.

Rasio Keuangan Lainnya / Other Financial Ratios

Uraian	2020	2021	2022	Perubahan/ Changes 2021 - 2022	Description
Return on Assets	6,98%	7,46%	6,72%	-74%	Return on Assets
Return on Equity	12,73%	13,39%	20,06%	6,67%	Return on Equity
Net Interest Margin	13,89%	15,50%	13,51%	-1,99%	Net Interest Margin
Cost to Income Ratio/CIR	43,26%	46,27%	35,02%	-11,25%	Cost to Income Ratio/CIR

Imbal Hasil Aset (ROA)

Pada tahun 2022, terdapat penurunan rasio imbal hasil aset Perusahaan sebesar 74 bps yang disebabkan karena kenaikan aset.

Return on Assets (ROA)

In 2022, there was a decrease in the Company's return on assets by 74 bps due to an increase in assets.

Imbal Hasil Ekuitas (ROE)

Perusahaan mencatat terdapat kenaikan rasio imbal hasil ekuitas Perusahaan sebesar 667 bps pada tahun 2022 yang disebabkan karena kenaikan laba setelah pajak.

Return on Equity (ROE)

The Company recorded that there was an increase in its return on equity by 667 bps in 2022 due to an increase in profit after tax.

Marjin Pendapatan Bunga Bersih

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatat adanya penurunan atas marjin pendapatan bunga bersih sebesar 199 bps jika dibandingkan dengan tahun 2021.

Net Interest Income Margin

In 2022, the Company recorded a decrease in net interest income margin of 199 bps from 2021.

Rasio Beban terhadap Pendapatan

Rasio beban terhadap pendapatan tercatat mengalami penurunan sebesar 1125 bps pada tahun 2022. Penurunan ini terjadi karena inisiatif digital yang diimplementasikan perusahaan selama tahun 2022. Salah satunya adalah implementasi proses persetujuan kredit yang meliputi beragam sistem yaitu CNAF Mobile, *Financing Origination System*, dan *Checking Engine*. Penerapan ketiga sistem ini membuat proses pembiayaan dari awal

Cost-to-Income Ratio

The cost-to-income ratio decreased by 1125 bps in 2022. This decrease was due to digital initiatives implemented by the company during 2022. One of them was the implementation of the credit approval process which includes various systems, namely CNAF Mobile, Financing Origination System, and Checking Engine. The application of these three systems has made the financing process from start to finish more accurate, fast and efficient. The next

hingga akhir lebih akurat, cepat, dan efisien. Inisiatif berikutnya adalah implementasi *Digital Customer Service*, di mana seluruh cabang perusahaan dilengkapi dengan *Self Service Tools* serta *Video Call* untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Perusahaan juga mengimplementasikan sistem yang dikembangkan sendiri untuk aktivitas *telesales*, sehingga kualitas data lebih terjaga dan mempermudah pengembangan sistem ke depannya.

initiative is the implementation of Digital Customer Service, where all company branches are equipped with Self Service Tools and Video Calls to improve service quality. The Company also implements a self-developed system for telesales activities, ensuring solid data quality and facilitating future system development.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang Perusahaan dapat dinilai dari capaian rasio solvabilitas yang menunjukkan kecukupan aset atau ekuitas untuk melunasi kewajiban yang dimiliki Perusahaan. Pada tahun 2022, kemampuan membayar utang Perusahaan melalui aset adalah sebesar 1,38 kali, sedangkan bila dari sisi ekuitas adalah sebesar 0,38 kali. Perolehan ini membuktikan bahwa Perusahaan memiliki tingkat kesehatan keuangan yang sangat baik.

ABILITY TO PAY DEBT

The Company's ability to pay debts can be assessed from the achievement of the solvency ratio, which shows the adequacy of assets or equity to pay off the Company's liabilities. In 2022, the Company's ability to pay debts through assets was 1.38 times, while in terms of equity it was 0.38 times. This achievement proves that the Company has an excellent level of financial soundness.

Uraian	2020	2021	2022	Description
Jumlah Aset	3.545.214	4.872.776	6.403.511	Total Assets
Pinjaman Bank	1.198.281	2.871.637	4.080.869	Bank Loans
Jumlah Liabilitas	1.725.508	3.408.268	4.626.958	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.819.706	1.464.508	1.776.553	Total Equity
Solvabilitas Aset (x)	2,05	1,43	1,38	Solvability - Assets (x)
Solvabilitas Ekuitas (x)	1,05	0,43	0,38	Solvability - Equity (x)
Gearing Ratio (x)	0,66	1,96	2,30	Gearing Ratio (x)
Cost to Income Ratio (%)	43,26%	46,27%	35,02%	Cost to Income Ratio (%)

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTABILITY LEVEL

Uraian	2020	2021	2022	Perubahan/Changes 2021 - 2022		Description
				Rp	%	
Lancar (0 ≥ n ≥ 10 hari)	2.853.585	4.264.723	5.585.801	1.321.079	30,98%	Current (0 ≥ n ≥ 10 hari)
Dalam Perhatian Khusus (10 > n ≥ 90 hari)	187.717	148.972	269.119	120.147	80,65%	Under special attention (10 > n ≥ 90 hari)
Kurang lancar (90 > n ≥ 120 hari)	25.431	12.533	26.122	13.589	108,43%	Not that smooth (90 > n ≥ 120 hari)
Diragukan (120 > n ≥ 180 hari)	12.942	28.122	44.013	15.891	56,51%	Doubt (120 > n ≥ 180 hari)
Macet (>180 hari)	8.670	3.545	716	(2.830)	-79,81%	Congested (>180 hari)
Jumlah	3.088.345	4.457.895	5.925.771	1.467.876	32,93%	Total

STRUKTUR MODAL

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, serta memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*). Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio* sejalan dengan pelaku industri lainnya. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal dihitung dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Gearing ratio Perusahaan tercatat sebesar 2,30 kali, naik dari 1,96 kali pada tahun 2021. Perusahaan dinilai sangat baik jika dinilai dari ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's goal in managing its capital is to maintain business continuity to be able to provide results to shareholders and benefits to other stakeholders, as well as to maintain the optimization of the capital structure to reduce the cost of capital (cost of capital). In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital returns to shareholders or issue new shares to reduce debt.

The Company monitors capital based on the gearing ratio in line with other industry players. This ratio is calculated from the net value of loans (including bonds) divided by the total capital. Total capital is calculated from the equity listed in the statement of financial position.

The Company's gearing ratio was recorded at 2.30 times, up from 1.96 times in 2021 and is very good judging from the conditions set by the regulator. Based on the Financial Services Authority Regulation (OJK) Number 35/POJK.05/2018, the maximum gearing ratio is 10 times the total capital.

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian	2021	2022	Description
Pinjaman bank	2.875.344	4.080.870	Bank Loans
Jumlah modal	1.464.511	1.776.553	Total Equity
Gearing ratio (x)	1,96	2,30	Gearing Ratio (x)

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak mencatatkan adanya investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN THE LAST FINANCIAL YEAR

In 2022, the Company did not record any investment in capital goods realized in the last financial year.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang bersifat non-material dengan pemasok barang.

MATERIAL COMMITMENT TO CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2022, the Company has no non-material commitments with suppliers of goods.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

There is no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

PROSPEK USAHA 2023

Kondisi ekonomi, industri pembiayaan dan otomotif diperkirakan akan semakin bertumbuh, meskipun tantangan yang akan dihadapi juga semakin besar. Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi dalam negeri diperkirakan tetap kuat meskipun sedikit melambat sejalan dengan perlambatan ekonomi global. Bank Indonesia memperkirakan ekonomi domestik akan mencapai ke titik tengah kisaran 4,5-5,3%. Mobilitas masyarakat diperkirakan akan terus meningkat dan sejalan dengan pencabutan PPKM, ekonomi akan terus bergulir sehingga mampu membawa optimisme ke depan akan pemulihan bisnis *multifinance*.

Pada masa mendatang, banyak tantangan yang akan dihadapi oleh industri *multifinance* di antaranya meliputi risiko suku bunga pinjaman yang tinggi yang akan berdampak pada penurunan permintaan pembiayaan, serta inflasi tinggi yang juga akan berisiko terhadap tingkat gagal bayar nasabah yang meningkat. Selain itu, industri *multifinance* juga dihadapkan pada risiko industri otomotif terkait dengan ketersediaan unit kendaraan yang akan dibiayai dikarenakan kelangkaan *part micro chip*.

Pada tahun 2023, penjualan kendaraan roda empat diperkirakan akan terus meningkat meski tantangan yang dihadapi juga tetap besar. Industri otomotif masih punya peluang untuk dapat bertumbuh, Gaikindo memproyeksikan penjualan mobil baru pada kisaran 975 unit mobil.

Keseluruhan hal tersebut, menjadi beberapa tantangan yang cukup besar pada tahun 2023 bagi Perusahaan. Kendati demikian, jika dilihat dari sisi *opportunity* masih menjanjikan peluang dan harapan besar melihat laju pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus memperlihatkan pemulihan dan penguatan. Kondisi makro ekonomi sangat pengaruh terhadap kinerja perusahaan pembiayaan termasuk CIMB Niaga Finance.

Untuk itu, Perusahaan tetap menargetkan mencapai pertumbuhan bisnis pada angka yang realistis. Perusahaan juga telah menetapkan strategi-strategi bisnis yang komprehensif antara lain sebagai berikut:

a) Meningkatkan aset Perusahaan.
   Fokus Perusahaan di tahun 2023 adalah meningkatkan portofolio aset. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, strategi jangka pendek yang dilakukan adalah membuka produk baru untuk dapat meningkatkan *booking*. Selain itu penciptaan berbagai produk tersebut juga memiliki tujuan untuk diversifikasi risiko.

BUSINESS PROSPECTS 2023

Economic conditions, the financing and automotive industries are expected to grow even more, in spite of more significant challenges ahead. In 2023, domestic economic growth is expected to remain strong even though it slows down slightly in line with the global economic slowdown. Bank Indonesia estimates that the domestic economy will reach the midpoint of the 4.5-5.3% range. Community mobility is expected to continue to increase, in line with the lifting of Enforcement of Community Activity Restrictions. The economy will continue to roll so that it can bring optimism as we advance for the recovery of the multi-finance business.

In the future, the multi-finance industry will face many challenges, including the risk of high loan interest rates which will have an impact on reducing demand for financing, as well as high inflation which will also pose a risk of increasing customer default rates. In addition, the multi-finance industry is also faces automotive industry risks related to the availability of vehicle units to be financed due to the scarcity of microchip parts.

In 2023, sales of four-wheeled vehicles are expected to continue to increase even though challenges are still great. The automotive industry still has opportunities to grow. Gaikindo projects new car sales to be around 975 units.

All of these conditions become quite big challenges in 2023 for the Company. Nevertheless, from an opportunity perspective, there are still promising opportunities and great hopes given the pace of Indonesia's economic growth continues to show recovery and strengthening. Macroeconomic conditions greatly influence the performance of financing companies, including CIMB Niaga Finance.

For this reason, the Company continues to target achieving business growth at realistic numbers. The company has also established comprehensive business strategies, such as:

a) Increase the Company's assets.
   The Company's focus in 2023 is to increase its asset portfolio. In order to achieve this goal, the short-term strategy is to launch new products to increase bookings. In addition, the creation of these various products also has the aim of risk diversification.

b) Berfokus pada peningkatan kepuasan pelanggan.
Pelanggan merupakan kunci penting dari suatu usaha, oleh karena itu perusahaan berusaha memberikan yang terbaik bagi pelanggan yaitu dengan cara mempercepat proses pengajuan kredit, meningkatkan kualitas pelanggan dan juga memberikan bunga yang bersaing dengan kompetitor.

c) Melakukan inisiatif efisiensi biaya.
Perusahaan akan mengeliminasi biaya yang tidak diperlukan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dan menciptakan bisnis yang berkelanjutan. Penyederhanaan proses operasional melalui simplifikasi proses dan adanya proses digitalisasi juga dapat menyokong tujuan dari efisiensi biaya. Selain itu efisiensi juga dilakukan dengan pengurangan energi listrik dan air.

d) Mempertahankan kualitas aset.
Seperti yang diketahui bersama kualitas aset dan portofolio yang sehat akan memberikan dampak positif perusahaan dan mendukung kegiatan usaha yang berkelanjutan bagi perusahaan. Untuk mempertahankan kualitas aset, strategi jangka pendek yang dilakukan perusahaan adalah dengan diversifikasi segmen dan produk, otomasi proses, dan *comprehensive risk best pricing*.

e) Optimalisasi keunggulan induk usaha.
Menciptakan aliansi dengan induk usaha guna menciptakan model perusahaan yang *slim*, *growth*, dan *fast*, dengan menjalin kerja sama dengan induk usaha.

f) Pengembangan SDM dan organisasi Perusahaan.
Sumber daya manusia merupakan aset penting suatu perusahaan. Oleh karena itu Perusahaan berusaha untuk melakukan pengembangan SDM melalui *training* ataupun *workshop*, selain itu perusahaan menciptakan budaya integritas dan kerja sama dalam kegiatan operasional sehari-hari.

b) Focus on increasing customer satisfaction.
Customers are an important key to a business, therefore, the Company provides the best service for customers, namely by speeding up the credit application process, improving customer quality and also providing interest that competes with competitors.

c) Implement cost efficiency initiatives.
The company will eliminate unnecessary costs to get maximum profit and create a sustainable business. Implementing simplification process and digitalization process can also support the goal of cost efficiency. Moreover, efficiency is also carried out by conserving electricity and water.

d) Maintain asset quality.
Assets quality and a healthy portfolio will have a positive impact on the company and support sustainable business activities for the company. To maintain asset quality, the company implements short-term strategy, namely segment and product diversification, process automation, and comprehensive risk best pricing.

e) Optimization of parent Company's excellence.
Creating alliances and cooperation with the parent company to create a slim, growth, and fast company model.

f) Development of HR and Company organization.
Human resources are an important asset of a company, therefore the Company strives to develop human resources through training or workshops. In addition, the Company implements an integrity culture and cooperation in its daily operations.

TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

TARGET AND REALIZATION IN 2022

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Aspek Aspect	Target di Awal Tahun Beginning of the Year Target	Realisasi di Akhir Tahun End of Year Realization
Pendapatan Usaha/Operating Income	Rp1.108.246	Rp1.264.704
Laba/Rugi Usaha/Operating Profit/Loss	Rp356.550	Rp424.276
Struktur Modal/Capital Structure	71,39% Total Liabilitas/Total Liability 28,61% Total Ekuitas/Total Equity	72,26% Total Liabilitas/Total Liability 27,74% Total Ekuitas/Total Equity

PROYEKSI TAHUN 2023

FORECAST FOR 2023

Aspek Aspect	Proyeksi di Tahun Mendatang Projections for Next Year
Rasio Lancar/Current Ratio	168,50%
Rasio Kas/Cash Ratio	9,63%
Rasio Tingkat Pengembalian Aset/Return on Assets	6,86%
Rasio Tingkat Pengembalian Modal/Return on Equity	18,88%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional/BOPO	66,54%

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Perusahaan terus mengimplementasikan strategi pemasaran berbasis digital (digitalisasi), sebagai salah satu strategi utama dalam mengembangkan portofolio pembiayaan. Pada tahun 2022, Perusahaan juga telah memiliki sistem layanan pemasaran *online* yang memberikan berbagai kemudahan bagi para pelanggan dalam mengakses produk dan layanan.

Dalam mengoptimalkan pemasaran, Perusahaan memanfaatkan seluruh aset digital, antara lain LED TV, *billboard*, *media placement* dan poster (*above the line*) serta WhatsApp, *website*, media sosial, dan *direct marketing* (*below the line*). Dari sisi digital, Perusahaan menjalin kerja sama dengan Induk Usaha dalam pemanfaatan aset digital seperti Digital Lounge dan Octo Mobile.

Target utama dalam aktivitas pemasaran digital adalah kalangan milenial dan juga profesional muda yang terbiasa dengan *gadget* dan aktif di media sosial. Seiring dengan penerapan strategi ini, Perusahaan secara konsisten mengoptimalkan CNAF Mobile sebagai satu-satunya *platform* dalam proses akuisisi. Penetrasi atas penggunaan CNAF Mobile sejak diluncurkan di awal tahun 2020 telah mencapai 100%. Upaya ini semakin memudahkan baik konsumen maupun tim pemasaran dalam melakukan transaksi pembiayaan.

Dalam mempererat hubungan dengan nasabah, Perusahaan menggandeng Sahabat CNAF dengan menyelenggarakan program *Member Get Member* (MGM) di mana nasabah dapat merekomendasikan calon debitur lainnya. Selain itu dalam menjaga hubungan baik dengan para mitra *dealers*, Perusahaan menyelenggarakan program-program menarik bagi para mitra. Di samping kerja sama dengan mitra *dealer* dalam melakukan penetrasi pasar, Perusahaan secara konsisten terus bersinergi dengan induk PT Bank CIMB Niaga Tbk, seperti meningkatkan *cross-selling*.

MARKETING ASPECT

Marketing strategy

The company continues to implement a digital-based marketing strategy (digitalization), as one of the main strategies in developing its financing portfolio. In 2022, the Company also had implemented an online marketing service system that provided various conveniences for customers in accessing products and services.

In optimizing marketing, the Company utilizes all digital assets, including LED TV, billboards, media placement and posters (above the line) as well as WhatsApp, website, social media, and direct marketing (below the line). From the digital side, the Company cooperates with the Parent Company in utilizing digital assets such as the Digital Lounge and Octo Mobile.

The main targets of digital marketing activities are Millennials and young professionals who are familiar with gadgets and active on social media. Along with implementing this strategy, the Company consistently optimizes CNAF Mobile as the only platform in the acquisition process. Penetration of the use of CNAF Mobile since its launch in early 2020 has reached 100%. This effort makes it easier for both consumers and the marketing team to conduct financing transactions.

In strengthening relationships with customers, the Company cooperates with Sahabat CNAF by implementing a Member Get Member (MGM) program where customers can recommend other prospective debtors. In addition to maintaining good relations with dealer partners, the Company organizes attractive programs for partners. Besides cooperating with dealer partners in market penetration, the Company consistently continues to synergize with parent company PT Bank CIMB Niaga Tbk to increase cross-selling.

Lebih lanjut, Perusahaan juga melakukan kerja sama dengan Agen Tunggal Pemegang Merk (ATPM) dalam melakukan aktivitas pemasaran secara digital. Hal ini dilakukan antara lain; kerja sama program dengan PT Mercedes Benz Distribution Indonesia yaitu Mercedez Benz Star Expo dan Mercedez Benz E-Class Special Box. Perusahaan juga melakukan kerja sama dengan Hyundai Indonesia melalui Program Exclusive Hyundai.

Di samping itu, pada tahun 2022 berbagai kegiatan aktivitas pemasaran lainnya secara digital yang dilakukan Perusahaan antara lain:

1. Program Khusus Imlek CNAF Bagi Angpao 2022
2. Program Khusus Tesla Surabaya
3. CNAF Bebas Milih (DP Ringan/Margin Rendah)
4. Program Khusus Indonesia Motor Show
5. CNAF Virtual Auto Show
6. Program Khusus Tesla Malang
7. Program Khusus Tesla (Perfection) Jawa Timur
8. Program Khusus Senior Management Leader CIMB Niaga
9. Program Khusus Star Drive Mercedes-Benz
10. Program Khusus GIIAS Jakarta
11. Program Khusus Kemerdekaan Merah Putih
12. Program Khusus GIIAS Surabaya
13. Program Khusus Environmentally Friendly Vehicle (EV)
14. Program Khusus GIIAS Medan
15. Program Khusus Ulang Tahun CNAF
16. Program Khusus Finance Expo
17. Program Khusus GIIAS Semarang
18. Program Khusus Islamic Haya Festival
19. Program Khusus Sweet Spot City Card

Mempertahankan Kualitas Aset

Perusahaan senantiasa mengedepankan asas kehati-hatian dan selektif dalam mempertahankan kualitas pembiayaan meskipun restrukturisasi kredit masih berjalan di tahun 2022. Upaya ini mampu mempertahankan rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) pada level 0,99% (Total NPF Kelolaan) atau masih berada di bawah rata-rata NPF industri.

Pada tahun 2022, Perusahaan berfokus untuk melakukan seleksi nasabah dilakukan dalam 3 (tiga) pilar pertahanan. Pertama, sebagai garda terdepan dititikberatkan pada proses *screening* nasabah yang lebih ketat, dengan menganalisis risiko yang ada di tiap-tiap nasabah serta didukung dengan penyediaan layanan prima agar memotivasi pelanggan untuk selalu melakukan kewajiban finansialnya terhadap Perusahaan.

Furthermore, the Company also collaborates with the Sole Trademark-Holding Agent (ATPM) in conducting digital marketing activities. The Company collaborates with PT Mercedes Benz Distribution Indonesia program (the Mercedez Benz Star Expo and Mercedez Benz E-Class Special Box) and Hyundai Indonesia through the Hyundai Exclusive Program.

Furthermore, in 2022, the Company has carried out various other digital marketing activities, among others:

1. Chinese New Year Special Program (CNAF shares Angpao 2022)
2. Tesla Surabaya Special Program
3. Free Choise CNAF Program (Low DP/Low Margin)
4. Indonesia Motor Show Special Program
5. CNAF Virtual Auto Show
6. Tesla Malang Special Program
7. East Java Tesla (Perfection) Special Program
8. CIMB Niaga Senior Management Leader Special Program
9. Mercedes-Benz Special Star Drive Program
10. GIIAS Jakarta Special Program
11. Red and White Independence Special Program
12. GIIAS Surabaya Special Program
13. Environmentally Friendly Vehicle (EV) Special Program
14. GIIAS Medan Special Program
15. CNAF Anniversary Special Program
16. Finance Expo Special Program
17. GIIAS Semarang Special Program
18. Islamic Hay Festival Special Program
19. Sweet Spot City Card Special Program

Maintaining Asset Quality

The Company always prioritized the prudential principle and being selective in maintaining the quality of its financing even though credit restructuring was still ongoing in 2022. This effort was able to maintain the ratio of non-performing loans or Non-Performing Financing (NPF) at the level of 0.99% (Total NPF Managed) or still below average NPF in the industry.

In 2022, the Company focuses on selecting customers in 3 (three) defense pillars. Firstly, as the front line, the Company focused on a more rigorous customer screening process. This was done by analyzing the existing risks associated with each customer and supported by providing excellent service to motivate customers to always fulfill their financial obligations to the Company.

Kedua, garda tengah dititikberatkan pada pemantauan terus menerus terhadap akun yang ada agar tetap berada pada status *current*. Ketiga di garda terakhir, Perusahaan telah melakukan *revamping* dalam hal insentif yang diberikan kepada petugas penagihan untuk memulihkan akun yang telah masuk dalam kategori bermasalah. Pemberian insentif diimbangi dengan edukasi berkelanjutan mengenai cara-cara penagihan yang baik dan sesuai dengan norma serta koridor hukum yang berlaku.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perusahaan senantiasa membawa pembahasan mengenai pembagian dividen dalam RUPS Tahunannya dengan mempertimbangkan struktur permodalan serta kinerja keuangan Perusahaan di tiap-tiap tahun berjalan. Secara rinci, informasi pembagian dividen dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut:

1. Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan melakukan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2021 sebesar Rp24.378.545.558 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 6 April 2022.
2. Pada tanggal 23 April 2021, Perusahaan melakukan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2020 sebesar Rp22.466.874.895 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 6 April 2021.
3. Pada tanggal 21 April 2020, Perusahaan melakukan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2019 sebesar Rp21.904.574.556 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 6 April 2020.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen dikarenakan Perusahaan bukan merupakan perusahaan terbuka.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, Perusahaan bukan perusahaan terbuka dan tidak melakukan penawaran umum, sehingga tidak dapat mengungkapkan informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

Secondly, as the middle line of defence, the Company focused on continuous monitoring existing accounts to keep them in current status. Thirdly, as the last line of defence, the Company had made a revamping in terms of incentives given to collection officers to recover accounts that had been categorized as problematic. Providing incentives was balanced with ongoing education regarding good collection methods and in accordance with applicable legal norms and corridors.

DIVIDEND POLICY

The Company discusses dividend distribution at its Annual GMS by taking into account its capital structure and financial performance in each current year. Information on dividend distribution in the last three years is as follows:

1. On April 25, 2022, the Company paid cash dividends from the net profit for the 2021 fiscal year amounting to IDR24,378,545,558 based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) dated April 6, 2022.
2. On April 23, 2021, the Company paid cash dividends from net profit for the 2020 fiscal year amounting to IDR22,466,874,895 based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) April 6, 2021.
3. On April 21, 2020, the Company paid cash dividends from net profit for the 2019 fiscal year amounting to IDR21,904,574,556 based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) April 6, 2020.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

As of 31 December 2022, the Company did not have an employee and/or management share ownership program because the Company is not a public company.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERINGS

Until the financial year ending 31 December 2022, the Company was not a public company and did not conduct a public offering, so it could not disclose information regarding the actual use of proceeds from a public offerings.

TRANSAKSI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2022, terdapat peningkatan modal setor yang dituangkan dalam Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT CIMB Niaga Auto Finance tanggal 4 Januari 2022.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI/ AFILIASI

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dalam kegiatan operasional normalnya. Seluruh transaksi tersebut dilakukan dengan mematuhi *arms-length principle* yaitu memberlakukan kebijakan harga dan syarat normal kepada pihak berelasi secara setara dengan pihak yang tidak berelasi. Rincian transaksi yang memiliki sifat berelasi dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan 31 Desember 2021 Notes 20.

Selain itu, mengacu pada definisi benturan kepentingan dalam No. 29/POJK.05/2020, Perusahaan menyampaikan bahwa tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun 2022.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Sepanjang tahun 2022, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perusahaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

MATERIAL TRANSACTIONS REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2022, there was an increase in paid-in capital as stated in the Decision Outside the General Meeting of Shareholders of PT CIMB Niaga Auto Finance dated January 4 2022.

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH RELATED/AFFILIATED PARTIES

The company conducts transactions with related parties in its normal operational activities. All of these transactions are carried out in compliance with the arms-length principle, namely imposing a price policy and normal terms for related parties on an equal basis with non-related parties. Details of related transactions can be seen in the Notes to the December 31, 2021 Financial Statements Notes 20.

Furthermore, referring to the definition of conflict of interest in No. 29/POJK.05/2020, the Company stated that there were no transactions containing conflicts of interest during 2022.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS IN THE FISCAL YEAR WITH SIGNIFICANT AFFECTS

Throughout 2022, there were no changes in laws and regulations that had a significant effect on the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The financial statements as of December 31, 2022 and 2021 have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants. The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the Company's accounting policies.

Perusahaan telah menganalisis penerapan standar akuntansi yang disebutkan dan penerapan tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The Company has analyzed the adoption of the accounting standards mentioned and the adoption did not result in substantial changes to accounting policies and did not have a significant impact on the Company's financial statements.





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Bagi Perusahaan, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para Pemegang Saham, dan pemangku kepentingan lainnya, melalui peningkatan *shareholder value*, secara maksimal.

For the Company, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) provides adequate protection and fair treatment to Shareholder and Stakeholders, by maximizing Shareholder value.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Pengembangan GCG yang selaras dengan *best practice* dapat menyediakan sistem pengendalian yang menjamin akuntabilitas yang sepadan dengan risiko usaha yang dihadapi.

The development of GCG in line with best practices can provide a control system that guarantees accountability commensurate with the business risks faced.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan mekanisme atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan Perusahaan agar sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), serta selaras dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan praktik Tata Kelola Perusahaan bertujuan untuk meraih kinerja yang optimal dan berkelanjutan, dengan berlandaskan pada etika tinggi serta kepatuhan terhadap setiap perundangan yang mengikat bisnis Perusahaan. Penerapan GCG dalam industri pembiayaan, sangat penting bagi Perusahaan untuk melaksanakan bisnis yang bertanggung jawab dan terpercaya.

Selaras dengan komitmen induk usaha kami yaitu PT Bank CIMB Niaga, Tbk (CIMB Niaga), Perusahaan senantiasa berkomitmen teguh untuk menjalankan kegiatan usaha yang sehat, transparan dan profesional. Perusahaan juga memastikan seluruh kegiatan operasional berlandaskan pada praktik GCG serta seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

GOVERNANCE IMPLEMENTATION COMMITMENT

Good Corporate Governance (GCG) is a mechanism or system that directs and controls the Company to be in line with the expectations of stakeholders and the applicable laws and regulations. The implementation of Good Corporate Governance practices aims to achieve optimal and sustainable performance, based on impeccable ethics and compliance with every regulation that binds the Company's business. The application of GCG in financing industry is very important for the Company to carry out a responsible and trustworthy business.

In line with the commitment of our parent company, namely PT Bank CIMB Niaga, Tbk (CIMB Niaga), the Company is firmly committed to running healthy, transparent and professional business activities. The Company also ensures that all operational activities are based on GCG practices and all applicable laws and regulations, especially Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.



PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA

Pelaksanaan GCG Perusahaan didasarkan pada 5 (lima) prinsip Tata Kelola, yaitu:

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE PRINCIPLES

The implementation of the Company's GCG is based on 5 (five) Governance principles, namely:

Keterbukaan **Transparency**	Perusahaan menjamin adanya keterbukaan dan objektivitas dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan, serta menyediakan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan melalui sarana komunikasi yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. The Company ensures transparency and objectivity in all decision-making processes and continuously provides material and relevant information that is comprehensible and offers ease of access to all stakeholders.
Akuntabilitas **Accountability**	Masing-masing organ tata kelola memiliki kejelasan fungsi dan tanggung jawab sehingga Perusahaan dapat beroperasi secara transparan, wajar, efektif dan efisien berdasarkan struktur organisasi yang berlaku. Each governance organ has a clear function and responsibility, allowing the company's performance to run transparently, naturally, effectively, and efficiently based on the prevailing organizational structure.
Tanggung Jawab **Responsibility**	Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait industri pembiayaan serta menegakkan nilai-nilai, etika, standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat. The Company follows all applicable rules and regulations, particularly those pertaining to the financing industry, and adheres to the values, ethics, standards, principles, and practices of sound business operations.
Independensi **Independency**	Kegiatan usaha Perusahaan dikelola secara profesional tanpa dipengaruhi oleh segala bentuk benturan kepentingan, tekanan dan dominasi dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat. The Company's business operations are managed professionally, irrespective of any conflict of interest, pressure, or influence from any party that is not in compliance with applicable laws, regulations, and sound corporate principles.
Kewajaran dan Kesetaraan **Fairness**	Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan setiap pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai dengan proporsi yang seharusnya guna memastikan tidak ada pihak yang dirugikan. The Company considers the interests of each of its stakeholders based on the principle of fairness and equality to ensure that no party suffers from any form of loss due to unfair business practices.

ROADMAP PENERAPAN GCG

Perusahaan memiliki dan menjalankan *roadmap* Tata Kelola yang disusun berdasarkan rencana pengembangan usaha dalam rangka mencapai tujuan untuk menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia. Berdasarkan *roadmap* tersebut, Perusahaan saat ini telah berada pada tahapan pengembangan infrastruktur digital. Dari tahun ke tahun, pelaksanaan Tata Kelola di lingkungan Perusahaan semakin membaik dengan pencapaian setiap tahapan dalam *roadmap* GCG yang semakin meningkat.

GCG IMPLEMENTATION ROADMAP

The Company has established and operates a governance roadmap based on a business development plan in order to achieve the goal of becoming a leading finance company in Indonesia. Based on the roadmap, it shows that the Company is currently at the digital infrastructure development stage. The achievement of each stage in the GCG roadmap indicates improvement in the implementation of governance in the Company from year to year.

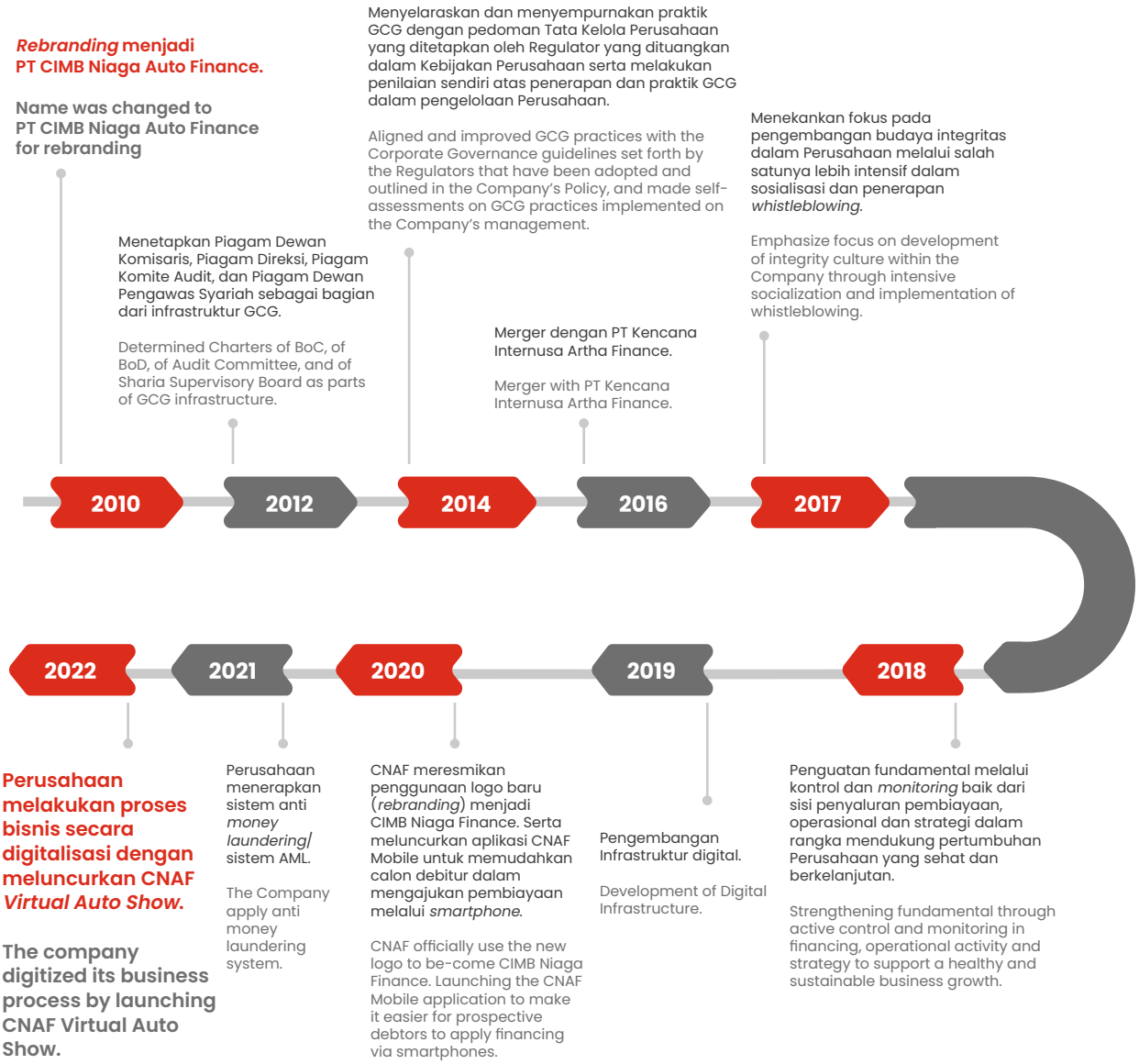

PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan melakukan penilaian atas penerapan Tata Kelola secara mandiri (*self-assessment*) dengan mengedepankan prinsip objektivitas. Metode penilaian yang digunakan dalam penilaian diadopsi dari CIMB Niaga, dengan indikator utama meliputi struktur Tata Kelola, proses Tata Kelola, dan *output* Tata Kelola.

CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

The Company conducts self-assessment of the implementation of Governance by prioritizing the principle of objectivity. The assessment method used was adopted from CIMB Niaga, with the main indicators covering the Governance structure, Governance processes and Governance outputs.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola Perusahaan mengacu pada UU No. 40 Tahun 2007, sebagai berikut:

GOVERNANCE STRUCTURE

The corporate governance structure refers to Law no. 40 of 2007, as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Merupakan organ tata kelola Perusahaan tertinggi dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan.

The highest corporate governance organ, with authority not delegated to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners within certain limits.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasihat dan arahan kepada Direksi.

The Company's governance organ that oversees the performance of the Company, either generally or specifically, and provides advice and direction to the Board of Directors based on the Company's Articles of Association.

Direksi
Board of Directors

Merupakan organ tata kelola Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Company's governance organ with the authority responsibility for the management of the Company in the best interests of the Company consistent with its purposes and objectives, and that represents the Company inside and outside of a court room pursuant to the provisions of the Articles of Association.

DPS
Sharia Supervisory Board (SSB)

Merupakan organ tata kelola Perusahaan yang mempunyai tugas dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perusahaan sesuai dengan prinsip syariah, serta memiliki Piagam DPS sebagai acuan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

The Company's governance organ that performs supervisory duties and functions for the Company's business to ensure compliance with sharia principles and that has a SSB Charter as a guide for the implementation of its duties and responsibilities.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting Of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan organ Tata Kelola tertinggi dalam Perusahaan, yang memiliki wewenang yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi. RUPS adalah forum bagi Pemegang Saham dalam membahas penyelenggaraan usaha Perusahaan serta isu-isu penting lainnya.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan 1 (satu) kali dalam setiap tahun untuk membahas agenda rutin sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan berdasarkan kebutuhan Perusahaan untuk memutuskan agenda-agenda tertentu.

The GMS is the highest governance organ in the Company, which has authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. GMS is a forum for Shareholders to discuss the Company's business and other important issues.

GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS is held once a year to discuss routine agendas while the Extraordinary GMS can be held based on the Company's needs to decide on specific agendas.

RUPS TAHUNAN 2022

Selama tahun 2022, Perusahaan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilangsungkan pada 5 April 2022 bertempat di Ruang Kalimantan, Graha CIMB Niaga Lt.15. Berita acara RUPS Tahunan telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Ashoya Ratam. Keputusan dan realisasi RUPS Tahunan 2022 sebagai berikut:

2022 ANNUAL GMS

In 2022, the Company held 1 (one) Annual GMS which took place on 5 April 2022 at the Kalimantan Room, Graha CIMB Niaga Floor 15. Minutes of the Annual GMS had been recorded and ratified before Notary Ashoya Ratam. The decisions and realizations of the 2022 Annual GMS are as follows:

TABEL PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2022

2022 ANNUAL GMS IMPLEMENTATION TABLE

Kegiatan Activities	**Tanggal Pelaksanaan** Date of Implementation	**Keterangan**	Remarks
PELAKSANAAN RUPS IMPLEMENTATION OF THE GMS	5 April 2022	RUPS dipimpin oleh Ibu Lani Darmawan selaku Presiden Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance Anggaran Dasar yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT CIMB Niaga Auto Finance No. 02 tanggal 1 September 2022.	The GMS was chaired by Ms. Lani Darmawan as President Commissioner of PT CIMB Niaga Auto Finance Articles of Association as outlined in the Deed of Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT CIMB Niaga Auto Finance No. 02 dated September 1, 2022.
		Pelaksanaan RUPS dihadiri oleh 5 anggota Dewan Komisaris, 5 anggota Direksi, Pemegang Saham dan Pimpinan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Pemegang Kuasa	The GMS was attended by 5 members of the Board of Commissioners, 5 members of the Board of Directors, Shareholders and Chairman of PT Bank CIMB Niaga Tbk as the Proxy Holder.
		Pemegang saham dan/atau kuasa wakil pemegang saham yang seluruhnya memiliki 2.398.685 saham atau merupakan 100% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (tidak termasuk saham *treasury* sejumlah 1.315), hadir dalam RUPS.	Shareholders and/or proxies of shareholders who altogether own 2,398,685 shares or 100% of the total number of shares with voting rights issued by the Company (excluding 1,315 treasury shares), attended the GMS.

Pihak Independen Penghitung Suara

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn dalam melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara.

Independent Vote Counter Party

The Company has appointed an independent party, namely Notary Ashoya Ratam, SH, MKn, to count and/or validate the votes.

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2022

RUPS Tahunan 2022 yang dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan para Pemegang Saham secara 100% menghadiri RUPS Tahun 2022.

Recapitulation of Attendance at the 2022 Annual GMS

The 2022 Annual GMS was attended by the entire Board of Commissioners, Board of Directors and 100% of the Shareholders attended the 2022 Annual GMS.

Keputusan RUPS Tahunan 2022

Resolution of the 2022 GMS

Mata Acara Rapat Pertama	First Meeting Agenda
1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 2. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	1. Approval of the Company's Annual Report of the financial year 2021, including the Board of Commissioners Oversight Report of the financial year 2021. 2. Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2021
Risalah Rapat menyatakan Ketua Rapat mempersilahkan Direksi Perseroan yang diwakili oleh Tuan RISTIAWAN selaku Presiden Direktur untuk menyampaikan penjelasan mengenai Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku sekaligus penyampaian Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	Minutes of Meeting stated that the Chairman of the Meeting invited the Board of Directors of the Company represented by Mr. RISTIAWAN as President Director to submit an explanation regarding the Annual Report of the Board of Directors regarding the condition and course of the Company for the fiscal year as well as the submission of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2021.
Hasil Pemungutan Suara Setuju: 100%	Voting Result Accepted: 100%
Keputusan: Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat, memutuskan sebagai berikut: 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2021 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai hasil pengawasan atas kinerja Direksi yang dilaksanakan selama tahun buku 2021. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & Rekan sesuai laporannya tanggal 25 Maret 2022 dengan pendapat "Laporan Keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia." Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan termasuk Laporan - Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 tersebut diatas, maka Rapat juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 tersebut.	Resolution: The Meeting unanimously resolved on the basis of deliberation for consensus as follows: 1. Approved the Company's Annual Report for the Financial Year 2021 regarding the condition and course of the Company for the financial year 2021, including the Board of Commissioners' Supervisory Report regarding the results of supervision over the performance of the Board of Directors carried out during the financial year 2021. 2. To approve the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021, which have been audited by Public Accounting Firm TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & Partners in accordance with their report dated March 25, 2022 with the opinion "The Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards." Furthermore, with the approval of the Annual Report including the Report - Supervisory Duties of the Board of Commissioners and the ratification of the Company's Financial Statements for the 2021 financial year mentioned above, the Meeting also provides full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions that have been carried out during the 2021 Financial Year, as long as such actions are not a criminal offense and such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements for the 2021 Financial Year.
Status: Terealisasi	Status: Accomplished

Mata Acara Rapat Kedua	Second Meeting Agenda
Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	Determination of the use of the Company's profit for the financial year ended December 31, 2021
Risalah Rapat menyatakan Ketua Rapat mempersilahkan Tuan RISTIAWAN selaku Presiden Direktur untuk menyampaikan penjelasan mata acara rapat kedua	Minutes of Meeting stated that the Chairman of the Meeting invited Mr. RISTIAWAN as President Director to explain the agenda of the second meeting.
Hasil Pemungutan Suara: Setuju: 100%	Voting Results: Approved: 100%

Keputusan: Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat, telah memutuskan Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan sebesar Rp243,92 miliar (dua ratus empat puluh tiga koma sembilan dua miliar - Rupiah) untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) sebagai berikut: 1. Sebesar 10% dari Laba Bersih atau sejumlah Rp22,48 miliar ditetapkan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham. 2. Sebesar 90% dari Laba Bersih atau sejumlah Rp202,33 miliar ditetapkan sebagai Laba Ditahan. - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai Tahun Buku 2020 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Resolution: The Meeting unanimously resolved on the basis of deliberation to reach a consensus to Approve the use of the Company's net profit of Rp243.92 billion (two hundred forty-three point nine two billion - Rupiah) for the financial year 2021 (two thousand twenty-one) as follows: 1. 10% of the Net Profit or Rp22.48 billion is designated as cash dividend to the Shareholders. 2. 90% of Net Income or in the amount of Rp202.33 billion is designated as Retained Earnings. - To authorize the Board of Directors of the Company to determine the schedule and procedures for the distribution of cash dividends for the 2020 Financial Year in accordance with applicable regulations.
Status: Terealisasi	Status: Accomplished

Mata Acara Ketiga	Third Meeting Agenda
Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2022	Appointment of Public Accountant of the Company for the financial year 2022
Risalah Rapat menyatakan Ketua Rapat mempersilahkan Tuan RISTIAWAN selaku Presiden Direktur untuk menyampaikan penjelasan mata acara ketiga	Minutes of Meeting stated that the Chairman of the Meeting invited Mr. RISTIAWAN as President Director to explain the third agenda item.
Hasil Pemungutan Suara: Setuju: 100%	Voting Results: Approved: 100%
Keputusan: Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat, telah memutuskan: Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan memberikan kewenangan kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium bagi serta persyaratan bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.	Resolution: The Meeting unanimously resolved on the basis of deliberation for consensus: To reappoint Public Accounting Firm TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & Rekan as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2022 and to authorize the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium and requirements for the Public Accounting Firm.
Status: Terealisasi	Status: Accomplished

Mata Acara Keempat	Fourth Meeting Agenda
Penetapan Rencana Kerja Perseroan untuk tahun buku 2022	Determination of the Company's Work Plan for the financial year 2022
Risalah Rapat menyatakan Ketua Rapat mempersilahkan Tuan RISTIAWAN selaku Presiden Direktur untuk menyampaikan penjelasan mata acara keempat	Minutes of Meeting stated that the Chairman of the Meeting invited Mr. RISTIAWAN as President Director to explain the fourth agenda item.
Hasil Pemungutan Suara: Setuju: 100%	Voting Results: Approved: 100%
Keputusan: Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat, telah memutuskan: Menyetujui berlakunya rencana kerja tahun 2022 Perseroan sebagaimana yang telah disampaikan dan dijelaskan oleh Direksi Perseroan dalam Rapat."	Decision: The Meeting unanimously resolved on the basis of deliberation for consensus: To approve the implementation of the Company's 2022 work plan as presented and explained by the Board of Directors at the Meeting."
Status: Terealisasi	Status: Accomplished

Mata Acara Kelima	Fifth Meeting Agenda
Penetapan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Determination of the amount of salary/honorarium and other benefits for Board of Commissioners and Directors of the Company.
Risalah Rapat menyatakan Ketua Rapat mempersilahkan Tuan RISTIAWAN selaku Presiden Direktur untuk menyampaikan penjelasan atas mata acara kelima	Minutes of Meeting stated that the Chairman of the Meeting invited Mr. RISTIAWAN as President Director to submit an explanation of the fifth agenda item.
Hasil Pemungutan Suara: Setuju: 100%	Voting Results: Approved: 100%
Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat, telah memutuskan menyetujui: Penentuan mengenai besarnya jumlah gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Direksi mengalami kenaikan dari gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Direksi pada tahun 2022, sedangkan penentuan mengenai besarnya jumlah gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami kenaikan dari gaji/honorarium dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris tahun 2022 yang selanjutnya akan ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui keputusan di luar Rapat.	The Meeting unanimously decided on the basis of deliberation for consensus to approve: The determination of the amount of salary/honorarium and other benefits for members of the Board of Directors has increased from the salary/honorarium and other benefits for members of the Board of Directors in 2022, while the determination of the amount of salary/honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners of the Company has increased from the salary/honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners in 2022 which will then be determined by the Shareholders through a decision outside the Meeting.
Status : terealisasi	Status : accomplished

Mata Acara Keenam	Sixth Meeting Agenda
Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris	Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners
Risalah Rapat menyatakan Ketua Rapat dalam kedudukannya selaku Presiden Komisaris menyampaikan penjelasan atas mata acara keenam	The Minutes of Meeting stated that the Chairman of the Meeting in his position as President Commissioner conveyed an explanation of the sixth agenda item
Hasil Pemungutan Suara: Setuju: 100%	Voting Results: Approved: 100%
Keputusan: 1. Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat, telah memutuskan menyetujui: Mengangkat kembali: - Mengangkat kembali tuan RISTIAWAN selaku Presiden Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke 5 berikutnya yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2027, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. - Mengangkat kembali nyonya LANI DARMAWAN tersebut dan nyonya KOEI HWEI - LIEN tersebut keduanya masing-masing sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke 3 yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2025, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Sehingga dengan demikian susunan selengkapnya Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:	Resolution: 1. The Meeting unanimously resolved, based on deliberation for consensus, to approve: Reappoint: - To re-appoint Mr. RISTIAWAN as President Director of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the next 5th Annual GMS, namely the Annual GMS held in 2027, without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time. - Reappointing the aforementioned LANI DARMAWAN and KOEI HWEI - LIEN, both as President Commissioner and Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the 3rd Annual GMS, namely the Annual GMS held in 2025, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. Therefore, the complete composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:
DIREKSI: Presiden Direktur : tuan RISTIAWAN Direktur : tuan DANIS VIDIYANTO BIMAWAN Direktur : tuan MUHAMMAD IMRON ROSYADI NUR Direktur : tuan KURNIAWAN KARTAWINATA Direktur : tuan ANTONIUS HERDARU DANURDORO **DEWAN KOMISARIS:** Presiden Komisaris: nyonya LANI DARMAWAN Komisaris : nyonya KOEI HWEI LIEN Komisaris : tuan CHEONG CHEE WAI Komisaris Independen : nyonya SERENA KARLITA FERDINANDUS Komisaris Independen : tuan HIDAYAT DARDJAT	**DIRECTORS:** President Director : Mr. RISTIAWAN Director : Mr. DANIS VIDIYANTO BIMAWAN Director: Mr. MUHAMMAD IMRON ROSYADI NUR Director : Mr. KURNIAWAN KARTAWINATA Director : Mr. ANTONIUS HERDARU DANURDORO **BOARD OF COMMISSIONERS:** President Commissioner: Mrs. LANI DARMAWAN Commissioner: Mrs. KOEI HWEI LIEN Commissioner : Mr. CHEONG CHEE WAI Independent Commissioner: Mrs. SERENA KARLITA FERDINANDUS Independent Commissioner : Mr. HIDAYAT DARDJAT

Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan pengangkatan kembali anggota Direksi - dan Dewan Komisaris Perseroan dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.	Approved the granting of authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate the decision regarding the reappointment of members of the Board of Directors - and the Board of Commissioners of the Company in a notarial deed and notify the Minister of Law and Human Rights and do everything necessary in accordance with the provisions of applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia.
Status : terealisasi	Status : accomplished

Mata Acara Ketujuh	Seventh Meeting Agenda
Perubahan Susunan Dewan Pengawas Syariah	Changes in the composition of the Sharia Supervisory Board
Risalah Rapat menyatakan Ketua Rapat dalam kedudukannya selaku Presiden Komisaris menyampaikan penjelasan atas mata acara ketujuh	The Minutes of Meeting stated that the Chairman of the Meeting in his position as President Commissioner conveyed an explanation of the seventh agenda item
Hasil Pemungutan Suara: Setuju: 100%	Voting Results: Agreed: 100%
Keputusan: Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat, telah memutuskan menyetujui: 1. Menegaskan susunan anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan menjadi sebagai berikut: DEWAN PENGAWAS SYARIAH: tuan Profesor Doktor Haji FATHURRAHMAN DJAMIL 2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan pengangkatan kembali anggotaDewan Pengawas Syariah Perseroan dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.	Resolution: The Meeting unanimously resolved on the basis of deliberation for consensus to approve: 1. Confirming the composition of the members of the Company's Sharia Supervisory Board as follows: SYARIAH SUPERVISOR BOARD: Mr. Professor Doctor Haji FATHURRAHMAN DJAMIL 2. Approved the granting of authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate the decision regarding the changes in the members of the Company's Sharia Supervisory Board in a notarial deed and notify the Minister of Law and Human Rights and do everything necessary in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia. Approved the granting of authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate the resolution regarding the reappointment of members of the Company's Sharia Supervisory Board in a notarial deed and notify the Minister of Law and Human Rights and do everything necessary in accordance with the provisions of laws and regulations applicable in the Republic of Indonesia.
Status : terealisasi	Status : accomplished

Mata Acara Kedelapan	Eighth Meeting Agenda
Persetujuan Penerbitan Sukuk Melalui Penawaran Umum	Approval of Sukuk Issuance through Public Offering
Risalah Rapat menyatakan Ketua Rapat mempersilahkan Tuan RISTIAWAN selaku Presiden Direktur untuk menyampaikan penjelasan atas mata acara kedelapan	Minutes of Meeting stated that the Chairman of the Meeting invited Mr. RISTIAWAN as President Director to submit an explanation of the eighth agenda item.
Hasil Pemungutan Suara: Setuju: 100%	Voting Results: Approved: 100%
Keputusan: Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat, telah memutuskan menyetujui: Penerbitan Sukuk Melalui Penawaran Umum.	Decision: The Meeting unanimously resolved to approve: Issuance of Sukuk through Public Offering.
Status : terealisasi	Status : accomplished

Mata Acara Kesembilan	Ninth Meeting Agenda
Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2022	Sustainable Finance Action Plan Report 2022
Risalah Rapat menyatakan Ketua Rapat dalam kedudukannya selaku Presiden Komisaris menyampaikan penjelasan atas mata acara kesembilan	The Minutes of Meeting stated that the Chairman of the Meeting in his position as President Commissioner conveyed an explanation of the ninth agenda item
Keputusan: Oleh karena Agenda Kesembilan hanya bersifat laporan, sehingga tidak ada keputusan Rapat maka tidak ada sesi tanya jawab dan pengambilan keputusan.	Decision: Since the Ninth Agenda is only a report, so there is no decision of the Meeting, there is no question and answer session and decision making.
Status : terealisasi	Status : accomplished

TABEL PELAKSANAAN RUPSLB 4 JANUARI 2022

EGMS IMPLEMENTATION TABLE JANUARY 4, 2022

Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Keterangan Remarks
PELAKSANAAN RUPS IMPLEMENTATION OF THE GMS	4 Januari 2022	Pelaksanaan RUPSLB dihadiri oleh Pemegang Saham The EGMS was attended by Shareholders

REKAPITULASI KEHADIRAN PADA RUPSLB 2022

RUPS Luar Biasa 4 Januari 2022 yang dihadiri oleh Pemegang Saham secara 100%.

RECAPITULATION OF ATTENDANCE AT EGMS 2022

Extraordinary GMS on January 4, 2022 which was 100% attended by Shareholders.

KEPUTUSAN RUPSLB 4 JANUARI 2022

EGMS RESOLUTION JANUARY 4, 2022

Mata Acara Rapat Pertama	First Meeting Agenda
Persetujuan peningkatan modal	Capital increase approval
Hasil Pemungutan Suara: Setuju: 100%	Voting Results: Approved: 100%
Keputusan: Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan semula sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar rupiah) atau sejumlah 2.000.000 (dua juta) saham menjadi Rp 120.000.000.000,- (seratus dua puluh miliar Rupiah) atau sejumlah 2.400.000 (dua juta empat ratus ribu) saham	Resolution: To approve the increase of issued and paid-up capital of the Company from Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) or 2,000,000 (two million) shares to Rp120,000,000,000 (one hundred twenty billion Rupiah) or 2,400,000 (two million four hundred thousand) shares.
Status: Terealisasi	Status: Accomplished

Mata Acara Rapat Kedua	Second Meeting Agenda
Persetujuan pengeluaran saham baru	Approval for issuance of new shares
Hasil Pemungutan Suara: Setuju: 100%	Voting Results: Approved: 100%
Keputusan: Menyetujui pengeluaran saham baru sejumlah 400.000 (empat ratus ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50.000,- (lima puluh ribu Rupiah) diambil bagian oleh:	Resolution: To approve the issuance of 400,000 (four hundred thousand) new shares, each share has a nominal value of Rp50,000 (fifty thousand Rupiah) to be subscribed by:

No	Nama Name	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah) Nominal Value per Share (IDR)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase Percentage
1	Individu (24 individu) Individual (24 individuals)	50.000	384.004	16,0005%
2	Koperasi Karyawan PT CIMB Niaga Auto Finance Sejahtera, berkedudukan di Jakarta Selatan PT CIMB Niaga Auto Finance Sejahtera Employee Union, domiciled in South Jakarta.	50.000	16.000	0,06667%

Sedangkan pemegang saham lainnya, yakni PT BANK CIMB Niaga, Tbk menyatakan melepaskan haknya untuk mengambil bagian atas peningkatan modal tersebut	While other shareholders, namely PT BANK CIMB Niaga, Tbk, stated that they waived their rights to take part in the capital increase.
Status: Terealisasi	Status: Accomplished

Mata Acara Rapat Ketiga	Third Meeting Agenda
Persetujuan struktur kepemilikan saham Perseroan	Approval of the Company's shareholding structure
Hasil Pemungutan Suara: Setuju: 100%	Voting Results: Approved: 100%
Menyetujui susunan kepemilikan saham Perseroan sebelum peningkatan Modal ditempatkan dan disetor dan sebagai berikut:	Approved the composition of the Company's share ownership before the increase in issued and paid-up capital and as follows:

No	Pemegang Saham Shareholder	Nilai Nominal (Rupiah) Nominal Value (IDR)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheets)	Persentase Saham (%) Share Percentage (%)
1	PT CIMB Niaga Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan PT CIMB Niaga Tbk, domiciled in South Jakarta	50.000	1.998.681	99,9341%
2	Saham Tresuri Treasury Stock	50.000	1.315	0,0658%
3	Individu (2 Individu) Individuals (2 Individuals)	50.000	4	0,0002%
	Total		2.000.000	100,0000%

Menjadi Becoming:

No	Pemegang Saham Shareholder	Nilai Nominal (Rupiah) Nominal Value (IDR)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheets)	Persentase Saham (%) Share Percentage (%)
1	PT Bank CIMB Niaga Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan PT Bank CIMB Niaga Tbk, domiciled in South Jakarta	50.000	1.998.681	83,2784%
2	Saham Tresuri Treasury Stock	50.000	1.315	0,0548%
3	Individu (24 Individu) Individuals (24 Individuals)	50.000	384.004	16,0005%
4	Koperasi Karyawan PT CIMB Niaga Auto Finance Sejahtera, berkedudukan di Jakarta Selatan PT CIMB Niaga Auto Finance Sejahtera Employee Union, domiciled in South Jakarta.	50.000	16.000	0,06667%
	Total		2.400.000	100,0000%

Status: Terealisasi	Status: Accomplished

Mata Acara Rapat Keempat	Fourth Meeting Agenda
Persetujuan perubahan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan	Approval of the amendment to article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association
Hasil Pemungutan Suara: Setuju: 100%	Voting Results: Approved: 100%
Menyetujui mengubah pasal 4 ayat 2 anggaran Dasar Perseroan Semula: Sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) atau sejumlah 2.000.000 (dua juta) saham Menjadi Rp120.000.000.000,- (seratus dua puluh miliar Rupiah) atau sejumlah 2.400.000 (dua juta empat ratus ribu) saham	Approved to amend article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association Initially: Rp100,000,000,000,- (one hundred billion Rupiah) or 2,000,000 (two million) shares Becoming Rp120,000,000,000,- (one hundred twenty billion Rupiah) or 2,400,000 (two million four hundred thousand) shares
Memberikan kuasa kepada Direksi Perseoran untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku	To authorize the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the increase in the Company's Paid-up and Placed-up Capital with due observance of the prevailing laws and regulations.
Status : Terealisasi	Status: Accomplished

Mata Acara Rapat Kelima	Fifth Meeting Agenda
Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan	To authorize the Board of Directors of the Company
Keputusan: Memberikan kuasa kepada Direksi Perseoran untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan peningkatan Modal Di Setor dan di tempatkan Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Resolution: To authorize the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in relation to the increase of the Company's paid-up and placed capital with due observance of the prevailing laws and regulations.
Status : Terealisasi	Status: Accomplished

TABEL PELAKSANAAN RUPSLB 10 AGUSTUS 2022

EGMS IMPLEMENTATION TABLE AUGUST 10, 2022

Kegiatan Events	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Keterangan	Remarks
PELAKSANAAN RUPS IMPLEMENTATION OF THE GMS	10 Agustus 2022	RUPS dipimpin oleh Ibu Lani Darmawan selaku Presiden Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance Anggaran Dasar yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT CIMB Niaga Auto Finance No. 02 tanggal 1 September 2022	The GMS was chaired by Ms. Lani Darmawan as President Commissioner of PT CIMB Niaga Auto Finance Articles of Association as outlined in the Deed of Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT CIMB Niaga Auto Finance No. 02 dated September 1, 2022.
		Pelaksanaan RUPS dihadiri oleh 4 anggota Dewan Komisaris, 5 anggota Direksi, Pemegang Saham, dan Pimpinan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Pemegang Kuasa	The implementation of the GMS was attended by 4 members of the Board of Commissioners, 5 members of the Board of Directors, Shareholders, and the Chairman of PT Bank CIMB Niaga Tbk as the Proxy Holder
		Pemegang saham dan/atau kuasa wakil pemegang saham yang seluruhnya memiliki 2.240.685 saham atau merupakan 89,2% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (tidak termasuk saham treasury sejumlah 1.315), hadir dalam RUPS	Shareholders and/or proxies of shareholders who altogether own 2,240,685 shares or constitute 89.2% of the total number of shares with voting rights issued by the Company (excluding treasury shares totaling 1,315), attended the GMS.

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Theresia Trisnaning, SH, MKn dalam melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara

INDEPENDENT PARTY FOR VOTE COUNTER

The Company has appointed an independent party, Theresia Trisnaning, SH, MKn, to count and/or validate the votes.

REKAPITULASI KEHADIRAN PADA RUPSLB 2022

RUPS Luar Biasa 10 Agustus 2022 yang dihadiri oleh Dewan Komisaris , Dewan Direksi, 10 Individu Pemegang Saham.

RECAPITULATION OF ATTENDANCE AT EGMS 2022

Extraordinary GMS August 10, 2022 attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, 10 Individual Shareholders.

KEPUTUSAN RUPSLB 10 AGUSTUS 2022

EGMS RESOLUTION AUGUST 10, 2022

Mata Acara Rapat Pertama	First Meeting Agenda
Persetujuan Penerbitan Sukuk	Sukuk Issuance Approval
Risalah Rapat menyatakan Ketua Rapat mempersilahkan Tuan RISTIAWAN selaku Presiden Direktur untuk menyampaikan penjelasan mata acara rapat pertama	Minutes of Meeting stated that the Chairman of the Meeting invited Mr. RISTIAWAN as the President Director to explain the first agenda item of the meeting.
Hasil Pemungutan Suara: Setuju: 100%	Voting Results: Approved: 100%
Keputusan: Menyetujui Penerbitan Sukuk Melalui Penawaran Umum yang telah disampaikan dan dijelaskan oleh Direksi Perseroan dalam Rapat.	Resolution: To approve the Sukuk Issuance through Public Offering as presented and explained by the Board of Directors of the Company at the Meeting.
Status: Terealisasi	Status: Accomplished

Mata Acara Rapat Kedua	Second Meeting Agenda
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan	Amendment of the Company's Articles of Association
Risalah Rapat menyatakan Ketua Rapat mempersilahkan Tuan RISTIAWAN selaku Presiden Direktur untuk menyampaikan penjelasan mata acara rapat kedua	Minutes of Meeting stated that the Chairman of the Meeting invited Mr. RISTIAWAN as President Director to explain the agenda of the second meeting.
Hasil Pemungutan Suara: Setuju: 100%	Voting Results: Approved: 100%
Keputusan: 1. Menyetujui perubahan beberapa ketentuan Pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan. 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) tersebut di atas, untuk selanjutnya seluruh Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagaimana ternyata dalam Lampiran Risalah Rapat ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Risalah Rapat ini 3. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.	Resolution: 1. Approved the amendment of several provisions of the Articles of Association of the Company. 2. Approved to rearrange all provisions in the Articles of Association in connection with the amendments as referred to in point 1 (one) above, henceforth the entire Articles of Association of the Company shall read as shown in the Attachment to these Minutes of Meeting and is an integral part of these Minutes of Meeting. 3. Approved the granting of authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate the decision regarding the changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company in a notarial deed and notify the Minister of Law and Human Rights and do everything necessary in accordance with the provisions of applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia.
Status: Terealisasi	Status: Accomplished

TABEL PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2021

TABLE OF THE 2021 ANNUAL GMS IMPLEMENTATION

Kegiatan Events	**Tanggal Pelaksanaan** Date of Implementation	**Keterangan**	Remarks
PELAKSANAAN RUPS IMPLEMENTATION OF THE GMS	6 April 2021	RUPS dipimpin oleh Ibu Lani Darmawan selaku Presiden Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance Anggaran Dasar yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT CIMB Niaga Auto Finance No. 02 tanggal 1 September 2022	The GMS was chaired by Ms. Lani Darmawan as President Commissioner of PT CIMB Niaga Auto Finance Articles of Association as outlined in the Deed of Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT CIMB Niaga Auto Finance No. 02 dated September 1, 2022.
		Pelaksanaan RUPS dihadiri oleh 4 anggota Dewan Komisaris, 5 anggota Direksi, Pemegang Saham, dan Karyawan Pimpinan PT Bank CIMB Niaga Tbk mewakili pemegang saham	The implementation of the GMS was attended by 4 members of the Board of Commissioners, 5 members of the Board of Directors, Shareholders, and Employees of PT Bank CIMB Niaga Tbk representing shareholders
		Pemegang saham dan/atau kuasa wakil pemegang saham yang seluruhnya memiliki 13.990.779 saham atau merupakan 100% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, hadir dalam RUPS	Shareholders and/or proxies representing shareholders who in total own 13,990,779 shares or constitute 100% of the total number of shares with voting rights issued by the Company, attended the GMS.

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn dalam melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara

INDEPENDENT PARTY FOR VOTE COUNTER

The Company has appointed an independent party, namely Notary Ashoya Ratam, SH, MKn, to count and/or validate the votes.

REKAPITULASI KEHADIRAN PADA RUPS TAHUNAN 2021

RUPS Tahunan 2021 yang dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham.

RECAPITULATION OF ATTENDANCE AT THE 2021 ANNUAL GMS

The 2021 GMS was attended by all Board of Commissioners, Directors and Shareholders.

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2021

RESOLUTIONS OF THE 2021 ANNUAL GMS

Mata Acara Rapat Pertama	First Meeting Agenda
1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2020 2. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	1. Approval of the Company's Annual Report of the Financial Year 2020, including the Company's Board of Commissioners Oversight Report for the financial year ended on December 31, 2020. 2. Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2020
Risalah rapat menyatakan Ketua Rapat mempersilahkan kepada Direksi Perseroan, yang dalam hal ini diwakili oleh tuan Ristiawan selaku Presiden Direktur Perseroan untuk menyampaikan penjelasan mengenai Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku sekaligus penyampaian Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	The minutes of the meeting stated that the Chairman of the Meeting invited the Board of Directors of the Company, which in this case was represented by Mr. Ristiawan as President Director of the Company to submit an explanation of the Annual Report of the Board of Directors regarding the condition and course of the Company for the fiscal year as well as the submission of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2020.
Hasil Pemungutan Suara Setuju: 100%	Voting Result Approved: 100%

Mata Acara Rapat Pertama	First Meeting Agenda
Keputusan: 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2020 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai hasil pengawasan atas kinerja Direksi yang dilaksanakan selama tahun buku 2020. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sesuai laporannya tanggal 25 Maret 2021 dengan pendapat "Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance pada tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia."	Resolution: 1. Approved the Company's Annual Report for the 2020 Financial Year regarding the condition and course of the Company for the 2020 financial year including the Board of Commissioners' Supervisory Report regarding the results of supervision over the performance of the Board of Directors carried out during the 2020 financial year. 2. To approve the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2020, which have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan in accordance with its report dated March 25, 2021 with the opinion "The Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT CIMB Niaga Auto Finance as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards."
Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 tersebut diatas, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun buku 2020 tersebut.	Furthermore, with the approval of the Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Report and the ratification of the Company's Financial Statements for the 2020 financial year mentioned above, the Meeting provides full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions that have been carried out during the 2020 Financial Year, as long as such actions are not a criminal offense and such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements for the 2020 Financial Year.
Status: Terealisasi	Status: Accomplished

Mata Acara Rapat Kedua	Second Meeting Agenda
Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	Determination of the use of the Company's profit for the fiscal year ended December 31, 2020
Risalah rapat menyatakan Ketua Rapat mempersilahkan tuan Ristiawan selaku Presiden Direktur Perseroan untuk menyampaikan mata acara rapat kedua	The minutes of the meeting stated that the Chairman of the Meeting invited Mr. Ristiawan as President Director of the Company to present the agenda of the second meeting.
Hasil Pemungutan Suara Setuju: 100%	Voting Result Approved: 100%
Keputusan: 1. Menyetujui penggunaan Laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020 sebagai berikut: • Sebesar 10% (10 persen) dari Laba Bersih atau sejumlah Rp22,48 miliar ditetapkan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham. • Sebesar 90% (90 persen) dari Laba Bersih atau sejumlah Rp202,33 miliar ditetapkan sebagai Laba Ditahan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai Tahun Buku 2020 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Resolution: 1. Approved the use of the Company's net profit for the 2020 financial year as follows: • 10% (10 percent) of Net Income or in the amount of Rp22.48 billion is designated as cash dividends to Shareholders. • 90% (90 percent) of Net Income or in the amount of Rp202.33 billion is designated as Retained Earnings. 2. To authorize the Board of Directors of the Company to determine the schedule and procedures for the distribution of cash dividends for the 2020 Financial Year in accordance with applicable regulations.
Status: Terealisasi	Status: Accomplished

Mata Acara Rapat Ketiga	Third Meeting Agenda
Penunjukan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2021	Appointment of Public Accountant Firm for the financial year 2021
Risalah rapat menyatakan Ketua Rapat mempersilahkan tuan Ristiawan selaku Presiden Direktur Perseroan untuk menyampaikan mata acara rapat ketiga	The minutes of the meeting stated that the Chairman of the Meeting invited Mr. Ristiawan as the President Director of the Company to present the third meeting agenda.
Hasil Pemungutan Suara Setuju: 100%	Voting Result Approved: 100%

Keputusan: Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dan memberikan kewenangan kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium bagi serta persyaratan bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.	Resolution: To re-appoint Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2021 and to authorize the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium and requirements for the Public Accounting Firm.
Status: Terealisasi	Status: Accomplished

Mata Acara Rapat Keempat	Fourth Meeting Agenda
Penetapan Rencana Kerja Perseroan untuk tahun buku 2021	Determination of the Company's Work Plan for the financial year 2021
Risalah rapat menyatakan Ketua Rapat mempersilahkan tuan Ristiawan selaku Presiden Direktur Perseroan untuk menyampaikan mata acara rapat keempat	The minutes of the meeting stated that the Chairman of the Meeting invited Mr. Ristiawan as President Director of the Company to present the agenda of the fourth meeting.
Hasil Pemungutan Suara Setuju: 100%	Voting Result Approved: 100%
Keputusan: Menyetujui berlakunya rencana kerja tahun 2021 Perseroan sebagaimana yang telah disampaikan dan dijelaskan oleh Direksi Perseroan dalam Rapat.	Resolution: To approve the implementation of the Company's 2021 work plan as presented and explained by the Company's Board of Directors at the Meeting.
Status: Terealisasi	Status: Accomplished

Mata Acara Rapat Kelima	Fifth Meeting Agenda
Penetapan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan	Determination of the amount of salary/honorarium and other benefits for Board of Commissioners and Directors of the Company.
Risalah rapat menyatakan Ketua Rapat mempersilahkan tuan Ristiawan selaku Presiden Direktur Perseroan untuk menyampaikan mata acara rapat kelima	The minutes of the meeting stated that the Chairman of the Meeting invited Mr. Ristiawan as the President Director of the Company to present the fifth meeting agenda.
Hasil Pemungutan Suara Setuju: 100%	Voting Result Approved: 100%
Keputusan: Menyetujui besarnya jumlah gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Direksi mengalami kenaikan dari gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Direksi pada tahun 2020, sedangkan penentuan mengenai besarnya jumlah gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami kenaikan dari gaji/honorarium dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris tahun 2020 yang selanjutnya akan ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui keputusan di luar Rapat.	Resolution: Approve the amount of salary/honorarium and other benefits for members of the Board of Directors to increase from the salary/honorarium and other benefits for members of the Board of Directors in 2020, while the determination of the amount of salary/honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners of the Company to increase from the salary/honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners in 2020 which will then be determined by the Shareholders through a resolution outside the Meeting.
Status: Terealisasi	Status: Accomplished

Mata Acara Rapat Keenam	Sixth Meeting Agenda
Perubahan anggota Dewan Komisaris	Changes in members of the Board of Commissioners
Risalah rapat menyatakan Ketua Rapat dalam kedudukannya selaku Presiden Komisaris menyampaikan penjelasan atas mata acara keenam	The minutes of the meeting stated that the Chairman of the Meeting in his position as President Commissioner conveyed an explanation of the sixth agenda item
Hasil Pemungutan Suara Setuju: 100%	Voting Result Approved: 100%

Keputusan: Menyetujui usulan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai pemegang/ pemilik 99,93% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, berdasarkan suratnya tertanggal 23 Maret 2021 mengangkat Pak Cheong Chee Wai sebagai Komisaris Perseroan.	Resolution: Approved the proposal of PT Bank CIMB Niaga Tbk as the holder/ owner of 99.93% of all shares issued by the Company, based on its letter dated 23 March 2021, to appoint Mr. Cheong Chee Wai as Commissioner of the Company.
Menyetujui Pengangkatan kembali Ibu Serena Karlita Ferdinandus dan Bapak Hidayat Dardjat Prawiradilaga keduanya sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke 3 (tiga) berikutnya yang diselenggarakan setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu	Approved the reappointment of Ms. Serena Karlita Ferdinandus and Mr. Hidayat Dardjat Prawiradilaga both as Independent Commissioners of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the next 3 (third) Annual GMS held after their appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.
Mengangkat bapak Cheong Chee Wai sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke 3 (tiga) berikutnya yang diselenggarakan setelah pengangkatannya, yang berlaku efektif sejak dinyatakan lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) oleh Otoritas Jasa Keuangan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.	Appointing Mr. Cheong Chee Wai as Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the next 3rd Annual GMS held after his appointment, which is effective since he passed the fit and proper test by the Financial Services Authority, without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time.
Sehingga dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:	Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:
Dewan Komisaris Boar Of Commissioners Presiden Komisaris Lani Darmawan President Commissioner Komisaris Koei Hwei Lien Commissioner Komisaris Cheong Chee Wai Commissioner Komisaris Independen Serena Karlita Ferdinandus Independent Commissioner Komisaris Independen Hidayat Dardjat Prawiradilaga Independent Commissioner	Board of Commissioners President Commissioner Lani Darmawan President Commissioner Commissioner Koei Hwei Lien Commissioner Cheong Chee Wai Commissioner Independent Commissioner Serena Karlita Ferdinandus Independent Commissioner Independent Commissioner Hidayat Dardjat Prawiradilaga Independent Commissioner
Status: Terealisasi	Status: Accomplished

Mata Acara Rapat Ketujuh	Seventh Meeting Agenda
Pengangkatan anggota Dewan Pengawas Syariah	Appointment of Sharia Supervisory Board members
Risalah rapat menyatakan Ketua Rapat dalam kedudukannya selaku Presiden Komisaris menyampaikan penjelasan atas mata acara ketujuh	The minutes of the meeting stated that the Chairman of the Meeting in his position as President Commissioner conveyed an explanation of the seventh agenda item
Hasil Pemungutan Suara Setuju: 100%	Voting Result Approved: 100%
Keputusan: 1. Menyetujui pengangkatan kembali Prof. DR. Hj. Huzaemah Tahido, MA dan Prof. DR. H. Fathurrahman Djamil berturut-turut sebagai Ketua dan anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke 3 (tiga) berikutnya yang diselenggarakan setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.	Resolution: 1. Approved the reappointment of Prof. Dr. Hj. Huzaemah Tahido, MA and Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil as Chairman and member of the Sharia Supervisory Board of the Company, respectively, as of the closing of the Meeting until the closing of the next 3 (third) Annual GMS held after their appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.
Dengan demikian susunan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut: DEWAN PENGAWAS SYARIAH: Ketua : Prof. DR. Hj. Huzaemah Tahido, MA Anggota : Prof. DR. H. Fathurrahman Djamil, MA	Therefore, the composition of the Company's Sharia Supervisory Board is as follows: SHARIA SUPERVISORY BOARD: Chairperson : Prof. Dr. Hj Huzaemah Tahido, MA Member : Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA
2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan pengangkatan kembali anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku di negara Republik Indonesia	2. Approved the granting of authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate the decision regarding the reappointment of members of the Sharia Supervisory Board of the Company in a notarial deed and notify the Minister of Law and Human Rights and do everything necessary in accordance with the provisions of applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia.
Status: Terealisasi	Status: Accomplished

Mata Acara Rapat Kedelapan	Eighth Meeting Agenda
Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2020 dan tahun 2021	Sustainable Finance Action Plan Report 2020 and 2021
Risalah rapat menyatakan Ketua Rapat dalam kedudukannya selaku Presiden Komisaris menyampaikan penjelasan atas mata acara keenam	The minutes of the meeting stated that the Chairman of the Meeting in his position as President Commissioner conveyed an explanation of the sixth agenda item
Keputusan: Oleh karena mata acara kedelapan hanya bersifat laporan, sehingga tidak ada keputusan Rapat maka tidak ada sesi tanya jawab dan pengambilan keputusan.	Resolution: As the eighth agenda item is only a report, and therefore no resolutions, there will be no question and answer session and no decision-making.
Status: Terealisasi	Status: Accomplished

TABEL PELAKSANAAN RUPSLB 29 JANUARI 2021

EGMS IMPLEMENTATION TABLE ON JANUARY 29, 2021

Kegiatan Events	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Keterangan Remarks
PELAKSANAAN RUPS IMPLEMENTATION OF THE GMS	29 Januari 2021	Pelaksanaan RUPS dihadiri oleh 2 Pemegang Saham The GMS was attended by 2 Shareholders

REKAPITULASI KEHADIRAN PADA RUPSLB 2021

RUPS Luar Biasa 29 Januari 2021 yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

RECAPITULATION OF ATTENDANCE AT THE 2021 EGMS

The attendance of the Extraordinary GMS on January 29, 2021 which was attended by the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

TABEL REKAPITULASI KEHADIRAN RUPS LUAR BIASA 29 JANUARI 2021

TABLE RECAPITULATION OF ATTENDANCE AT THE EXTRAORDINARY GMS ON JANUARY 29, 2021

No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pemegang Saham Shareholder	Hadir Present
2	PT Niaga Manajemen Citra	Pemegang Saham Shareholder	Hadir Present

KEPUTUSAN RUPSLB 29 JANUARI 2021

RESOLUTION OF EGMS ON JANUARY 29, 2021

Mata Acara Rapat Pertama	First Meeting Agenda
Persetujuan pembelian kembali (*buy back*)	Buyback approval
Hasil Pemungutan Suara: Setuju: 100%	Voting Result Approved: 100%
Keputusan: Menyetujui pembelian kembali (*buy back*) atas saham milik PT NIAGA MANAJEMEN CITRA dalam Perseroan sejumlah 9.221 saham dengan harga per lembar saham Rp123.631,- (seratus dua puluh tiga ribu enam ratus tiga puluh satu Rupiah) atau seluruh dengan pembulatan kebawah sebesar Rp1.140.000.000,- (satu miliar seratus empat puluh juta Rupiah);	Resolution: To approve the buy back of shares owned by PT NIAGA MANAGEMENT CITRA in the Company totaling 9,221 shares at a price per share of Rp123,631 (one hundred twenty-three thousand six hundred thirty-one Rupiah) or rounded down to Rp1,140,000,000 (one billion one hundred forty million Rupiah);
Status: Terealisasi	Status: Accomplished

Mata Acara Rapat Kedua	Second Meeting Agenda
Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan	Delegation of authority to the Board of Directors of the Company
Hasil Pemungutan Suara: Setuju: 100%	Voting Result Approved: 100%
Keputusan: Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembelian kembali (*buy back*) saham dengan memperhatikan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.	Resolution: To authorize the Board of Directors of the Company to conduct share buy-back with due observance of the prevailing laws and regulations.
Status: Terealisasi	Status: Accomplished

TABEL PELAKSANAAN RUPSLB 29 JULI 2021 / EGMS IMPLEMENTATION TABLE JULY 29, 2021

Kegiatan Events	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Keterangan Remarks
PELAKSANAAN RUPS IMPLEMENTATION OF THE GMS	29 Juli 2021	Pelaksanaan RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham The GMS was attended by Shareholders

REKAPITULASI KEHADIRAN PADA RUPSLB 2021

RUPS Luar Biasa 29 Juli 2021 yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

RECAPITULATION OF ATTENDANCE AT THE 2021 EGMS

The attendance of the July 29, 2021 Extraordinary GMS attended by the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

TABEL REKAPITULASI KEHADIRAN RUPS LUAR BIASA 29 JULI 2021 / TABLE RECAPITULATION OF ATTENDANCE AT THE JULY 29, 2021 EXTRAORDINARY GMS

No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pemegang Saham Shareholder	Hadir Present

KEPUTUSAN RUPSLB 29 JULI 2021 / RESOLUTION OF EGMS JULY 29, 2021

Mata Acara Rapat Pertama	First Meeting Agenda
Persetujuan pengalihan saham treasuri Perseroan	Approval of the transfer of treasury shares of the Company
Hasil Pemungutan Suara: Setuju: 100%	Voting Results: Approved: 100%

Keputusan: 1. Menyetujui usulan Direksi Perseroan untuk pengalihan Saham Treasuri Perseroan sejumlah maksimal 9.221 saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp50.000,- (lima puluh ribu rupiah) atau seluruhnya maksimal Rp461.050.000,- (empat ratus enam puluh satu juta lima puluh ribu rupiah) yang akan dilakukan beberapa tahap: - Tahap awal pengalihan jumlah sejumlah 20 saham akan dilakukan kepada 2 individu masing-masing sejumlah 10 saham dengan harga Rp500.000,- - Pengalihan sisa saham treasuri sejumlah 9.201 saham akan dilakukan dalam tahap selanjutya dengan syarat dan ketentuan yang akan diajukan oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh RUPS Perseroan yang terpisah dari Keputusan Pemegang Saham ini.	Resolution: 1. Approve the proposal of the Company's Board of Directors for the transfer of the Company's Treasury Shares totaling a maximum of 9,221 shares with a nominal value per share of Rp50,000, - (fifty thousand rupiah) or a total maximum of Rp461,050,000, - (four hundred sixty one million fifty thousand rupiah) which will be carried out in several stages: - The initial stage of the transfer of a total of 20 shares will be made to 2 individuals of 10 shares each at a price of Rp500,000. - The transfer of the remaining 9,201 treasury shares will be carried out in the next stage with terms and conditions that will be proposed by the Board of Directors of the Company and approved by the GMS of the Company which is separate from this Shareholders' Resolution.
Sehingga setelah Keputusan Pemegang Saham ini susunan Pemegang Saham Perseroan adalah:	Therefore, after this Shareholders' Resolution, the composition of the Company's Shareholders are:
PT Bank CIMB Niaga, Tbk 13.990.779 Saham 99.9341%%	PT Bank CIMB Niaga, Tbk 13,990,779 Shares 99.9341%%
Individu (2 Individu)	Individuals (2 Individuals)
20 Saham 0.0002%	20 Shares 0.0002%
Catatan: Tidak termasuk 9.201 saham treasuri	Notes: Excludes 9,201 treasury shares
Status: Terealisasi	Status: Accomplished

Mata Acara Rapat Kedua	Second Meeting Agenda
Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan	Delegation of authority to the Board of Directors of the Company
Hasil Pemungutan Suara: Setuju: 100%	Voting Results: Approved: 100%
Keputusan: Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengalihan saham treasuri sebagaimana terlampir diatas dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Resolution: To authorize the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the transfer of treasury shares as attached above with due observance of the prevailing laws and regulations.
Status: Terealisasi	Status: Accomplished

PELAKSANAAN RUPSLB 4 OKTOBER 2021

IMPLEMENTATION OF EGMS ON OCTOBER 4, 2021

Kegiatan Events	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Keterangan Remarks
PELAKSANAAN RUPS IMPLEMENTATION OF THE GMS	4 Oktober 2021	Pelaksanaan RUPS dihadiri oleh 3 Pemegang Saham The GMS was attended by 3 Shareholders

REKAPITULASI KEHADIRAN PADA RUPSLB 2021

RUPS Luar Biasa 4 Oktober 2021 yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

RECAPITULATION OF ATTENDANCE AT THE 2021 EGMS

The Extraordinary GMS of October 4, 2021 attended by the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Tabel Rekapitulasi Kehadiran RUPS Luar Biasa 4 Oktober 2021

Table Recapitulation of Attendance at the Extraordinary GMS on October 4, 2021

No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pemegang Saham Shareholder	Hadir Present
2	Individu Individual	Pemegang Saham Shareholder	Hadir Present
3	Individu Individual	Pemegang Saham Shareholder	Hadir Present

KEPUTUSAN RUPSLB 4 OKTOBER 2021

EGMS RESOLUTION OCTOBER 4, 2021

Mata Acara Rapat Pertama	First Meeting Agenda
Persetujuan penurunan modal dasar	Approval to reduce authorized capital
Hasil Pemungutan Suara: Setuju: 100%	Voting Results: Approved: 100%
1. Menyetujui menurunkan: (i) Modal dasar Perseroan semula Rp1.000.000.000.000,- menjadi Rp400.000.000.000,- dan (ii) Modal setor Perseroan semula Rp700.000.000.000,- menjadi Rp100.000.000.000,- Dengan Nilai Nominal saham masing-masing bernilai nominal Rp50.000,-	1. Approved to reduce: (i) The authorized capital of the Company from Rp1,000,000,000,000,- to Rp400,000,000,000,- and (ii) The Company's paid-up capital from Rp700,000,000,000 to Rp100,000,000,000. With Nominal Value of shares each with nominal value of Rp50.000,-
Status: Terealisasi	Status: Accomplished

Mata Acara Rapat Kedua	Second Meeting Agenda
Persetujuan Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan	Approval of the Company's Share Ownership Composition
Hasil Pemungutan Suara: Setuju: 100%	Voting Results: Approved: 100%
Menyetujui Komposisi kepemilihan saham Perseroan sebelum penurunan sebagai berikut:	Approved the composition of the Company's share ownership before the decrease as follows:

No	Pemegang Saham Shareholder	Nilai Nominal (Rupiah) Nominal Value (IDR)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase Saham (%) Percentage of Shares (%)
1	PT Bank CIMB Niaga Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan PT Bank CIMB Niaga Tbk, domiciled in South Jakarta	50.000	13.990.779	99,9341%
2	Saham Tresuri Treasury Stock	50.000	9.201	0,0657%
3	Individu (2 Individu) Individual (2 Individuals)	50.000	20	0,0002%
	Total		14.000.000	100,0000%

Menjadi sebagai berikut:

No	Pemegang Saham Shareholder	Nilai Nominal (Rupiah) Nominal Value (IDR)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase Saham (%) Percentage of Shares (%)
1	PT Bank CIMB Niaga Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan PT Bank CIMB Niaga Tbk, domiciled in South Jakarta	50.000	1.998.681	99,9341%
2	Saham Tresuri Treasury Stock	50.000	1.315	0,0658%
3	Individu (2 Individu) Individual (2 Individuals)	50.000	4	0,0002%
	Total		2.000.000	100,0000%

Status: Terealisasi

Status: Accomplished

Mata Acara Rapat Ketiga	Third Meeting Agenda
Persetujuan penarikan saham	Share withdrawal approval
Hasil Pemungutan Suara: Setuju: 100%	Voting Results: Approved: 100%
Menyetujui: a. Penarikan saham PT BANK CIMB NIAGA, Tbk tersebut sejumlah 11.992.098, dengan membayar nominal sejumlah Rp599.604.900.000,- b. Penarikan saham Individu 1 tersebut sejumlah 8 saham dengan membayar nilai nominal sejumlah Rp400.000,- c. Penarikan saham sejumlah 8 saham milik Individu 2 tersebut, dengan membayar nilai nominal sejumlah Rp400.000,-; d. Penarikan saham sejumlah 7.886 saham treasuri dengan mencatat agio saham dengan nilai nominal sejumlah Rp394.300.000,-	Approved: a. Withdrawal of shares of PT BANK CIMB NIAGA, Tbk in the amount of 11,992,098, by paying a nominal amount of Rp599,604,900,000, - b. Withdrawal of shares of Individual 1 in the amount of 8 shares by paying the nominal value of Rp400,000,- c. Withdrawal of the 8 shares belonging to Individual 2, by paying the nominal value of Rp400,000; d. Withdrawal of shares totaling 7,886 treasury shares by recording shares agio with a nominal value of Rp394,300,000.
Status: Terealisasi	Status: Accomplished

Mata Acara Rapat Keempat	Fourth Meeting Agenda
Persetujuan pengubahan pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan	Approval of the amendment to article 4 paragraph 1 and 2 of the Company's Articles of Association
Hasil Pemungutan Suara: Setuju: 100%	Voting Results: Approved: 100%
Menyetujui mengubah pasal 4 ayat 1 dan 2 anggaran Dasar Perseroan	Approved to amend article 4 paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association
Status: Terealisasi	Status: Accomplished

Mata Acara Rapat Kelima	Fifth Meeting Agenda
Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan	Delegation of authority to the Board of Directors of the Company
Hasil Pemungutan Suara: Setuju: 100%	Voting Results: Approved: 100%
Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penurunan Modal Dasar dan Modal Setor Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku	To authorize the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in relation to the decrease in the Authorized Capital and Paid-up Capital of the Company with due observance of the prevailing laws and regulations.
Status: Terealisasi	Status: Accomplished

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Tata Kelola Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi.

PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Penunjukan anggota Dewan Komisaris dilaksanakan oleh RUPS untuk masa jabatan 1 (satu) periode yaitu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ketiga berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu.

Seluruh Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi kriteria yang disyaratkan yakni sebagai berikut:
1. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
2. Mampu melaksanakan tindakan hukum.
3. Tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah karena menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
4. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, setiap perusahaan pembiayaan dengan aset melebihi Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah) wajib memiliki sedikitnya 2 (dua) orang anggota Komisaris yang salah satunya harus berdomisili di wilayah Negara Republik Indonesia dan memiliki sedikitnya 1 (satu) orang Komisaris Independen. Adapun susunan komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2022, sebagai berikut:

The Board of Commissioners is an organ of Corporate Governance whose job is to supervise management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business and to provide advice to the Board of Directors.

APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for 1 (one) term of office, effective from the closing of the GMS that appoints the members of the Board of Commissioners until the closing of the next 3 (three) Annual GMS, without neglecting the GMS' right to dismiss them at any time.

All incumbent members of the Company's Board of Commissioners have met the criteria as described below:
1. Have good morals and ethics.
2. Capable of making legal actions.
3. Have never been declared bankrupt or convicted for leading a company to bankruptcy.
4. Have never been sentenced for committing a criminal act that harms the Country's finances within 5 (five) years prior to appointment.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on Financial Services Authority (FSA) Regulation (POJK) Number 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies, every financing company with assets exceeding IDR200,000,000,000 (two hundred billion) shall have at least 2 (two) Commissioners, one of whom must be domiciled in theRepublic of Indonesia and has at least 1 (one) independent commissioner. As of 31 December 2021, the Company was in compliance with this provision with the following BoC composition:

Nama Name	Jabatan Position	Nomor Fit & Proper Test dan Tanggal Kelulusan Date & Number of Fit & Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS	Masa Jabatan (Tahun) Term of Office (Year)
Lani Darmawan	Presiden Komisaris President Commissioner	KEP-172/NB.11/2019 tanggal 29 Maret 2019 KEP-172/NB.11/2019 dated 29 March 2019	22 Februari 2019 22 February 2019 5 April 2022	3 tahun 3 years
Koei Hwei Lien	Komisaris Commissioner	KEP-738/NB.11/2016 tanggal 27 September 2016 KEP-738/NB.11/2016 dated 27 September 2016	23 November 2018 23 November 2018 10 April 2019 5 April 2022	3 tahun (pengangkatan kembali) 3 years (reappointment)
Cheong Chee Wai	Komisaris Commissioner	KEP-744/NB.11/2021 tanggal 29 Oktober 2021 KEP-744/NB.11/2021 dated 29 October 2021	6 April 2021 6 April 2021	3 tahun 3 years
Serena Karlita Ferdinandus	Komisaris Independen Independent Commissioner	KEP-578/NB.11/2017 tanggal 11 Oktober 2017 KEP-578/NB.11/2017 dated 11 October 2017	6 Agustus 2012 27 April 2015 23 April 2018 6 April 2021 6 April 2021	3 tahun (pengangkatan kembali) 3 years (reappointment)
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	KEP-694/NB.11/2017 tanggal 24 November 2017 KEP-694/NB.11/2017 dated 24 November 2017	6 Agustus 2012 27 April 2015 23 April 2018 6 April 2021 6 April 2021	3 tahun (pengangkatan kembali) 3 years (reappointment)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
2. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, paling kurang harus diwujudkan dalam:
   a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
   b. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal Perusahaan;
   c. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal;
   d. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal;
   e. Penyediaan pembiayaan kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
   f. Rencana strategis Perusahaan; dan
   g. Transparansi kondisi keuangan dan nonkeuangan Perusahaan.
3. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.
4. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud dalam butir (3), Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners shall carry out its duties and responsibilities independently.
2. The Board of Commissioners ensures the implementation of GCG in every business activity of the Company in all levels of theorganization, at least manifested in:
   a. The implementation of duties and responsibilities of the BoC and the BoD;
   b. Adequacy and implementation of the duties of the Committees and internal control units within the Company;
   c. The implementation of compliance, internal auditor, and external auditor functions;
   d. The implementation of risk management, including the internal control system;
   e. The financing disbursement to related parties and provision of large funds;
   f. The Company's strategic Plans; and
   g. The transparency of the financial and non financial condition of the Company.
3. The Board of Commissioners shall monitor the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities, and provide advice to the Board of Directors.
4. To conduct its monitoring function, as provided in point (3), the Board of Commissioners shall direct, supervise, and evaluate the implementation of the Company's strategic policies.

5. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud dalam butir (4), Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perusahaan, kecuali:
   a. Pemberian fasilitas pembiayaan kepada pihak tertentu dalam jumlah tertentu sebagaimana diatur dalam ketentuan internal Perusahaan;
   b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau peraturan perundangan yang berlaku.
6. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam butir (5), merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan.
7. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Internal Audit, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/ atau hasil pengawasan otoritas lainnya.

8. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit.
9. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite Audit yang telah dibentuk sebagaimana dimaksud pada butir (8) menjalankan tugasnya secara efektif.
10. Peraturan lebih lanjut mengenai Komite Audit sebagaimana dimaksud pada butir (8) dibahas lebih lanjut dalam Piagam Komite Audit.
11. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal

KOMISARIS INDEPENDEN

Pada tahun 2022, Perusahaan memiliki jumlah Komisaris Independen sebanyak 2 (dua) orang dari total anggota Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) orang. Pengangkatan Komisaris Independen Perusahaan telah sesuai dengan kriteria dalam POJK No. 30/POJK.05/2014 sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS atau pemegang saham Perusahaan;
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir;

5. To conduct its monitoring function, as provided in point (4), the Board of Commissioners is prohibited from being involved in the decision making of the Company's operations, except for:
   a. Granting financing facilities to certain parties in a certain amount as stipulated in the Company's internal policy;

   b. Other matters stipulated in the Company's Articles of Association or applicable laws and regulations.
6. The decision-making by the Board of Commissioners as set out in point (5) is a part of the supervisory function of the Board of Commissioners hat does not eliminate the Board of Directors' responsibility towards the management of the Company.
7. The Board of Commissioners shall ensure that the Board of Directors has followed up all audit findings and recommendations of the Internal Audit, external auditor, audit result of the Financial Services Authority, and/or audit results of other authorities.
8. In supporting the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee.
9. The Board of Commissioners shall ensure that the established Audit Committee as provided in point (8) performs its duties effectively.

10. Further policy on the Audit Committee as provided in point (8) is discussed in the Audit Committee Charter.
11. The Board of Commissioners must provide sufficient time to carry out its duties and responsibilities optimally

INDEPENDENT COMMISSIONERS

In 2022, the Company had 2 (two) Independent Commissioners out of a total of 5 (five) members of the Board of Commissioners. The appointment of the Company's Independent Commissioners has met the criteria in POJK No. 30/POJK.05/2014 as follows:

1. Not affiliated with members of the BoD, other members of the BoC, members of Sharia Supervisory Board, or Shareholders of the Company;
2. Have not been appointed as Director, member of the Board of Commissioners, member of the Sharia Supervisory Board, or held a position as 1 (one) down level Director in the Company or in affiliated companies within the last 2 (two) years;

3. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
4. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan;
5. Memiliki kewarganegaraan Indonesia, dan
6. Berdomisili di Indonesia.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang telah disahkan pada 13 September 2012 sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Pendahuluan
2. Deskripsi
3. Dasar Hukum
4. Tujuan
5. Tugas dan Tanggung Jawab
6. Kewenangan
7. Keanggotaan
8. Persyaratan
9. Komposisi Jumlah Keanggotaan
10. Persyaratan Pengangkatan
11. Pengunduran Diri
12. Independensi
13. Masa Jabatan
14. Mekanisme Kerja
15. Rencana Kerja
16. Komite
17. Waktu Kerja
18. Etika Kerja
19. Honorarium/Remunerasi
20. Rapat
21. Risalah Rapat
22. Laporan

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Komisaris pada lebih dari 3 (tiga) perusahaan lain, sebagaimana yang ditentukan dalam Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014. Per tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan rincian rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan seperti dapat dilihat pada tabel berikut:

3. Have an understanding of the regulations regarding financing services and other relevant regulations;
4. Have a comprehensive understanding of the financial condition of the Company;
5. Indonesian citizenship; and
6. Domiciled in Indonesia.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter which was ratified on 13 September 2012 as a guide in carrying out their duties and responsibilities. The Charter contains the following matters:

1. Introduction
2. Description
3. Legal Basis
4. Purpose
5. Duties and Responsibilities
6. Authority
7. Membership
8. Requirements
9. Total Membership Composition
10. Terms of Appointment
11. Resignation
12. Independence
13. Term of Office
14. Working Mechanism
15. Work Plan
16. Committee
17. Working Time
18. Work Ethics
19. Honorarium/Remuneration
20. Meeting
21. Minutes of Meeting
22. Reports

CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are not allowed to have concurrent positions as members of the Board of Commissioners in more than 3 (three) other companies, as stipulated in FSA Regulation (POJK) No. 30/POJK.05/2014. As of 31 December 2022, the Company had complied with these provisions with details of concurrent positions as members of the Company's Board of Commissioners as can be seen in the following table:

Nama Name	Posisi di Perusahaan Position at the Company	Posisi di Perusahaan lain Position at other Company	Nama Perusahaan Lain dimaksud Other Company	Bidang Usaha Line of Business
Lani Darmawan	Presiden Komisaris President Commissioner	Presiden Direktur President Director	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jasa Keuangan Financial Services
	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee			
Koei Hwei Lien	Komisaris Commissioner	Head of Retail Credit Risk Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jasa Keuangan Financial Services
Cheong Chee Wai	Komisaris Commissioner	Regional Head of Consumer Credit Operation (CCO), Malaysia	CIMB Bank	Jasa Keuangan Financial Services
Serena Karlita Ferdinandus	Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of Integrated Governance Committee	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jasa Keuangan Financial Services
	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	PT Elnusa Tbk	Jasa Pertambangan Mining Services
	Ketua Komite Pengawasan Risiko Head of Risk Controlling Committee	Kepala Internal Audit Chief Audit Executive	PT Ithaca Resources	Pertambangan Mining
		Direktur Director	PT Putra Sleman Sembada	Klub Olahraga Sport Club
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi			
	Anggota Komite Audit Audit Committee Member			

RAPAT DEWAN KOMISARIS

POJK No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa Dewan Komisaris Perusahaan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 11 (sebelas) kali rapat. Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris serta RUPS Tahunan 2022:

THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

FSA Regulation (POJK) Number 30/POJK.05/2014 regulates that the Board of Commissioners shall hold a meeting at least once every 3 (three) months. In 2022, the Board of Commissioners had held 11 (eleven) meetings with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			RUPS Tahunan 2022 Annual GMS 2022
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Status Kehadiran Attendance Status
Lani Darmawan	Presiden Komisaris President Commissioner	11	11	100%	Hadir Present
Koei Hwei Lien	Komisaris Commissioner	11	11	100%	Hadir Present

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			RUPS Tahunan 2022 Annual GMS 2022
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Status Kehadiran Attendance Status
Cheong Chee Wai	Komisaris Commissioner	11	4	36%	Hadir Present
Serena Karlita Ferdinandus	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	11	100%	Hadir Present
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	11	100%	Hadir Present

KEBIJAKAN ORIENTASI KOMISARIS BARU

Perusahaan menerapkan orientasi kepada Komisaris yang baru bergabung dengan Perusahaan agar dapat memahami Perusahaan dalam waktu singkat dan dapat secepatnya melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk memberikan pemahaman mengenai bisnis pembiayaan, setiap anggota Dewan Komisaris juga mengikuti Sertifikasi Ahli Pembiayaan yang diselenggarakan oleh badan sertifikasi resmi yang ditunjuk oleh regulator berwenang.

ORIENTATION POLICY FOR NEW COMMISSIONERS

The Company conducts orientation for new Commissioners who have recently joined the Company. It offers a quick, comprehensive perspective towards the Company enabling the new member of the Board of Commissioners to perform their respective tasks. To provide an understanding of the financing business, every new Commissioner needs to participate in Financing Expert Certification held by a certification institution licensed by the authority.

KEBIJAKAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Perusahaan berkomitmen penuh untuk mengembangkan kompetensi dan wawasan seluruh anggota Perusahaan, termasuk anggota Dewan Komisaris melalui berbagai macam bentuk pelatihan. Kendati Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus yang mengatur mengenai pelatihan, Perusahaan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk mengembangkan kompetensinya.

BOARD OF COMMISSIONERS' TRAINING POLICY

The Company is fully committed to developing the competencies and knowledge of all employees in the Company, including members of the Board of Commissioners, through various training programs. Although the Company does not have a specific policy that regulates training, the Company provides the widest opportunity for all Board of Commissioners' members to develop their competencies.

Daftar pelatihan terkait pembiayaan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris selama tahun 2022, sebagai berikut:

Following is list of training programs related to financing attended by members of the Board of Commissioners during 2022:

Nama Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organizer
Lani Darmawan	27 September 2022	Seminar Online "Economic Outlook 2023" Online Seminar "Economic Outlook 2023"	APPI
Koei Hwei Lien	27 Juli 2022	Seminar Online "Mengelola Risiko di Tengah Ketidakpastian" Online Seminar "Managing Risk in the Midst of Uncertainty"	APPI
Serena Karlita Ferdinandus	27 Juli 2022	Seminar Online "Mengelola Risiko di Tengah Ketidakpastian" Online Seminar "Managing Risk in the Midst of Uncertainty"	APPI
Serena Karlita Ferdinandus	29 November 2022	Seminar Online "Tantangan Ketidakpastian Ekonomi Global 2023" Online Seminar "Managing Risk in the Midst of Uncertainty"	APPI
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	27 Juli 2022	Seminar Online "Economic Outlook 2023" Online Seminar "Economic Outlook 2023"	APPI
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	29 November 2022	Seminar Online "Tantangan Ketidakpastian Ekonomi Global 2023" Online Seminar "Managing Risk in the Midst of Uncertainty"	APPI

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Tata Kelola Perusahaan memiliki tanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan secara umum untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam maupun luar pengadilan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui keputusan RUPS. Anggota Direksi Perusahaan terdiri dari 5 (lima) anggota Direksi. Seluruh anggota Direksi telah memenuhi kriteria yang disyaratkan Undang-Undang, POJK dan Anggaran Dasar Perusahaan.

KRITERIA PENGANGKATAN DIREKSI

Agar diangkat menjadi anggota Direksi, seseorang mesti memenuhi persyaratan sebagai berikut:
1. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
2. Mampu melaksanakan tindakan hukum.
3. Tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah karena menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
4. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan. Persyaratan tersebut di atas wajib dipenuhi oleh seluruh anggota Direksi selama memangku jabatannya.

SUSUNAN DIREKSI

Berdasarkan POJK No. 30/POJK.05/2014, setiap perusahaan yang mengelola aset di atas Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah) wajib memiliki setidaknya 3 (tiga) orang anggota Direksi dimana salah satunya harus berdomisili di wilayah Negara Republik Indonesia. Adapun susunan komposisi anggota Direksi Perusahaan per 31 Desember 2022, sebagai berikut:

The Board of Directors is the Company's unit that is fully responsible in managing and leading the implementation of the Company's business activities in accordance to its aims and objectives, as well as representing the Company both in and out of a court room as stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed through a GMS decision. The Company's Board of Directors have 5 (five) members, all of whom have met the criteria required by the Law, Financial Services Authority regulations, and the Company's Articles of Association.

BOARD OF DIRECTORS' APPOINTMENT CRITERIA

To be eligible as a member of the Board of Directors, one must meet the following criteria:
1. Have good morals and ethics.
2. Capable of making legal actions.
3. Have never been declared bankrupt or convicted for leading a company to bankruptcy.

4. Have never been sentenced for committing a criminal act that harms the State's finances within 5 (five) years prior to appointment. The requirements mentioned above must be fulfilled by all members of the Board of Directors during their terms of office.

BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 30/POJK.05/2014 regulates that a company with assets more than IDR200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah) must have at least 3 (three) Directors, one of which resides within the Republic of Indonesia. The following is the composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Nomor Fit & Proper Test dan Tanggal Kelulusan Number & Date of Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS	Masa Jabatan (Tahun) Term of Office (year)
Ristiawan	Presiden Direktur President Director	KEP-497/NB.11/2017 tanggal 31 Agustus 2017 KEP-497/NB.11/2017 dated 31 August 2017	10 Oktober 2017 10 October 2017 5 April 2022	5 tahun 5 years
Danis V. Bimawan	Direktur Director	KEP-493/NB.11/2019 tanggal 28 Agustus 2019 KEP-493/NB.11/2019 dated 28 August 2019	10 April 2019 10 April 2019	5 tahun 5 years
M. Imron Rosyadi Nur	Direktur Director	KEP-761/NB.11/2019 tanggal 11 Desember 2019 KEP-761/NB.11/2019 dated 11 December 2019	18 Oktober 2019 18 October 2019	5 tahun 5 years
Kurniawan Kartawinata	Direktur Director	KEP-36/NB.11/2020 tanggal 19 Februari 2020 KEP-36/NB.11/2020 dated 19 February 2020	18 Oktober 2019 18 October 2019	5 tahun 5 years
Antonius Herdaru D.	Direktur Director	KEP-109/NB.11/2020 tanggal 9 Maret 2020 KEP-109/NB.11/2020 Dated 9 March 2020	18 Oktober 2019 18 October 2019	5 tahun 5 years

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab berdasarkan Piagam Direksi, sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan;
2. Wajib mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagai berikut:
   a. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan.
   b. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan.
   c. Menciptakan struktur pengendalian intern dan menjamin terselenggaranya fungsi audit internal Perusahaan sesuai dengan kebijakan atau pengarahan yang diberikan Dewan Komisaris, yang demikian dalam rangka pengendalian umum sebagaimana ditetapkan oleh Perusahaan;
3. Kepengurusan dalam butir (1) dan (2) di atas wajib dilaksanakan semua anggota Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab;
4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas (UU-PT) pasal 97 ayat (3);
5. Wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Board of Directors' duties and responsibilities are set out in the Board of Directors Charter, as follows:

1. Fully responsible for the management of the Company;
2. Shall manage the Company in accordance with the following authorities and responsibilities:
   a. To lead and manage the Company in line with the Company's objectives.
   b. To control, maintain and manage the Company's assets for the Company's interest.
   c. To build an internal control structure and ensure the execution of the Company's internal audit function comply with the policies or directions provided by the Board of Commissioners, such as in the framework of general control as determined by the Company;
3. The management in points (1) and (2) above shall be implemented by all members of the Board of Directors in good faith and with full responsibility;
4. Each member of the Board of Directors is individually responsible for the Company's loss if the person is at fault or negligent in carrying out his/her duties as stated in the Law on Limited Liability Company (UUPT) article 97 paragraph (3);
5. Shall conduct GCG principles in every business activity of the Company at all levels of the organization;

6. Wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perusahaan, auditor eksternal maupun hasil pengawasan dari pihak lain;
7. Wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS;
8. Wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris;
9. Bertanggung jawab atas setiap informasi yang menyangkut Perusahaan yang disampaikan kepada publik oleh Perusahaan;
10. Wajib membuat:
    a. Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus (jika ada), risalah RUPS dan risalah rapat Direksi.
    b. Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perusahaan.
    c. Memelihara seluruh daftar, risalah dan dokumen Perusahaan sebagaimana dimaksud di atas.
    d. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan yang didasarkan nilai buku sesuai neraca yang terakhir disahkan oleh RUPS dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain atau tidak yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.

KEWENANGAN DIREKSI

Tugas dan Kewenangan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 11:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, seta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa persetujuan Dewan Komisaris diperlukan dalam hal:

6. Shall follow up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit unit, external auditors and the audits from other parties;
7. Shall be held accountable for the implementation of their duties to shareholders through the GMS;
8. Shall provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners;
9. Responsible for all information concerning the Company that are presented to the public.
10. Shall prepare:
    a. Shareholders List, Special List (if any), minutes of GMS and minutes of all meetings of the Board of Directors.
    b. The Company's Annual Report and Financial Documents.
    c. Maintain all lists, minutes and documents of the Company as provided above.
    d. The Board of Directors shall request approval from the GMS to transfer the Company's assets or cause the assets to be a collateral of which its amount is more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company as based on the book value pursuant to the last ratified balance sheets by the GMS in 1 (one) transaction or more, whether related or not to one another, that occurs within a period of 1 (one) fiscal year, which shall receive the approval of the GMS.

BOARD OF DIRECTORS' AUTHORITY

Duties and Authorities of the Board of Directors based on the Articles of Association Article 11:

1. The Board of Directors is fully responsible for carrying out their duties for the interest of the Company in achieving its aims and objectives
2. Each member of the Board of Directors must in good faith and responsibly carry out his/her duties by observing the applicable laws and regulations.
3. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events, bind the Company to other parties and other parties to the Company, as well as carry out all actions regarding both management and ownership, but with the limitation that the approval of the Board of Commissioners required in case:

a. tindakan Direksi yang berdasarkan peraturan perundangan-undangan disyaratkan adanya persetujuan Dewan Komisaris; atau
b. tindakan Direksi yang tersebut di bawah ini yang mempunyai nilai melebihi suatu jumlah dan/atau jangka waktu yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan disetujui oleh Dewan Komisaris, sebagai berikut:
   a. meminjam atau secara lain menyebabkan hutang Perseroan
   b. membeli atau dengan cara lainnya memperoleh/mendapatkan barang tidak bergerak (termasuk hak atas tanah dan atau bangunan)
   c. menjual atau dengan cara lain memindahkan barang tidak bergerak (termasuk hak atas tanah dan atau bangunan)
   d. menjaminkan harta kekayaan Perseroan (tidak termasuk penjaminan yang dilakukan dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari Perseroan, antara lain menjaminkan Barang Modal yang sedang menjadi objek pembiayaan investasi dan atau piutang yang timbul dari perjanjian pembiayaan multiguna atau perjanjian pembiayaan lainnya)
   e. Mendirikan atau turut serta mendirikan suatu usaha atau perusahaan baru atau membeli saham perusahaan lain baik di dalam maupun diluar negeri
   f. mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak lain dala rangka pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan

Persetujuan mana dibuktikan dengan diberikannya persetujuan secara tertulis atau surat/dokumen yang bersangkutan ditandatangani oleh Dewan Komisaris

4. Keterlibatan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat 3 pasal ini tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanakaan kepengurusan Perseroan
5. Perbuatan hukum untuk mengalihkan kekayaan atau menjadikan jaminan hutang kekayaan perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan yang didasarkan nilai buku sesuai neraca yang terakhir disahkan oleh RUPS, dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain atau tidak yang terjadi dalam jangka waktu 1 tahun buku, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS

a. the actions of the Board of Directors based on laws and regulations require the approval of the Board of Commissioners; or
b. the actions of the Board of Directors listed below which have a value exceeding an amount and/or period of time stipulated in the Company's policy are approved by the Board of Commissioners, as follows:
   a) borrowing or otherwise causing the Company's debt
   b) buy or in other ways obtain/obtain immovable property (including land and or building rights)
   c) sell or otherwise transfer immovable property (including rights to land and or buildings)
   d) guaranteeing the Company's assets (excluding guarantees made in the context of the Company's daily business activities, including guaranteeing Capital Goods that are being the object of investment financing and or receivables arising from multipurpose financing agreements or other financing agreements)
   e) establishing or participating in the establishment of a new business or company or buying shares of other companies both domestically and abroad
   f) entering into cooperation agreements with other parties in the context of carrying out the Company's business activities

Approval is proven by giving written approval or the relevant letter/document signed by the Board of Commissioners

4. The involvement of the Board of Commissioners as referred to in paragraph 3 of this article does not nullify the responsibility of the Board of Directors for the management of the Company
5. Legal actions to transfer the Company's wealth or cause the wealth to be a collateral of which its amount is more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company as based on the book value pursuant to the last ratified balance sheets by the GMS in 1 (one) transaction or more, whether related or not to one another, that occurs within a period of 1 (one) fiscal year, which shall receive the approval of the GMS.

- RUPS dimaksud harus dihadiri atau diwakili para pemegang yang memiliki paling sedikit 3/4 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 bagian dan jumlah seluruh yang dikeluarkan secara sah dalam RUPS
- Dalam hal kuorum kehadiran dalam RUPS dimaksud tidak tercapai maka dapat diadakan RUPS kedua yang harus dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit 2/3 dari seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPS
- Ketentuan harus adanya persetujuan dari RUPS sebagai dimaksud dalam ayat ini tidak berlaku terhadap tindakan pengalihan atau penjaminan kekayaan perseroan yang dilakukan oleh Direksi sebagai pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan sebagai dimaksud dalam Pasal 3 Anggaran Dasar ini

6. a. Presiden Direktur berhak dan berwenang untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan
   b. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan pada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenangan bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan
7. Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa
8. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris
9. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris

PIAGAM DIREKSI

Perusahaan telah memiliki Piagam Direksi sebagai pedoman bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Direksi telah disahkan oleh seluruh anggota Direksi pada

- GMS must be attended or represented by the holders who own at least 3/4 of the total number of shares with valid voting rights and approved by at least 3/4 of the shares and the total number issued legally at the GMS
- In the event that the quorum for attendance at the GMS is not reached, a second GMS can be held which must be attended or represented by shareholders who own at least 2/3 of the total shares with valid voting rights and approved by at least 3/4 of the total votes cast, legally issued at the GMS
- Provisions requiring approval from the GMS as referred to in this paragraph do not apply to the act of transferring or guaranteeing the company's assets carried out by the Board of Directors as the implementation of the Company's business activities as referred to in Article 3 of these Articles of Association

6. a. The President Director has the right and authority for and on behalf of the Board of Directors and represents the Company
   b. In the event that the President Director is absent or unable to attend due to any reason, which does not need to be proven to a third party, then another member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
7. The Board of Directors for certain acts also has the right to appoint one or more persons as their representatives or proxies by giving them the powers stipulated in the power of attorney
8. The division of duties and authorities for each member of the Board of Directors is determined by the GMS and this authority can be delegated by the GMS to the Board of Commissioners
9. In the event that the Company has interests that conflict with the personal interests of a member of the Board of Directors, then the Company will be represented by other members of the Board of Directors and in the event that the Company has interests that conflict with the interests of all members of the Board of Directors, then in this case the Company is represented by the Board of Commissioners

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The company has set out the Board of Directors Charter as a guideline for the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. The Board of Directors Charter was ratified by all

tanggal 13 September 2012. Selain memuat tugas dan tanggung jawab serta kewenangan Direksi sebagaimana yang disebutkan di atas, Piagam tersebut memuat hal-hal sebagai berikut yang berkaitan dengan Direksi:

1. Keanggotaan;
2. Persyaratan Pengangkatan;
3. Pengunduran Diri;
4. Masa Jabatan;
5. Mekanisme Kerja;
6. Etika Kerja;
7. Remunerasi;
8. Rapat; dan
9. Penilaian dan Pertanggung Jawaban Kinerja

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI

Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa anggota Direksi Perusahaan tidak diperbolehkan untuk memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada perusahaan lain namun dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) perusahaan lain. Per 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut di mana masing-masing anggota Direksi Perusahaan tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain manapun, dengan rincian informasi sebagai berikut:

members of the Board of Directors on 13 September 2012. In addition to containing the duties and responsibilities and authorities of the Board of Directors as mentioned above, the Charter contains the following matters relating to the Board of Directors:

1. Membership;
2. Terms of Appointment;
3. Resignation;
4. Term of Office;
5. Working Mechanism;
6. Work Ethics;
7. Remuneration;
8. Meetings; and
9. Performance Assessment and Accountability

CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 30/POJK.05/2014 specifies that members of the Board of Directors are prohibited to have concurrent positions as a Director at other companies but can be appointed as members of the Board of Commissioners of a maximum of 3 (three) other companies. As of December 31, 2022, the Company has complied with this provision whereby each member of the Company's Board of Directors does not have concurrent positions in any other company, with detailed information as follows:

Nama Name	**Posisi di Perusahaan** Position at the Company	**Posisi di Perusahaan lain** Position at other Company	**Nama Perusahaan Lain dimaksud** The referred Other Company	**Bidang Usaha** Area of Business
Ristiawan	Presiden Direktur President Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Danis V. Bimawan	Direktur Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
M. Imron Rosyadi Nur	Direktur Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Kurniawan Kartawinata	Direktur Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Antonius Herdaru D	Direktur Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

RAPAT DIREKSI

POJK No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa Direksi Perusahaan wajib menyelenggarakan rapat Direksi minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Pada tahun 2022, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 29(Dua Puluh Sembilan) kali rapat. Adapun tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi serta RUPS Tahunan 2022 sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

FSA Regulation (POJK) No. 30/POJK.05/2014 stipulates that the Company's Directors are required to hold a Board of Directors meeting at least once in 1 (one) month. In 2022, the Board of Directors has held 29 (twenty nine) meetings. The attendance level of the Directors in the internal meetings of the Directors and the 2022 Annual GMS is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			RUPS Tahunan 2022
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Status Kehadiran Attendance Status
Ristiawan Suherman	Presiden Direktur President Director	29	29	100%	Hadir Present
Danis V. Bimawan	Direktur Director	29	29	100%	Hadir Present
M. Imron Rosyadi Nur	Direktur Director	29	29	100%	Hadir Present
Kurniawan Kartawinata	Direktur Director	29	29	100%	Hadir Present
Antonius Herdaru D.	Direktur Director	29	29	100%	Hadir Present

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Perusahaan mengimplementasikan program *talent management* sebagai bagian dari strategi manajemen suksesi dalam mempersiapkan regenerasi kepemimpinan Perusahaan.

KEBIJAKAN PELATIHAN DIREKSI

Perusahaan senantiasa mendorong seluruh anggota Direksi untuk terus meningkatkan kompetensi, kapabilitas, serta wawasannya agar dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan optimal sesuai dengan dinamika perkembangan usaha. Kendati Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus yang mengatur mengenai pelatihan, Perusahaan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada seluruh anggota Direksi untuk mengembangkan kompetensinya. Adapun rincian informasi pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi pada tahun 2022 sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY

The company implements a talent management program as part of the succession management strategy in preparing for the regeneration of the Company's leadership.

BOARD OF DIRECTORS TRAINING POLICY

The company always encourages all members of its Board of Directors to continue to improve their competencies, capabilities and insights so that they can carry out their duties optimally in accordance with the dynamics of business development. Even though the Company does not have a specific policy that regulates training, It offers the widest opportunity for all members of the Board of Directors to develop their competence. The details of the training information attended by members of the Board of Directors in 2022 are as follows:

Nama Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Ristiawan	31 Mei 2022	Seminar Online "Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital" Online Seminar "Challenges to Accelerate Digital Economy Transformation"	APPI
Ristiawan	27 Juli 2022	Seminar Online "Mengelola Risiko di Tengah Ketidakpastian" Online Seminar "Managing Risk in the Midst of Uncertainty"	APPI
M. Imron Rosyadi Nur, ST	1 Maret 2022	Sertifikat Seminar Online Event APPI "Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan"	APPI
M. Imron Rosyadi Nur, ST	31 Mei 2022	Seminar Online "Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital" Online Seminar "Challenges to Accelerate Digital Economy Transformation"	APPI
Kurniawan Kartawinata	31 Mei 2022	Seminar Online "Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital" Online Seminar "Challenges to Accelerate Digital Economy Transformation"	APPI

Nama Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Kurniawan Kartawinata	27 Juli 2022	Seminar Online "Mengelola Risiko di Tengah Ketidakpastian" Online Seminar "Managing Risk in the Midst of Uncertainty"	APPI
Danis V Bimawan	31 Mei 2022	Seminar Online "Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital" Online Seminar "Challenges to Accelerate Digital Economy Transformation"	APPI
Danis V Bimawan	27 Juli 2022	Seminar Online "Mengelola Risiko di Tengah Ketidakpastian" Online Seminar "Managing Risk in the Midst of Uncertainty"	APPI
Antonius Herdaru D	1 Maret 2022	Sertifikat Seminar Online "Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan" Online Seminar Certificate "Momentum for the Recovery of the Financing Industry"	APPI
Antonius Herdaru D	31 Mei 2022	Seminar Online "Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital" Online Seminar "Challenges to Accelerate Digital Economy Transformation"	APPI

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan memiliki kebijakan beragaman komposisi anggota Dewan Komisaris yang mengacu pada Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 27 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam peraturan tersebut, disebutkan bahwa komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan profil Dewan Komisaris dan Direksi yang telah diungkapkan dalam bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini, Perusahaan menilai bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman yang ideal dan sesuai, dan oleh karenanya Perusahaan meyakini bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kapabilitas yang optimal dalam mendorong pertumbuhan kinerja Perusahaan.

HUBUNGAN KEUANGAN DAN HUBUNGAN KELUARGA DARI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan senantiasa bersikap objektif dan profesional dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Setiap keputusan yang diambil dan/atau arahan yang diberikan

POLICY ON THE DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The company has a policy on the diversity of members of its Board of Commissioners composition which refers to Appendix of FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 27 November 2015 concerning Guidelines for Corporate Governance. The regulation conveys that the composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the Board of Commissioners' unit and individual members of the Board of Commissioners. These characteristics are reflected in the Board of Commissioners' determination of the expertise, knowledge and experience required in carrying out supervisory duties and providing advice.

Based on the profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors that have been disclosed in the Company Profile chapter in this Annual Report, the Company considers that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors to be ideal and appropriate diversity, therefore, the Company believes that all members of the Board of Commissioners and Board of Directors have the optimum capabilities in improving the growth of the Company's performance.

FINANCIAL AND FAMILY RELATIONSHIPS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are always objective and professional in carrying out their duties and functions. Every decision taken and/or direction given is always based on

senantiasa berdasarkan penilaian independen dan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan dan pemangku kepentingan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perusahaan tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan kekeluargaan antara satu dengan yang lainnya dan juga kepada pemegang saham Perusahaan. Hal ini telah sesuai dengan definisi yang tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Pernyataan mengenai hubungan keuangan dan hubungan kekeluargaan anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan dalam bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini, tertera dalam masing-masing profil anggota, sedangkan untuk anggota DPS tertera dalam bab Tata Kelola Perusahaan, sub bab Dewan Pengawas Syariah (DPS), tertera dalam masing-masing profil anggota.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROSEDUR NOMINASI

Dalam melaksanakan fungsi Nominasi, Perusahaan dibantu oleh Komite yang wajib membantu melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah (DPS), Komite di bawah Dewan Komisaris.

2. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah (DPS), Komite di bawah Dewan Komisaris.

3. Menyusun program pengembangan kemampuan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah (DPS), Komite di bawah Dewan Komisaris.

PROSEDUR PENGUSULAN SAMPAI DENGAN PENETAPAN REMUNERASI

1. Komite Nominasi dan Remunerasi
   Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi dan usulan remunerasi Direksi berdasarkan formulasi remunerasi yang mengacu pada kebijakan internal perusahaan, peraturan eksternal yang berlaku, perbandingan dalam industri yang serupa, *performance* Direksi

independent assessment and made solely for the benefit of the Company and stakeholders.

All members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board (SSB) do not have financial and family relationships with each other and also with the Company's shareholders. This is in accordance with the definition contained in the Financial Services Authority Circular Letter No. 15/SEOJK.05/2016 concerning Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Financing Companies.

Statements regarding the financial and family relationships of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been presented in the Company Profile chapter of this Annual Report, listed in each member's profile, while Sharia Supervisory Board members are listed in the Corporate Governance chapter, Sharia Supervisory Board sub-chapter. , listed in each member's profile.

NOMINATION AND REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

NOMINATION PROCEDURE

In performing the Nomination function, the Company is supported by a Committee which shall assist in implementing the following procedures:

1. Arrange the composition and nomination process for members of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Committees under the Board of Commissioners.
2. Assist in the performance assessment of members of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Committees under the Board of Commissioners.
3. Develop capacity building programs for the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Committees under the Board of Commissioners.

PROPOSAL FOR REMUNERATION DECISION PROCEDURE

1. Nomination and Remuneration Committee
   The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations and proposals to the President Commissioner (GMS through the Board of Commissioners) for remuneration of the Board of Directors based on the remuneration formulation which refers to the

serta memperhitungkan kinerja perusahaan untuk kemudian diajulan kepada Presiden Komisaris (RUPS melalui Dewan Komisaris).

2. Dewan Komisaris
   Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dan usulan remunerasi Direksi dan memberikan persetujuan (mengusulkannya kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan).
3. Rapat Umum Pemegang Saham
   RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris untuk melaksanakan pembagiannya kepada masing-masing anggota Direksi.
4. Remunerasi Anggota Direksi
   Pembagian remunerasi kepada anggota Direksi sesuai dengan hasil persetujuan Presiden Komisaris (keputusan RUPS).

STRUKTUR REMUNERASI

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari, honorarium, tunjangan, bonus/tantiem/ insentif dan lain-lain. Remunerasi yang diberikan untuk Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sekitar Rp18,4 miliar.

company's internal policies, applicable external regulations, comparisons in similar industries, the performance of the Board of Directors and the Company's performance.

2. Board of Commissioners
   The Board of Commissioners considers and approves the Board of Directors' remuneration recommendations and proposals (proposing them to the GMS for approval).
3. General Meeting of Shareholders
   The GMS decides the remuneration for members of the Board of Directors and authorizes the President Commissioner to distribute to each member of the Board of Directors.
4. Remuneration for Members of the Board of Directors
   The President Commissioner approves the distribution of remuneration to members of the Board of Directors (based on GMS decision).

REMUNERATION STRUCTURE

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors consists of honorarium, allowances, bonuses/tantieme/ incentives and others. The Board of Directors received approximately IDR18.4 billion in remuneration as of 31 December 2022.

Dewan Pengawas Syariah (DPS)
Sharia Supervisory Board (SSB)

Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan organ Tata Kelola Perusahaan yang berfungsi melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan Unit Usaha Syariah Perusahaan agar senantiasa sesuai dengan prinsip syariah. Komposisi anggota DPS Perusahaan per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

The Sharia Supervisory Board (SSB) is a Corporate Governance unit whose function is to supervise the implementation of the Company's Sharia Business Unit activities in order to comply with Sharia principles. The composition of the Company's SSB members as of 31 December 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Nomor *Fit & Proper Test* dan Tanggal Kelulusan Number and Date of Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS	Masa Jabatan (Tahun) Term of Office (Year)
Prof. Dr. H. Faturrahman Djamil, MA	Anggota Member	KEP-754/NB.1/2014 tanggal 23 Desember 2013 KEP-754/NB.1/2014 dated 23 Desember 2013	6 April 2021 6 April 2021	3 tahun 3 years

PROFIL ANGGOTA DPS



Prof. Dr. H. Faturrahman Djamil, MA

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Beliau diangkat menjadi Anggota DPS Perusahaan sejak 15 Januari 2013.

RIWAYAT PENDIDIKAN
Beliau meraih gelar Sarjana dan Magister di bidang Syariah dan gelar Doktor di bidang Teori Hukum Islam dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

RIWAYAT JABATAN
Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Anggota DPS LB Salam sejak Oktober 2007. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Ketua Dewan Syariah Nasionalis Majelis Ulama Indonesia, Wakil Ketua Komisi Fatwa MUI, Profesor di UIN Syarif Hidayatullah dan Profesor Program Pasca Sarjana di Universitas Islam Negeri Jakarta. Rangkap jabatan lainnya akan diungkapkan dalam sub bab di bawah ini.

HUBUNGAN AFILIASI
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama Perusahaan.

SSB MEMBER PROFILE

Indonesian citizen, 60 years old. He was appointed as a Member of the Company's SSB on 15 January 2013.

EDUCATIONAL BACKGROUND
He holds Bachelor and Master's degrees in Sharia, and a Doctorate degree in Islamic Legal Theory from UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

WORK EXPERIENCE
Prior to joining the Company, he served as a Member of the DPS LB Salam from October 2007. Currently, he also serves as Deputy Chairman of the Nationalist Sharia Council of the Indonesian Ulema Council, Deputy Chair of the MUI Fatwa Commission, Professor at UIN Syarif Hidayatullah, and Professor of the Graduate Program at the University Jakarta State Islam. Other concurrent positions will be disclosed in the sub-segments below.

AFFILIATED RELATIONS
He has no affiliations with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commisisoners, and/or with the main shareholders of the Company.

RANGKAP JABATAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan POJK No. 30/POJK.05/2014, anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan tidak diperbolehkan untuk memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris Perusahaan, dan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau anggota DPS pada lebih dari 4 (empat) lembaga keuangan syariah lainnya. Per 31 Desember 2022, seluruh anggota DPS Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

CONCURRENT POSITION OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

Based on Otoritas jasa keuangan Regulation (POJK) Number 30/POJK.05/2014, members of the Company's Sharia Supervisory Board are not allowed to have concurrent positions as members of the Company's Board of Directors or Board of Commissioners, and as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or members of the SSB in more than 4 (four) other Islamic financial institutions. As of 31 December 2022, all members of the Company's Sharia Supervisory Board have complied with these provisions.

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan Lain Position at Other Company	Nama Perusahaan The Referred Other Company	Bidang Usaha Area of Business
Prof. Dr. H. Faturrahman Djamil, MA	Anggota Member	Ketua/Chairman	BCA Syariah	Jasa Keuangan/Financial Service
		Anggota/Member	AIA Syariah	Jasa Keuangan/Financial Service
		Anggota/Member	Adira Dinamika Finance	Jasa Keuangan/Financial Service
		Anggota/Member	PT Bank CIMB Niaga	Jasa Keuangan/Financial Service

PELATIHAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Seluruh anggota DPS memiliki kesempatan seluas-luasnya untuk memperluas wawasannya mengenai seluk beluk pembiayaan syariah agar dapat memberikan rekomendasi dan pandangan yang sesuai kepada Perusahaan, sehingga Perusahaan senantiasa mematuhi setiap ketentuan yang berlaku atas penyaluran pembiayaan syariah. Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh anggota DPS pada 2022:

SHARIA SUPERVISORY BOARD TRAINING

All SSB members have the widest possible opportunity to broaden their insights regarding the ins and outs of sharia financing in order to provide appropriate recommendations and views to the Company, therefore, the Company always complies with every applicable laws and regulations for the distribution of sharia financing. Following are the trainings attended by SSB members in 2022:

Nama DPS SSB Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Traning	Penyelenggara Organizer
Prof. Dr. H. Faturrahman Djamil, MA	24 September 2022	*Workshop* Pra-*Ijtima' Sanawi* (*Annual Meeting*) DPS VII Tahun 2022	DSN – MUI
Prof. Dr. H. Faturrahman Djamil, MA	01 – 02 Desember 2022	*Workshop Ijtima' Sanawi* (*Annual Meeting*) DPS VII Tahun 2022	DSN – MUI

REKOMENDASI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dewan Pengawas Syariah memberikan nasihat dan rekomendasi atas pelaksanaan bisnis Unit Usaha Syariah yang disampaikan dalam namun tidak terbatas pada rapat Dewan Pengawas Syariah. Beberapa rekomendasi yang telah disampaikan selama 2022 adalah:

1. Dewan Pengawas Syariah CNAF memberikan arahan untuk produk baru yaitu Refinancing Syariah, terkait dengan pelunasan dipercepat dengan menggunakan akad Hibah, dan melampirkan skemanya dan kembali diajukan ke OJK untuk mendapatkan persetujuan.
2. Dewan Pengawas Syariah melihat perkembangan *trend* dan *market* serta komunitas Syariah yang menjadi potensi pertumbuhan bisnis Syariah CNAF.

SHARIA SUPERVISORY BOARD RECOMMENDATIONS

The Sharia Supervisory Board provides advice and recommendations on the implementation of the Sharia Business Unit which are presented in but not limited to the meeting of the Sharia Supervisory Board. Some of the recommendations that have been submitted during 2022 were:

1. The CNAF Sharia Supervisory Board provided direction for the new product, Sharia Refinancing, related to early repayment using the Hibah contract, and attached the scheme and resubmitted it to OJK for approval.
2. The Sharia Supervisory Board reviewed trend and market developments as well as the Sharia community as potential growth for CNAF's Sharia business.

RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH

POJK No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa Dewan Pengawas Syariah wajib menyelenggarakan rapat minimal 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun. Pada tahun 2022, DPS telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

SHARIA SUPERVISORY BOARD MEETINGS

Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 stipulates that the Sharia Supervisory Board shall hold a meeting at least 6 (six) times in 1 (one) year. In 2022, SSB held 6 (six) meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Prof. Dr. H. Faturrahman Djamil, MA	Anggota Member	6	6	100%

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Sesuai dengan POJK Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dimana diwajibkan bagi Perusahaan Pembiayaan yang memiliki total as=set lebih dari Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah) memiliki:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Remunerasi dan Nominasi

KOMITE AUDIT

Mengacu pada POJK Nomor 29/POJK.05/2020, Perusahaan membentuk Komite Audit untuk mengawasi dan mengevaluasi proses pelaporan keuangan. Komite Audit terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite dan pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi. Baik Ketua maupun anggota Komite Audit yang menjabat di Perusahaan adalah profesional independen yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham. Susunan komposisi anggota Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

In accordance with Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.05/2020 on Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies which requires for Financing Companies with total assets of more than IDR200,000,000. 000 (two hundred billion Rupiah) to have:

1. Audit Committee
2. Risk Monitoring Committee
3. Remuneration and Nomination Committee

AUDIT COMMITTEE

Based on Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 29/POJK.05/2020, the Company has established an Audit Committee to manage and assess the financial reporting process. The Audit Committee consists of an Independent Commissioner as the Chairman of the Committee and independent parties with expertise in finance and accounting. The Chairman and members of the Audit Committee are both independent professionals who have no affiliation with the shareholders. The composition of the Audit Committee as of 31 December 2022 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position
Serena Karlita Ferdinandus	Ketua Chairman
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Anggota Member
Sjahfiri Gaffar	Anggota Member

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT



Serena Karlita Ferdinandus

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

She also serves as the Company's Independent Commissioner. Her profile therefore has been presented in the Company Profile segment, and sub-segment on the Profiles of the Board of Commissioners.



Hidayat Dardjat Prawiradilaga

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

He also serves as the Company's Independent Commissioner. His profile therefore has been presented in the Company Profile segment, and sub-segment on the Profiles of the Board of Commissioners.



Sjahfiri Gaffar

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun.

RIWAYAT PENDIDIKAN
Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1979 dan Master of Science pada tahun 1979 dan Master of Science di bidang International Business Administration dari Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Indonesia.

RIWAYAT JABATAN
Diangkat sebagai Anggota Komite Audit dengan dasar hukum Keputusan Dewan Komisaris atau *Circular Resolution* nomor CNAF/CLD/BOC/I/14/001 tanggal 23 Januari 2014. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain menjadi Anggota Komite Audit Perusahaan.

Beliau merupakan Anggota Komite Audit sejak tahun 2014. Beliau juga pernah menjabat sebagai Konsultan di PT Energy Resources Indonesia, anggota Tim Pengelola yang ditunjuk oleh BPPN untuk PT Bank Tamara Tbk dan PT Bank Bali Tbk, Head of Operation di PT Bank Commonwealth dan anggota Direksi pada PT Bank Agro Niaga Tbk.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham utama lainnya.

Indonesian citizen, 68 years old

EDUCATIONAL BACKGROUND
He earned a bachelor's degree in economics from the University of Indonesia in 1979 and a Master of Science in 1979 and a Master of Science in International Business Administration from the Faculty of Social & Political Sciences, University of Indonesia.

WORK EXPERIENCE
Appointed as a Member of the Audit Committee based on the decision of the Board of Commissioners or Circular Resolution number CNAF/CLD/BOC/I/14/001 dated 23 January 2014. He has no concurrent positions other than being a member of the Company's Audit Committee.

He has been a member of the Audit Committee since 2014. He has also served as a Consultant at PT Energy Resources Indonesia, a member of the Management Team appointed by IBRA for PT Bank Tamara Tbk and PT Bank Bali Tbk, Head of Operations at PT Bank Commonwealth, and a member of the Board of Directors at PT Bank Agro Niaga Tbk.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other ultimate shareholders.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN KEWENANGAN

Komite Audit memiliki tugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris atas tanggung jawab pengawasannya, termasuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITY

The Audit Committee is assigned to provide independent professional opinion to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners. The Audit Committee also assists the Board of Commissioners in its supervisory responsibilities, including identifying matters that require the attention of the Commissioner, as well as performing other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, including:

1. Reviewing the financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, such as financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;

2. Melakukan penelaahan atas tingkat kepatuhan/ ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan dalam hal Perusahaan menjadi Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya-biayanya;
5. Membuat laporan atas hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir;
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:
1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan lainnya yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

2. Reviewing the level of the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market sector and other laws and regulations related to the Company's activities in the event that the Company becomes an Issuer or Public Company;
3. Providing an independent advice regarding any disagreements between the management and the accountant for the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and costs;
5. Preparing a report on the results of the Audit Committee's evaluation on the implementation of providing audit services for annual financial information by the public accountant and/or public accounting firms, no later than 6 (six) months after the end of the financial year;
6. Reviewing the implementation of audits by the internal auditor and supervising follow-up actions on the findings of the internal auditors by the Board of Directors;
7. Analyzing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, in case the Company does not retain risk monitoring function under the Board of Commissioners;
8. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
9. Reviewing and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company; and
10. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.

In performing its duties, the Audit Committee has the following authorities:
1. Access Company records, data and information concerning its employees, funds, assets and other necessary Company resources;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those performing the internal audit, risk management and accountants functions regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Obtain the involvement of independent parties outside the Audit Committee to assist in the implementation of their duties (if needed);
4. Perform other authorities given by the Board of Commissioners.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit telah memenuhi seluruh kriteria independensi yang diatur dalam Piagam Audit. Selain itu, seluruh anggota Komite Audit telah menandatangani pernyataan independensi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

Members of the Audit Committee have fulfilled all the independence criteria stipulated in the Audit Charter. Moreover, all members of the Audit Committee have signed a statement of independence in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melakukan Rapat Komite Audit sebanyak 19 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota seperti disajikan dalam tabel berikut:

FREQUENCY OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS

During 2022, the Audit Committee had held 19 (nineteen) Audit Committee meetings with the attendance rate of each member as presented in the following table:

No	Nama Name	Jumlah Kehadiran Meetings Attendance		% Kehadiran Attendance
		Fisik Physically	Sarana Media Elektronik Via e-facility	
1.	Serena Karlita Ferdinandus	-	19	100%
2.	Hidayat Dardjat Prawiradilaga	-	19	100%
3.	Sjahfiri Gaffar	-	19	100%

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit memfokuskan kegiatan untuk melakukan evaluasi atas hal-hal sebagai berikut:

(a) Laporan Keuangan

Komite telah menelaah kualitas, integritas dan transparansi atas laporan keuangan 31 Desember 2021 (Diaudit).

Komite juga menelaah kebijakan dan praktek akuntansi penting yang dianut Perusahaan serta area pertimbangan yang signifikan yang mempengaruhi secara material hasil yang dilaporkan. Tidak terdapat perbedaan pendapat yang belum terselesaikan antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan dan/atau pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.

Laporan keuangan 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ("PwC") yang laporannya tertanggal 29 Maret 2023 menyatakan bahwa laporan keuangan tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Komite, sepanjang pengetahuannya, tidak melihat adanya kesalahan penyajian yang

AUDIT COMMITTEE DUTIES IMPLEMENTATION REPORT

In 2022, the Audit Committee focused its activities on evaluating the following matters:

(a) Financial Reporting

The Committee had reviewed the quality, integrity and transparency of the financial statements 31 December 2021 (Audited).

The Committee also reviewed the key accounting policies and practices adopted by the Company as well as significant areas considerations that material impacted the reported results. There were no unresolved disagreements between management and the Accountant regarding the services rendered and/or complaints regarding the Company's accounting and financial reporting processes.

The Company's financial statements as of 31 December 2022 were audited by Kantor Akuntan Publik (Public Accounting Firm) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners ("PwC") whose report dated 29 March 2023 stated that the such financial statements had been presented fairly, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Committee, to the best of its knowledge, is not aware of any material misstatement in the above

material atas laporan keuangan tersebut di atas. Komite meyakini bahwa laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan memenuhi peraturan tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

mentioned financial statements. The Committee believes that the financial statements have been presented in accordance with the Generally Accepted Accounting Principles in Indonesia and comply with the regulations regarding the presentation and disclosures of financial statements stipulated by the Financial Services Authority.

(b) Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi

Komite telah mengkonfirmasi Direksi Perusahaan, *corporate legal*, auditor internal dan PwC terkait dengan kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku. Semua pihak menyatakan bahwa, tidak melihat adanya ketidakpatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku.

Komite menyatakan, sepanjang pengetahuan terbaiknya, tidak mengetahui adanya ketidakpatuhan terhadap hukum dan regulasi.

(b) Compliance with laws and regulations

The Committee confirmed the Company's Board of Directors, corporate legal, internal auditors and PwC regarding the Company's compliance with applicable laws and regulations. All parties stated that they were not aware of any non-compliance with such laws and regulations.

The Committee declares, to the best of its knowledge, it is not aware of any non-compliance with the prevailing laws and regulations.

(c) Auditor Internal

Komite Audit berkomunikasi secara regular dengan Auditor Internal mengenai ruang lingkup rencana kerjanya tahun 2022, pelaksanaannya dan hasil temuan serta tindak lanjut tim auditor internal.

Beberapa kelemahan telah ditemukan oleh Auditor Internal Perusahaan disepanjang pemeriksaannya dan Komite telah turut memonitor inisiatif perbaikan oleh manajemen atas temuan tersebut.

Komite melihat adanya upaya yang berkesinambungan dari manajemen untuk meningkatkan kegiatan tata kelola yang baik dan Komite telah memberikan arahan yang diperlukan dalam peningkatan kinerjanya

(c) Internal Auditors

The Audit Committee communicated regularly with the Internal Auditor regarding the scope of its 2022 work plan, its implementation and the findings and follow-up actions of the internal auditor team.

The Company's Internal Auditor found several weaknesses during the audit, and the Committee also monitored the management's improvement initiatives on these findings.

The Committee noted the continuing efforts of the management to improve its good governance activities and the Committee provided the necessary guidance in such efforts.

(d) Manajemen Risiko

Berdasarkan diskusi dengan Direksi/manajemen dan Divisi Risk Management, auditor internal dan auditor eksternal, Komite dapat mengkonfirmasi bahwa sistem pengawasan internal, kepatuhan dan manajemen risiko pada Perusahaan cukup memadai untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko tersebut secara semestinya. Komite Audit juga menelaah dan memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris bila mengetahui adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.

(d) Risk Management

Based on discussions with the Board of Directors/ management, Risk Management Division, internal auditors and external auditors, the Committee was able to confirm that the internal control, compliance and risk management systems in the Company were adequate to identify and manage risks appropriately. The Audit Committee also reviewed and provided advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners if it became aware of any potential conflict of interest in the Company.

Perusahaan juga telah memiliki Komite Pemantau Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam:

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perusahaan;
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.

(e) Komite Remunerasi dan Nominasi

Perusahaan juga telah membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi yang membantu Dewan Komisaris dalam:

1. Melakukan evaluasi dan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi;
2. Menyusun dan memberikan rekomendasi terkait kebijakan nominasi.

(f) Auditor Eksternal

Komite Audit bersama manajemen mengadakan pertemuan dengan tim PwC pada tanggal 25 November 2022 terkait Presentasi Temuan Final Audit untuk laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 (diaudit).

Dalam pertemuan tersebut, Komite menelaah tanggung jawab Akuntan Publik PwC, independensi dan obyektifitas, susunan tim audit, rencana audit dan audit time table, ketaatan atas penerapan PSAK/IFRS yang baru serta isu-isu utama yang ditemukan auditor eksternal Perusahaan.

Komite memonitor secara periodik rotasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.

Komite menyimpulkan bahwa PwC independen dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022. Komite beranggapan bahwa biaya audit PwC wajar dan kualifikasi, rotasi akuntan publik serta kinerja telah dilakukan dengan baik.

Komite akan merekomendasikan PwC sebagai eksternal auditor untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan Perusahaan di tahun 2023 yang selaras dengan penunjukan PwC sebagai eksternal auditor di perusahaan induk.

The Company also has a Risk Monitoring Committee whose job is to assist the Board of Commissioners in:

1. Evaluate the conformity between risk management policies and the implementation of Company policies;
2. Monitor and evaluate the implementation of the duties of the risk management committee and the risk management work unit.

(e) Remuneration and Nomination Committee

The Company has also formed a Remuneration and Nomination Committee which assists the Board of Commissioners in:

1. Conducting evaluations and recommendations regarding remuneration policies;
2. Formulating and providing recommendations regarding nomination policies.

(f) External Auditor

The Audit Committee together with the management held a meeting with the PwC team on 25 November 2022 concerning the Presentation of Final Audit Findings for the Company's financial statements of 31 December 2022 (audited).

In the meeting, the Committee reviewed PwC's responsibilities, independency and objectivity, the audit team composition, audit plans and time tables, adherence to the implementation of the new PSAK/IFRS and other major significant issues found by the Company's external auditors.

The Committee periodically monitored the rotation of Public Accountants and Public Accounting Firms as stipulated in the applicable laws and regulations.

The Committee concluded that PwC was independent in conducting audit on the Company's financial statements of 31 December 2022. The Committee considered that PwC's audit fees were reasonable and PwC's qualification, periodic rotation of public accountants and their performance were properly performed.

The Committee will recommend PwC as external auditor to conduct the audit of the Company's financial statements in 2023 which would be in line with PwC's appointment as an external auditor of the holding company.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Perusahaan membentuk Komite Pemantau Risiko dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam memelihara, memantau dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memelihara dan/atau meningkatkan tingkat kesehatan Perusahaan. Berikut adalah komposisi Komite Pemantau Risiko Perusahaan per 31 Desember 2022:

RISK MONITORING COMMITTEE

The Company established a Risk Monitoring Committee to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in maintaining, monitoring and taking the necessary steps to maintain and/or improve the Company's health level. The following is the composition of the Company's Risk Monitoring Committee as of 31 December 2022:

Nama Name	Jabatan Position
Serena Karlita Ferdinandus	Ketua Chairman
Sjahfiri Gaffar	Anggota Member

PROFIL ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

RISK MONITORING COMMITTEE PROFILE



Serena Karlita Ferdinandus

Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairman of the Risk Monitoring Committee

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

She also serves as the Company's Independent Commissioner. Her profile therefore has been presented in the Company Profile segment, and sub-segment in the Profiles of the Board of Commissioners.



Sjahfiri Gaffar

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun.

RIWAYAT PENDIDIKAN
Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1979) dan *Master of Science* di bidang *International Business Administration* dari Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

RIWAYAT JABATAN
Diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sejak 15 Januari 2013. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain menjadi Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan.

Beliau memulai karirnya sebagai Asisten Riset di Lembaga Demografi UI (1977-1978), kemudian sebagai pemeriksa di Direktorat Bea dan Cukai, Departemen Keuangan Republik Indonesia (1979-1982), serta pernah menjabat berbagai posisi di PT Bank Niaga Tbk (1982-1996). Beliau juga aktif mengajar sebagai dosen tidak tetap di beberapa universitas di Jakarta. Beliau pernah menjabat sebagai konsultan di PT Energy Resources Indonesia, Anggota Tim Pengelola yang ditunjuk oleh BPPN untuk PT Bank Tamara Tbk dan PT Bank Bali Tbk, *Head of Operation* PT Bank Commonwealth dan Direktur PT Bank Agro Niaga Tbk.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham utama lainnya.

Indonesian citizen, 68 years old.

EDUCATIONAL BACKGROUND
He holds a bachelor's degree in economics from the University of Indonesia (1979) and a Master of Science in International Business Administration from the Faculty of Social & Political Sciences, University of Indonesia.

WORK EXPERIENCE
Appointed as a member of the Risk Monitoring Committee on 15 January 2013. He has no concurrent positions other than being a member of the Company's Risk Monitoring Committee.

He started his career as a Research Assistant at the UI Demographic Institute (1977-1978), then as an examiner at the Customs and Excise Directorate, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (1979-1982) and has held various positions at PT Bank Niaga Tbk (1982-1996). He also actively teaches as a non-permanent lecturer at several universities in Jakarta. He has served as a consultant at PT Energy Resources Indonesia, Member of the Management Team appointed by IBRA for PT Bank Tamara Tbk and PT Bank Bali Tbk, Head of Operations at PT Bank Commonwealth, and Director of PT Bank Agro Niaga Tbk.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other ultimate shareholders.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko adalah antara lain:

1. Melakukan evaluasi mengenai kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaan kebijakan Perusahaan.
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko.
3. Mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal manajemen risiko lainnya.
4. Menyusun pedoman dan tata tertib kerja komite (piagam), dan melakukan review sesuai kebutuhan atau paling sedikit tiga tahun sekali.
5. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu, seperti melakukan evaluasi atas rekomendasi Direksi atas usulan pembagian dividen.

Berikut adalah tugas-tugas Dewan Komisaris dalam hal manajemen risiko yang melibatkan peran serta Komite Pemantau Risiko:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee include:

1. Evaluate the suitability of risk management policies with the implementation of Company policies.
2. Monitor and assess the implementation of duties of the Risk Management Committee and the risk management work unit.
3. Support the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in terms of other risk management.
4. Prepare guidelines and work procedures for the Committees (charter), and conduct reviews as needed or at least once every three years.
5. Shall carry out other duties and responsibilities assigned by the Board of Commissioners from time to time, such as evaluating the recommendation of the Board of Directors on the proposed distribution of dividends.

Following are the duties of the Board of Commissioners in terms of risk management involving the participation of the Risk Monitoring Committee:

Penerapan Manajemen Risiko Secara Umum Implementation of Risk Management in General**:**

- Bersama dengan Direksi, memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Perusahaan.
  In collaboration with the Board of Directors, the Board of Commissioners is responsible for ensuring that the implementation of Risk Management is adequate according to the characteristics, complexity and risk profile of the Company.
- Bersama dengan Direksi, memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Perusahaan.
  In collaboration with the Board of Directors, the Board of Commissioners shall understand the types and degrees of inherent risks in the Company's business activities.
- Menyetujui kebijakan manajemen risiko termasuk strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) Perusahaan.
  Approve risk management policies as well as risk management strategies and frameworks that are set in accordance with the Company's risk appetite and risk tolerance.
- Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dan strategi manajemen risiko paling sedikit satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan secara signifikan.
  Evaluate risk management policies and risk management strategies at least once a year, or more frequent in cases of significant changes in factors affecting the Company's business activities.
- Mengevalusi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko secara berkala, dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko CNAF secara efektif.
  Evaluate the accountability of the Board of Directors and provide direction for improvement on the implementation of risk management policies on a regular basis, in order to ensure that the Board of Directors manages CNAF activities and risks effectively.
- Memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan.
  Ensure risk management policies and processes are implemented effectively and are integrated into the overall risk management process.

Penerapan Manajemen Risiko Secara Spesifik Implementation of Specific Risk Management

Terkait Risiko Likuiditas	Bersama dengan Direksi, memastikan bahwa penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas telah sesuai dengan tujuan strategis, skala, karakteristik bisnis, dan profil Risiko Likuiditas CNAF, termasuk memastikan integrasi penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas dengan Risiko lainnya yang dapat berdampak pada posisi likuiditas CNAF. Persetujuan dan evaluasi berkala kebijakan dan strategi Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas termasuk rencana pendanaan darurat, paling sedikit satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih tinggi dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha CNAF secara signifikan.
In terms of Liquidity Risk	In collaboration with the Board of Directors, the Board of Commissioners ensures that the implementation of risk management for Liquidity Risk is in accordance with CNAF's strategic objectives, scale, business characteristics, and liquidity risk profile, including ensuring the integration of risk management implementation for Liquidity Risk with other risks that may impact CNAF's liquidity position. Approve and periodically evaluate the risk management policies and strategies for Liquidity Risk including emergency funding plans, at least once a year, or more frequently in cases of significant changes in factors affecting CNAF's business activities.

Terkait Risiko Operasional In terms of Operational Risk	Bersama dengan Direksi, mengembangkan budaya organisasi yang sadar terhadap risiko operasional dan menumbuhkan komitmen dalam mengelola risiko operasional sesuai dengan strategi bisnis Perusahaan. Work together with the Board of Directors, the Board of Commissioners develops an organizational culture that is aware of Operational Risk and fosters commitment in managing Operational Risk in accordance with CNAF's business strategy.
Terkait Risiko Hukum In terms of Legal Risk	Bersama dengan Direksi, menerapkan *legal governance* yaitu suatu tata kelola untuk membentuk, mengeksekusi dan mengintepretasikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal termasuk standar perjanjian yang digunakan. In collaboration with the Board of Directors, the Board of Commissioners implements legal governance, namely a form of governance to develop, execute, and interpret the provisions of laws and regulations and internal directives including the standard agreements used.
Terkait Risiko Strategis In terms of Strategic Risk	Bersama dengan Direksi, menyusun dan menyetujui rencana strategis dan bisnis serta mengomunikasikan kepada karyawan pada setiap jenjang organisasi. Together with the Board of Directors, prepares and approves strategic plans and business plans that include matters as stipulated in the provisions from, and communication to CNAF employees at every level of the organization.
Terkait Risiko Kepatuhan In terms of Compliance Risk	Bersama dengan Direksi: Together with the Board of Directors: • Memastikan bahwa manajemen risiko kepatuhan dilakukan secara terintegrasi dengan manajemen risiko lainnya yang dapat berdampak pada profil risiko kepatuhan Perusahaan. Ensure that risk management for Compliance Risk is carried out in an integrated manner with other risk management which may have an impact on CNAF's Compliance Risk profile. • Memastikan bahwa setiap permasalahan kepatuhan yang timbul dapat diselesaikan secara efektif oleh satuan kerja terkait dan dilakukan pemantauan atas tindakan perbaikan oleh satuan kerja kepatuhan. Ensure that any compliance problems that arise can be resolved effectively by the relevant work unit and monitoring of corrective actions by the compliance work unit.
Terkait Risiko Reputasi In terms of Reputation Risk	Bersama dengan Direksi, memberikan perhatian terhadap pelaksanaan manajemen risiko reputasi oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Hubungan Masyarakat dan unit bisnis terkait. In collaboration with the Board of Directors, the Board of Commissioners pays attention to the implementation of risk management for Reputation Risk by related units, including the corporate secretary, public relations (PR), and related business units.
Terkait Risiko TI In terms of IT Risk	• Mengevaluasi, mengarahkan dan memantau rencana strategi TI dan kebijakan perusahaan terkait penggunaan TI. Evaluate, direct, and monitor the Information Technology Strategy Plan and CNAF policies related to the utilization of Information Technology. • Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas penerapan manajemen risiko dalam penggunaan TI. Evaluate the accountability of the Board of Directors for implementation of risk management in Information Technology utilization.
Terkait Prinsip Kehati-Hatian Alih Daya In terms of Prudential Outsourcing Principles	• Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan alih daya termasuk penyempurnaan atas kebijakan alih daya. Approve and evaluate Outsourcing policies including improvements to Outsourcing policies. • Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas penerapan manajemen risiko alih daya. Evaluate the accountability of the Board of Directors for the implementation of risk management for outsourcing.
Terkait Penilaian Kualitas Aset In terms of Asset Quality Assessment	Menyetujui kebijakan dan melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan Restrukturisasi Kredit, Hapus Buku dan Hapus Tagih. Approve policies and conduct active supervision of the implementation of policies on: Credit Restructuring, Write-offs, and Write Off policies.
Manajemen Permodalan Capital Management	
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Rasio Permodalan Minimum Minimum Capital Adequacy Requirement and Minimum Capital Ratio	• Bersama dengan Direksi memahami sifat dan tingkat risiko yang dihadapi oleh Perusahaan, menilai kecukupan kualitas manajemen risiko dan mengaitkan tingkat risiko dengan rasio permodalan yang dimiliki oleh Perusahaan untuk mengantisipasi risiko-risiko yang dihadapi dan mendukung rencana strategis Perusahaan di masa mendatang. Together with the Board of Directors, understand the nature and level of risk met by the Company, assess the adequacy of the quality of risk management, link the level of risk with the capital ratio owned by the Company to anticipate the risks faced, and to support Company's business plans and strategic plans in the future. • Menyetujui kebijakan, strategi dan prosedur pengelolaan rasio permodalan Perusahaan. Approve CNAF's capital ratio management policies, strategies, and procedures. • Mengkaji ulang kualitas dan efektivitas pengelolaan modal yang dilakukan oleh Direksi. Review the quality and effectiveness of capital management carried out by the Board of Directors. • Melakukan evaluasi berkala terhadap kualitas dan efektivitas kebijakan, strategi dan prosedur pengelolaan modal serta melakukan penyesuaian jika diperlukan. Conduct periodic evaluations of the quality and effectiveness of capital management policies, strategies and procedures, and make adjustments as necessary.

Pelaporan ke OJK Reporting to OJK

- Melaporkan pada OJK paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukan:
  Report to the Financial Services Authority (OJK) no later than seven working days after finding:
- Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan; dan/atau
  Violations of laws and regulations in the field of financing; and/or
- Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perusahaan.
  Circumstances that may endanger of CNAF's business continuity.

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Pada tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

RISK MONITORING COMMITTEE MEETING

In 2022, the Risk Monitoring Committee held internal meetings as listed in the following table:

Nama Nama	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Serena Karlita Ferdinandus	Ketua Chairman	12	12	100%
Sjahfiri Gaffar	Anggota Member	12	12	100%

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO

Pada tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan sejumlah tugas sebagai berikut:

1. Komite Pemantau Risiko telah memantau dan mengevaluasi seluruh kinerja perusahaan dalam hal management portfolio yang dilakukan selama tahun 2022.
2. Komite Pemantau Risiko telah memantau dan mengevaluasi seluruh kegiatan operational risk dan mitigasi risiko operasional yang dilakukan selama tahun 2022.
3. Komite Pemantau Risiko telah memantau dan mengevaluasi seluruh *policy* perusahaan yang dikeluarkan selama tahun 2022.
4. Komite Pemantau Risiko telah memantau dan mengevaluasi untuk semua jenis risiko yang dikelola oleh CNAF.

IMPLEMENTATION OF RISK MONITORING COMMITTEE TASKS

In 2022, the Risk Monitoring Committee conducted a number of tasks as follows:

1. The Risk Monitoring Committee monitored and assessed the entire the Company's performance in terms of portfolio management during 2022.
2. The Risk Monitoring Committee monitored and evaluated all operational risk and operational risk mitigation activities conducted in 2022.
3. The Risk Monitoring Committee monitored and assessed all company policies issued in 2022.
4. The Risk Monitoring Committee monitored and measured all types of risks managed by CNAF.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perusahaan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam menetapkan nominasi dan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut adalah komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan per 31 Desember 2022:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company established a Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in implementing its tasks of determining nomination and remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The following is the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2022:

Nama Name	Jabatan Position
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Ketua Chairman
Lani Darmawan	Anggota Member
Dedy Halim	Anggota Member

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI



Hidayat Dardjat Prawiradilaga

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

He also serves as the Company's Independent Commissioner. His profile has been presented in the Company Profile segment, and sub-segment on the Profiles of the Board of Commissioners.



Lani Darmawan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

She also serves as the Company's President Commissioner. Her profile has been presented in the Company Profile segment, and the sub-segment on the Profiles of the Board of Commissioners.



Dedy Halim

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun.

Riwayat Pendidikan
1997 – Universitas Gunadarma – S1

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain menjadi Anggota Komite Audit Perusahaan. Beliau merupakan HR Service Division Head dan menjabat sejak tahun 2017. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham utama lainnya.

Indonesian citizen, 46 years old.

Educational Background
Received a bachelor's degree from Gunadarma University in 1997

Work Experience
Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee and currently does not have concurrent positions other than being a member of the Company's Audit Committee. He has served as HR Service Division Head since 2017. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other controlling shareholders.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Komite bertugas dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
   a. Menyusun dan memberikan rekomendasi terkait kebijakan nominasi, terkait program pengembangan kemampuan dan evaluasi kinerja.
   b. Membantu Dekom dalam pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Dekom, DPS, Direksi.
2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi.
   b. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi dan memastikan kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan.
   c. Melakukan evaluasi kinerja Komite Remunerasi dan masing-masing anggota Komite Remunerasi secara berkala sesuai dengan kebijakan internal yang berlaku.

Dalam hal anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki benturan kepentingan dengan usulan yang direkomendasikan, maka dalam usulan tersebut wajib diungkapkan adanya benturan kepentingan serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari usulan tersebut. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan evaluasi kinerja secara berkala sesuai kebijakan Perusahaan.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi Telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES

The Nomination and Remuneration Committee must act independently in carrying out its duties. The Committee has duties and responsibilities to the Board of Commissioners, including but not limited to the following matters:

1. Regarding to the Nomination function:
   a. Prepare and provide recommendations related to nomination policies, capacity building programs and performance evaluation.
   b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Commissioners, the SSB, the Board of Directors.
2. Related to the Remuneration function:
   a. Provide recommendations regarding remuneration policies.
   b. Evaluate the remuneration policy and ensure that the remuneration policy complies with the provisions.
   c. Evaluate the performance of the Numeration and Remuneration Committee and each member of the Remuneration Committee periodically in accordance with applicable internal policies.

In the event where the member of the Nomination and Remuneration Committee has a conflict of interest with the recommended proposal, then the proposal shall disclose any conflict of interest and the considerations underlying the proposal. In addition, the Nomination and Remuneration Committee also conducts periodic performance assessments in accordance with Company policy.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee conducted internal meetings as listed in the following table:

Nama Nama	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Ketua Chairman	2	2	100%
Lani Darmawan	Anggota Member	2	2	100%
Dedy Halim	Anggota Member	2	2	100%

Komite Eksekutif Tingkat Direksi

Executive Committees at the Board of Director Level

Pembentukan komite eksekutif bertujuan untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsinya. Saat ini, Perusahaan telah memiliki komite eksekutif yang terdiri dari Komite Bisnis, Komite Sumber Daya Manusia, Komite *Risk Management, Internal Fraud & Assets Quality*, Komite *Internal Audit*, Komite *Assets & Liabilities,* Komite Pengarah IT, dan Komite Produk Syariah.

KOMITE BISNIS

Komite Bisnis dibentuk untuk memastikan terlaksananya proses pemberian fasilitas pembiayaan yang memberikan keuntungan optimal dan berkelanjutan. Komite Bisnis bertanggung jawab untuk membantu kerja Direksi dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan atas hal-hal berikut:

1. Strategi pemasaran dan penjualan;
2. Penentuan tingkat suku bunga pembiayaan dasar, biaya, dan insentif;
3. Mitra usaha dan/atau rekanan asuransi.

Komposisi Komite Bisnis per 31 Desember 2022:

The Executive Committee was established to assist the Board of Directors in carrying out its functions. Currently, the Company's Executive Committees consists of the Business Committee, Human Resources Committee, Risk Management Committee, Internal Fraud & Assets Quality, Internal Audit Committee, Assets & Liabilities Committee, IT Steering Committee, and Sharia Product Committee.

BUSINESS COMMITTEE

The Business Committee was established to ensure the prudential process of financing to achieve optimal and sustainable profits. The Business Committee is responsible for assisting the Board of Directors in evaluating and making decisions on the following matters:

1. Marketing and sales strategy;
2. Setting basic lending rates, fees and incentives;
3. Business partners and/or insurance partners.

Composition of the Business Committee as of 31 December 2022:

Jabatan Position	Jabatan di Luar Komite Position outside the Committee
Ketua Chairman	Sales & Acquisition Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Chief Of Operations
Anggota Tetap Permanent Member	President Director Credit &Risk Director Finance & Strategy DIrector Collection & Recovery Director
Anggota Member	All Channel Head
Sekretaris Secretary	Product Management Head

KOMITE SUMBER DAYA MANUSIA

Komite Sumber Daya Manusia dibentuk untuk memastikan terlaksananya pengembangan SDM yang sejalan dengan arah dan strategi bisnis Perusahaan. Komite Sumber Daya Manusia bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan dan pembahasan terkait kesediaan SDM;
2. Melakukan pembahasan terkait dengan *benefit* dan fasilitas karyawan serta remunerasi (gaji dan insentif);

HUMAN RESOURCES COMMITTEE

The establishement of Human Resources Committee aims to ensure the implementation of HR development in line with the Company's business direction and strategy. The Human Resources Committee is responsible for the following matters:

1. Conduct planning and discussions related to HR readiness;
2. Discuss issues related to employee benefits and facilities as well as remuneration (salary and incentives);

3. Melakukan penelaahan dan memutuskan hal-hal terkait *performance management, discipline, industrial relations, compensation & benefits*, dan lain-lain;
4. Melakukan penelaahan, memutuskan dan memberikan sanksi atas kasus hubungan industrial bagi individu/pihak yang diduga atau terbukti melakukan tindakan *fraud* dan/atau pelanggaran atas Peraturan Perusahaan;
5. Membahas dan memutuskan hal-hal terkait pengelolaan SDM seperti kedisiplinan, pelatihan dan *talent management*.

3. Review and decide on issues related to performance management, discipline, industrial relations, compensation & benefits, and others;
4. Review, decide and impose sanctions on industrial relations cases for individuals/parties who are suspected or convicted of acts of fraud and/or violations of Company Regulations;
5. Discuss and establish issues related to HR management such as discipline, training and talent management.

Komposisi Komite Sumber Daya Manusia per 31 Desember 2022:

The Composition of the Human Resources Committee as of 31 December 2022 is as follow:

Jabatan Position	Jabatan di Luar Komite Position outside the Committee
Ketua Chairman	President Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Chief Of Operations
Anggota Tetap Permanent Member	Finance & Strategy Director Collection & Recovery Director Credit & Risk Director Sales & Acquisition Director
Sekretaris Secretary	Human Resource Services Division Head

KOMITE RISK MANAGEMENT, INTERNAL FRAUD & ASSETS QUALITY

Komite *Risk Management, Internal Fraud & Assets Quality* dibentuk untuk memastikan terlaksananya manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik dalam mencapai target Perusahaan yang optimal, baik dalam sisi kuantitas maupun kualitas. *Komite Risk Management, Internal Fraud & Assets Quality* bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

1. Menetapkan *risk strategy* dan *risk appetite* Perusahaan dan menentukan batas toleransi risiko yang akan diambil Perusahaan;
2. Menyetujui proposal produk yang diajukan oleh unit bisnis;
3. Memperbaharui *risk report*.
4. Menelaah risiko yang dihadapi oleh Perusahaan;
5. Menelaah, menganalisis dan menyetujui laporan konsolidasian Perusahaan;
6. Membahas kepatuhan pelaksanaan aktivitas bisnis Perusahaan terhadap kebijakan internal Perusahaan dan ketentuan regulator;
7. Menyetujui kerangka dan kebijakan risiko operasional untuk memastikan bahwa kerangka kerja tersebut telah tepat untuk ukuran dan kompleksitas operasional Perusahaan;

RISK MANAGEMENT, INTERNAL FRAUD & ASSETS QUALITY COMMITTEE

The Risk Management, Internal Fraud & Assets Quality Committee was established to ensure the implementation of risk management and Good Corporate Governance in achieving optimal Company targets, both in terms of quantity and quality. The Risk Management, Internal Fraud & Assets Quality Committee is responsible for the following matters:

1. Determine the Company's risk strategy and risk appetite and determine the risk tolerance limits to be taken by the Company;
2. Approve product proposals submitted by business units;
3. Update risk reports.
4. Conduct a review of the risks faced by the Company;
5. Review, analyze and approve the Company's consolidated reports;
6. Discuss compliance as to the implementation of Company business activities on Company internal policies and external regulations;
7. Approve the operational risk framework and policies to ensure that the framework is appropriate for the size and complexity of the Company's operations;

8. Menelaah risiko operasional Perusahaan yang material serta memantau tanggapan/tindakan manajemen dalam mengelola risiko operasional;
9. Mengawasi keseluruhan lingkungan kontrol risiko operasional Perusahaan, termasuk meminta dan mengkaji laporan risiko dari setiap direktorat/divisi;
10. Mengkaji dan menyetujui kebijakan operasional Perusahaan serta perubahannya;
11. Memutuskan hal-hal penting yang perlu diputuskan oleh Komite.
12. Menelaah dan membahas hal-hal terkait kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah/regulator.

8. Review the Company's material operational risks and monitor management responses/actions in mitigating operational risk;
9. Supervise the overall operational risk control environment of the Company, including requesting and reviewing risk reports of each directorate/division;
10. Review and approve the Company's operational policies and their changes;
11. Decide important matters that need to be determined by the Committee.
12. Review and discuss Company's compliance issues toward any prevailing laws and regulations set by the government/regulator.

Komposisi Komite *Risk Management, Internal Fraud & Assets Quality* per 31 Desember 2022:

The composition of the Risk Management, Internal Fraud & Assets Quality Committee as of 31 December 2022:

Jabatan Position	Jabatan di Luar Komite Position outside the Committee
Ketua Chairman	Credit & Risk Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Chief of Operations
Anggota Tetap Permanent Member	President Director Finance & Strategy Director Sales & Acquisition Director Collection & Recovery Director Chief Of Operation Chief Audit Executive Chief of Legal, Compliance & Anti Fraud Management All Channel Head Corporate & Marketing Comm. Division Head Deputy Collection & Remedial Director National Collection Division Head National Recovery Division Head
Sekretaris Secretary	Risk Modeling & Operations Div Head

KOMITE INTERNAL AUDIT

Komite Internal Audit dibentuk untuk memastikan pelaksanaan aktivitas Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan internal (kebijakan dan *Standard Operating Procedure*/SOP). Komite Internal Audit bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

1. Menelaah dan membahas proses pelaksanaan serta hasil temuan audit inernal sebagai fungsi pengawasan terhadap kegiatan operasional kantor cabang dan kantor pusat;
2. Menelaah dan membahas pelaksanaan dan hasil temuan audit eksternal terhadap aktivitas bisnis Perusahaan secara keseluruhan;
3. Memberikan masukan kepada unit kerja terkait mengenai tindakan perbaikan dan pengembangan yang perlu dilakukan;

INTERNAL AUDIT COMMITTEE

The establishment of Internal Audit Committee aims to ensure that the implementation of the Company's activities complies with the applicable laws and regulations, including internal provisions (policies and Standard Operating Procedures/SOPs). The Internal Audit Committee is responsible for the following matters:

1. Review and discuss the implementation process and findings of internal audits as supervisory function of the operational activities at Head Offices and branches;
2. Review and discuss the implementation and findings of external audits on the Company's business activities as a whole;
3. Provide input to the relevant working units regarding corrective and development actions that need to be completed;

4. Memberikan masukan terhadap Departemen *Policy* untuk melengkapi dan memperbaiki SOP sesuai temuan internal audit (jika diperlukan);
5. Menelaah dan membahas status tindak lanjut temuan audit; dan
6. Memonitor hasil implementasi tindak lanjut temuan audit.

4. Provide input to the Policy Department to complete and improve SOPs according to Internal Audit findings (if needed);
5. Review and discuss the status of audit findings follow-ups; and
6. Monitor the implementation results of audit findings follow-ups.

Komposisi Komite Internal Audit per 31 Desember 2022:

The composition of the Internal Audit Committee as of 31 December 2022 is as follow:

Jabatan Position	Jabatan di Luar Komite Position outside the Committee
Ketua Chairman	President Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Chief of Operations
Anggota Tetap Permanent Member	Finance & Strategy Director Credit & Risk Director Sales & Acquisition Director Collection & Recovery Director
Sekretaris Secretary	Chief Audit Executive

KOMITE ASSETS & LIABILITIES

Komite *Assets & Liabilities* dibentuk untuk mengelola aset dan liabilitas Perusahaan. Komite *Assets & Liabilities* bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

1. Mengelola sumber dan penggunaan dana.
2. Menetapkan struktur neraca dan memelihara struktur neraca agar sesuai dengan strategi *Assets & Liabilities Management* (ALMA).
3. Mengevaluasi profil suku bunga dan risiko likuiditas serta strategi ALMA untuk mengukur suku bunga, risiko likuiditas dan rencana kontijensi pendanaan.
4. Mengevaluasi kondisi ekonomi dan proyeksi.
5. Memberi masukan untuk perencanaan keuangan tahunan Perusahaan.

ASSETS & LIABILITIES COMMITTEE

The establishment of Assets & Liabilities Committee is aimed at managing the Company's assets and liabilities. The Assets & Liabilities Committee is responsible for the following:

1. Manage the source and uses of funds.
2. Establish and maintain a balance sheet structure to suit the Assets & Liabilities Management (ALMA) strategy.
3. Assess the interest rate profile, liquidity risk, and the ALMA strategy to measure interest rates, liquidity risk and funding contingency plans.
4. Evaluate and forecast economic conditions.
5. Provide input to the Company's annual budget planning.

Komposisi Komite *Assets & Liabilities* per 31 Desember 2022:

The composition of the Assets & Liabilities Committee as of 31 December 2022 is as follows:

Jabatan Position	Jabatan di Luar Komite Position outside the Committee
Ketua Chairman	Finance & Strategy Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Chief Of Operations
Anggota Tetap Permanent Member	Finance & Strategy Director Collection & Recovery Director Credit & Risk Director Sales &Acquisition Director
Sekretaris Secretary	Treasury Division Head

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Perusahaan memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang bertindak sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingannya, terutama pemegang saham dan regulator. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Hingga 31 Desember 2022, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Lusiantini.

The Company has a Corporate Secretary function who acts as a liaison officer between the Company and all stakeholders, especially shareholders and regulators. The Corporate Secretary reports directly to the President Director. As of 31 December 2022, the Corporate Secretary position was held by Lusiantini.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN



Lusiantini

Usia : 51 Tahun

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia.

Beliau memulai karier di GE Money pada 2000 dan terus menanjak hingga menjabat sebagai Senior Manager Sales Center of Excellent pada 2010. Beliau kemudian dipercaya untuk menjabat sebagai Direct Sales Acquisition Management Head di Bank Permata dari 2010-2012. Beliau bergabung dengan Bank CIMB Niaga sebagai Personal Loan Operations Head (2013), Pension Loan Business Head (2018-2019), serta Product & Marketing Division Head (2018-2019). Sejak 2020 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Corporate and Marketing Communication Division Head dan Sekretaris Perusahaan.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Indonesian citizen.

Ms Lusiantini started her career at GE Money in 2000 and went on to become Senior Manager of the Sales Center of Excellence in 2010. She was then entrusted to serve as Direct Sales Acquisition Management Head at Bank Permata from 2010-2012. Ms Lusiantini joined Bank CIMB Niaga as Personal Loan Operations Head (2013), Pension Loan Business Head (2018-2019), and Product & Marketing Division Head (2018-2019). Since 2020 until now, she was appointed as Corporate Secretary. In addition, she currently serves as Corporate & Marketing Communication Division Head.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan peraturan dan ketentuan yang berlaku bagi perusahaan pembiayaan serta mensosialisasikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan lainnya;
2. Menjadi penghubung antara Perusahaan dan pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya;
3. Memonitor dan memberikan masukan atas kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Follow the development of laws and regulations that apply to finance companies and socialize them to the Board of Commissioners, Directors and other stakeholders;
2. Become a liaison between the Company and shareholders, regulators and other stakeholders;
3. Monitor and provide input on the Company's compliance with the applicable laws and regulations;

4. Mengkoordinasikan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, Direksi dan *management meeting* lainnya, serta memastikan rapat tersebut telah sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Memastikan bahwa penyampaian laporan Perusahaan kepada regulator dan pemangku kepentingan lainnya telah akurat dan tepat waktu; dan
6. Memelihara dan menjalin komunikasi dengan pemegang saham, regulator, publik dan pemangku kepentingan lainnya.

PELAKSANAAN TUGAS 2022

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Melaksanakan *Meeting* Direksi dan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Melakukan pelaporan perusahaan pada regulator tepat waktu.
3. Menjalin hubungan baik dengan seluruh *stakeholders* baik itu pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Coordinate and attend meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors and other management meetings, and ensure that these meetings comply with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations;
5. Ensure that submission of Company reports to regulators and other stakeholders is accurate and timely; and
6. Maintain and establish communication with shareholders, regulators, the public and other stakeholders.

TASKS IMPLEMENTATION 2022

In 2022, the Corporate Secretary carried out the following:

1. Held Board of Directors and Commissioners meetings in accordance with applicable laws and regulations.
2. Delivered Company reporting to regulators on time.
3. Mantained good relations with all stakeholders, including shareholders, regulators and other stakeholders.

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

PUBLIKASI INFORMASI
Perusahaan telah melakukan publikasi laporan keuangan Perusahaan tahun 2022 kepada OJK dengan memastikan akurasi, kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan. Perusahaan juga menyampaikan laporan terkait informasi keuangan dan operasional setiap bulan kepada pemegang saham pengendali serta melakukan pertemuan rutin untuk membahas atas informasi yang disampaikan tersebut. Untuk kalangan internal, Perusahaan menerbitkan majalah internal secara berkala yang memuat beragam informasi mengenai kondisi dan perkembangan Perusahaan. Perusahaan juga melakukan *morning briefing* di kantor pusat dan kantor cabang sebagai forum komunikasi antara karyawan dan jajaran *top management*.

AKSES INFORMASI
Perusahaan menyediakan akses komunikasi yang mudah dan bersahabat kepada para pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi Perusahaan, beberapa di antaranya melalui:

- www.cnaf.co.id
- sahabatcnafofficial
- 0804-1-090909
- info@cnaf.co.id

INFORMATION PUBLICATIONS
The company has published its 2022 financial statements to the Financial Services Authofity (FSA) by ensuring the accuracy, completeness and timeliness of reporting. The company also submitted monthly financial and operational reports to the controlling shareholders and held regular meetings to discuss the information. For internal purposes, the Company regularly publishes an internal magazine which contains various information regarding the condition and development of the Company. The Company also conducts morning briefings at its head office and branch offices as a communication forum between employees and senior management.

INFORMATION ACCESS
The Company provides easy and friendly communication access to stakeholders in obtaining Company information, some of which are through:

- www.cnaf.co.id
- sahabatcnafofficial
- 0804-1-090909
- info@cnaf.co.id

Divisi Audit Internal
Internal Audit Division

Divisi Audit Internal adalah organ Tata Kelola yang bertugas untuk menjaga seluruh perencanaan, regulasi dan semua kebijakan Perusahaan agar visi, misi dan tujuan Perusahaan dapat tercapai. Divisi Audit Internal berfungsi untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan melalui pendekatan yang sistematis. Hal ini dilakukan dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses Tata Kelola Perusahaan.

The Internal Audit Division is a governance organ in charge of maintaining all Company plans, regulations and policies in order to achieve the Company's vision, mission and goals. The Internal Audit Division functions are to provide independent and objective assurance and consultation to increase value and to improve the Company's operations through a systematic approach. This is achieved by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN DIVISI AUDIT INTERNAL

Divisi Audit Internal Perusahaan dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Kepala Divisi Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

Berikut adalah bagan struktur Divisi Audit Internal:

INTERNAL AUDIT DIVISION STRUCTURE AND POSITION

The Company's Internal Audit Division is led by a Head of Internal Audit Division who reports to the President Director. The Head of the Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

The following is a chart of the structure of the Internal Audit Division:

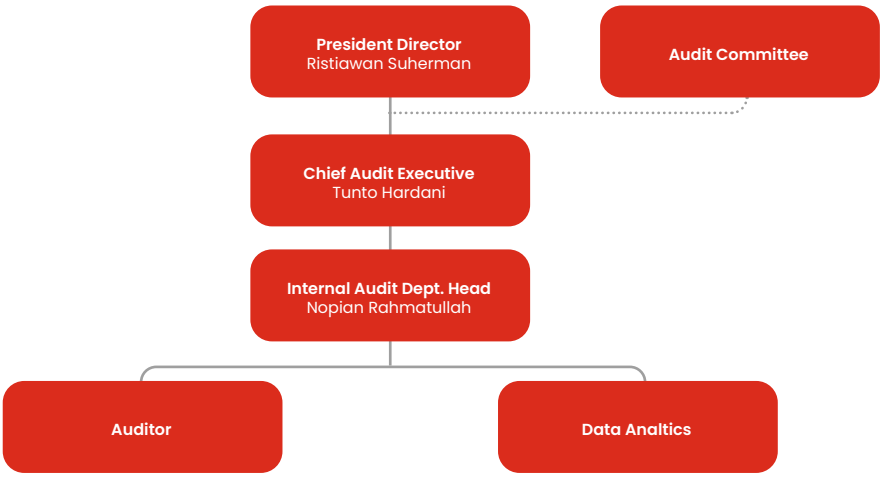

INDEPENDENSI DIVISI AUDIT INTERNAL

Dengan mengacu pada Piagam Audit Internal yang diterbitkan pada 3 Maret 2022, anggota Divisi Audit Internal dilarang memiliki rangkap tugas dan jabatan pada kegiatan operasional Perusahaan.

INDEPENDENCE OF INTERNAL AUDIT DIVISION

Referring to the Internal Audit Charter issued on 3 March 2022, members of the Internal Audit Division are prohibited from having concurrent duties and positions in the Company's operational activities.

URAIAN DIVISI AUDIT INTERNAL

Divisi Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta menguji dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dalam hal keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi, dan kegiatan lainnya.

INTERNAL AUDIT DIVISION DESCRIPTION

The Internal Audit Division has the duties and responsibilities of preparing and implementing an annual internal audit plan, as well as testing and evaluating the effectiveness of the internal controls implementation in terms of finance, accounting, operations, human resources, marketing, technology and other activities.

PROFIL KEPALA SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT WORK UNIT



Tunto Hardani

Kepala Divisi Audit Internal
Head of Internal Audit Division

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Menjabat sebagai Chief Audit Executive Perusahaan sejak 1 Agustus 2018.

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Trisakti (1997) dan gelar Master di bidang Finance & Capital Market dari Universitas Sahid (2001).

Beliau pernah bekerja di PT Bank Tiara Asia Tbk (1996-2002) sebagai Relationship Officer dan di PT Bank OCBC NISP Tbk (2002-2006) sebagai Senior Relationship Officer. Sebelum bergabung di Perusahaan, beliau bekerja di CIMB Niaga (2007-2018) dan menjabat berbagai posisi di Divisi Audit Internal seperti Auditor Treasury, Auditor Head Office, Operation Audit Area Head dan terakhir sebagai Head Office 1 – Audit Head.

Indonesian citizen, 50 years old. Served as the Company's Chief Audit Executive since August 1, 2018.

He holds a bachelor's degree in Financial Management from Trisakti University (1997) and a master's degree in Finance & Capital Market from Sahid University (2001).

Mr Hardani worked at PT Bank Tiara Asia Tbk (1996-2002) as a Relationship Officer and as a Senior Relationship Officer at PT Bank OCBC NISP Tbk (2002-2006). Prior to joining the Company, he worked at CIMB Niaga (2007-2018) and held various positions in the Internal Audit Division such as Treasury Auditor, Headquarter Office Auditor, Operation Area Audit Head and most recently as Head Office 1 – Audit Head.

JUMLAH PEGAWAI PADA SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

Sampai dengan 31 Desember 2022, pegawai pada Divisi Internal Audit berjumlah 6 (enam) orang termasuk Kepala Divisi.

NUMBER OF EMPLOYEES IN THE INTERNAL AUDIT WORK UNIT

As of 31 December 2022, there are 6 (six) employees in the Internal Audit Division, including the Division Head.

KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL QUALIFICATION AND CERTIFICATION

Nama Name	Sertifikasi yang Dimiliki Certification	Masa Berlaku Validity Perio
Tunto Hardani	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Januari 2025
Nopian Rahmatullah	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Qualified Internal Auditor (*Basic Level*)	April 2024 NA

PELATIHAN AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT TRAININGS

Nama Peserta Name of Participant	Materi Course	Tempat Venue	Tanggal Date
Nopian Rahmatullah	Qualified Internal Audit (*Basic Level*)	Zoom Meeting	14 s.d 26 Februari 2022
Dede	Teknik, Implementasi dan *Machine Learning.* *Introduction to Data Analytics*	Zoom Meeting Zoom Meeting	6 s.d 7 Juli 2022 11 s.d 12 Juli 2022

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit sekurang-kurangnya 12 dalam setahun. Berikut adalah frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Unit Audit Internal dalam rapat bersama Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit sepanjang 2022:

INTERNAL AUDIT UNIT MEETING

The Internal Audit Unit holds meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors and the Audit Committee at least 12 times a year. The following is the frequency of meetings and attendance rate of the Internal Audit Unit in joint meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee throughout 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat No of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance rate
Rapat dengan Dewan Komisaris/Meetings with Board of Commissioners				
Tunto Hardani	Kepala Divisi Audit Internal/ Head of Internal Audit Division	12	12	100%
Lani Darmawan	Presiden Komisaris/ Chairman of the BoC	12	12	100%
Koei Hwei Lien	Komisaris/Commissioner	12	12	100%
Serena Karlita Ferdinandus	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	12	12	100%
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	12	12	100%
Rapat dengan Direksi/Meetings with Board of Directors				
Tunto Hardani	Kepala Divisi Audit Internal/ Head of Internal Audit Division	12	12	100%
Ristiawan	Presiden Direktur/President Director	12	12	100%
Danis V. Bimawan	Direktur/Director	12	12	100%
M. Imron Rosyadi Nur	Direktur/Director	12	12	100%
Kurniawan Kartawinata	Direktur/Director	12	12	100%
Antonius Herdaru D.	Direktur/Director	12	12	100%
Rapat dengan Komite Audit/Meetings with Audit Committee				
Tunto Hardani	Kepala Divisi Audit Internal/ Head of Internal Audit Division	12	12	100%
Serena Karlita Ferdinandus	Ketua Komite Audit/ Chairman of Audit Committee	12	12	100%
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee	12	12	100%
Sjahfiri Gaffar	Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee	12	12	100%

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN DIVISI AUDIT INTERNAL

Sepanjang 2022, kegiatan audit internal berfokus pada hal-hal sebagai berikut:

1. Regular Audit
   Internal Audit menyelesaikan seluruh *project* tahun 2022 sesuai Audit Plan 2023, di antaranya 3 (tiga) *project* menggunakan *Internal Control Rating Score* (ICRS), 2 (dua) *project* menggunakan metode *level of conformance*, dan 1 (satu) *project* Audit *consultative* berdasarkan permintaan dari Bisnis Unit serta menyelesaikan 1(satu) *project* Audit tahun 2021 yang tertunda karena adanya keterbatasan terkait pandemi

REPORT ON THE IMPLEMENTATION RESULTS OF THE INTERNAL AUDIT DIVISION

Throughout 2022, internal audit activities focused on the following:

1. Regular Audits
   Internal Audit completed all projects in 2022 according to the 2023 Audit Plan, including 3 (three) projects using the Internal Control Rating Score (ICRS), 2 (two) projects using the level of conformance method, and 1 (one) consultative Audit project requested by Business Units and completed 1 (one) Audit project in 2021 which was delayed due to limitations related to the COVID-19

COVID-19. Pemeriksaan berdasarkan *Risk Based Audit* meliputi pemeriksaan dan evaluasi terhadap semua fungsi dan aktivitas CIMB Niaga Finance terutama fungsi pengendalian, sistem operasional dan evaluasi terhadap kepatuhan (*compliance*) atas ketentuan internal maupun eksternal, melakukan pemeriksaan terhadap hal yang bersifat *stock opname* serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional Perusahaan

2. *Data Analytic*
   Dalam rangka memperkuat fungsi pengawasan rutin menggunakan populasi data, Internal Audit mengembangkan *monitoring system* melalui parameter *Data Analytic*, hal ini bertujuan untuk lebih cepat dalam mendeteksi risiko/ kesalahan untuk dapat segera dilakukan tindak lanjut perbaikan. Tahun 2022 Internal Audit mengeluarkan 3 (tiga) *report* (*focus area*) atas tindaklanjut dari temuan *Data Analytic.*
3. *Risk Register*
   Berfungsi untuk mendata potensi-potensi risiko yang terkait pada proses bisnis dan perusahaan kemudian digunakan sebagai bagian penilaian awal pemeriksaan dan pembahasan bersama unit terkait untuk membentuk sebuah rencana perbaikan yang tepat dan terukur agar dapat terhindar dari risiko. *RISK REGISTER* dibuat mengacu pada proses bisnis dan dibagi berdasarkan beberapa lingkup kerja untuk memudahkan upaya *MONITORING* dan pengukuran risikonya hasil monitoring tersebut dapat digunakan sebagai *feedback* bagi pemilik risiko dalam menyusun strategi mitigasi yang tepat berdasarkan kejadian-kejadian lalu yang telah dikendalikan.

pandemic. Examination based on Risk Based Audit includes examination and evaluation of all functions and activities of CIMB Niaga Finance, especially the control function, operational system and evaluation of compliance with internal and external regulations, conducting inspections of stock taking matters and providing recommendations to improve the efficiency and the effectiveness of the Company's operational activities

2. Data Analytics
   In order to strengthen the routine monitoring function using population data, Internal Audit has developed a monitoring system through Data Analytic parameters. This aims to quickly detect risks/errors so that corrective action can be taken immediately. In 2022 Internal Audit issued 3 (three) reports (focus areas) on the follow-up of Data Analytic findings.

3. Risk Registers
   Serves to record potential risks related to business processes and the company. It then used as part of the initial assessment of the examination and discussion with related units to establish an appropriate and measurable improvement plan to avoid risks. The Risk Registers is made based on business processes and is divided based on several scopes of work to facilitate monitoring efforts. The results of monitoring can be used as feedback for risk owners in developing appropriate mitigation strategies based on past events that have been controlled.

Satuan Kerja Kepatuhan
Compliance Management Unit

Satuan Kerja Kepatuhan memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa Perusahaan menjalankan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Satuan Kerja Kepatuhan berada langsung di bawah pengawasan Presiden Direktur. Satuan Kerja Kepatuhan didukung oleh unit kerja *Risk Control Unit* (RCU) dan *Designated Compliance & Operational Risk Officer* (DCORO) yang berfungsi untuk memantau penerapan prinsip kepatuhan dan mitigasi risiko kepatuhan.

PELAKSANAAN KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Fungsi Kepatuhan Perusahaan meliputi tindakan untuk:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perusahaan;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Perusahaan;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
4. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap komitmen yang dibuat oleh OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA KEPATUHAN

Fungsi Satuan Kerja Kepatuhan Perusahaan sebagai berikut:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perusahaan;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Perusahaan; dan
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur dan kegiatan usaha Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan regulator/otoritas berwenang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memastikan kepatuhan terhadap komitmen yang dibuat.

The Compliance Mangement Unit has the responsibility to ensure that the Company runs its business in accordance with the pervailing laws and regulations. The Compliance Mangement Unit is directly under the supervision of the President Director. The Compliance Management Unit is supported by the Risk Control Unit (RCU) and the Designated Compliance & Operational Risk Officer (DCORO) whose function is to monitor the implementation of compliance principles and compliance risk mitigation.

IMPLEMENTATION OF COMPLIANCE WITH LAWS AND LEGISLATIONS

The Corporate Compliance function includes actions to:

1. Execute the implementation of compliance culture at all levels of the organization and the Company's business activities;
2. Manage compliance risks encountered by the Company;
3. Ensure that the policies, regulations, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Company, are in accordance with regulatory rules and the exiting laws and regulations; and
4. Ensure the Company's compliance with commitments made by FSA and/or other authorized supervisory authorities.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE COMPLIANCE MANGEMENT UNIT

The functions of the Company's Compliance Management Unit are as follows:

1. Execute the implementation of compliance culture at all levels of the organization and the Company's business activities;
2. Manage compliance risks encountered by the Company; and
3. Ensure that the Company's policies, provisions, systems, procedures and business activities comply with the rules of the regulator/authorized authority and the applicable laws and regulations.
4. Ensure compliance with the commitments made.

Satuan Kerja Kepatuhan memiliki tugas sebagai berikut:

1. Membuat strategi, program dan kebijakan kepatuhan dalam rangka menciptakan budaya kepatuhan pada seluruh jenjang organisasi Perusahaan;
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pengawasan dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan mengacu pada ketentuan regulator/otoritas berwenang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan serta kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Menelaah, merekomendasikan serta memastikan bahwa pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan regulator/otoritas berwenang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Menjadi pejabat penghubung (*liaison officer*) Perusahaan dengan pihak regulator, khususnya yang berhubungan dengan pelaksanaan kepatuhan;
6. Berfungsi sebagai tempat bertanya seluruh karyawan mengenai hal-hal yang terkait dengan peraturan dan perundangan. Dalam hal ini, Satuan Kerja Kepatuhan dapat meminta bantuan para ahli dari dalam maupun dari luar Perusahaan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan;
7. Memiliki wewenang untuk melakukan pemeriksaan langsung ke unit bisnis maupun unit pendukung dalam melakukan pemeriksaan, termasuk akses untuk memeriksa semua catatan transaksi maupun dokumen;
8. Bertanggung jawab atas program pelatihan atau sosialisasi.
9. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan.

TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN

Perusahaan pembiayaan wajib setiap waktu memenuhi persyaratan tingkat kesehatan keuangan dengan kondisi minimum sehat sesuai dengan POJK No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Tolok ukur pengukurannya didasarkan pada rasio kehati-hatian yang termasuk permodalan, kualitas piutang pembiayaan, rentabilitas dan likuiditas. Per akhir tahun 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio kehati-hatian tersebut sesuai dengan

The Compliance Management Unit has the following duties:

1. Develop compliance strategies, programs and policies in order to create a compliance culture at all levels of the Company's organization;
2. Identify, measure, monitor and control compliance risk by referring to the provisions of the regulator/authorized authority and the relevant laws and regulations;
3. Assess and evaluate the effectiveness, adequacy and suitability of the Company's policies, provisions, systems and procedures with the existing laws and regulations;
4. Review, recommend and ensure that the updating and improvement of the Company's policies, provisions, systems and procedures are in accordance with the provisions of the regulator/authorized authority and the applicable laws and regulations;
5. Become a liaison officer for the Company with regulators, especially those related to the implementation of compliance;
6. Serves as a place for all employees to ask questions regarding matters related to rules and regulations. In this case, the Compliance Management Unit may request the assistance of experts from within or outside the Company in accordance with the questions asked;
7. Has the authority to conduct direct inspections of business units and supporting units, including access to examine all transaction records and documents;
8. Responsible for training or socialization programs.
9. Perform other tasks related to the compliance function.

FINANCIAL SOUNDNESS LEVEL

In accordance with FSA Regulations No.35/POJK.05/2018 concerning Business Conduct for Finance Companies, finance companies are required at all times to meet the requirements of a financial soundness level with a minimum sound condition. The measurement benchmarks are based on prudential ratios which include capital, quality of financing receivables, profitability and liquidity. As of the end of 2022, the Company has complied with all of these prudential ratios in accordance with Financial

ketentuan OJK dan masuk dalam kategori "sangat sehat" (berdasarkan hasil *self-assessment*) sebagaimana terproyeksikan dalam tabel berikut:

Services Authority regulations and is included in the "very sound" category (based on self-assessment results) as projected in the following table:

Uraian Rasio Kepatuhan Compliance Ratio Description	**Minimum Regulatory Threshold**	**Pencapaian per 31 Desember 2022** Achievement per 31 December 2022	**Status**
Ekuitas/Equity	Rp100 miliar/billion	1.776.349 miliar/billion	Patuh/Complied
Rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor Ratio of Equity to Paid-in Capital	50%	1.480,29%	Patuh/Complied
Gearing Ratio	10x	2,30x	Patuh/Complied
Rasio Piutang terhadap Total Aset/ Ratio of Receivables to Total Assets	40%	89,27%	Patuh/Complied
Rasio Pembiayaan Bermasalah-net/ Non-performing Financing Ratio-net	5%	0,88%	Patuh/Complied
Rasio Permodalan/Capital Ratio	10%	34,02%	Patuh/Complied
Rasio Biaya Pengembangan Karyawan/ Employee Development Cost Ratio	2,50%	2,50%	Patuh/Complied

Pengukuran Tingkat Kesehatan Keuangan Financial Soundness Measurement	**Pencapaian** Achievement	
	2021	**2022**
Rasio Permodalan/Capital Ratio	1,00	1,00
Kualitas Piutang Pembiayaan/Quality of Account Receivables	1,00	1,00
Rentabilitas/Profitability	1,00	1,00
Likuiditas/Liquidity	2,00	1,00
Nilai Tingkat Kesehatan Keuangan/Financial Soundness Score	1,10	1,00
Kategori/Category	Sangat Sehat/Very Sound	Sangat Sehat/Very Sound

Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

Implementation Of Anti Money Laundering (AML) And Counter Financing Of Terrorism (CFT) Programs

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam POJK Nomor 23/POJK.01/2019 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU/PPT) oleh Penyedia Jasa Keuangan, Perusahaan telah menunjuk pelaksana penerapan program APU/PPT yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, yaitu:

To comply with the Financial Services Authority Regulations Number 23/POJK.01/2019 concerning Implementation of the Anti-Money Laundering and Counter Financing of Terrorism (AML/CFT) Programs by Financial Service Providers, the Company has appointed an AML/CFT program implementer who is directly responsible to the President Director , that is:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rangkap Jabatan** Concurrent Position
Ristiawan	Penanggung Jawab/Caretaker	Presiden Direktur/President Director
Yanuar R. Hakim	Pimpinan Unit Kerja/Pelaksana/Head of Working Unit	Compliance Division Head

Audit Eksternal
External Audit

Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) sebagai audit eksternal dalam rangka menyediakan jasa audit secara independen atas laporan keuangan Perusahaan. Penunjukan KAP ditentukan melalui RUPS dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit. KAP tidak menyediakan jasa lain selain jasa audit laporan keuangan. Berdasarkan hasil audit, laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2022 memperoleh opini "Wajar Tanpa Pengecualian". Berikut adalah KAP dan Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir:

The Company appoints a Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP) as an external auditor to provide independent audit services on the Company's financial statements. The appointment of the Public Accounting Firm is determined through the GMS by considering the recommendations of the Audit Committee. The Public Accounting Firm does not provide any other services than financial statement audit services. Based on the audit results, the Company's financial statements ended on 31 December 2022 received an "Unqualified" opinion. The following are Public Accounting Firm and Public Accountant appointed by the Company for the last 5 (five) years:

Tahun Year	KAP Public Accounting Office	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Biaya Cost
2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA (No. AP. 0226)	Rp1 milliar/billion
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA (No. AP. 0226)	Rp920 juta/million
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA (No. AP.0226)	Rp1 miliar/billion
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E, CPA (No. AP.0734)	Rp700 juta/million
2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E, CPA (No. AP.0734)	Rp648 juta/million

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sebagai salah satu wujud penerapan Tata Kelola, Perusahaan memiliki dan menjalankan sistem pengendalian internal dengan dibantu oleh Divisi Audit Internal. Dalam penerapan sistem pengendalian internal, Direksi dan Dewan Komisaris memiliki ruang lingkup tanggung jawab yang berbeda antara lain:

The Company establishes and operates an internal control system assisted by the Internal Audit Division as a manifestation of the Good Corporate Governance implementation. In implementing the internal control system, the Board of Directors and the Board of Commissioners have different scopes of responsibility, including:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Menerapkan sistem pengendalian internal dalam mencapai tujuan Perusahaan dengan dibantu oleh pejabat senior, Divisi Audit Internal dan seluruh karyawan. Implementing an internal control system to achieve the Company's objectives with the assistance of senior officials, the Internal Audit Division and all employees.	Melakukan pengawasan guna memastikan penyelenggaraan pengendalian internal yang menyeluruh dalam seluruh kegiatan usaha Perusahaan di setiap jenjang organisasi dengan dibantu oleh Komite Audit. Supervise to ensure the implementation of comprehensive internal control in all business activities of the Company at every level of the organization with the assistance of the Audit Committee.

SISTEM PENGENDALIAN OPERASIONAL DAN KEUANGAN

Perusahaan mengimplementasikan sistem pengendalian internal terdiri atas dua aspek, yaitu pengendalian operasional dan pengendalian keuangan termasuk di dalamnya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian operasional yang dilakukan oleh Perusahaan, antara lain:

OPERATIONAL AND FINANCIAL CONTROL SYSTEM

The company implements an internal control system consisting of two aspects, namely operational control and financial control including compliance with applicable laws and regulations. Operational controls conducted by the Company include:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors
Menerapkan sistem pengendalian internal dalam mencapai tujuan Perusahaan dengan dibantu oleh pejabat senior, Divisi Audit Internal dan seluruh karyawan	Melakukan pengawasan guna memastikan penyelenggaraan pengendalian internal yang menyeluruh dalam seluruh kegiatan usaha Perusahaan di setiap jenjang organisasi dengan dibantu oleh Komite Audit.
Implementing an internal control system to achieve the Company's objectives with the assistance of senior officials, the Internal Audit Division and all employees	Conducting supervision to ensure the implementation of comprehensive internal control in all of the Company's business activities at every level of the organization with the assistance of the Audit Committee.

KEGIATAN PENGENDALIAN INTERNAL

Kegiatan pengendalian internal di Perusahaan mencakup:

1. Menciptakan lingkungan pengendalian yang dapat mendukung efektivitas pengendalian internal dengan:
   a. Memastikan semua anggota manajemen dan SDM Perusahaan memiliki integritas dan nilai etika yang tinggi.
   b. Melakukan sosialisasi dan penerapan filosofi Perusahaan terhadap seluruh anggota Perusahaan.
   c. Membuat struktur organisasi yang terstruktur untuk meningkatkan kualitas pengendalian internal.
   d. Mendorong peranan aktif dari komite di bawah Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan masukan agar pengendalian internal dapat berjalan dengan efektif.
2. Melaksanakan kegiatan pengendalian dengan:
   a. Menetapkan tugas, tanggung jawab dan kewenangan yang jelas sesuai fungsi masing-masing unit organisasi.
   b. Mempersiapkan sistem pencatatan, penyimpanan dan pengamanan dokumen Perusahaan secara optimal.
   c. Melakukan penilaian atau pemeriksaan atas kinerja Perusahaan oleh pihak independen seperti KAP.
3. Menerapkan kesadaran manajemen risiko kepada semua level manajemen Perusahaan.

INTERNAL CONTROL ACTIVITIES

The Company 's internal control activities include:

1. Creating a control environment that can support the effectiveness of internal control by:
   a. Ensuring that all members of the Company's management and HR have integrity and high ethical values.
   b. Conducting dissemination and application of the Company's philosophy to all members of the Company.
   c. Creating a structured organizational system to improve the quality of internal control.
   d. Encouraging the active role of committees under the Board of Commissioners to supervise and provide input so that internal control can run effectively.
2. Carry out control activities by:
   a. Establish clear duties, responsibilities and authorities according to the function of each organizational unit.
   b. Prepare an optimal system for recording, storing and securing Company documents.
   c. Conduct an assessment or evaluation of the Company's performance by an independent party such as Public Accounting Firm.
3. Implement risk management awareness in all levels of the Company's management.

4. Mempersiapkan sistem informasi yang memungkinkan pengendalian internal dilakukan secara efektif, efisien, dan akurat.
5. Menerapkan sistem pertanggungjawaban dan penilaian atas seluruh anggota manajemen dan unit organisasi Perusahaan.
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi rutin atas pengawasan yang dilakukan oleh setiap level manajemen di dalam Perusahaan, Divisi Audit Internal terkait dengan audit internal, pihak independen seperti KAP, Direksi, Komite Audit, khususnya yang terkait dengan pencatatan keuangan Perusahaan serta Dewan Komisaris terkait pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi.

PERNYATAAN KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Selama tahun 2022, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan sudah dijalankan dengan baik dan cukup, tentunya dengan terus mengupayakan berbagai upaya pengembangan dan perbaikan berkelanjutan. Pernyataan ini didasarkan pada aktivitas operasional yang sudah cukup efektif dan efisien, penerbitan laporan keuangan yang akurat, andal dan tepat waktu, serta kepatuhan Perusahaan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kecukupan pengendalian internal dilaporkan kepada Direksi oleh Divisi Audit Internal dan unit kerja terkait lainnya secara berkala. Berbagai upaya tindak lanjut juga dilakukan untuk meminimalkan dan memitigasi risiko. Laporan atas pengendalian risiko disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

4. Prepare an information system that allows internal control to be conducted effectively, efficiently, and accurately.
5. Implement a system of accountability and assessment for all members of the management and organizational units of the Company.
6. Conduct routine monitoring and evaluation of the supervision carried out by each level of management within the Company, the Internal Audit Division related to internal audit, independent parties such as Public Accounting Firm, Board of Directors, Audit Committee, especially those related to the Company's financial records and the Board of Commissioners regarding the management of the Company carried out by the Board of Directors.

STATEMENT OF ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

During 2022, the Board of Directors and the Board of Commissioners considered that the Company's internal control system had been properly and adequately implemented by continuing to pursue various development and continuous improvement efforts. This statement was based on operational activities that are quite effective and efficient, issuance of financial reports that are accurate, reliable and timely, as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations.

The adequacy of internal control is reported to the Board of Directors by the Internal Audit Division and other related work units periodically. Moreover, various follow-up efforts were also made to minimize and mitigate risks. Reports on risk control are submitted to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perusahaan memilki dan menjalankan sistem manajemen risiko dengan penuh kehati-hatian untuk menetapkan upaya mitigasi dan tidakan preventif atas berbagai risiko yang berpotensi timbul dari aktivitas Perusahaan. Perusahaan melakukan "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Anak Perusahaan", di mana penerapan manajemen risiko Perusahaan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan, dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perusahaan.

The Company has and operates a risk management system with utmost care to determine mitigation efforts and preventative measures for various risks that could potentially arise from the Company's activities. The Company carries out "Consolidated Implementation of Risk Management for Banks Exercising Control of Subsidiaries", in which the application of the Company's risk management is an integrated and consistent approach in conducting risk assessment, measurement, monitoring, and management of all components of the Company group.

PEDOMAN MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan memiliki Pedoman Manajemen Risiko yang mengacu pada ruang lingkup manajemen risiko sebagaimana ditetapkan oleh OJK, antara lain:

RISK MANAGEMENT GUIDELINES

The Company has established Risk Management Guidelines that refer to the scope of risk management as determined by the FSA, including:

Pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi dan DPS **Active supervision of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shariah Supervision Board**	1. Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala serta yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris, Direksi atau DPS; Approve and evaluate risk management policies on a regular basis and which require approval from the Board of Commissioners, Board of Directors, or DPS; 2. Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta melakukan tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala; Establish risk management policies and strategies, including establishing authority in setting limits and conducting periodic portfolio quality reviews; 3. Komite Audit sebagai organ Dewan Komisaris wajib melaksanakan fungsi pengawasannya The Audit Committee, as an organ of the Board of Commissioners, is required to carry out its supervisory function. 4. Konsolidasi manajemen risiko dengan perusahaan induk melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh perusahaan induk terhadap Perusahaan, terutama dalam hal kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari aset produktif Perusahaan. Consolidation of risk management with the parent company through periodic performance checks by the Parent Company on the Company, especially in terms of financial performance, supervision of the accounting information system, and the soundness and risk profile of the Company's earning assets.
	Sebagai perusahaan pembiayaan yang juga melaksanakan usaha berdasarkan prinsip syariah, DPS melakukan pengawasan aktif untuk memastikan kepatuhan Unit Usaha Syariah terhadap prinsip Syariah, yaitu dengan: As a finance company that also conducts business based on sharia principles, SSB conducts active supervision to ensure the compliance of Sharia Business Units with sharia principles, namely by: • Pembuatan notulen rapat dan/atau laporan hasil pengawasan. Keep minutes of meetings and/or reports on the results of supervision. • Penerapan evaluasi terhadap proses bisnis yang ada pada IKNB Syariah untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip syariah. Evaluation of existing business processes in Sharia NBFI (Non-Bank Financial Industry) to ensure compliance with sharia principles.
Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit Perusahaan	1. Menyusun kebijakan terkait manajemen risiko yang ditinjau secara berkala dan disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada karyawan. Develop risk management policies which are reviewed regularly and adapted to the latest business conditions. These policies are translated into Standard Operating Procedures and Internal Memos which are disseminated to employees.

Adequacy of the Company's Policies, Procedures and Limit Setting	2. Memiliki berbagai ketentuan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi pembiayaan dan nonpembiayaan. Perusahaan melakukan konsolidasi manajemen risiko dengan perusahaan induk untuk meminta persetujuan terlebih dahulu agar dapat menetapkan batasan-batasan baru. Has various rules and regulations regarding approval/authorization limits for financing and non-financing transactions. The company consolidates risk management with its Parent Company to seek prior approval in order to set new limits. 3. Melakukan proses pemeriksaan tahunan atas program pembiayaan Perusahaan, seperti kebijakan pencadangan kerugian piutang Perusahaan yang sejalan dengan kebijakan pencadangan pada Perusahaan Induk dengan mematuhi peraturan OJK. Conduct an annual inspection process of the Company's financing program, such as the Company's loan loss allowance policy which is in line with the Parent Company's reserve policy which complies with FSA regulations.
Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko **Adequacy of Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Control Process**	Perusahaan melakukan identifikasi dan penilaian untuk menentukan jenis risiko material pada setiap aktivitas yang memiliki eksposur risiko dengan menggunakan pendekatan penilaian profil risiko yang merupakan metode standar dari regulator. The Company carries out identification and assessment to determine the type of material risk in each activity that has risk exposure by using a risk profile assessment approach which is the standard method of the regulator. Dalam menentukan jenis risiko material, Perusahaan mempertimbangkan potensi dampak finansial dan nonfinansial yang timbul. Hal ini sejalan dengan definisi risiko material yaitu risiko-risiko yang berpotensi memberikan pengaruh atau dampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional, profitabilitas, permodalan dan reputasi Perusahaan. In determining the type of material risk, the Company considers the potential financial and non-financial impacts that might arise. This is in line with the definition of material risk, namely risks that have the potential to have a significant impact on the Company's operations, profitability, capital, and reputation.

TAHAPAN MANAJEMEN RISIKO — STAGES OF RISK MANAGEMENT

Pengukuran Risiko **Risk Measurement**	Perusahaan berupaya menilai kecukupan dan efektivitas penerapan manajemen risiko sesuai dengan profil risiko. Hal ini dilakukan dengan menentukan *risk rating* dan *risk scoring* berdasarkan metodologi yang mengacu pada *best practices*. Secara berkala, Perusahaan juga melakukan penelaahan atas asumsi yang digunakan, sumber data dan prosedur yang digunakan dalam pengukuran risiko, serta kesesuaian *limit* yang ditetapkan dengan *risk appetite* Perusahaan, lingkungan bisnis, kondisi pasar dan utamanya pada ketentuan regulator. The Company seeks to assess the adequacy and effectiveness of risk management implementation in accordance with the risk profile. This is done by determining the risk rating and risk scoring based on a methodology that refers to best practices. Periodically, the Company also reviews assumptions, data sources, and procedures of risk measurement, as well as the conformity of the limits set with the Company's risk appetite, business environment, market conditions, and especially with regulatory provisions.
Pengendalian dan Pemantauan Risiko **Risk Control and Monitoring**	Perusahaan melakukan penetapan limit, *action trigger* dan *early warning indicators* dalam melakukan pemantauan dan pengendalian risiko untuk meminimalisir potensi kerugian. Penetapan *limit* dipantau secara berkala dan disesuaikan dengan strategi bisnis, kondisi perekonomian dan peraturan perundangan yang berlaku. The Company establishes limits, action triggers, and early warning indicators in monitoring and controlling risks to minimize potential losses. Limit setting is monitored regularly and adjusted to business strategy, economic conditions, and existing laws and regulations.
Analisis Risiko **Risk Analysis**	Perusahaan melakukan analisis atas profil risiko agar dapat menetapkan upaya tindak lanjut yang sesuai. Setiap jenis risiko dipantau dan dilaporkan secara berkala, untuk memastikan seluruh limit risiko yang ditetapkan telah dilaksanakan dengan baik dan sejalan dengan *risk appetite* Perusahaan. The Company conducts risk profile analysis to determine the appropriate follow-up efforts. Each type of risk is monitored and reported on a regular basis, to guarantee that all established risk limits have been implemented properly and are in line with the Company's risk appetite.
Upaya Mitigasi Risiko **Risk Mitigation Efforts**	Upaya mitigasi manajemen risiko di Perusahaan didukung oleh sistem teknologi informasi utama Perusahaan (CONFINS) yang mampu menyediakan data dan/atau informasi secara cepat dan akurat kepada pihak Manajemen, perusahaan induk dan pemangku kepentingan relevan lainnya. Risk management mitigation efforts in the Company are supported by the Company's main information technology system (CONFINS) which can provide data and/or information quickly and accurately to the Management, holding company and other relevant stakeholders.

PROFIL DAN MITIGASI RISIKO

RISK PROFILE AND MITIGATION

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
Risiko Strategi	Risiko terkait potensi kegagalan Perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/ atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.	Perusahaan telah memiliki sistem informasi manajemen yang memadai dalam rangka mendukung proses perencanaan dan pengambilan keputusan strategis. Satuan kerja Manajemen Risiko juga senantiasa memastikan bahwa seluruh risiko strategi yang timbul dari perubahan lingkungan bisnis dan implementasi strategi (bilamana ada) telah dilaporkan dan ditelaah secara berkala oleh manajemen.
Strategic Risk	Risk related to the potential failure of the Company to achieve its goals due to the inadequacy or failure to plan, determine and implement strategies, make appropriate business decisions, and/or the Company's lack of responsiveness to external changes.	The company already has an adequate management information system that supports the strategic planning and decision-making process. The Risk Management work unit ensures that all strategic risks arising from changes in the business environment and strategy implementation (if any) have been reported and reviewed regularly by management.
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko terkait potensi kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem TI dan/atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perusahaan. Risk related to the Company's potential failure to meet its obligations due to the inadequacy or failure of internal processes, human resources, IT systems and/or events outside the Company's environment.	Perusahaan memiliki mekanisme penanganan risiko operasional sebagai berikut: The Company has the following operational risk management mechanisms: • *Key Risk Indicators* (KRI), yaitu rasio/matriks yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memonitor risiko operasional dan memberikan sinyal deteksi dini terhadap sistem, proses, produk dan manusia dalam Perusahaan Key Risk Indicators (KRI), which are ratios/matrixes used to identify and monitor operational risks and provide early detection signals for systems, processes, products, and human resources within the Company. • *Loss Event Data* (LED), yaitu proses pengumpulan, evaluasi, pemantauan serta pelaporan data kerugian risiko operasional. Loss Event Data (LED), namely the process of collecting, evaluating, monitoring, and reporting operational risk loss data. • *Risk & Control Self-Assessment* (RCSA), yaitu metodologi risiko operasional untuk membantu Perusahaan dalam melakukan identifikasi dan *assessment* risiko operasional, identifikasi kontrol dan analisis efektivitas control. Risk & Control Self-Assessment (RCSA), which is an operational risk methodology to assist the Company in identifying and assessing operational risks, identifying controls, and analyzing control effectiveness. • *Control Issue Management*, yaitu manajemen isu kontrol yang teridentifikasi untuk menjaga risiko operasional tetap berada dalam batasan *risk appetite.* Control Issue Management which aims to keep operational risk within the limits of risk appetite.
Risiko Aset dan Liabilitas	Risiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan liabilitas perusahaan pembiayaan, yang menimbulkan kondisi keterbatasan dana dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan kepada kreditur dan/atau dalam melakukan operasional bisnis.	Perusahaan menetapkan kebijakan Manajemen Aset dan Liabilitas (ALMA) dan kebijakan pendanaan (*funding management*) sebagai salah satu mekanisme sistem pengendalian internal. Proses kontrol dilaksanakan secara berkala dalam bentuk laporan bulanan dari Divisi Tresury kepada Direksi di mana salah satu indikator penting yang senantiasa dijaga adalah *gearing ratio* Perusahaan. Pada 2021, *gearing ratio* Perusahaan tercatat sebesar 1.99x, naik dari tahun 2020 yaitu 0,66x.
Asset and Liability Risk	The risk that occurs due to a potential failure in asset and liability management of the financing company, which creates a condition of limited funds to meet the Company's obligations to creditors and/ or in conducting business operations.	The company establishes an Asset and Liability Management (ALMA) policy and funding management policy as one of the internal control system mechanisms. The control process is carried out regularly in the form of monthly reports from the Treasury Division to the Board of Directors in which one of the important indicators that is always maintained is the Company's gearing ratio. In 2021, the Company's gearing ratio was recorded at 1.99x, up from 0.66x in 2020.

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
Risiko Kepengurusan Management Risk	Risiko terkait kegagalan Perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan akibat kegagalan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi. Risk related to the Company's failure to achieve corporate goals due to failure to maintain the best composition of management with high competence and integrity.	Perusahaan melakukan pengembangan *job profiling* untuk masing-masing jabatan sehingga didapatkan *"the right man the right place"* dan memastikan ketersediaan karyawan pada posisi kunci. Selain itu, Perusahaan menerapkan konsep *Pay for Performance* untuk meningkatkan kelekatan dan loyalitas karyawan dalam organisasi. The company develops job profiling for each position so that it gets "the right person in the right place" and ensures the availability of employees in key positions. In addition, the Company applies the concept of Pay for Performance to increase employee attachment and loyalty in the organization.
Risiko Tata Kelola Governance Risk	Risiko terkait potensi kegagalan dalam tata kelola yang baik, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan. Risks related to potential failures in good governance, unsuitable management style, control environment, and behavior of each party directly or indirectly involved with the Company.	Melalui Satuan Kerja Kepatuhan, Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atas perusahaan pembiayaan serta memastikan tersedianya pedoman tata kelola untuk bisnis pembiayaan beserta pengawasan pelaksanaannya. Through the Compliance Management Unit, the Company complies with the provisions of the FSA and the applicable laws and regulations for financing companies. It also ensures the availability of Good Corporate Governance guidelines for a financing business and supervision of the implementation.
Risiko Dukungan Support Risk	Risiko terkait potensi ketidakmampuan Perusahaan dalam menyerap kerugian tak terduga akibat pengelolaan aset dan liabilitas perusahaan. Risk related to potential incapability of the company to absorb unexpected losses due to the management of the company's assets and liabilities.	Perusahaan memiliki kebijakan dan petunjuk khusus yang berisi kerangka kerja formal untuk mengelola risiko aset dan liabilitas serta strategi yang komprehensif dalam menghadapi kondisi krisis likuiditas (*Contingency Funding Plan*). Selain itu, Perusahaan memiliki dukungan kuat dari induk usaha dalam hal permodalan. The Company has specific policies and guidelines that contain a formal framework for managing asset and liability risks as well as a comprehensive strategy in dealing with liquidity crisis conditions (Contingency Funding Plan). In addition, the Company has strong support from the Parent Company in terms of capital.
Risiko Pembiayaan Financing Risk	Risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur memenuhi kewajibannya. The risk that occurs because of a debtor's failure to meet their obligations.	Perusahaan telah memiliki prosedur untuk memitigasi risiko pembiayaan yang ditangani dengan hati-hati, meliputi proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif, pelaksanaan survei terhadap calon debitur serta analisis kredit yang wajib disetujui oleh Komite Kredit. The Company has financing risk mitigation procedures that are handled carefully, including the initial process of selectively accepting credit applications, conducting surveys of prospective debtors, and credit analysis that must be approved by the Credit Committee. Secara berkala, Perusahaan melakukan identifikasi dan pengukuran risiko pembiayaan berdasarkan indikator-indikator yang relevan untuk mendapatkan hasil yang lebih terukur dan akurat. Perusahaan juga senantiasa memantau penerapan kebijakan atas penyaluran pembiayaan yang berlaku dan melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan sesuai kondisi terkini dan proyeksi kondisi yang akan datang. Periodically, the Company identifies and measures financing risk based on relevant indicators to obtain more measurable and accurate results. The Company constantly monitors the implementation of the applicable financing disbursement policies and makes necessary changes according to current conditions and projected conditions in the future.

BUDAYA RISIKO

Perusahaan senantiasa berupaya membangun budaya risiko dalam seluruh kegiatan usaha. Budaya risiko meliputi adanya kesadaran bersama, sikap dan tingkah laku seluruh karyawan terhadap risiko dan manajemen risiko di Perusahaan.

RISK CULTURE

The Company always strives to develop a risk culture in all business activities. The risk culture includes a shared awareness, attitude and behavior of all employees towards risk exposure and risk management in the Company.

Perusahaan membentuk budaya risiko didukung oleh beberapa faktor, antara lain kepemimpinan dan strategi, komunikasi dan SDM, akuntabilitas and *reinforcement*, serta manajemen risiko dan infrastruktur. Sosialisasi budaya risiko juga membutuhkan komunikasi yang proaktif secara *top-to-bottom*, di mana Manajemen senantiasa menggaungkan strategi, visi dan misi Perusahaan, serta terus menerus meningkatkan kompetensi karyawan melalui *sharing information* terkait manajemen risiko yang efektif.

PENGEMBANGAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2022

Perusahaan terus menyempurnakan sistem manajemen risiko dari tahun ke tahun sebagai upaya untuk mencapai tingkat kesehatan dan keberlanjutan usaha yang optimal. Pada tahun 2022, berbagai inisiatif peningkatan sistem manajemen risiko Perusahaan telah dilakukan, yang bertujuan untuk:

1 Mengkampanyekan kesadaran terhadap budaya kepatuhan dan risiko agar menjadi DNA diantara karyawan untuk menghilangkan *silo mentality*.
2 Memastikan keselarasan tugas dari 3 (tiga) garis pertahanan *three lines of defense* untuk meminimalisir tumpang tindih atau kesenjangan pada waktu melaksanakan fungsi dan peran masing-masing.
3 Menciptakan lingkungan kerja yang *collegiate* antara *lines of defense*.
4 Menerapkan pengelolaan manajemen risiko operasional yang lebih baik sehingga potensi kerugian dapat dihindari.
5 Mendukung *first line* untuk dapat melakukan identifikasi risiko masing-masing dan mengambil tindakan perbaikan secara tepat waktu; dan
6 Menjadi bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik guna memastikan bahwa perusahaan dijalankan sesuai dengan praktik tata kelola.

PERNYATAAN ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah memiliki berbagai ketentuan yang diterjemahkan dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada karyawan. Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang telah diterapkan selama tahun 2022 telah cukup dan memadai dalam memitigasi risiko yang dihadapi Perusahaan.

The Company establishes a risk culture supported by several factors, including leadership and strategy, communication and human resources, accountability and reinforcement, as well as risk management and infrastructure. Socialization of risk culture also requires proactive communication on a top-to-bottom basis, where management a echoes the Company's strategy, vision and mission, and continuously improves employee competency through sharing information regarding effective risk management.

RISK MANAGEMENT DEVELOPMENT IN 2022

The Company's risk management system continues to be refined from year to year as an effort to achieve optimal levels of business soundness and sustainability. In 2022, various initiatives to improve the Company's risk management system had been carried out, aimed at:

1. Campaign for the awareness of compliance and risk culture to become part of the corporate DNA among employees to eliminate silo mentality.
2. Ensure alignment of the tasks of the 3 (three) lines of defense to minimize overlaps or discrepancies in carrying out their respective functions and roles.
3. Create collegiate work environment between the lines of defense.
4. Implement better operational risk management so that potential losses can be avoided.
5. Support the first line to be able to identify each other's risks and take corrective actions in a timely manner; and
6. Be part of the implementation of Good Corporate Governance to ensure that the company runs according to good corporate governance practices.

STATEMENT OF ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company already has various provisions that are translated into Standard Operating Procedures and Internal Memos which are socialized to employees. The Board of Commissioners and Board of Directors state that the risk management system that has been implemented in 2022 is sufficient and adequate in mitigating the risks faced by the Company.

Kasus dan Perkara Hukum
Cases and Legal Cases

Perkara Hukum di Pengadilan yang dihadapi Perusahaan pada tahun buku 2022 yaitu ada 10 Perkara Perdata dimana 3 di antaranya telah selesai dan 1 Perkara Pidana yang telah selesai.

In the 2022 fiscal year, the Company faced 11 legal cases in court, in which 3 out of 10 civil cases have been completed and 1 criminal case has been completed.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial
Information Regarding Administrative and Financial Sanctions

Pada tahun buku 2022, CNAF dikenakan denda SLIK sebesar Rp450.000 dikarenakan koreksi pelaporan SLIK.

In the 2022 fiscal year, CNAF was subject to a SLIK fine of IDR450,000 due to SLIK reporting corrections.

Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Ethics

Selaras dengan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan memiliki dan menerapkan Kode Etik Perusahaan yangmenjadi pedoman perilaku bagi seluruh anggota Perusahaan dalam bekerja dan menjalankan tugasnya.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok Kode Etik Perusahaan meliputi:

1. Standar Tata Perilaku yang meliputi perlindungan atas kerahasiaan data dan informasi Perusahaan, harta Perusahaan, serta mengutamakan keamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja;

In accordance with OJK Regulations (POJK) No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, the Company has and implements a Company Code of Ethics which is a guideline of conduct for all members of the Company in working and carrying out their duties.

PRINCIPLES OF THE CODE OF ETHICS

The main points of the Company's Code of Conduct include:

1. Standards of Code of Conduct cover the protection of the confidentiality of Company data and information, Company assets, and prioritizes occupational security, safety and health;

2. Hubungan antar sesama karyawan dan lingkungan kerja yang meliputi hubungan antar karyawan, hubungan antar atasan dan bawahan, keadilan perilaku serta larangan pelecehan dan intimidasi;
3. Hubungan dengan Perusahaan yang meliputi benturan kepentingan, akses informasi dan perlindungan hak cipta informasi;
4. Hubungan dengan debitur, relasi dan/atau rekanan yang meliputi larangan penerimaan hadiah/bingkisan/hiburan dan larangan atas tindakan penyuapan; dan
5. Hubungan dengan regulator termasuk kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

SOSIALISASI KODE ETIK

Perusahaan melakukan sosialisasi Kode Etik Perusahaan secara berkala melalui e-*Learning*, dimana karyawan diwajibkan untuk membaca Kode Etik Perusahaan dengan mengakses e-*Learning* tersebut. Setiap karyawan memberikan pernyataan bahwa dirinya telah paham dan setuju untuk mematuhi segala ketentuan yang tercantum di dalam Kode Etik Perusahaan.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK

Perusahaan memastikan bahwa Kode Etik Perusahaan berlaku secara universal untuk seluruh anggota Perusahaan, mulai dari level tertinggi hingga terendah, yang bekerja di lingkungan Perusahaan.

2. Relations between fellow employees and the work environment which include relationships between employees, relationships between superiors and subordinates, fairness of behavior, and prohibition of harassment and intimidation;
3. Relationship with the Company which includes conflict of interest, access to information, and protection of copyright information;
4. Relationship with debtors, relations and/or partners which include prohibition on accepting gifts/gifts/entertainment and prohibition of acts of bribery; and
5. Relations with regulators including compliance with applicable laws and regulations.

DISSEMINATION OF THE CODE OF ETHICS

The Company periodically socializes the Company's Code of Ethics through e-Learning, where employees are required to read the Company's Code of Ethics by accessing the e-Learning. Each employee provides a statement that he/she understands and agrees to comply with all provisions in the Company's Code of Ethics.

ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHICS

The Company ensures that the Company's Code of Ethics applies universally to all working members of the Company, from the highest to the lowest level.

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Disclosure Policy of Company Share Ownership by The Board of Commissioners and/or Board of Directors

Hingga 31 Desember 2022, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham mencapai 50% (lima puluh persen) baik di Perusahaan, perusahaan pembiayaan lain, maupun perusahaan jasa keuangan selain perusahaan pembiayaan dan/atau perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun luar negeri, termasuk saham yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia.

As of 31 December 2022, there were no members of the Board of Commissioners and Board of Directors who owned shares reaching 50% (fifty percent) in the Company, in other finance companies, or in financial services companies other than financing companies and/or other companies domiciled at home or abroad, including shares acquired through the Indonesia Stock Exchange.

DAFTAR PEMEGANG SAHAM PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE SHAREHOLDERS LIST

No	Pemegang Saham	Posisi	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Saham (%)
1	Lani Darmawan	Komisaris CIMB Niaga Finance Presiden Direktur CIMB Niaga	22,000	(<1%)
2	Koei Hwei Lien	Komisaris CIMB Niaga Finance	10,000	(<1%)
3	Ristiawan	Presiden Direktur CIMB Niaga Finance	20,000	(<1%)
4	Antonius Herdaru D	Direktur CIMB Niaga Finance	20,002	(<1%)
5	M. Imron Rosyadi Nur, ST	Direktur CIMB Niaga Finance	20,000	(<1%)
6	Kurniawan Kartawinata	Direktur CIMB Niaga Finance	10,000	(<1%)
7	Danis V. Bimawan	Direktur CIMB Niaga Finance	10,000	(<1%)
8	Fransiska Oei Lan Siem, SH	Direktur CIMB Niaga	22,000	(<1%)
9	Tjioe Mei Tjuen	Direktur CIMB Niaga	22,000	(<1%)
10	John Simon	Direktur CIMB Niaga	22,000	(<1%)
11	Rusly Johannes	Direktur CIMB Niaga	22,000	(<1%)
12	Joni Raini	Direktur CIMB Niaga	22,000	(<1%)
13	Megawati Sutanto	Direktur CIMB Niaga	12,000	(<1%)
14	Noviady Wahyudi	Direktur CIMB Niaga	10,000	(<1%)

Rencana Jangka Panjang (RJP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT)

Long Term Plan and Annual Work Plan and Budget

RENCANA JANGKA PANJANG (RJP)

Perusahaan melalui Direksi telah menyusun RJP dalam rangka mempertahankan kesinambungan usaha secara jangka panjang. RJP tersebut kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris dan disahkan dalam RUPS Tahunan. Rencana Kerja Perusahaan yang telah ditetapkan meliputi:

1. Fokus pada segmen dengan tingkat risiko rendah;
2. Peningkatan proses pemberian kredit, perbaikan layanan dan sistem pengendalian yang komprehensif;
3. Mengubah strategi penagihan hulu ke hilir (*end-to-end collection strategy*);
4. Melakukan inisiatif efisiensi biaya;
5. Memperkuat manajemen SDM; dan
6. Mengoptimalkan kerja sama dan utilisasi jaringan bisnis induk Perusahaan.

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN (RKAT)

Perusahaan juga menyusun RKAT dengan memperhatikan kondisi terkini Perusahaan, strategi dan arahan bisnis serta beragam faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan perkembangan industri pembiayaan. Nilai anggaran tahunan Perusahaan dirumuskan di akhir tahun buku sebelumnya dan ditetapkan pada awal tahun buku berjalan.

LONG TERM PLAN (LTP)

The company through the Board of Directors has prepared an LTP in order to maintain long-term business continuity. The LTP to be later approved by the Board of Commissioners and ratified at the Annual GMS. The Company Work Plan that has been determined includes:

1. Focus on low risk segments;
2. Improving credit disbursement process, improving services and a comprehensive control system;
3. Changing the end-to-end collection strategy;
4. Undertake cost efficiency initiatives;
5. Strengthen HR management; And
6. Optimize cooperation and utilization of the parent/holding company's business network.

ANNUAL WORK PLAN AND BUDGET (AWPB)

The company also prepares AWPB by taking into account the company's current conditions, business strategies and directions as well as various external factors such as macroeconomic conditions and developments in the financing industry. The value of the Company's annual budget is formulated at the end of the previous financial year and is determined at the beginning of the current financial year.

Pengungkapan Hal Penting Lainnya
Other Important Disclosures

TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK TERKAIT

Sepanjang tahun 2022 Perusahaan tidak melakukan transaksi yang bersifat material dengan pihak terkait.

BENTURAN KEPENTINGAN

Merujuk pada definisi benturan kepentingan dalam POJK No.30/POJK.05/2014, tidak terdapat transaksi yang mengandung unsur benturan kepentingan yang terjadi di Perusahaan selama tahun 2021.

MATERIAL TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Throughout 2022, the Company did not conduct any material transactions with related parties.

CONFLICT OF INTEREST

Referring to the definition of conflict of interest in POJK No.30/POJK.05/2014, there were no transactions containing elements of conflict of interest that occurred in the Company during 2022.

Kebijakan Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan
Transparency Policy of Financial and Non-Financial Conditions

Perusahaan berkomitmen penuh untuk menjaga prinsip transparansi atas kinerja keuangan dan non-keuangan sejurus dengan prinsip pelaksanan praktik GCG. Perusahaan memastikan bahwa keuangan Perusahaan wajib dikelola secara profesional, efisien, efektif, bertanggung jawab, serta akuntabel dengan mempertimbangkan risiko serta menggunakan prinsip kehati-hatian. Guna mewujudkan komitmen ini, setiap kondisi keuangan dan non-keuangan Perusahaan dilaporkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dalam RUPS.

The company is fully committed to maintaining the principle of transparency on financial and non-financial performance in line with the principles of implementing GCG practices. The Company ensures that the Company's finances are managed professionally, efficiently, effectively, responsibly and accountably by considering risks and using the prudential principle. In order to realize this commitment, every financial and non-financial condition of the Company is reported by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners at the GMS.

SERTIFIKASI

Berikut adalah daftar sertifikasi yang dikoordinasikan oleh Perusahaan untuk karyawannya guna memenuhi ketentuan dan peraturan dari regulator:

CERTIFICATION

The following is a list of certifications coordinated by the Company for its employees in order to comply with the provisions and rules of the regulator:

No	Materi Sertfikasi Certification Courses	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organized by
1	Sertifikasi Dasar Managerial Basic Managerial Certification	Online	18 Januari 2022	SPPI
		Online	18 Februari 2022	SPPI
		Online	14 Juni 2022	SPPI
		Online	19 Juli 2022	SPPI
		Online	22 Agustus 2022	SPPI

No	Materi Sertfikasi Certification Courses	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organized by
		Online	20 September 2022	SPPI
		Online	25 October 2022	SPPI
		Online	22 November 2022	SPPI
		Online	13 December 2022	SPPI
2	Sertifikasi Profesi Penagihan Billing Professional Certification	Tangerang	17 Februari 2022	SPPI
		Depok	17 Februari 2022	SPPI
		Bandung	17 Februari 2022	SPPI
		Cirebon	17 Februari 2022	SPPI
		Banjarmasin	17 Februari 2022	SPPI
		Manado	17 Februari 2022	SPPI
		Lampung	17 Februari 2022	SPPI
		Medan	17 Februari 2022	SPPI
		Padang	17 Februari 2022	SPPI
		Tangerang	18 Februari 2022	SPPI
		Depok	18 Februari 2022	SPPI
		Bandung	18 Februari 2022	SPPI
		Cirebon	18 Februari 2022	SPPI
		Karawang	18 Februari 2022	SPPI
		Solo	18 Februari 2022	SPPI
		Semarang	18 Februari 2022	SPPI
		Surabaya	18 Februari 2022	SPPI
		Jember	18 Februari 2022	SPPI
		Denpasar	18 Februari 2022	SPPI
		Medan	18 Februari 2022	SPPI
		Depok	23 Februari 2022	SPPI
		Bandung	23 Februari 2022	SPPI
		Makassar	23 Februari 2022	SPPI
		Bandung	07 April 2022	SPPI
		Kudus	07 April 2022	SPPI
		Semarang	07 April 2022	SPPI
		Solo	07 April 2022	SPPI
		Jember	07 April 2022	SPPI
		Kediri	07 April 2022	SPPI
		Manado	07 April 2022	SPPI
		Medan	07 April 2022	SPPI
		Samarinda	21 April 2022	SPPI
		Tangerang	21 April 2022	SPPI
		kalimalang	22 April 2022	SPPI
		Fatmawati	04 Juli 2022	SPPI
		kalimalang	05 Juli 2022	SPPI
		kalimalang	06 Juli 2022	SPPI

No	Materi Sertfikasi Certification Courses	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organized by
		Depok	06 Juli 2022	SPPI
		Tangerang	07 Juli 2022	SPPI
		Fatmawati	08 Juli 2022	SPPI
		Makassar	14 September 2022	SPPI
		Manado	14 September 2022	SPPI
		Pare-pare	14 September 2022	SPPI
		Purwokerto	14 September 2022	SPPI
		Bandung	15 September 2022	SPPI
		Banjarmasin	15 September 2022	SPPI
		Cirebon	15 September 2022	SPPI
		Karawang	15 September 2022	SPPI
		Lampung	15 September 2022	SPPI
		Malang	15 September 2022	SPPI
		Pontianak	15 September 2022	SPPI
		Samarinda	15 September 2022	SPPI
		Sukabumi	15 September 2022	SPPI
		Surabaya	15 September 2022	SPPI
		Depok	21 September 2022	SPPI
		Fatmawati	21 September 2022	SPPI
		kalimalang	21 September 2022	SPPI
		Kelapa Gading	22 September 2022	SPPI
		Semarang	22 September 2022	SPPI
		Solo	22 September 2022	SPPI
		Tangerang	22 September 2022	SPPI
		Tegal	22 September 2022	SPPI
		Yogyakarta	22 September 2022	SPPI
		kalimalang	15 Desember 2022	SPPI
		Fatmawati	15 Desember 2022	SPPI
		Makassar	15 Desember 2022	SPPI
		Medan	15 Desember 2022	SPPI
		Fatmawati	16 Desember 2022	SPPI
		Makassar	16 Desember 2022	SPPI
		Medan	16 Desember 2022	SPPI
		Bandung	20 Desember 2022	SPPI
		Cirebon	20 Desember 2022	SPPI
		Semarang	20 Desember 2022	SPPI
		Surabaya	20 Desember 2022	SPPI
		Samarinda	20 Desember 2022	SPPI
		Bandung	21 Desember 2022	SPPI
		Yogyakarta	21 Desember 2022	SPPI
		Malang	21 Desember 2022	SPPI
		Banjarmasin	21 Desember 2022	SPPI

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Violation Reporting System

Perusahaan memiliki dan menjalankan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/ WBS) guna membangun bisnis yang terpercaya dan profesional. WBS merupakan sarana komunikasi yang disediakan oleh Perusahaan bilamana terdapat indikasi *fraud* atau pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan atau ketentuan yang berlaku.

SOSIALISASI WBS
Perusahaan memiliki media *whistleblowing system* sebagai sarana pelaporan yang disediakan oleh Perusahaan terkait indikasi *fraud* atau pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku dan manajemen sangat menjamin dalam upaya menjaga kerahasiaan diri pelapor. Perusahaan juga senantiasa melaksanakan sosialisasi WBS secara efektif kepada seluruh pemangku kepentingan. Dalam WBS, pelaporan disampaikan dengan prinsip anonimitas (kerahasiaan identitas) untuk menjaga independensinya.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN
Seluruh pihak dapat melakukan pelaporan pelanggaran kepada Perusahaan dengan menyertakan bukti awal yang dimiliki melalui saluran komunikasi yang disediakan oleh Perusahaan yaitu: *E-mail*: cnaflapor.tindak@cnaf.co.id.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR
Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dalam keseluruhan proses pelaporan. Identitas pelapor hanya diketahui oleh pejabat berwenang di Unit Kerja Anti-Fraud dan Presiden Direktur.

PIHAK YANG MENGELOLA DAN MENANGANI PENGADUAN
Setiap laporan pelanggaran yang diterima akan dianalisa oleh petugas terkait di Unit Kerja *Anti-Fraud*. Apabila laporan terindikasi benar terjadi pelanggaran, Perusahaan akan melakukan investigasi lebih lanjut dan perkembangannya senantiasa dilaporkan oleh *Anti-Fraud & RCU Division Head* kepada *Chief of Legal Compliance & AFM* dan Presiden Direktur. Sedangkan untuk laporan yang tidak terbukti pelanggarannya, penanganan diserahkan kepada Direktur terkait untuk ditindaklanjuti dan diselesaikan secara internal di direktoratnya.

The Company has and operates a whistleblowing system (WBS) to build a trusted and professional business. WBS is a means of communication provided by the Company for indications of fraud or violations of Company Regulations or applicable laws and regulations.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) OUTREACH
The Company has a media whistleblowing system as a means of reporting provided by the company regarding indications of fraud or violations of applicable laws and regulations and management guarantees the confidentiality of the reporter. The Company also continues to carry out effective WBS socialization to all stakeholders. In the WBS, reporting is submitted under the principle of anonymity (identity confidentiality) to maintain its independence.

SUBMISSION OF VIOLATION REPORTS

All parties can report violations to the Company by including their initial evidence owned through the communication channels provided by the Company, namely: E-mail: cnaflapor.tindak@cnaf.co.id.

PROTECTION FOR REPORTERS
The company guarantees the confidentiality of the reporter's identity in the entire reporting process. The identity of the reporter is only known by the authorized official in the Anti-Fraud Work Unit and the President Director.

MANAGING AND HANDLING COMPLAINTS

Each violation report received will be analyzed by the relevant officer in the Anti-Fraud Work Unit. If the report indicates that a violation has occurred, the Company will conduct further investigations and the progress will always be reported by the Anti-Fraud & RCU Division Head to the Chief of Legal Compliance & AFM and the President Director. As for reports where violations are not proven, the handling is submitted to the relevant Director to be followed up and resolved internally at the directorate.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN

Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku 2022 serta tindak lanjut atas pengaduan sebagai berikut:

COMPLAINT HANDLING RESULTS

The number of complaints received and processed in the 2022 fiscal year and follow-up on complaints are as follows:

Status Laporan *Whistleblowing* (WBS) Whistleblowing Report Status	**Jumlah pada Tahun 2022** Total in 2022
Laporan Diterima Report Received	10
Indikasi Fraud Indication of Fraud	2
Tidak terindikasi Fraud indication of Fraud	8

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

Terkait dengan budaya integritas, Perusahaan telah memiliki kebijakan anti korupsi yang merupakan panduan pencegahan praktik suap dan korupsi. Dengan adanya kebijakan ini Aktivitas dan kegiatan operasional Perusahaan diharapkan dapat dilaksanakan secara jujur, sesuai norma hukum, moral dan etika yang berlaku. Perusahaan tidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk penyuapan dan korupsi baik yang dilakukan dengan memberikan kepada pihak lain maupun menerima dari pihak lain, serta berkomitmen untuk bertindak secara profesional, adil, dan berintegritas dalam setiap transaksi dan hubungan usaha di seluruh wilayah hukum dimana Perusahaan beroperasi. Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan dan menegakkan langkah-langkah efektif untuk melawan korupsi yang merupakan tindakan pelanggaran hukum yang sesuai undang-undang maupun peraturan anti korupsi yang berlaku.

Regarding the culture of integrity, the Company has etablished an anti-corruption policy which is a guideline for preventing bribery and corruption. With this policy, the Company's activities and operational activities are expected to be carried out honestly, in accordance with applicable laws and regualtions, moral and ethical norms. The company does not tolerate all forms of bribery and corruption, whether committed by giving to other parties or accepting from other parties, and is committed to acting professionally, fairly and with integrity in every transaction and business relationship in all jurisdictions where the company operates. The company is committed to conducting and enforcing effective measures to fight corruption which is an illegal act in accordance with applicable anti-corruption laws and regulations.

Perusahaan juga memiliki sarana pelaporan (*Whistleblowing*) yang dapat digunakan oleh Pihak Internal Perusahaan maupun Pihak Eksternal Perusahaan terkait pelanggaran Anti Korupsi.

The company also has a means of reporting (Whistleblowing) that can be used by the Company's Internal Parties and External Parties regarding Anti-Corruption violations.

Perusahaan berkomitmen untuk menanamkan budaya integritas. Oleh karena itu, Perusahaan membentuk unit khusus yang bertugas menjalankan fungsi *antifraud* sejalan dengan aspirasinya untuk bertumbuh dengan portofolio yang sehat dan integritas yang kuat. Unit ini adalah *Anti Fraud Management*, yang dibangun atas 4 (empat) pilar, yakni:

1. Pencegahan: langkah pencegahan untuk mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud*.
2. Deteksi: langkah untuk mengidentifikasi dan mendeteksi adanya *fraud* dalam aktivitas operasional.
3. Investigasi: langkah untuk melakukan investigasi, membuktikan dan melaporkan dan kemudian menjatuhkan sanksi atas tiap kejadian *fraud*.
4. Pemantauan: langkah untuk memantau, mengevaluasi dan menindaklanjuti langkah koreksi atas *fraud* yang telah terjadi.

The company is committed to instilling a culture of integrity. Therefore, the Company established a special unit tasked with carrying out the anti-fraud function, in line with its aspirations to grow with a healthy portfolio and strong integrity. This Anti Fraud Management unit is built on 4 (four) pillars, namely:

1. Prevention: preventive measures to mitigate the potential risk of fraud.
2. Detection: measures to identify and detect fraud in operational activities.
3. Investigation: measures to investigate, prove and report fraud and further impose sanctions for each incident of fraud.
4. Monitoring: measures to monitor, evaluate and take corrective actions on proven cases of fraud.

PELATIHAN/SOSIALISASI

Perusahaan telah menetapkan anggaran yang cukup untuk mendukung penerapan tanggung jawab terhadap konsumen yang tidak memberikan

TRAINING/SOCIALIZATION

The company has set a sufficient budget to support the fulfillment of its responsibility to its consumers which does not have a significant impact on the

dampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Selama tahun 2022, kegiatan sosialisasi kembali dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kesadaran karyawan terhadap budaya integritas. Media yang digunakan untuk aktivitas sosialisasi termasuk *e-mail blast*, dan penempelan poster *anti fraud* di lingkungan kerja baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang Perusahaan.

company's financial performance. In 2022, the culture of integrity was socialized again within the Company in an effort to enhance employee awareness. The media used for this socialization included e-mail blasts, and placement of anti-fraud posters in the work environment, both at the Head Office and Branch Offices.

Kebijakan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Financial Policy

PT CIMB Niaga Auto Finance atau CIMB Niaga Finance (Perusahaan) berkomitmen untuk menerapkan keberlanjutan dan mengintegrasikan faktor-faktor Lingkungan, Ekonomi dan Sosial (LES) ke dalam manajemen risiko dan strategi Perusahaan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha memiliki dampak positif bagi keberadaan Perusahaan dan para pemangku kepentingan dalam jangka panjang secara komprehensif dan terpadu.

Kebijakan Keuangan Berkelanjutan menjadi salah satu bentuk komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan dan mendukung pembangunan berkelanjutan, dengan memperhatikan Tata Kelola Perusahaan yang baik, prinsip kehati-hatian perbankan, kepatuhan, dan manajemen risiko.

Kebijakan ini memiliki tujuan untuk mengintegrasikan pertimbangan lingkungan dan sosial ke dalam keputusan pembiayaan, mengelola risiko lingkungan dan sosial yang timbul secara langsung atau tidak langsung dari Konsumen dan kegiatan yang dibiayai oleh Perusahaan. Dengan demikian, kebijakan ini mewakili komitmen, prinsip, dan standar yang menjadi tanggung jawab Perusahaan. Berdasarkan kebijakan ini, Perusahaan berupaya untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang timbul dari pembiayaan kepada konsumen dan sektor yang paling rentan terhadap risiko lingkungan dan sosial, serta memanfaatkan peluang untuk menciptakan dampak dan nilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT CIMB Niaga Auto Finance or CIMB Niaga Finance (the Company) is committed to implementing sustainability and integrating Environmental, Economic and Social factors into the Company's risk management. This includes the Company's strategy to ensure that business activities have a positive impact on the existence of the Company and its stakeholders in the long-term, in a comprehensive and integrated manner.

The Sustainable Finance Policy is a form of the Company's commitment to implementing the sustainability principles and supporting sustainable development, taking into account Good Corporate Governance, prudential banking principles, compliance and risk management.

This policy aims to integrate environmental and social considerations into financing decisions, manage environmental and social risks that arise directly or indirectly from consumers and activities financed by the Company. Thus, this policy represents the commitments, principles and standards that are the responsibility of the Company. Based on this policy, the Company seeks to identify, assess and manage risks arising from financing to consumers and sectors that are most vulnerable to environmental and social risks, as well as take advantage of opportunities to create positive impacts and values for all stakeholders.





Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social Responsibility

Penyelenggaraan TJSL oleh Perusahaan memiliki tujuan untuk memberi dampak positif dan memajukan kondisi ekonomi, sosial dan lingkungan, dengan pelaksanaan program yang ideal, objektif dan tepat sasaran.

The implementation of CSR aims of having a positive impact and advancing economic, social and environmental conditions by implementing programs that are ideal, objective and on target.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social Responsibility

Penyelenggaraan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) oleh Perusahaan merupakan komitmen Perusahaan untuk pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan senantiasa memperhatikan atau keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

The implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) progam is the Company's commitment to sustainable economic development by always paying attention to or balancing economic, social and environmental aspects.

LANDASAN PELAKSANAAN DAN DASAR KEBIJAKAN

Perusahaan menyadari bahwa keberhasilan dalam menjalankan kegiatan usaha tidak hanya ditentukan oleh penerapan strategi, kebijakan, dan operasional yang baik saja, melainkan juga didukung oleh komunitas yang berada di lingkungannya. Substansi TJSL dimaknai Perusahaan selain mengarah kepada upaya untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, komunitas dan pemegang kepentingan yang terhubung dengannya, namun juga mengarah pada tujuan untuk memberikan dampak positif terhadap pola pikir dan kehidupan lingkungan.

Perusahaan memiliki tugas moral untuk mengembangkan bisnis dan memajukan perekonomian dalam negeri yang berkelanjutan, dengan senantiasa melayani semua pemangku kepentingan dengan penuh integritas, mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis. Penyelenggaraan TJSL oleh Perusahaan memiliki tujuan untuk memberi dampak positif dan memajukan kondisi ekonomi, sosial dan lingkungan, dengan pelaksanaan program yang ideal, objektif dan tepat sasaran dan berdampak jangka panjang.

Perusahaan melakukan perencanaan secara matang agar dampak dari kegiatan tersebut dapat terasa oleh berbagai pihak, utamanya oleh para penerima manfaat. Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kesesuaian antara kebutuhan

THE BASIS FOR IMPLEMENTATION AND POLICIES

The Company realizes that success in carrying out business activities is not only determined by the implementation of good strategies, policies and operations, but also by the support of the community in its environment. The substance of CSR is interpreted by the Company's efforts in building harmonious and mutually beneficial relationships with the environment, communities and stakeholders, as well as aiming at the goal of having a positive impact on the mindset and life of the environment.

The Company has a moral duty to develop business and promote a sustainable domestic economy, by always serving all stakeholders with full integrity, complying with applicable laws and regulations, and upholding business ethics. The implementation of CSR aims of having a positive impact and advancing economic, social and environmental conditions by implementing programs that are ideal, objective and on target and have long-term impacts.

The Company plans carefully so that various parties, especially the beneficiaries, can feel the impact of these activities. The Company also always pays attention to the suitability between the needs of the community and the Company's financial



masyarakat dan kondisi keuangan Perusahaan. Pemahaman ini telah sejak lama diwujudkan oleh Perusahaan dalam bentuk pelaksanaan program kegiatan TJSL.

STRUKTUR PENGELOLA

Unit kerja *Corporate Communication* yang berada di bawah pengawasan dari *Corporate & Marketing Communications Division* mengelola kegiatan TJSL di Perusahaan. Karyawan relawan yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan TJSL Perusahaan juga dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan.

VISI DAN MISI

Membangun masyarakat yang mapan dalam hal pendidikan, sosial dan kesehatan serta mampu untuk bertumbuh dalam lingkungan yang sehat agar tercipta keberlanjutan ekonomi secara jangka panjang. Berpedoman pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan melaksanakan program TJSL dengan memperhatikan kebutuhan para pemangku kepentingan. Berdasarkan regulasi tersebut, Perusahaan memfokuskan kegiatan TJSL pada aspek Lingkungan, Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, dan Tanggung Jawab Terhadap Konsumen.

condition. The Company has long manifested this understanding to implement its CSR activity programs.

CSR MANAGEMENT STRUCTURE

The Corporate Communication work unit, which is under the supervision of the Corporate & Marketing Communications Division, manages CSR activities in the Company. However, volunteer employees who are willing to spare their time and energy to participate in various Company CSR activities are often involved in implementing the activities.

VISION AND MISSION

Build a society that is well-established in terms of education, social and health and is able to grow in a healthy environment in order to create long-term economic sustainability. Guided by Law no. 40 of 2007 Article 74 concerning Limited Liability Companies, the Company implements the CSR program by considering the needs of stakeholders. Based on these regulations, the Company focuses CSR activities on the aspects of Environment, Labor, Occupational Health and Safety (K3), Social and Community Development, and Responsibility to Consumers.

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup

Responsibility Towards Environment

Kebijakan Pelestarian Lingkungan

Meski kegiatan usaha Perusahaan tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan, Perusahaan tetap berkomitmen untuk berperan aktif dalam mengurangi dampak pemanasan global dengan menerapkan kebijakan yang ramah lingkungan dalam setiap kegiatan operasional. Perusahaan melibatkan segenap karyawannya melalui rangkaian aktivitas edukasi kegiatan pelestarian lingkungan yang tidak terbatas hanya pada lingkungan internal.

Perusahaan juga turut memberikan asistensi kepada berbagai pihak yang memiliki keinginan untuk berpartisipasi dalam mempertahankan lingkungan hidup di kantor pusat maupun kantor-kantor cabang. Upaya ini diwujudkan melalui penggunaan peralatan kantor secara efektif dan bijaksana, seperti penggunaan peralatan kantor dan listrik yang ramah lingkungan.

Pelaksanaan Kegiatan TJSL Lingkungan Hidup

Selama tahun 2022, Perusahaan telah melaksanakan kegiatan TJSL dalam aspek lingkungan hidup. Perusahaan memberikan sumbangan pembangunan sumur bor air bersih bagi masyarakat terdampak bencana alam gempa bumi Cianjur 2022. Perusahaan Menyadari pentingnya sumber air bagi sepanjang kehidupan manusia, CNAF berinisiatif untuk turut meningkatkan kualitas hidup masyarakat, salah satunya di bidang kesejahteraan dan kesehatan.

Pengolahan Limbah dan Pengaduan Masalah Lingkungan

Kegiatan operasional Perusahaan baik di kantor pusat maupun kantor cabang, tidak menghasilkan limbah operasional dalam jumlah banyak. Kendati demikian, Perusahaan senantiasa memperhatikan pengelolaan limbahnya, dengan mengacu pada setiap peraturan perundangan yang berlaku selaras dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Sebagai entitas usaha nonmanufaktur yang menyediakan jasa layanan finansial, kegiatan operasional Perusahaan dalam kondisi bisnis

Environmental Preservation Policy

Even though the Company's business activities do not directly relate to the environment, the Company remains committed to playing an active role in reducing the impact of global warming by implementing environmentally friendly policies in all operational activities. The Company involves all of its employees through a series of educational activities for environmental preservation activities that are not limited to the internal environment.

The Company also provides assistance to various parties who wish to participate in protecting the environment at the head office and branch offices. This effort is realized through the effective and wise use of office equipment, such as the use of environmentally friendly office equipment and electricity.

Implementation of Environmental CSR Activities

During 2022, the Company had carried out CSR activities in environmental aspects. The Company contributed to the construction of clean water boreholes for communities affected by the 2022 Cianjur earthquake. The Company is aware of the importance of water sources for all human life, CNAF took the initiative to help improve the quality of life of the community, one of which is in the areas of welfare and health.

Waste Treatment and Environmental Issues

The Company's operational activities, both at the head office and branch offices, do not generate large amounts of operational waste. Nevertheless, the Company always pays attention to its waste management, by referring to all applicable laws and regulations in line with the Company's business activities.

As a non-manufacturing business entity that provides financial services, the Company's operational activities in normal business conditions

normal menghasilan jenis limbah biasanya hanya berbentuk sisa kertas, peralatan komputer dan kantor yang sudah tidak terpakai, serta beragam limbah kering lainnya. Perusahaan telah menetapkan anggaran yang cukup untuk mendukung penerapan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup dengan tidak memberikan dampak signifikan terhadap keuangan Perusahaan.

generate waste, usually in the form of leftover paper, unused computer and office equipment, and various other dry wastes. The Company has set an adequate budget to support the implementation of environmental responsibility without having a significant impact on the Company's finances.

Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)

Occupational, Health, and Safety (OHS) Resposibilities

Kebijakan Ketengakerjaan dan K3

Dalam aspek ketenagakerjaan, Perusahaan menerapkan kebijakan untuk senantiasa menjalin hubungan harmonis dengan karyawan, dengan saling menjalankan pemenuhan tanggung jawab masing-masing. Dengan demikian, hal ini menandakan bahwa pola hubungan antara Perusahaan dan karyawan berjalan dua arah.

Dalam konteks ini, tanggung jawab Perusahaan terhadap karyawan terwujud melalui:

- Pemenuhan hak-hak karyawan untuk memiliki tingkat kesejahteraan yang baik, salah satunya dengan memberikan fasilitas dan manfaat kesehatan bagi karyawan dan keluarganya;
- Penyediaan lingkungan kerja yang aman, nyaman, serta kondusif, salah satunya dengan menempatkan petugas keamanan di kantor pusat dan seluruh kantor cabang Perusahaan serta pelaksanaan kegiatan latihan evakuasi kebakaran dan evakuasi bencana khususnya bagi karyawan yang berkantor di gedung bertingkat dan/atau daerah rawan bencana.

Perusahaan juga berupaya menetapkan kebijakan remunerasi yang memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan manfaat sesuai dengan kontribusinya pada Perusahaan (*Pay for Performance*). Pada aspek K3, Perusahaan menjalankan kebijakan dan edukasi agar karyawan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan dalam bekerja.

Employment Policy and OHS

In terms of the employment aspects, the Company implements a policy to always maintain a harmonious relationship with employees, by fulfilling each other's responsibilities. Thus, this indicates that the pattern of relationship between the Company and employees adheres to a two-way principle.

In this context, the Company's responsibility towards employees is manifested through:

- Fulfillment of employee rights to have a good level of welfare through the provision of health facilities and benefits for employees and their families;
- Provision of a safe, comfortable and conducive working environment, including through the assignment of security officers at the head office and all branch offices as well as conducting fire drills and disaster evacuation training, especially for employees working in high-rise buildings and/or disaster-prone areas.

The Company also strive to establish a remuneration policy that ensures that each employee's allowance is based on his or her contribution to the Company (Pay for Performance). In the OSH aspect, the Company implements policies and education so that employees continue to prioritize health and safety at work.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Dalam industri pembiayaan, para karyawan relatif tidak terpapar pada eksposur risiko tingkat kecelakaan kerja yang tinggi. Meski demikian, potensi risiko tetap ada terutama pada tugas lapangan, khususnya bagi tenaga-tenaga pemasaran dan penagihan. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat kecelakaan kerja yang menimpa karyawan yang bertugas.

Work Accident Rate

In the financing industry, employees are relatively not exposed to a high risk of work accidents. Nevertheless, there are still potential risks, especially in field assignments, particularly for marketing and collection personnel. In 2022, there were no work accidents involving employees on duty.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perusahaan senantiasa mengedepankan prinsip dan asas kesetaraan tanpa membedakan jenis kelamin (gender), suku, ras, agama sejalan dengan ketentuan yang berlaku baik di lingkungan internal maupun eksternal. Perusahaan mengimplementasikan komitmen ini sejak proses rekrutmen hingga penetapan manfaat karyawan. Perusahaan juga menyediakan kesempatan luas bagi karyawan yang berkinerja unggul untuk mengembangkan karier.

Gender Equality and Employment Opportunity

The Company adheres the principles and principles of equality regardless of gender, ethnicity, race, religion in line with applicable regulations both in the internal and external environment. This commitment is applied starting from the recruitment process up to the determination of employee benefits. The Company also ensures opportunities for employees with superior performance to develop their careers.

Pendidikan dan Pelatihan

Setiap karyawan memiliki kesempatan untuk mengikuti berbagai pelatihan dan pendidikan dalam rangka mengembangkan diri dan memberikan kontribusi yang optimal bagi Perusahaan. Pemenuhan kebutuhan ini difasilitasi dengan rangkaian program pelatihan dan pengembangan SDM yang diselenggarakan secara berkala, baik oleh Divisi SDM maupun pihak eksternal yang kompeten.

Secara rinci informasi mengenai hal ini dapat dilihat dalam sub bahasan terkait SDM dalam Laporan Tahunan ini.

Education and Training

Every employee has the opportunity to take part in various training and education in order to enable self-development toward optimal contribution to the Company. This is facilitated by a series of HR training and development programs that are held regularly, both by the HR Division and competent external parties.

Detailed information on this subjects is presented in HR-related sub-section in the Annual Report.

Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan

Responsibility Towards Social & Community Development

Perusahaan berkomitmen dan aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk mewujudkan TJSL Perusahaan dalam aspek pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Aspek tersebut menjadi agenda tahunan yang dilaksanakan melalui pemetaan kebutuhan

The Company is committed and actively organizes various activities to realize the Company's CSR in the aspect of social and community development. This aspect becomes an annual agenda which is carried out through mapping the needs of the surrounding

masyarakat sekitar dalam bidang pendidikan, kesehatan dan sosial, keagamaan, serta pemberdayaan masyarakat.

Bidang Pendidikan

Perusahaan secara konsisten memenuhi tanggung jawabnya terhadap bidang ini melalui berbagai asistensi yang diberikan. Selama tahun 2022, Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan dalam bidang pendidikan meliputi:

1. Memberikan beasiswa pendidikan kepada 3 (tiga) orang mahasiswi berprestasi di Institut Ilmu Al Quran Jakarta (IIQ).
2. Mengadakan Kegiatan Literasi secara daring atau Web seminar (Webminar) dengan tema "Mengelola Arus Kas" untuk mahasiswa yang diselenggarakan di Universitas Eka Sakti Padang dan masyarakat umum di Mall Plaza Citylink, Bandung.

Bidang Kesehatan dan Sosial

Selama tahun 2022, wujud kegiatan tanggung jawab Perusahaan dalam bidang kesehatan dan sosial sebagai berikut:

1. **Program Vaksinasi Massal**
   Perusahaan melaksanaan program vaksinasi *booster* COVID-19 massal di Bandung dengan total penerima sebanyak 1.253 peserta. Program vaksinasi dilaksanakan dalam rangka mendukung program pemerintah guna mempercepat pembentukan kekebalan kelompok.
2. **Donasi Bencana Alam**
   Perusahaan bergerak membantu korban bencana gempa bumi di Kota Cianjur pada bulan November 2022, Perusahaan mendonasikan kebutuhan pokok untuk masyarakat kota Cianjur guna untuk membantu pemulihan di Kota Cianjur. Terdapat 350 kepala keluarga turut terbantu.

community in the fields of education, health and social, religion, and community empowerment.

Education

The Company consistently fulfills its responsibilities in this area through various assistance provided. During 2022, the Company had carried out various activities in the field of education including:

1. The provision of educational scholarships to 3 (three) outstanding students at the Jakarta Al-Quran Institute of Science (IIQ).
2. Literacy Activities were carried out online or through Web seminars (Webinar) with the theme "Managing Cash Flow" for students held at Eka Sakti University in Padang and for general public at Mall Plaza Citylink, Bandung.

Health and Social

During 2022, the Company's CSR in the health and social sector were as follows:

1. **Mass Vaccination Program**
   The Company implemented a mass COVID-19 booster vaccination program in Bandung with a total of 1,253 recipients. The vaccination program is carried out in order to support government programs of accelerating the herd immunity.

2. **Natural Disaster Donations**
   The Company participated in helping victims of the earthquake in Cianjur on November 2022. The Company donated basic necessities to the people of Cianjur city to help recovery in Cianjur City. 350 households were helped.





Bidang Keagamaan

Selama tahun 2022, tanggung jawab Perusahaan terhadap bidang keagamaan terwujud dalam beberapa kegiatan meliputi:

Renovasi Masjid

Perusahaan memberikan bantuan dalam pelaksanaan renovasi Masjid Nurul Amal di Kampung Muncang RT.004/07 Desa Sipak Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.

Religion

In 2022, the Company's responsibility towards the religious sector was manifested in several activities including:

Mosque renovation

The Company provided assistance in carrying out the renovation of the Nurul Amal Mosque in Bogor, West Java.

Tanggung Jawab Konsumen

Responsibility to Customers/Consumers

Memahami kebutuhan konsumen dan mengutamakan layanan berkualitas merupakan cara terbaik guna memastikan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang. Produk dan layanan Perusahaan yang berkualitas menjadi kunci dalam menjaga loyalitas pelanggan serta keberlangsungan bisnis.

Perusahaan merealisasikan komitmennya dalam pelaksanaan tanggung jawab terhadap pelanggan/konsumen melalui pelaksanaan berbagai inisiatif peningkatan *customer experience*. Perusahaan memastikan bahwa hak-hak konsumen sebagai salah satu pemangku kepentingan utama yang senantiasa diperhatikan dan dipenuhi.

Untuk itu, Perusahaan menyediakan akses layanan yang mudah dan *real-time* kepada para pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi, menyampaikan pengaduan dan/atau keluhan, serta memberikan masukan kepada Perusahaan melalui kanal-kanal komunikasi berikut ini:

- www.cnaf.co.id.
- 0804- 1-090909
- sahabatcnafofficial

Understanding consumer needs and prioritizing quality service is the best way to ensure long-term business growth. The Company's quality products and services are the key to maintaining customer loyalty and business continuity.

The Company realizes its commitment to carrying out its responsibilities towards customers/consumers through the implementation of various initiatives to improve customer experience. The Company ensures that consumer rights as one of the main stakeholders are always considered and fulfilled.

For this reason, the Company provides convenient and real-time access for stakeholders to obtain information, submit complaints and/or complaints, as well as provide input to the Company through the following communication channels:

- www.cnaf.co.id.
- 0804- 1-090909
- sahabatcnafofficial

Pengelolaan Pengaduan Konsumen

Perusahaan berkomitmen untuh menindaklanjuti setiap pengaduan konsumen dengan sistem *monitoring* yang komprehensif guna memastikan kualitas dan kecepatan penyelesaian pengaduan. Perusahaan memiliki unit kerja khusus, yaitu *Customer Service* yang bertanggung jawab untuk menangani dan melayani pengaduan konsumen yang diperoleh dari berbagai jalur pengaduan, meliputi cabang, *call center*, media sosial, media massa, maupun regulator. Sepanjang tahun 2022, unit *Customer Service* mencatat bahwa seluruh pengaduan nasabah telah diselesaikan secara tepat waktu sesuai dengan *Service Level Agreement* yang disepakati.

Kebijakan Antikorupsi dan Sosialisasi

Dalam pelaksanaan kebijakan antikorupsi dan sosialisasi yang dilakukan, Perusahaan membentuk unit khusus yang bertugas menjalankan fungsi anti-*fraud,* dalam rangka memelihara dan menumbuhkan budaya integritas. Upaya ini sejalan dengan aspirasi Perusahaan untuk bertumbuh dengan portofolio yang sehat dan integritas yang kuat. Unit ini bernama *Anti-Fraud Management*, yang dibangun atas 4 (empat) pilar, yakni:

1. Pencegahan: langkah pencegahan untuk mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud*.
2. Deteksi: langkah untuk mengidentifikasi dan mendeteksi adanya *fraud* dalam aktivitas operasional.
3. Investigasi: langkah untuk melakukan investigasi, membuktikan dan melaporkan dan kemudian menjatuhkan sanksi atas tiap kejadian *fraud*.
4. Pemantauan: langkah untuk memantau, mengevaluasi dan menindaklanjuti langkah koreksi atas *fraud* yang telah terjadi.

Perusahaan telah menetapkan anggaran yang cukup untuk mendukung penerapan tanggung jawab terhadap konsumen, dengan valuasi yang tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Pada tahun 2022, kegiatan sosialisasi kembali dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap budaya integritas, antara lain melalui *e-mail blast*, screen *saver* komputer dan penyebaran poster anti-*fraud* di lingkungan kerja, baik di kantor pusat maupun kantor cabang Perusahaan.

Consumer Complaints Management

The Company is committed to following up on every consumer complaint with a comprehensive monitoring system to ensure the quality and speed of complaint resolution. The Company has formed a special work unit, namely Customer Service, which is responsible for handling and serving consumer complaints obtained from various complaint channels, including branches, call centers, social media, mass media, and the regulators. Throughout 2022, the Customer Service unit recorded that all customer complaints had been resolved in a timely manner in accordance with the Service Level Agreement.

Anti-Corruption and Outreach Policy

In implementing the anti-corruption policy and conducting socialization, the Company forms a special unit tasked with carrying out the anti-fraud function, in order to maintain and foster a culture of integrity. This effort is in line with the Company's aspiration to grow with a healthy portfolio and strong integrity. This unit is called Anti-Fraud Management, which is established on 4 (four) pillars, namely:

1. Prevention: preventive measures to mitigate the potential risks of frauds.
2. Detection: measures to identify and detect fraud in operational activities.
3. Investigation: measures to investigate, prove and report fraud, and then impose sanctions for each proven case of fraud.
4. Monitoring: measures to monitor, evaluate and follow up on corrective actions on proven case of fraud.

The Company has set a sufficient budget to support the implementation of its responsibility towards customers. The allocated of fund does not have a significant impact on the Company's financial performance. In 2022, socialization activities were be carried out again to increase employee awareness of a culture of integrity, including through e-mail blasts, computer screen savers and dissemination of anti-fraud posters in the work environment, both at the Company's head office and branch offices.

Daftar Jaringan Kantor
Branch Office

DKI JAKARTA

FATMAWATI
Jl. RS. Fatmawati No. 10
RT. 001 RW. 003 Cilandak Barat,
Jakarta Selatan 12430
021-75818979/80/81

DEPOK
HGB 149 - Jl. Margonda Raya
No.120, Kec. Beji, Kel. Depok,
Kota Depok 16424
021-77202268

KELAPA GADING
Ruko INKOPAL Blok B-16,
Jl. Boulevard Barat,
Kelapa Gading,
Jakarta Utara 14240
021-45866231

TANGERANG
Jl. Bintaro Utama 9 Blok B9/I
No. 15. Bintaro Jaya Sektor IX,
Kec. Pondok Aren, Tangerang
Selatan 15229
021-27881828

KALIMALANG
Jl. Pahlawan Revolusi No. 68
Kel. Klender Kec. Duren Sawit
Jakarta Timur 13470
021-8600415

JAWA BARAT

BANDUNG
Jl. BKR No. 54 C & 54 D,
Kel. Pasirluyu, Kec. Regol,
Kotamadya Bandung 40253
Jawa Barat
022-5204129

CIREBON
Ruko Kesambi Regency
Blok KR 5 Jl. Raya Kesambi
Cirebon 45134 Jawa Barat
0231-242130

KARAWANG
Ruko Courtyard "Galuh Mas"
Blok 7A No C9 C10, Desa
Puseur Jaya, Kec Teluk Jambe
Timur, Karawang,
Jawa Barat 41360
0267-8456801

SUKABUMI
Jl. Jendral Sudirman No. 57 A
RT 01 RW 05 Kel Sriwedari,
Kec Gunung Puyuh,
Sukabumi 43123 Jawa Barat
0266-245123

JAWA TENGAH

SEMARANG
Jl. Pemuda 21 B Semarang,
Kel Pandansari,
Kec Semarang Tengah,
Kota Semarang 50139
024-86402349

YOGYAKARTA
Ruko Casablanca No.1
Jl. Ring Road Utara, Depok,
Sleman, Yogyakarta 55282
0274-3156690

KUDUS
Ruko PJKA
Jl. A. Yani Blok A-6 dan A-7,
Kel. Getas Pejaten, Kec. Jati,
Kota Kudus 59318
0291-4251815

PURWOKERTO
Komplek Pertokoan City Walk
Blok A 12 A&B, Jl. HR. Bunyamin,
Purwokerto Utara,
Purwokerto 53125
0281-630197

SOLO
Ruko Pucangsawit (UNS)
Jl IR Sutami No.82 A,
Pucangsawit, Jebres,
Surakarta 57125
0271-2933972

TEGAL
Ruko Nirmala Square Blok A
No 11, Jl. Yos Sudarso,
Kel. Mintaragen,
Kec. Tegal Timur,
Kota Tegal 52121
0283-324515

JAWA TIMUR & BALI

SURABAYA
Jl. Mayjend Sungkono
No. 149-151, Ruko Rich Place
Blok R-22 & R-26, Kel. Dukuh
Pakis, Kec. Dukuh Pakis,
Surabaya 60225
031-5688044

KEDIRI
Jl. Soekarno Hatta No.150C,
Desa Sukorejo, Kec. Ngasem,
Kediri 64182
0354-673711

DENPASAR
Kompleks Rukan Niti Mandala
Raya, Jl Raya Puputan No 3A,
Renon, Denpasar Selatan,
Denpasar 80226
0361-246555

MALANG
Komplek Ruko S. Parman
Megah Kav B2 No. 56,
Jl. Letjend S. Parman,
Blimbing, Malang 65122
0341-484072

JEMBER
Ruko Gajah Mada Square
Blok. A.11. Jl. Gajah Mada,
Kel. Kaliwates, Kab. Jember,
Jawa Timur 68133
0331-425576

SUMATERA

MEDAN
Jl. Gagak Hitam Ringroad
No. 17, Tanjung Rejo, Medan
Sunggal, Medan 20122
Sumatera Utara
061-8446900

PADANG
Jl. Khatib Sulaiman
No. 47D & 47E, Kel. Lolong
Belati, Kec. Padang Utara,
Kota Padang 25136
Sumatera Barat
0751-7058015

PEKANBARU
Jl. Paus No.9H RT.002 RW.011
Kel. Tengkerang Barat
Kec. Marpoyan Damai
Pekanbaru

PALEMBANG
Jl. Basuki Rahmat No. 43
RT 025 RW 010 Kel. Pahlawan,
Kec. Kemuning,
Palembang 30128
Sumatera Selatan
0711-352866

JAMBI
Jl. DI. Panjaitan No. 112
RT 37 Kebun Handil,
Jelutung, Jambi 36137
0741-446672

LAMPUNG
Jl. Wolter Monginsidi No.21D
dan 21E, Kel. Gotong Royong,
Kec. Tanjungkarang Pusat,
Bandar Lampung 35119
0721-269900

KALIMANTAN

BANJARMASIN
Jl. Ahmad Yani KM. 9.6,
Kel. Mandar Sari, Kec. Kertak
hanyar, Kabupaten Banjar
70654 Kalimantan Selatan
0511-4281687

SAMARINDA
Jl. KH. Wahid Hasyim No.016
RT. 014, Kel. Sempaja Selatan,
Kec. Samarinda Utara,
Samarinda 75119
Kalimatantan Timur
(Ruko Sempaja Mas)
0541-7777045

BALIKPAPAN
Jl. MT Haryono No.07 RT.10,
Kel. Gunung Bahagia,
Kec. Balikpapan Selatan,
Kota Balikapapan 76114
Kalimantan Timur
0542-878585

PONTIANAK
Jl. Ahmad Yani 1 Komplek
Mega Mall, Blok E/10 RT 01
RW 10, Parit Tokaya,
Pontianak Selatan,
Pontianak 78121
Kalimantan Barat
0561-767089

SULAWESI

MAKASAR
Alauddin Plaza,
Jl. Sultan Alauddin Blok SH
No. 10 Gunung Sari - Rappocini
Makassar - Sulsel 90221
0411 - 458192

PARE-PARE
Jl. Bau Massepe No.398 A,
Kel. Mallusetasi Kec. Ujung,
Kota Pare Pare 91111
Sulawesi Selatan
0421-23331

MANADO
Jl. 17 Agustus No.34 A,
Kel Teling Atas, Kec Wanea,
Manado 95119
Sulawesi Utara
0431-851290

KENDARI
Jl. Ahmad Yani No.62A,
Kel. Wua-wua,
Kec. Mandonga,
Kota Kendari 93117
Sulawesi Tenggara
0401-3193478



Laporan Keuangan

Financial Statements

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

31 Desember/December 2022

CIMB NIAGA
FINANCE

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ristiawan
   Alamat kantor : Jl. Bintaro Utama 9 Blok B 9/I No. 15, Pondok Pucung Pondok Aren Tangerang Selatan
   Alamat rumah : Jl. Cucur Barat XVII Blok E8/12 Kel. Pondok Karya Kec. Pondok Aren Tangerang Selatan
   Nomor telepon : (021) 27881800
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Muhammad Imron Rosyadi Nur, ST
   Alamat kantor : Jl. Bintaro Utama 9 Blok B 9/I No. 15, Pondok Pucung Pondok Aren Tangerang Selatan
   Alamat rumah : Komplek Pelangi Bintaro Jl. Wage Rudolf Supratman/08 Kel. Rengas Kec. Ciputat Timur Tangerang Selatan
   Nomor telepon : (021) 27881800
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

We the undersigned:

1. *Name* : *Ristiawan*
   Office address : *Jl. Bintaro Utama 9 Blok B 9/I No. 15, Pondok Pucung Pondok Aren Tangerang Selatan*
   Residential address : *Jl. Cucur Barat XVII Blok E8/12 Kel. Pondok Karya Kec. Pondok Aren Tangerang Selatan*
   Telephone : *(021) 27881800*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Muhammad Imron Rosyadi Nur, ST*
   Office address : *Jl. Bintaro Utama 9 Blok B 9/I No. 15, Pondok Pucung Pondok Aren Tangerang Selatan*
   Residential address : *Komplek Pelangi Bintaro Jl. Wage Rudolf Supratman/08 Kel. Rengas Kec. Ciputat Timur Tangerang Selatan*
   Telephone : *(021) 27881800*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT CIMB Niaga Auto Finance (the "Company")'s financial statements;*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 29 Maret/*March* 2023
Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Ristiawan
Presiden Direktur / *President Director*

Muhammad Imron Rosyadi Nur
Direktur / *Director*

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the financial statements of PT CIMB Niaga Auto Finance (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Penyisihan kerugian penurunan nilai - piutang pembiayaan konsumen

Lihat Catatan 2d (Kebijakan akuntansi - Instrumen keuangan), 2f (Kebijakan akuntansi - Pembiayaan konsumen), 2g (Kebijakan akuntansi - Penyisihan kerugian penurunan nilai), 3a (Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan) dan 5 (Piutang pembiayaan konsumen - bersih) atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen adalah sebesar Rp 123.329 juta. Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen konvensional ditentukan oleh Perseroan berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") sesuai PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen syariah ditentukan oleh Perseroan berdasarkan kerangka *Incurred Loss* sesuai PSAK 102 "Akuntansi Murabahah".

Kami fokus pada area ini karena besarnya nilai bruto atas piutang pembiayaan konsumen yang mewakili 92,5% dari jumlah aset Perseroan, dan besarnya nilai penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk terhadap piutang pembiayaan konsumen, yang nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan. Lebih lanjut, penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai melibatkan pertimbangan manajemen yang subjektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dihitung secara kolektif dengan menggunakan model yang dijalankan oleh beberapa input yang dapat diobservasi dan asumsi manajemen. Parameter yang digunakan dalam perhitungan didasarkan pada data historis dan data kredit debitur saat ini, dan termasuk status tunggakan debitur.

Perseroan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen konvensional berdasarkan estimasi kerugian piutang pembiayaan yang tidak dapat ditagih dan tingkat kerugian historis. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan informasi *forward-looking* dari faktor ekonomi makro yang memengaruhi penyelesaian piutang pembiayaan konsumen.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Allowance for impairment losses - consumer financing receivables

Refer to Notes 2d (Accounting policies - Financial instruments), 2f (Accounting policies - Consumer financing), 2g (Accounting policies - Allowance for impairment losses), 3a (Use of significant accounting estimates and judgements - Allowance for impairment losses of financial assets) and 5 (Consumer financing receivables - net) to the financial statements.

As at 31 December 2022, the allowance for impairment losses on consumer financing receivables amounted to Rp 123,329 million. The allowance for impairment losses for conventional consumer financing receivables is determined by the Company based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under SFAS 71 "Financial Instruments" and the allowance for impairment losses for sharia consumer financing receivables is determined by the Company based on the Incurred Loss framework under SFAS 102 "Accounting for Murabahah".

We focused on this area due to the size of the gross value of consumer financing receivables, which represents 92.5% of the total assets of the Company, and the respective allowance for impairment losses provided against consumer financing receivables is significant to the Company's financial statements. In addition, determining the allowance for impairment losses involves subjective management judgement.

The allowance for impairment losses of consumer financing receivables is calculated on a collective basis using models driven by a number of observable inputs and management assumptions. Parameters used in the calculations are based on historical data and current debtors credit data and include the delinquency status of the debtors.

The Company provides an allowance for impairment losses for conventional consumer financing receivables based on estimated losses from the uncollectible amount of financing receivables and historical loss rates. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the settlement of the amounts due from the consumer financing receivables.

Perseroan menilai apakah piutang pembiayaan konsumen syariah telah mengalami penurunan nilai sejak pengakuan awalnya. Piutang pembiayaan konsumen syariah diturunkan nilainya dan kerugian atas penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian tersebut (atau peristiwa-peristiwa) memiliki dampak pada estimasi arus kas masa depan atas piutang pembiayaan konsumen syariah yang dapat diestimasi secara andal.

The Company assesses whether sharia consumer financing receivables have been impaired since their initial recognition. Sharia consumer financing receivables are impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of sharia consumer financing receivables that can be reliably estimated.

Pertimbangan dan asumsi manajemen signifikan yang digunakan dalam model penyisihan kerugian penurunan nilai meliputi:

- Pemilihan model yang tepat dan penentuan parameter kunci yang relevan;
- Penentuan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, penurunan nilai kredit, ataupun gagal bayar untuk piutang pembiayaan konsumen konvensional dan peristiwa kerugian pada piutang pembiayaan konsumen syariah;
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, *forward-looking* faktor ekonomi makro, beberapa skenario probabilitas tertimbang dan penyesuaian *overlay* penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibuat.

Significant management judgement and assumptions are used in the allowance for impairment losses models, which include the following:

- *Selection of appropriate models and determination of relevant key parameters;*
- *Determination of whether there is a significant increase in credit risk, credit-impairment or default on conventional consumer financing receivables and loss event for sharia consumer financing receivables;*
- *Assumptions used in the ECL models such as expected future cash flows projection, forward-looking macroeconomic factors, probability weighted multiple scenarios and allowance for impairment losses overlay adjustments made.*

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memahami pengendalian dan proses manajemen dalam menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang pembiayaan konsumen dan menilai risiko bawaan atas kesalahan penyajian material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan kompleksitas model yang dipakai oleh manajemen dan pertimbangan manajemen yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan.

Kami menguji desain dan efektivitas pengoperasian pengendalian utama serta menguji pengendalian yang relevan secara sampel, atas proses peninjauan dan persetujuan pemberian kredit yang telah dimiliki manajemen dalam pemberian piutang pembiayaan konsumen.

Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari:

- Memahami basis manajemen untuk menentukan apakah suatu piutang pembiayaan konsumen mengalami penurunan nilai dan menilai kewajaran basis tersebut melalui diskusi dengan manajemen dan pemahaman kami tentang portofolio pembiayaan Perseroan termasuk memahami pengidentifikasian peristiwa penurunan nilai, bagaimana manajemen mengidentifikasi semua peristiwa tersebut serta menilai klasifikasi piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood management's controls and processes for determining the allowance for impairment losses for consumer financing receivables and assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the complexity of management's models and judgement involved in determining the assumptions applied.

We evaluated the design and operating effectiveness of key controls and tested relevant controls on sample basis over the credit review and approval processes that management has in place on the granting of consumer financing receivables.

We performed substantive testing, which primarily consisted of:

- *Understanding management's basis for determining whether a consumer financing receivable is impaired and assessing whether the basis was justified through discussions with management and our understanding of the Company's financing portfolios including obtaining an understanding of the identification of impairment events, how management identify all such events, and assessing the classification of consumer financing receivables that were impaired.*

- Menilai metodologi, penentuan asumsi *forward-looking* dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model penyisihan kerugian penurunan nilai, termasuk penentuan *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), serta *Exposure at Default ("EAD")* yang melibatkan (i) evaluasi model, metodologi dan asumsi-asumsi yang diterapkan termasuk penyesuaian *overlay*, yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; (ii) evaluasi prakiraan makroekonomi yang digunakan dengan membandingkan data tersebut dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek makroekonomi; dan (iii) dengan melibatkan spesialis Teknologi Informasi ("TI") kami, menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan sebagai basis perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

- Melibatkan spesialis TI menguji keakuratan perhitungan jumlah hari tertunggak piutang pembiayaan konsumen yang dihitung dari tanggal jatuh tempo piutang pembiayaan konsumen dan menguji ketepatan pengelompokan piutang berdasarkan jumlah hari tertunggak.

- Melakukan perhitungan matematis ulang secara sampel atas penyisihan kerugian penurunan nilai portofolio piutang pembiayaan konsumen konvensional dan secara keseluruhan untuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen syariah dan membandingkan hasil perhitungan tersebut dengan perhitungan manajemen.

- Menilai kecukupan pengungkapan terkait penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- *Assessing the methodology, determination of forward-looking assumptions and significant modelling assumptions used in the allowance for impairment losses models, which included the determination of the Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD") and Exposure at Default ("EAD"), which involved (i) evaluating the models, methodologies and the assumptions applied including the overlay adjustment, used in the quantitative calculation; (ii) evaluating the forecasts of macroeconomic used by comparing the forecasts with publicly available information on macroeconomic outlook; and (iii) with the involvement of our Information Technology ("IT") specialists, testing the completeness and accuracy of data used in calculating the allowance for impairment losses on consumer financing receivables.*

- *Involving our IT specialists to test accuracy of the number of days past due computation for consumer financing receivables, which were calculated based on the due date of consumer financing receivables, and testing the accuracy of receivable classification based on the number of days past due.*

- *Performing mathematical recalculations of the allowance for impairment losses on conventional consumer financing receivables portfolios on a sample basis, and for the entire portfolio for allowance for impairment losses on sharia consumer financing receivables, and comparing the results with management's calculation.*

- *Assessing the adequacy of the disclosures related to allowance for impairment losses for consumer financing receivables in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi keuangan yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises financial information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read an annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perseroan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
29 Maret/*March* 2023

CIMB Niaga Auto Finance
00425/2.1025/AU.1/09/0226-3/1/III/2023

Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0226

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	2d,2e,2p,4,20	154.509	57.529	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen	2d,2f,2g,5	5.925.771	4.457.895	*Consumer financing receivables*
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(123.329)	(79.824)	*Less: Allowance for impairment losses*
		5.802.442	4.378.071	
Beban dibayar di muka	2j,6	6.145	10.784	*Prepaid expenses*
Piutang lain-lain	2d,7	73.037	72.176	*Other receivables*
Aset yang diambil alih	2g,2k,9	23.513	17.513	*Repossessed assets*
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(3.531)	(3.062)	*Less: Allowance for impairment losses*
		19.982	14.451	
Uang muka pajak	2o,12a	255.212	255.212	*Prepaid taxes*
Aset pajak tangguhan	2o,12e	-	1.775	*Deferred tax assets*
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 79.188 dan Rp 71.488 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021)	2i,2q,8	91.985	82.569	*Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 79,188 and Rp 71,488 as at 31 December 2022 and 2021, respectively)*
Aset lain-lain	2d	199	209	*Other assets*
JUMLAH ASET		6.403.511	4.872.776	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pinjaman bank	2d,2h,2p,10,20			*Bank loans*
- Pihak ketiga		3.430.781	1.975.344	*Third parties* -
- Pihak berelasi		656.389	900.000	*Related parties* -
		4.087.170	2.875.344	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(6.300)	(3.707)	*Unamortised transaction costs*
		4.080.870	2.871.637	
Liabilitas pajak	2o,12b,12c			*Tax liabilities*
- Pajak penghasilan badan		13.458	12.995	*Corporate income tax* -
- Pajak lainnya		2.796	7.487	*Other taxes* -
		16.254	20.482	
Kewajiban pajak tangguhan	2o,12e	8.291	-	*Deferred tax liabilities*
Imbalan kerja	2m,13	33.249	37.302	*Employee benefits*
Akrual dan liabilitas lain-lain	2d,2p,11,20			*Accruals and other liabilities*
- Pihak ketiga		477.175	470.974	*Third parties* -
- Pihak berelasi		11.119	7.873	*Related parties* -
		488.294	478.847	
JUMLAH LIABILITAS		4.626.958	3.408.268	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham - Modal dasar 8.000.000 dan 8.000.000 (nilai penuh) lembar saham per 31 Desember 2022 dan 2021 - Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.400.000 dan 2.000.000 (nilai penuh) lembar saham per 31 Desember 2022 dan 2021	14a	120.000	100.000	*Share capital - at par value of Rp 50,000 (full amount) per share Authorised - 8,000,000 and 8,000,000 (full amount) shares 31 December 2022 and 2021 Issued and fully paid capital - 2,400,000 and 2,000,000 (full amount) shares as of 31 December 2022 and 2021*
Tambahan modal disetor	14b	(2.849)	(2.849)	*Additional paid in capital*
Saham treasuri	14a	(66)	(66)	*Treasury shares*
Modal dibayar di muka	14a	-	20.000	*Advanced capital*
Saldo laba		1.659.468	1.347.423	*Retained earnings*
JUMLAH EKUITAS		1.776.553	1.464.508	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6.403.511	4.872.776	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
PENDAPATAN	2f, 2n, 2p,16,20	1.264.704	905.128	***INCOME***
BEBAN				***EXPENSES***
Beban bunga dan keuangan	2n,2p,17,20	(255.968)	(118.765)	*Interest and finance expenses*
Beban gaji dan tunjangan	2n,2p,18,20	(215.183)	(193.791)	*Salary and allowance expenses*
Beban umum dan administrasi	2n,2p,19,20	(138.044)	(170.042)	*General and administrative expenses*
(Penambahan)/pemulihan kerugian penurunan nilai:				*(Additional)/reversal for impairment losses:*
- Pembiayaan konsumen	2f,2g,5	(43.505)	26.529	*Consumer financing -*
- Aset yang diambil alih	2g,2k,9	(469)	4.108	*Repossessed assets -*
Penghapusan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	2g,5	(152.627)	(104.586)	*Consumer financing and financing leases written-off*
Kerugian penjualan aset yang diambil alih		(34.632)	(38.900)	*Loss on sale of repossessed assets*
Jumlah beban		(840.428)	(595.447)	*Total expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		424.276	309.681	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2o,12d	(94.433)	(65.762)	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA BERSIH		329.843	243.919	***NET INCOME***
Laba komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
- Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	13	8.437	5.249	*Remeasurement of post - employment benefit*
- Pajak penghasilan terkait	12e	(1.856)	(1.155)	*Related income tax -*
		6.581	4.094	
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF		336.424	248.013	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (Rupiah penuh)	2r,15	137.435	20.326	***BASIC AND DILUTED EARNING PER SHARE (full Rupiah)***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Modal dibayar di muka/ *Advanced capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah/ *Total*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		700.000	-	(2.170)	-	1.121.876	1.819.706	*Balance as at 1 January 2021*
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan setelah pajak								*Total comprehensive income for the year - net of tax*
- Laba bersih		-	-	-	-	243.919	243.919	*Net income*
- Pengukuran kembali imbalan pascakerja setelah pajak	2m	-	-	-	-	4.094	4.094	*- Remeasurement of post-employment benefit after tax*
Pengembalian modal saham	14a	(600.000)	-	-	-	-	(600.000)	*Share capital retirement*
Saham treasuri	14a,14b	-	(66)	(679)	-	-	(745)	*Treasury shares*
Modal dibayar di muka	14a	-	-	-	20.000	-	20.000	*Advanced capital*
Pembayaran dividen	14c	-	-	-	-	(22.466)	(22.466)	*Dividend paid*
		(600.000)	(66)	(679)	20.000	225.547	(355.198)	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		100.000	(66)	(2.849)	20.000	1.347.423	1.464.508	***Balance as at 31 December 2021***
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan setelah pajak								*Total comprehensive income for the year - net of tax*
- Laba bersih		-	-	-	-	329.843	329.843	*Net income*
- Pengukuran kembali imbalan pascakerja setelah pajak	2m	-	-	-	-	6.581	6.581	*- Remeasurement of post-employment benefit after tax*
Modal dibayar di muka	14a	20.000	-	-	(20.000)	-	-	*Advanced capital*
Pembayaran dividen	14c	-	-	-	-	(24.379)	(24.379)	*Dividend paid*
		20.000	-	-	(20.000)	312.045	312.045	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		120.000	(66)	(2.849)	-	1.659.468	1.776.553	***Balance as at 31 Desember 2022***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:				*Cash received from:*
- Penerimaan fasilitas pembiayaan bersama *without recourse*		3.566.760	2.651.962	*Joint financing without recourse facilities* -
- Pelanggan pembiayaan konsumen		5.432.201	4.119.418	*Consumer financing customers* -
- Bunga bank		1.382	2.515	*Bank interests* -
- Pendapatan telat bayar	16b	63.268	45.940	*Late payment charges* -
- Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan	16b	56.142	44.005	*Recoveries from written-off receivables* -
Pengeluaran kas untuk:				*Cash disbursements for:*
- Pembayaran porsi fasilitas pembiayaan bersama *without recourse*		(2.825.391)	(2.617.744)	*Payments of joint financing without recourse facilities* -
- Pembayaran kepada penyalur kendaraan		(6.454.307)	(4.631.193)	*Payments to dealer* -
- Pembayaran kepada asuransi		(315.322)	(190.506)	*Payments to insurance companies* -
- Pembayaran beban bunga dan keuangan		(183.297)	(85.217)	*Payments of interest and finance charges* -
- Pembayaran beban umum dan administrasi		(97.818)	(225.901)	*Payments of general and administrative expenses* -
- Pembayaran beban gaji dan tunjangan		(207.702)	(189.698)	*Payments of salary and allowance expenses* -
(Pengeluaran) kas bersih		(964.084)	(1.076.419)	*Net cash (disbursed)*
- Pembayaran beban pajak penghasilan badan		(79.578)	(38.324)	*Payment of corporate income tax expenses* -
- Pembayaran pajak badan penghasilan tahun sebelumnya		(12.995)	(6.207)	*Payment of past year corporate income tax* -
- Penerimaan pajak penghasilan tahun-tahun sebelumnya		-	11.296	*Proceeds from past years tax refund* -
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		(1.056.657)	(1.109.654)	*Net cash flows used in operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	8	(27.479)	(24.087)	*Purchases of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	8	121	107	*Proceeds from sale of fixed assets*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(27.358)	(23.980)	*Net cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank		3.729.885	5.341.667	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	10	(2.522.821)	(3.666.580)	*Repayments of bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa		(1.690)	(385)	*Repayments of lease liabilities*
Pengembalian modal saham		-	(599.605)	*Share capital retirement*
Pembelian saham treasuri	14a	-	(1.140)	*Purchase of treasury shares*
Penerimaan modal dibayar di muka	14a	-	20.000	*Proceeds from advances capital*
Pembayaran dividen	14c	(24.379)	(22.467)	*Dividend paid*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		1.180.995	1.071.490	*Net cash flows provided by activities*
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		96.980	(62.144)	***Net increase /(decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun		57.529	119.673	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun		154.509	57.529	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				*For the purpose, the statement of cash flows, cash and cash equivalents at end of the year comprise of the following:*
Kas	4	362	617	*Cash on hand*
Kas di bank	4	154.147	56.912	*Cash in banks*
Jumlah		154.509	57.529	*Total*

Informasi tambahan arus kas: ***Supplemental cash flows information:***

	1 Januari/ *January* 2022	Arus kas/ *Cash flow*	Perubahan non-kas/*Non-cash changes*: Pergerakan beban transaksi/ *Changes in transaction cost*	Perubahan non-kas/*Non-cash changes*: Pergerakan valuta asing/ *Foreign currency movement*	31 Desember/ *December* 2022	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan						***Reconciliation of liabilities arising from financing activities***
Pinjaman bank	2.871.637	1.207.064	2.169	-	4.080.870	*Bank loans*
Liabilitas sewa	5.651	(1.690)	330	-	4.291	*Lease liabilities*

	1 Januari/ *January* 2021	Arus kas/ *Cash flow*	Perubahan non-kas/*Non-cash changes*: Pergerakan beban transaksi/ *Changes in transaction cost*	Perubahan non-kas/*Non-cash changes*: Pergerakan valuta asing/ *Foreign currency movement*	31 Desember/ *December* 2021	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan						***Reconciliation of liabilities arising from financing activities***
Pinjaman bank	1.198.281	1.675.087	(1.731)	-	2.871.637	*Bank loans*
Liabilitas sewa	3.821	(385)	2.215	-	5.651	*Lease liabilities*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT CIMB Niaga Auto Finance ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Saseka Gelora Leasing pada tanggal 10 Desember 1981 berdasarkan Akta Notaris Frederik Alexander Tumbuan No. 48, yang masing-masing diubah dengan Akta No. 80 pada tanggal 16 Februari 1982 dan No. 50 pada tanggal 27 Oktober 1982, yang dibuat oleh notaris yang sama. Anggaran Dasar Perseroan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 2 Desember 1982, berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2817-HT01.01.th.82, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4844, No. 4845 dan No. 4846 tanggal 8 Desember 1982, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 18 Januari 1983, Tambahan No. 79/1983.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Dini Lastari Siburian, S.H., notaris di Jakarta Selatan, No. 05 tanggal 6 Januari 2022 yang memuat mengenai pernyataan keputusan di luar rapat umum pemegang saham, dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya pada tanggal 7 Januari 2022 nomor AHU-AH.01.03-0014129.

Perseroan memperoleh izin usaha dalam bidang usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 835/KMK.017/1993 tanggal 11 Oktober 1993. Perseroan bergerak dalam bidang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen. Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1993.

Pada tanggal 4 Juni 2012, Perseroan melaporkan ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam - LK") (sejak 1 Januari 2013 menjadi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) mengenai turut sertanya Perseroan dalam kegiatan pembiayaan dengan prinsip Syariah. Pelaporan ini telah diterima dan dicatat dalam administrasi Biro Pembiayaan dan Penjaminan Bapepam-LK melalui surat No. S-151/NB.15/2013 tanggal 26 Maret 2013. Perseroan juga telah memperoleh surat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia pada tanggal 21 Juni 2012.

Perseroan berdomisili di Jl. Bintaro Utama 9 Blok B 9/I no. 15, Pondok Pucung, Pondok Aren, Tangerang Selatan (dahulu di Menara Sentraya, lantai 28, Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A, Kebayoran Baru, Jakarta 12160, Indonesia). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan mempunyai 34 cabang (tidak diaudit).

Entitas induk langsung Perseroan adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk, sedangkan entitas induk utama Perseroan adalah CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perseroan memiliki masing – masing 824 dan 826 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION

PT CIMB Niaga Auto Finance (the "Company") was incorporated with the name of PT Saseka Gelora Leasing on 10 December 1981 based on the Notarial Deed of Frederik Alexander Tumbuan No. 48, which was amended by Deeds No. 80 dated 16 February 1982 and No. 50 dated 27 October 1982 of the same notary, respectively. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on 2 December 1982 based on Decision Letter No. C2-2817-HT01.01.th.82, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 4844, No. 4845 and No. 4846 on 8 December 1982, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5 dated 18 January 1983, Supplement No. 79/1983.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was in accordance with Notarial Deed of Dini Lastari Siburian, S.H., notary in the South Jakarta No. 05 on 6 January 2022 concerning to the statement of decisions outside the general meeting of shareholders, and had obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 7 January 2022 number AHU-AH.01.03-0014129.

The Company obtained license to operate as a finance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. 835/KMK.017/1993 dated 11 October 1993. The Company is engaged in finance lease activities and consumer financing. The Company commenced its commercial operations since 1993.

On 4 June 2012, the Company has informed to the Capital Market Supervisory Agency of Financial Institution ("Bapepam - LK") (since 1 January 2013 became Financial Services Authority - Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) regarding its participation in Sharia financing. This reporting has been accepted and recorded in the administration of Finance and Guarantee Bureau of Bapepam-LK - through letter No. S-151/NB.15/2013 dated 26 March 2013. The Company also has obtained a recommendation letter from National Sharia Board - Indonesian Ulama Council on 21 June 2012.

The Company is domiciled at Jl. Bintaro Utama 9 Blok B 9/I no. 15, Pondok Pucung, Pondok Aren, South Tangerang (formerly Menara Sentraya, 28th floor, Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A, Kebayoran Baru, Jakarta 12160, Indonesia). As at 31 December 2022 and 2021, the Company has 34 branches (unaudited).

The Company's immediate parent company is PT Bank CIMB Niaga Tbk, and its ultimate parent company is CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company has 824 and 826 permanent employees (unaudited), respectively.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. *GENERAL INFORMATION (continued)*

The Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	2022 dan/ *and* 2021	
Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Presiden Komisaris	Lani Darmawan	*President Commissioner*
Komisaris	Koei Hwei Lien	*Commissioner*
Komisaris	Cheong Chee Wai	*Commissioner*
Komisaris Independen	Serena Karlita Ferdinandus	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Hidayat Dardjat Prawiradilaga	*Independent Commissioner*
Direksi:		***Directors:***
Presiden Direktur	Ristiawan	*President Director*
Direktur	Danis V. Bimawan	*Director*
Direktur	Antonius Herdadu	*Director*
Direktur	Kurniawan Kartawinata	*Director*
Direktur	Muhammad Imron Rosyadi Nur	*Director*

Komposisi Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

The composition of Sharia Supervisory Board are as follows:

	2022	2021	
Ketua	Fathurrahman Djamil [b]	Huzaemah Tahido [a]	*Chairman*
Anggota	-	Fathurrahman Djamil	*Member*

[a] Telah wafat tanggal 23 Juli 2021
[b] Ketua merangkap anggota

Passed away on 23 July 2021 [a]
Chairman acts as member [b]

Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committees are as follows:

	2022 dan/*and* 2021	
Ketua	Serena Karlita Ferdinandus	*Chairman*
Anggota	Hidayat Dardjat Prawiradilaga	*Member*
Anggota	Sjahfiri Gaffar	*Member*

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.I.5 yang merupakan lampiran Keputusan Bapepam-LK No. KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Bapepam-LK Regulation Number IX.I.5 which represents attachment of the Decree of Bapepam-LK No. KEP-643/BL/2012 dated 7 December 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kepala Unit Audit Internal adalah Tunto Hardani.

As at 31 December 2022 and 2021, Head of Internal Audit Unit is Tunto Hardani.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Sekretaris Perseroan adalah Lusiantini.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company Secretary is Lusiantini.

Penggabungan usaha dengan PT Kencana Internusa Artha Finance

Melalui keputusan Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Pemegang Saham") masing-masing tanggal 9 Juni 2015 dan 26 Juni 2015, pemegang saham mayoritas PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF), yang memiliki 99,9% saham biasa kedua perusahaan, telah memutuskan untuk menggabungkan kedua perusahaan. Keduanya bergerak di bidang usaha pembiayaan. Penggabungan usaha dilakukan untuk meningkatkan sinergi grup PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Merger with PT Kencana Internusa Artha Finance

Based on the resolution of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bank CIMB Niaga Tbk (the "Shareholder") dated 9 June 2015 and 26 June 2015, respectively, the majority shareholder of PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) and PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF), owning 99.9% of the ordinary shares of both companies, has decided to merge the two companies. Both of them are engaged in financing activities. Merger was performed to improve the synergy of PT Bank CIMB Niaga Tbk group.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Penggabungan usaha dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (lanjutan)

Penggabungan usaha tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-101/D.05/2015 tanggal 19 November 2015 dan disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari notaris Ashoya Ratam, SH, MKn. No. 50 tanggal 23 Desember 2015. Pemberitahuan penggabungan usaha tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-0107406 tanggal 23 Desember 2015. Pada tanggal 1 Januari 2016, Perseroan telah efektif melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan KITAF, di mana Perseroan merupakan perusahaan yang menerima penggabungan (*surviving entity*).

Penggabungan usaha ini dilakukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*) PSAK 38 (revisi 2012) yang diungkapkan di Catatan 14.

Komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal penggabungan usaha adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

***Merger with PT Kencana Internusa Artha Finance** (continued)*

The merger has received approval from Financial Services Authority (OJK) through its letter No. S-101/D.05/2015 dated 19 November 2015 and approved by shareholders through Statements Deed of Decision of Extraordinary General Shareholders Meeting from notary Ashoya Ratam, SH, MKn. No. 50 dated 23 December 2015. The merger information has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-0107406 dated 23 December 2015. As at 1 January 2016, the Company has effectively merged with KITAF, where the Company is the surviving entity.

This merger transaction has been accounted for using the pooling of interest method SFAS 38 (revised 2012) as disclosed in Note 14.

The composition of the share ownership of the Company on merger date is as follows:

	1 Januari/*January* 2016			
Pemegang saham	**Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Total***	***Shareholders***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.990.779	99,93%	699.539	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Niaga Manajemen Citra	9.221	0,07%	461	*PT Niaga Manajemen Citra*
	14.000.000	100,00%	700.000	

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 Maret 2023.

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan.

2. ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were completed and authorised for issuance by the Directors and completed on 29 March 2023.

The financial statements as at 31 December 2022 and 2021 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

Presented below are the principal accounting policies implemented in preparing the financial statements of the Company.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

c. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. *ACCOUNTING POLICIES (continued)*

a. *Statements of compliance*

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Boards of Financial Accounting Standards of Indonesian Institute of Accountants and the Decree of Bapepam-LK (effective 1 January 2013, OJK has taken over the function of Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures Guideline of Financial Statements of Listed Entity".

b. *Basis of preparation of the financial statements*

The financial statements have been prepared under the historical cost. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows as operating, investing, and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash include cash on hand and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any bank loans.

Amounts in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and asumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

c. *Change in significant accounting policies*

The accounting policies applied are consistent with those of the financial statements as at and for the year ended 31 December 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah-Ikatan Akuntansi Syariah telah menetapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: "Sewa".

Perseroan telah menganalisis penerapan standar akuntansi yang disebutkan di atas dan penerapan tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Perseroan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perseroan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan pada tahun berjalan.

d. Instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Aset keuangan
Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

i. Biaya perolehan diamortisasi;
ii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
iii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Change in significant accounting policies** (continued)*

The Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants and the Sharia Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountant has issued new SFAS and Interpretation of SFAS (IFAS) which are effective as at 1 January 2022 as follows:

- *Amendment of SFAS 22 "Business combination for reference to conceptual framework";*
- *Amendment of SFAS 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts – Cost of fulfilling the contract";*
- *Annual improvement of SFAS 71: "Financial instrument"; and*
- *Annual improvement of SFAS 73: "Lease".*

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards do not result in substantial changes to the Company's accounting policies and have no significant impact to the Company's financial statements.

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Benefit to Periods of Service" in April 2022, the Company changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Company, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the financial statements for the current year.

d. Financial instruments

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

Financial assets
In accordance with SFAS 71, there are three measurement classifications for financial assets:
i. Amortised cost;
ii. Fair value through profit or loss ("FVTPL");
iii. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

d. **Instrumen keuangan** (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya hanya dalam satu kategori, yaitu aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikarenakan Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis di mana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi dan provisi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan tersebut. Selanjutnya, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat di dalam laba rugi dan dilaporkan sebagai "pendapatan pembiayaan konsumen" dan "pendapatan marjin Murabahah".

2. ***ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

d. ***Financial instruments*** *(continued)*

Financial assets *(continued)*

The Company classifies its financial assets into one category, which is financial asset measured at amortised cost, as the Company does not have financial assets measured at fair value through profit or loss and financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Financial assets measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs and less administration income and provision (if any) that are directly attributable to its acquisition. Subsequently, it is measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Income from financial assets classified as amortised cost are included in the profit or loss and are reported as "consumer financing income" and "Murabahah margin income".

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

d. **Instrumen keuangan** (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perseroan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perseroan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perseroan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perseroan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

2. ***ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

d. ***Financial instruments*** *(continued)*

Financial assets *(continued)*

(i) Financial assets measured at amortised cost (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates)*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Perseroan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen senior;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perseroan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perseroan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

(i) Financial assets measured at amortised cost (continued)

Business model assessment *(continued)*

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perseroan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

(ii) Pengakuan
Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan

Penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen konvensional

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*"ECL"*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Perseroan menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

2. *ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Business model assessment *(continued)*

(i) Financial assets measured at amortised cost (continued)

The Company can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

(ii) Recognition
The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

(iii) Impairment of financial assets

Impairment of conventional consumer financing receivables

SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected credit losses are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

The Company primarily uses sophisticated models that utilize the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen konvensional (lanjutan)

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu di mana konsumen mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage* 1) atau sepanjang umur (*Stage* 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* di mana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari konsumen yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) di mana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perseroan mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan *workout* period 12 bulan dan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

(iii) Impairment of financial assets (continued)

Impairment of conventional consumer financing receivables (continued)

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets with workout period 12 months and taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward-looking economic assumptions where relevant.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

d. **Instrumen keuangan** (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen konvensional (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (*Stage* 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Perseroan menggunakan kuantitatif dalam menilai SICR, yaitu akun-akun dengan 30 hari tunggakan ("DPD") dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan

2. ***ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

d. ***Financial instruments*** *(continued)*

Financial assets *(continued)*

(iii) *Impairment of financial assets* *(continued)*

Impairment of conventional consumer financing receivables (continued)

12 month expected credit losses (Stage 1)

Expected credit losses are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a twelve months basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

The Company uses quantitative measures in assessing SICR, in which, accounts that are 30 days past due ("DPD") are considered to have experienced a significant increase in credit risk.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

d. **Instrumen keuangan** (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen konvensional (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3)

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 55, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas piutang yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset *Stage* 3'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 60 hari atas pokok. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit di mana konsumen kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

2. ***ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

d. ***Financial instruments*** *(continued)*

Financial assets *(continued)*

(iii) Impairment of financial assets (continued)

Impairment of conventional consumer financing receivables (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 55, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired receivables (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 60 days past due. Financial assets are also considered to be credit impaired where the customers are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

d. **Instrumen keuangan** (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen konvensional (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3) (lanjutan)

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode rata-rata kontrak aset keuangan.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen syariah

Sesuai dengan siaran pers dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 10 Januari 2018 dan ISAK 102, khusus untuk transaksi berbasis syariah pengukuran penurunan nilai dari kelompok asset keuangan masih belum mengadopsi PSAK 71.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. ***ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

d. ***Financial instruments*** *(continued)*

Financial assets *(continued)*

(iii) Impairment of financial assets (continued)

Impairment of conventional consumer financing receivables (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) *(continued)*

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the average life and the contractual term of the financial asset.

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

Impairment of sharia consumer financing receivables

In accordance to press conference of Indonesian Institute of Accountants on 10 January 2018 and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) 102, particularly for sharia-based transaction impairment losses from group of financial assets still has not adopted SFAS 71.

The Company assesses at each financial position date whether there is objective evidence that a financial assets or group of financial assets is impaired. Impairment losses of financial assets are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occured after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

d. **Instrumen keuangan** (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen syariah (lanjutan)

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut.

Perseroan menentukan penurunan nilai secara individual atas piutang yang signifikan secara individual dan untuk piutang yang tidak signifikan secara individual, penentuan penurunan nilai dilakukan secara kolektif.

Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas piutang yang signifikan secara individual, maka Perseroan menilai penurunan nilai atas piutang ini secara kolektif sekaligus dengan kelompok piutang yang tidak signifikan secara individual.

Piutang yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan kerugian penurunan nilainya diakui secara terus menerus, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit.

Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

2. ***ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

d. ***Financial instruments*** *(continued)*

Financial assets *(continued)*

(iii) Impairment of financial assets (continued)

Impairment of sharia consumer financing receivables (continued)

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy and default or delinquency in payments are considered as indicators that the receivable is impaired.

The Company assesses impairment of financial assets individually for receivables that are individually significant and collectively for receivables that are not individually significant, impairment will be assessed collectively.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exist for receivables that are individually significant, the receivables would be assessed collectively combined with receivables that are not individually significant.

Receivables that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

For the purpose of collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics.

Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

d. **Instrumen keuangan** (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen syariah (lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Perseroan. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, Penyisihan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui di dalam laba rugi sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui di dalam laba rugi.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

2. ***ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

d. ***Financial instruments*** *(continued)*

Financial assets *(continued)*

(iii) Impairment of financial assets (continued)

Impairment of sharia consumer financing receivables (continued)

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the Company. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets are recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the statements of profit or loss.

When a receivable is uncollectible, it is written-off against the related allowance for receivable impairment. Such receivables are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Subsequent recoveries of receivable written-off at current period or previous period are recorded as other income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya hanya dalam satu kategori yaitu liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikarenakan Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung atas penerbitan liabilitas keuangan. Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "beban bunga dan keuangan".

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan Murabahah dihentikan pengakuannya ketika jaminan kendaraan ditarik atau piutang tersebut telah dihapusbukukan.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Financial instruments** (continued)*

Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities only into one category which is, financial liabilities measured at amortised cost, as the Company does not have financial liabilities at fair value through profit or loss.

(i) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs (if any) that are directly attributable to its issuance. After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Effective interest rate amortisation is recognised as "interest and finance expenses".

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and reward have not been transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables and Murabahah financing receivables are derecognised when the collateral assets have been repossessed or the receivables have been written-off.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when the Company has a legal enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus (lanjutan)

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. *ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Offsetting *(continued)*

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankrupty of the Company or the counterparty.

Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ *Category as defined by SFAS 71*		**Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ *Class (as determined by the Company)***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial assets measured at amortised cost*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*
		Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivables*
		Piutang lain-lain/*Other receivables*
		Aset lain-lain/*Other assets*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortised cost*	Pinjaman bank/*Bank loans*
		Akrual dan liabilitas lain-lain/*Accruals and other liabilities*

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in bank, which are not restricted and pledged as collateral for any bank loans.

f. Pembiayaan konsumen

Pembiayaan konvensional

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama di mana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

f. Consumer financing

Conventional financing

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financings where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financings portion (without recourse), unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total amount financing, which is recognised as income over the term of the contract using effective interest rate method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pembiayaan konvensional (lanjutan)

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi pada saat transaksi timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2d).

Pembiayaan bersama - konvensional

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak lain, di mana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laba rugi.

Perseroan menyajikan secara bersih antara bunga yang dikenakan dalam perjanjian dengan pembiayaan bersama dengan bunga pembiayaan kepada pelanggan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pembiayaan Murabahah

Piutang pembiayaan Murabahah merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama di mana risiko pembiayaan ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya *(without recourse)*, pendapatan marjin yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan Murabahah diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi dan provisi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat marjin efektif.

2. *ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

f. *Consumer financing* *(continued)*

Conventional financing *(continued)*

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year profit and loss at the transaction date.

Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost and subsequent to initial recognition, are carried at amortised cost using the effective interest method (see Note 2d).

Joint financing - conventional

Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented in a net basis in profit or loss.

The Company presented on a net basis between interest stated in the joint financing agreements with the interest financed to customer, align with the term of the contract using effective interest method.

Murabahah financing

Murabahah financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of net of joint financing receivables where joint financing provides bear financing risk in accordance with its portion (without recourse), unearned margin income and the allowance for impairment losses.

Murabahah financing receivables are recognised initially at fair value, plus the transaction cost and less the administration income and provision (if any) that are directly attributable to its acquisition, and subsequently measured at amortised cost using the effective margin rate method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pembiayaan Murabahah (lanjutan)

Pendapatan marjin Murabahah yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat marjin efektif.

Piutang pembiayaan Murabahah diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode marjin efektif (lihat Catatan 2d).

Pembiayaan bersama - Murabahah

Piutang pembiayaan Murabahah yang dibiayai bersama pihak lain, di mana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya *(without recourse)* disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan marjin dan beban marjin Murabahah yang terkait dengan pembiayaan bersama Murabahah *without recourse* disajikan secara bersih di laba rugi.

Perseroan menyajikan secara bersih antara marjin yang dikenakan dalam perjanjian dengan pembiayaan bersama dengan marjin pembiayaan kepada pelanggan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat marjin efektif.

g. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Metode dalam melakukan perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menggunakan metode "*expected credit loss* dan *incurred loss*". Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai dari aset keuangan.

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan Murabahah akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih.

Skema restrukturisasi yang dilakukan oleh Perseroan meliputi penyesuaian kembali jangka waktu pembayaran piutang dan tidak terdapat laba/(rugi) yang diakui Perseroan. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang akan ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok piutang dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Consumer financing** (continued)*

***Murabahah financing** (continued)*

Murabahah margin income is the difference between total installments to be received from customers and the total amount financing, which is recognised as income over the term of the contract using effective margin rate method.

Murabahah financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost and subsequent to initial recognition, are carried at amortised cost using the effective margin rate method (see Note 2d).

Joint financing - Murabahah

Murabahah financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statements of financial position. Murabahah margin income and margin expenses related to Murabahah joint financing without recourse are also presented on a net basis in the profit and loss.

The Company presented on a net basis between margin stated in the joint financing agreements with the margin financed to customer, align with the term of the contract using effective margin rate method.

g. Allowance for impairment losses

Provisioning methodology of allowance for impairment losses is calculated using the expected credit loss and incurred loss methodology. Refer to Note 2d for the accounting policy of impairment of financial assets.

Consumer financing receivables and Murabahah financing receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days or determined to be not collectible.

Restructuring scheme entered into by the Company includes adjustment of financing tenor and there is no earnings/(losses). Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Pinjaman bank

Pinjaman bank pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung. Pinjaman bank yang diterima selanjutnya dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah yang diterima (bersih setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian pinjaman yang diterima tersebut diakui dalam laba rugi sepanjang masa pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga pinjaman diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

Pinjaman bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

i. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK 16 - Aset tetap.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Tanah tidak didepresiasi.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya sampai nilai sisa aset sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan kantor	20	*Office building*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	5	*Motor vehicle*
Renovasi gedung	4	*Building renovation*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

2. *ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

h. Bank loans

Bank loans are recognised initially at fair value, net of directly attributable transaction costs (if any). Bank loans are subsequently measured at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

Interest on borrowings are recorded as interest and finance expenses using accrual basis.

Bank loans are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

i. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation in accordance with SFAS 16 - Fixed assets.

Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Land is not depreciated.

Depreciation of fixed assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives to their residual values as follows:

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Repairs and maintenance cost are charged as expense as incurred. Expenditure which extends the future life of the assets or provides further economic benefits is capitalised to the related assets and depreciated.

When the carrying amount of fixed asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

i. **Aset tetap dan penyusutan** (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi gedung dan pemasangan peralatan kantor dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

j. **Beban dibayar di muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat masing - masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. **Aset yang diambil alih**

Perseroan memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual aset yang diambil alih untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

Pada saat terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan, konsumen memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian pinjaman konsumen. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan bersih dengan total kewajiban konsumen. Jika terjadi selisih kurang, Perseroan akan mencatat sebagai kerugian penjualan aset yang diambil alih.

Aset yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

l. **Penjabaran mata uang asing**

Mata uang penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perseroan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

2. ***ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

i. ***Fixed assets and depreciation*** *(continued)*

When assets are retired or disposed off, their acquisition costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements. The resulting gains or losses are recognised in the statements of profit or loss.

The accumulated costs of the building construction and office equipment installation are capitalised as assets in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

j. ***Prepaid expenses***

Prepaid expenses are amortised and charged as an expense over the periods of the benefit using the straight-line method.

k. ***Repossessed assets***

The Company has policy to always sell repossessed assets to settle debtor's obligation.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the net proceeds from the sales of repossessed assets and the total consumer liabilities. If there are negative differences, the Company will record these as losses on sale of repossessed assets.

Repossessed assets are stated at carrying value of related consumer financing receivables deducted with allowance for impairment losses.

l. ***Foreign currency translation***

Presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency and presentation currency of the Company.

Transaction and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at the statements of financial position date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan tidak memiliki aset dan kewajiban dalam mata uang asing.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar presentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan dan pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pascakerja

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perseroan juga memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Perseroan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***l. Foreign currency translation** (continued)*

***Transaction and balances** (continued)*

As at 31 December 2022 and 2021, the Company did not have assets and liabilities in foreign currencies.

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Defined contribution plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees defined contribution plan is accrued and recognised as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Long-term and post-employment benefits

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Company established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under the Job Creation Act No. 11/2020 and the Government Regulations No. 35/2021. For normal pension scheme, the Company calculates and recognises the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pascakerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari pembiayaan konsumen serta beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

Pendapatan marjin pembiayaan Murabahah diakui berdasarkan metode tingkat marjin efektif selama jangka waktu kontrak.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

Perseroan secara spesifik memberikan sebagian dari pendapatan potongan premi asuransi yang diterima kepada pihak lain yang berkaitan dengan pembiayaan konsumen. Perseroan melakukan *net-off* terhadap pendapatan potongan premi asuransi.

Denda keterlambatan pembayaran merupakan pendapatan yang diterima dari pelanggan karena terlambat melakukan pembayaran. Pendapatan ini diakui pada saat penerimaan dapat dipastikan.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Employee benefits** (continued)*

***Long-term and post-employment benefits** (continued)*

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

n. Income and expense recognition

Income from consumer financing and expense for all interest bearing financial instruments are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest rate method.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of financial assets or financial liabilities and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets or financial liabilities. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instruments but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.

Margin income from Murabahah financing is recognised using effective margin rate method over the term of the respective contracts.

Income and other expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

The Company specifically gives part of insurance premium discount income received to other parties related with consumer financing transactions. The Company net-off against insurance premium discount income.

Late payment charges represents income received from customers for late payment. The income is recognised when realisation is certain.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Perpajakan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara di mana perseroan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Manajemen secara berkala melakukan estimasi perhitungan mengenai kemungkinan jumlah yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasikan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan Perseroan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

o. Taxation

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management periodically estimated the possibility of the expected amount to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if an objection and/or appealed against, when the result of the objection and/or appeal is determined. Management may also provide the provision for future tax liability at the estimated amount that will be payable to the tax office if there is a probable tax exposure, based on management's assessment as of the date of the Company's statement of financial position. Assumptions and estimation used in the calculation of provision may involve element of uncertainty.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi dari pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
   iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:

   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
   vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 20.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

p. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 7 "Related Party Disclosures", the meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity;

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. the entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
   iii. both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
   vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 20.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perseroan harus menilai apakah:

- Perseroan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perseroan memiliki hak ini ketika Perseroan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perseroan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perseroan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

q. Lease transaction

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short term lease; and*
- *Low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Company has the right to operate the asset;*
  2. *The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Transaksi sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perseroan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perseroan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perseroan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perseroan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perseroan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Perseroan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

r. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

s. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara rutin direviu oleh Direksi dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***q. Lease transaction** (continued)*

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other liabilities" in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Lease modification

The Company account for a leases modification as a separate leases if both:

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

r. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

s. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by Directors in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara rutin oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada sifat pembiayaan dan aktivitas bisnis di setiap wilayah geografis.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Segment information** (continued)*

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on financing type and business activities in geographical area.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan di mana dibutuhkan pertimbangan Manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain, termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

a. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2d.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements. These often require management's judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Key sources of estimation uncertainty

a. Allowance for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2d.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kondisi spesifik penurunan nilai *counterparty* dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama dan aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti antara lain kualitas kredit, industri, dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

b. Imbalan kerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Manfaat pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Key sources of estimation uncertainty *(continued)*

a. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

The specific counterparty conditions in determining impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics and financial assets that are individually insignificant. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, industry, and type of product amongst others.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

b. Employee benefits

The present value of the employee's benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee's benefit obligations.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

b. Imbalan kerja (lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis dan disesuaikan dengan kondisi saat ini.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan pascakerja.

c. Perpajakan

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan penyisihan pajak.

Perseroan memelihara provisi untuk posisi pajak terhadap sengketa pajak yang masih berjalan yang dibuat dengan menggunakan estimasi terbaik berdasarkan penilaian atas semua faktor yang berkaitan dengan posisi pajak Perseroan. Perseroan mengkaji kecukupan ketentuan tersebut pada setiap akhir periode pelaporan dan menyesuaikannya berdasarkan fakta dan keadaan yang berubah dan dampaknya akan dicatat dalam laba/rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyelesaian akhir dari hal-hal tersebut, baik secara individu maupun secara keseluruhan, tidak akan berdampak negatif secara material terhadap kondisi keuangan Perseroan secara keseluruhan.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Key sources of estimation uncertainty *(continued)*

b. Employee benefits *(continued)*

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using generally accepted actuarial method.

Resignation rate assumption is based on historical information and adjusted for current condition.

Change in the above assumptions above in the following years may require adjustments to the carrying amount of the post-employment benefit liabilities and the post-employment benefit expenses.

c. Taxation

Significant judgment is required in determining the tax allowance.

The Company maintain a provision for tax positions for ongoing tax disputes which are made using the best estimate based on assessment of all factors relating to the tax positions of the Company. The Company review the adequacy of these provisions at the end of each reporting period and adjust them based on changing facts and circumstances and the impact will be recorded in profit/loss.

Management believes that the ultimate resolution of any such matters, individually or in the aggregate, will not have a material adverse impact on the Company's financial condition taken as a whole.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2022	2021	
Kas	362	617	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.667	5.544	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	5.191	1.389	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk - Syariah	3.173	15	*PT Bank Permata Tbk – Syariah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.082	3.280	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.190	-	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank DKI - Syariah	1.047	17	*PT Bank DKI – Syariah*
PT Bank Permata Tbk	735	695	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah	506	-	*PT Bank Panin Dubai Syariah*
PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk	259	256	*PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	228	243	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	217	217	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank BCA Syariah	170	168	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank UOB Indonesia	25	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Unit Syariah	14	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Unit Syariah*
PT Bank Victoria International Tbk	9	9	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	6	-	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	5	-	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	5	-	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	4	-	*PT Bank CTBC Indonesia*
	20.543	11.833	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	133.604	45.079	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
	154.509	57.529	

Seluruh kas dan setara kas adalah dalam Rupiah.

All cash and cash equivalents are in Rupiah.

Lihat Catatan 20 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of balances and transactions with related parties.

Selama tahun 2022, suku bunga dan bagi hasil untuk kas di bank dalam Rupiah berkisar antara 0,00% - 4,00% (2021: 0,00% - 4,00%) per tahun.

During 2022, interest rates and profit sharing on cash in banks in Rupiah ranged around 0.00% - 4.00% (2021: 0.00% - 4.00%) per annum.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There is no cash and cash equivalent that is restricted and pledged as collateral as of 31 December 2022 and 2021.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH / *5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET*

Piutang pembiayaan konsumen - bersih terdiri dari:

Consumer financing receivables - net consists of:

	2022	2021	
Pembiayaan konvensional	2.474.825	2.421.129	*Conventional financing*
Pembiayaan syariah	3.327.617	1.956.942	*Sharia financing*
	5.802.442	4.378.071	

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH (lanjutan)

5. *CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)*

Rincian piutang pembiayaan konsumen konvensional adalah sebagai berikut:

The details of conventional consumer financing receivables are as follows:

	2022	2021	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:			*Consumer financing receivables - gross:*
- Pembiayaan sendiri	3.347.726	2.928.860	*Direct self financing -*
- Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain *without recourse*	1.925	53.815	*Joint financing - without recourse*
Piutang pembiayaan konsumen – bruto	3.349.651	2.982.675	*Consumer financing receivables - gross*
Dikurangi:			***Less:***
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(801.513)	(501.059)	*Unearned income on consumer financing*
Piutang pembiayaan konsumen setelah pendapatan yang belum diakui	2.548.138	2.481.616	*Consumer financing receivables - net of unearned income*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(73.313)	(60.487)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	2.474.825	2.421.129	*Net*

Rincian piutang pembiayaan konsumen Murabahah berdasarkan prinsip Syariah adalah sebagai berikut:

The details of Murabahah consumer financing receivables based on Sharia principle are as follows:

	2022	2021	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:			*Consumer financing receivables - gross:*
- Pembiayaan sendiri	4.316.570	2.576.121	*Direct self financing -*
- Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain *without recourse*	2.882	(13.400)	*Joint financing - without recourse*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	4.319.452	2.562.721	*Consumer financing receivables - gross*
Dikurangi:			***Less:***
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(941.819)	(586.442)	*Unearned income on consumer financing*
Piutang pembiayaan konsumen setelah pendapatan yang belum diakui	3.377.633	1.976.279	*Consumer financing receivables - net of unearned income*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(50.016)	(19.337)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	3.327.617	1.956.942	*Net*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, termasuk di dalam piutang pembiayaan konsumen - bruto adalah biaya-biaya transaksi dan *yield enhancing income* yang belum diamortisasi sebesar Rp 291.445 dan Rp 120.246.

As at 31 December 2022 and 2021, included in the consumer financing receivable - gross is unamortised transaction costs and yield enhancing income amounting to Rp 291,445 and Rp 120,246.

Berikut ini cicilan piutang pembiayaan konsumen - bruto setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui berdasarkan tanggal jatuh temponya:

Below is the installment of gross consumer financing receivables - net of unearned income on consumer financing based on the settlement aging profile:

	2022	2021	
< 1 tahun	1.997.535	1.664.351	*< 1 year*
1 - 2 tahun	1.660.594	1.282.713	*1 - 2 years*
2 - 3 tahun	1.250.458	877.343	*2 - 3 years*
> 3 tahun	1.017.184	633.488	*> 3 years*
	5.925.771	4.457.895	

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH (lanjutan)

5. *CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)*

Analisis umur piutang pembiayaan konsumen - bruto setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

Aging analysis of the gross consumer financing receivables - net of unearned income on consumer financing receivable are as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	5.405.574	4.171.794	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 90 hari	449.347	241.901	*1 - 90 days*
91 - 120 hari	26.122	12.533	*91 - 120 days*
121 - 180 hari	44.013	28.122	*121 - 180 days*
> 180 hari	715	3.545	*> 180 days*
	5.925.771	4.457.895	

Berikut adalah perubahan jumlah piutang pembiayaan konsumen berdasarkan *stage* selama tahun berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

Below is movement of consumer financing receivables based on stages during the year ended 31 December 2022 and 2021:

	31 Desember/*December* 2022					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo, awal PSAK 71	2.361.336	83.054	47.136	1.966.369	4.457.895	*Balance, beginning of SFAS 71*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumya (*Stage* 2)	(24.768)	25.113	(345)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(8.840)	(2.406)	11.246	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	2.926	(2.926)	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	118.571	(31.014)	29.151	1.503.795	1.620.503	*Net change in exposure*
Penghapusan	-	-	(60.096)	(92.531)	(152.627)	*Written-off*
Saldo, akhir tahun	2.449.225	71.821	27.092	3.377.633	5.925.771	*Balance, end of year*

	31 Desember/*December* 2021					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo, awal PSAK 71	2.189.191	87.554	79.772	731.828	3.088.345	*Balance, beginning of SFAS 71*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumya (*Stage* 2)	(53.855)	62.271	(8.416)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(2.127)	(8.541)	10.668	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	15.105	(6.689)	(8.416)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	213.022	(51.541)	60.510	1.252.144	1.474.136	*Net change in exposure*
Penghapusan	-	-	(86.982)	(17.604)	(104.586)	*Written-off*
Saldo, akhir tahun	2.361.336	83.054	47.136	1.966.369	4.457.895	*Balance, end of year*

Suku bunga efektif per tahun untuk pembiayaan berkisar antara 5,21% - 26,11% pada tahun 2022 (2021: 5,43% - 26,11%).

Effective annual interest rates for financing ranged between 5.21% - 26.11% in 2022 (2021: 5.43% - 26.11%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perseroan menerima jaminan berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

The Company retains the vehicles ownership certificates (BPKB) of the vehicles financed as collateral for the consumer financing receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sejumlah Rp 3.346.219 dan Rp 2.070.434 dari jumlah piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat Catatan 10).

As at, 31 December 2022 and 2021 Rp 3,346,219 and Rp 2,070,434 of total consumer financing receivables are pledged as collateral for the loan facilities (refer to Note 10).

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH (lanjutan)

Selama tahun 2022, Perseroan telah melakukan penghapusan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 152.627 (2021: Rp 104.586).

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

5. *CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)*

During 2022, the Company has written-off consumer financing receivables amounting to Rp 152,627 (2021: Rp 104,586).

Movements in the allowance for impairment losses during the years are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	79.824	106.353	*Beginning balance*
Penambahan/(pemulihan) penyisihan	43.505	(26.529)	*Additional/(reversal) of allowance*
Saldo akhir	123.329	79.824	*Ending balance*

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses during the year are as follows:

	31 Desember/*December* 2022					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo, awal tahun	15.297	14.048	31.142	19.337	79.824	*Balance, beginning of year*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumya (*Stage* 2)	(3.158)	3.164	(6)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(1.773)	(136)	1.909	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	60	(60)	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	25.868	3.036	44.018	123.210	196.132	*Net change in exposure*
Penghapusan	-	-	(60.096)	(92.531)	(152.627)	*Written-off*
Saldo, akhir tahun	36.294	20.052	16.967	50.016	123.329	*Balance, end of year*

	31 Desember/*December* 2021					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo, awal tahun	19.578	38.184	41.581	7.010	106.353	*Balance, beginning of year*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumya (*Stage* 2)	6.304	(296)	(6.008)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	7.189	(2.184)	(5.005)	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	7.668	(1.661)	(6.007)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	(25.442)	(19.995)	93.563	29.931	78.057	*Net change in exposure*
Penghapusan	-	-	(86.982)	(17.604)	(104.586)	*Written-off*
Saldo, akhir tahun	15.297	14.048	31.142	19.337	79.824	*Balance, end of year*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from uncollectible consumer financing receivables accounts.

6. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

6. *PREPAID EXPENSES*

	2022	2021	
Asuransi dibayar di muka	2.638	2.674	*Prepaid insurance*
Pemeliharaan dibayar di muka	904	702	*Prepaid annual maintenance*
Sewa dibayar di muka	476	4.540	*Prepaid rent*
Lain-lain	2.127	2.868	*Others*
	6.145	10.784	

Beban dibayar di muka lain-lain terutama terdiri atas biaya relokasi dan pemasangan *server*.

Others prepaid expenses mainly consist of server relocation and installation cost.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Imbalan bunga pengembalian pajak	40.972	40.972	*Interest receivable from tax refund*
Ujroh	12.661	13.882	*Ujroh*
Tagihan ke perusahaan asuransi	7.760	11.367	*Receivables from insurance companies*
Pinjaman karyawan	2.165	2.949	*Employee loans*
Uang muka karyawan	536	554	*Employee advances*
Lain-lain	8.943	2.452	*Others*
	73.037	72.176	

Lain-lain terutama terdiri atas pendapatan ijarah porsi pembiayaan haji.

Others are mainly consisting of the ijarah income for hajj financing portion.

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

	2022					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Penjualan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan						***Cost***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	26.736	1.017	-	-	27.753	*Land*
Bangunan kantor	12.086	-	-	640	12.726	*Office building*
Peralatan kantor	76.658	18.342	(1.102)	11.061	104.959	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	168	-	-	-	168	*Motor vehicle*
Renovasi gedung	8.078	-	(1.377)	299	7.000	*Building renovation*
	123.726	19.359	(2.479)	12.000	152.606	
Aset dalam penyelesaian	11.016	5.785	-	(12.000)	4.801	*Assets in progress*
Aset hak-guna						***Right-of-use asset***
Bangunan	19.315	2.335	(7.884)	-	13.766	*Building*
	154.057	27.479	(10.363)	-	171.173	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan kantor	(281)	(615)	-	-	(896)	*Office building*
Peralatan kantor	(57.205)	(12.742)	1.073	-	(68.874)	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	(14)	(34)	-	-	(48)	*Motor vehicle*
Renovasi gedung	(4.493)	(997)	1.377	-	(4.113)	*Building renovation*
	(61.993)	(14.388)	2.450	-	(73.931)	
Aset hak-guna						***Right-of-use asset***
Bangunan	(9.495)	(3.646)	7.884	-	(5.257)	*Building*
	(71.488)	(18.034)	10.334	-	(79.188)	
Nilai buku bersih	82.569				91.985	***Net book value***

	2021					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Penjualan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan						***Cost***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	24.843	-	-	1.893	26.736	*Land*
Bangunan kantor	-	-	-	12.086	12.086	*Office building*
Peralatan kantor	66.422	3.609	(996)	7.623	76.658	*Office equipmente*
Kendaraan bermotor	-	168	-	-	168	*Motor vehicle*
Renovasi gedung	4.216	597	(55)	3.320	8.078	*Building renovation*
	95.481	4.374	(1.051)	24.922	123.726	
Aset dalam penyelesaian	21.121	14.817	-	(24.922)	11.016	*Assets in progress*
Aset hak-guna						***Right-of-use asset***
Bangunan	14.419	4.896	-	-	19.315	*Building*
	131.021	24.087	(1.051)	-	154.057	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan kantor	-	(281)	-	-	(281)	*Office building*
Peralatan kantor	(52.012)	(6.160)	967	-	(57.205)	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	-	(14)	-	-	(14)	*Motor vehicle*
Renovasi gedung	(4.215)	(333)	55	-	(4.493)	*Building renovation*
	(56.227)	(6.788)	1.022	-	(61.993)	
Aset hak-guna						***Right-of-use asset***
Bangunan	(3.799)	(5.696)	-	-	(9.495)	*Building*
	(60.026)	(12.484)	1.022	-	(71.488)	
Nilai buku bersih	70.995				82.569	***Net book value***

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah:

8. *FIXED ASSETS* *(continued)*

Details of gains from the disposal of fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Hasil penjualan aset tetap	121	79	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku bersih	(31)	(32)	*Net book value*
Keuntungan penjualan aset tetap	90	47	*Gain from sale of fixed asset*

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran, banjir, huru-hara, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 51.964 (2021: Rp 43.429).

The Company's fixed assets are insured for potential losses arising from fire, flood, riots, burglary and other risks with total coverage of Rp 51,964 (2021: Rp 43,429).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas aset Perseroan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses on the Company's assets.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan.

There are no fixed assets pledged as security collateral for the Company's borrowing facilities.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

As at 31 December 2022, the Company performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there were no changes in those methodology and assumptions.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai yang permanen atas aset tetap.

Management believes that there is no permanent diminution in fixed assets.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan.

All fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 52.639 dan Rp 46.243.

As of 31 December 2022 and 2021, the cost of fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp 52,639 and Rp 46,243 respectively.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022, sebagian besar berkaitan dengan instalasi renovasi gedung dan peralatan kantor yang diperkirakan selesai di akhir tahun 2023 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 46%-84%.

Assets in progress as at 31 December 2022, mainly comprised installation of building renovation and office equipment which are estimated to be completed by the end of 2023 with current percentages of completion of 46%-84%.

Aset hak-guna

Right-of-use assets

Perseroan menyewa aset berupa gedung. Masa sewa berkisar antara 2 - 10 tahun.

The Company leases assets consist of building. The lease term ranging from 2 - 10 years.

Perseroan mempunyai sewa dengan aset bernilai rendah. Perseroan menerapkan pengecualian pengakuan atas hak guna atas sewa dengan aset bernilai rendah tersebut (lihat Catatan 19).

The Company also has certain leases with low value assets. The Company applies lease of low-value assets recognition exemptions for these right-of-use assets (see Note 19).

Laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 menunjukkan jumlah terkait sewa adalah sebagai berikut:

The statement of profit or loss for the year ended 31 December 2022 and 2021 shows the following amounts relating to leases:

	2022	2021	
Beban penyusutan aset hak-guna -bangunan	3.464	5.696	*Depreciation expense right-of-use assets -building*
Beban bunga	159	365	*Interest expense*
Beban berkaitan dengan sewa yang bernilai rendah	158	398	*Expense relating to leases of low value assets*
Beban berkaitan dengan sewa dan sewa jangka pendek	1.128	5.964	*Expense relating to short-term lease*
	4.909	12.423	

9. ASET YANG DIAMBIL ALIH / *9. REPOSSESSED ASSETS*

	2022	2021	
Aset yang diambil alih	23.513	17.513	*Repossessed assets*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.531)	(3.062)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	19.982	14.451	*Net*

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses during the year are as follow:

	2022	2021	
Saldo awal	3.062	7.170	*Beginning balance*
Penambahan/(pemulihan) selama tahun berjalan	469	(4.108)	*Additional/(reversal) during the year*
Saldo akhir	3.531	3.062	*Ending balance*

Aset yang diambil alih berupa kendaraan bermotor.

Repossessed assets comprise of motor vehicles.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai dari aset yang diambil alih tersebut.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from decline in value of the repossessed assets.

10. PINJAMAN BANK / *10. BANK LOANS*

Rincian pinjaman bank per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of bank loans as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	637.167	-	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	544.792	624.249	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DKI - Syariah	475.000	-	*PT Bank DKI – Syariah*
PT Bank Panin Dubai Syariah	384.769	-	*PT Bank Panin Dubai Syariah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	220.417	476.604	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	201.806	22.917	*PT Bank Permata Tbk – Unit Syariah*
PT Bank Permata Tbk	185.417	100.694	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	179.472	-	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	147.222	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	107.778	228.611	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	84.722	-	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank BCA Syariah	80.969	86.852	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank CTBC Indonesia	75.000	-	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Victoria International Tbk	50.000	200.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Danamon Tbk - Unit Syariah	45.833	-	*PT Bank Danamon Tbk - Unit Syariah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	10.417	35.417	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	-	200.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
	3.430.781	1.975.344	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	656.389	900.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
	4.087.170	2.875.344	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6.300)	(3.707)	*Unamortised transaction costs*
	4.080.870	2.871.637	

Seluruh pinjaman bank adalah dalam Rupiah.

All bank loans are in Rupiah.

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank merupakan pinjaman yang diterima Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara 2023 - 2026. Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas tersebut untuk tahun yang berakhir (31 Desember 2022 dan 2021: 5,65% - 9,00% dan 4,10% - 9,25%).

Seluruh pinjaman bank di atas digunakan untuk pembiayaan kendaraan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman (Sindikasi) kepada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan nominal masing - masing sebesar Rp 62.833 dan Rp nihil. Pinjaman bank sindikasi ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 23 Mei 2025 sampai dengan 13 Desember 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan di antaranya untuk:
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 5 kali;
- Menjaga *Net Credit Loss* maksimal sebesar 3%;
- Menjaga *Deliquency Receivables* maksimal sebesar 5%
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% bersih atau 5% kotor dari total piutang pembiayaan; dan
- Wajib menjaga kepemilikan PT Bank CIMB Niaga Tbk secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman bank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nominal masing – masing sebesar Rp 479.060 dan Rp 269.182. Pinjaman bank ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 30 Juni 2023 sampai dengan 27 April 2026.

10. BANK LOANS *(continued)*

The Company borrowings represent borrowings received to finance their business. The borrowing will be matured in the years between 2023 - 2026. The annual interest rates for the year ended (31 December 2022 and 2021: 5.65% - 9.00% and 4.10% - 9.25%).

All the bank loans above are used for financing of four wheelers, either new or used.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2022 and 2021, the Company has paid the principle to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) Tbk amounting to Rp 62,833 and Rp nil, respectively. This Syndication bank loan will be matured on various dates between 23 May 2025 up to 13 December 2025.

This loan requires the Company including:
- *Maintain the gearing ratio maximum of 5 times;*
- *Maintain Net Credit Loss maximum of 3%;*
- *Maintain Deliquency Receivable maximum of 5%*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3% net or 5% gross from total financing receivable; and*
- *PT Bank CIMB Niaga Tbk must keep their ownership in the Company either directly or indirectly of 51% ownership from total paid in capital of the Company.*

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bank loan agreements.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

During the year ended 31 December 2022 and 2021, The Company has paid the principle to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 479,060 and Rp 269,182, respectively. This bank loan will be matured on various dates between 30 June 2023 up to 27 April 2026.

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan di antaranya untuk:
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali; dan
- Selama pinjaman yang diterima berlangsung, Perseroan harus memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas:
  - Perubahan anggaran dasar Perseroan termasuk di dalamnya pemegang saham mayoritas (lebih dari 50% jumlah kepemilikan saham), pengurus Perseroan, permodalan dan nilai saham;
  - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perseroan yang normal dan transaksi wajar;
  - Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak lain, kecuali dalam rangka pendanaan untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan;
  - Melunasi hutang Perseroan kepada pemilik/pemegang saham mayoritas; dan
  - Melakukan peleburan usaha/akuisisi.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman bank.

PT Bank DKI - Unit Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank DKI - Unit Syariah dengan nominal masing – masing sebesar Rp 125.000 dan Rp nihil. Pinjaman bank ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 11 Februari 2024 sampai dengan 28 Juni 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan di antaranya untuk:
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali;
- *Current Ratio* (CR) minimum 1 kali;
- Total piutang pembiayaan terhadap total aktiva minimal sebesar 50%;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal 5% dari total piutang pembiayaan;
- Wajib menjaga kepemilikannya PT Bank CIMB Niaga Tbk di Perseroan minimum sebesar 51%.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman bank.

10. BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan requires the Company including:

- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times; and*
- *During the borrowings outstanding, the Company must notify PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in written for:*
  - *Amendment to the articles of association of the Subsidiary including majority shareholders (more than 50% of the total share ownership), management, capital and share value;*
  - *Obtaining credit facilities or loan from other parties except in the context of supporting the business activities of normal business and fair transaction of the Company;*
  - *Binding themselves as a guarantor of debt or pledging assets for other parties, except in the context of funding to support the business activities of the Company;*
  - *Paying off the loan of the Company to the owner/majority shareholders; and*
  - *Conducting merger/acquisition.*

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bank loan agreements.

PT Bank DKI – Sharia Unit

During the year ended 31 December 2022 and 2021, the Company has paid the principle to PT Bank DKI - Unit Syariah amounting to Rp 125,000 and Rp nil, respectively. This bank loan will be matured on various dates between 11 February 2024 up to 28 June 2025.

This loan requires the Company including:

- *Maintain the gearing ratio maximum of 10 times;*
- *Current Ratio (CR) minimum 1 times;*
- *Total financing receivables to total assets of minimum 50%;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% from total financing receivable;*
- *PT Bank CIMB Niaga Tbk must keep their ownership in the Company either directly or indirectly of 51% ownership.*

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bank loan agreements.

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan nominal masing – masing sebesar Rp 65.231 dan Rp nihil. Pinjaman bank ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan di antaranya untuk:
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan; dan
- Wajib menjaga kepemilikan PT Bank CIMB Niaga Tbk baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman bank.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan nominal masing – masing sebesar Rp 295.946 and Rp 264.376. Pinjaman bank ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 28 Januari 2023 sampai dengan 6 Januari 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan di antaranya untuk:
- Menjaga rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 8:1;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan.
- PT Bank CIMB Niaga Tbk wajib menjaga kepemilikannya di Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Perseroan.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman bank.

***10. BANK LOANS** (continued)*

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

During the year ended 31 December 2022 and 2021, the Company has paid the principle to PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk amounting to Rp 65,231 and Rp nil, respectively. This bank loan will be matured on 23 August 2025.

This loan requires the Company including:
- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3% from total financing receivable; and*
- *PT Bank CIMB Niaga Tbk must keep their ownership in the Company either directly or indirectly of 51% ownership from total paid in capital of the Company.*

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bank loan agreements.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2022 and 2021, the Company has paid the principle to PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to Rp 295,946 and Rp 264,376, respectively. This bank loan will be matured on various dates between 28 January 2023 up to 6 January 2025.

This loan requires the Company including:
- *Maintain the debt-to-equity ratio of 8:1;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3% from total financing receivable.*
- *PT Bank CIMB Niaga Tbk must keep their ownership in the Company either directly or indirectly of 51% ownership from total paid in capital of the Company.*

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bank loan agreements.

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Termasuk Unit Syariah)

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Permata Tbk dengan nominal masing – masing sebesar Rp 186.322 dan Rp 19.404. Pinjaman bank ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 30 Juli 2023 sampai dengan 24 Maret 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan di antaranya untuk:
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan dan tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 2% dari total piutang pembiayaan; dan
- PT Bank CIMB Niaga Tbk wajib menjaga kepemilikannya di Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Perseroan.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk dengan nominal masing – masing sebesar Rp 20.528 dan Rp nihil. Pinjaman bank ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan di antaranya untuk:
- Menjaga *Collateral Coverage Ratio* (CCR) taksasi minimal 50% dari pinjaman;
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 5% (*gross*) dari total piutang pembiayaan; dan
- Wajib menjaga kepemilikan PT Bank CIMB Niaga Tbk baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

10. BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Permata Tbk (Include Syariah Unit)

During the year ended 31 December 2022 and 2021, the Company has paid the principle to PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 186,322 and Rp 19,404, respectively. This bank loan will be matured on various dates between 30 July 2023 up to 24 March 2025.

This loan requires the Company including:

- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 30 days by maximum of 5% from total financing receivable and outstanding days of more than 90 days by maximum of 2% from total financing receivable; and*
- *PT Bank CIMB Niaga Tbk must keep their ownership in the Company either directly or indirectly of 51% ownership from total paid in capital of the Company.*

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bank loan agreements.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2022 and 2021, the Company has paid the principle to PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCB) Tbk amounting to Rp 20,528 and Rp nil, respectively. This bank loan will be matured on 16 August 2025.

This loan requires the Company including:

- *Maintain Collateral Coverage Ratio (CCR) at minimum 50% of the loan;*
- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% (gross) from total financing receivable; and*
- *PT Bank CIMB Niaga Tbk must keep their ownership in the Company either directly or indirectly of 51% ownership from total paid in capital of the Company.*

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bank loan agreements.

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank UOB Indonesia dengan nominal masing – masing sebesar Rp 52.777 dan Rp nihil. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tanggal 23 Februari 2025 sampai dengan 17 Mei 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan di antaranya untuk:
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali; dan
- Wajib menjaga kepemilikan PT Bank CIMB Niaga Tbk baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman bank.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank OCBC NISP Tbk dengan nominal masing – masing sebesar Rp 170.691 dan Rp 1.389. Pinjaman bank ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 30 November 2024 sampai dengan 21 Maret 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan di antaranya untuk:
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 60 hari maksimal sebanyak 3,5% dari total piutang pembiayaan atau sesuai ketentuan otoritas;
- Menjaga saldo *current account saving account* (CASA) minimal sebesar Rp 5.000; dan
- Wajib menjaga kepemilikan PT Bank CIMB Niaga Tbk minimum sebesar 51%.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

10. BANK LOANS *(continued)*

PT Bank UOB Indonesia

During the year ended 31 December 2022 and 2021, the Company has paid the principle to PT Bank UOB Indonesia (Bank UOBI) Tbk amounting to Rp 52,777 and Rp nil, respectively. This borrowing will be matured on various dates between 23 February 2025 up to 17 May 2025.

This loan requires the Company including:
- *Maintain the gearing ratio maximum of 10 times; and*
- *PT Bank CIMB Niaga Tbk must keep their ownership in the Company either directly or indirectly of 51% ownership from total paid in capital of the Company.*

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bank loan agreements.

PT Bank OCBC NISP Tbk

During the year ended 31 December 2022 and 2021, the Company has paid the principle to PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 170,691 and Rp 1,389, respectively. This bank loan will be matured on various dates between 30 November 2024 up to 21 March 2025.

This loan requires the Company including:
- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 60 days by a maximum of 3.5% from total financing receivable or as required by the authority;*
- *Maintain minimum balance of current account saving account (CASA) of Rp 5,000; and*
- *PT Bank CIMB Niaga Tbk must keep their ownership in the Company with minimum of 51%.*

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bank loan agreements.

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan nominal masing – masing sebesar Rp 15.277 dan Rp nihil. Pinjaman bank ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan di antaranya untuk:
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga rasio kecukupan modal minimal 14%;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimal sebanyak 10% (*gross*) dari total piutang pembiayaan dan tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 5% (*gross*) dari total piutang pembiayaan; dan
- PT Bank CIMB Niaga Tbk wajib menjaga kepemilikannya baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman bank.

PT Bank BCA Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank BCA Syariah dengan nominal masing - masing sebesar Rp 87.842 dan Rp 89.215. Pinjaman bersih ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 30 Maret 2023 sampai dengan 14 April 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan di antaranya untuk:
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali; dan
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman bank.

10. BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Oke Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2022 and 2021, the Company has paid the principle to PT Bank Oke Indonesia Tbk amounting to Rp 15,277 and Rp nil, respectively. This bank loan will be matured on 30 August 2025.

This loan requires the Company including:
- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;*
- *Maintain the capital adequacy ratio minimum of 14%;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 30 days by maximum of 10% (gross) from total financing receivable and more than 90 days by maximum 5% (gross) from total financing reveicable; and*
- *PT Bank CIMB Niaga Tbk must keep their ownership in the Company either directly or indirectly of 51% ownership from total paid in capital of the Company.*

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bank loan agreements.

PT Bank BCA Syariah

During the year ended 31 December 2022 and 2021, the Company has paid the principle to PT Bank BCA Syariah amounting to Rp 87,842 and Rp 89,215, respectively. This bank loan will be matured on various dates between 30 March 2023 up to 14 April 2025.

This loan requires the Company including:
- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times; and*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 30 days by maximum of 5% from total financing receivable.*

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bank loan agreements.

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank CTBC Indonesia dengan nominal masing – masing sebesar Rp nihil dan Rp nihil. Pinjaman bank ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Januari 2023.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan di antaranya untuk:
- Menjaga *gearing ratio* sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 5% (*gross*) dari total piutang pembiayaan; dan
- Wajib menjaga kepemilikan PT Bank CIMB Niaga Tbk baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman bank.

PT Bank Victoria International Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Victoria International Tbk dengan nominal masing – masing sebesar Rp 199.793 dan Rp nihil. Pinjaman bank ini akan jatuh tempo pada 11 Januari 2023.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan di antaranya untuk:
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan dan tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 2% dari total piutang pembiayaan; dan
- PT Bank CIMB Niaga Tbk wajib menjaga kepemilikannya di Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Perseroan.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman bank.

10. BANK LOANS *(continued)*

PT Bank CTBC Indonesia

During the year ended 31 December 2022 and 2021, the Company has paid the principle to PT Bank CTBC Indonesia amounting to Rp nil and Rp nil, respectively. This bank loan will be matured on 11 January 2023.

This loan requires the Company including:

- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% (gross) from total financing receivable; and*
- *PT Bank CIMB Niaga Tbk must keep their ownership in the Company either directly or indirectly of 51% ownership from total paid in capital of the Company.*

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bank loan agreements.

PT Bank Victoria International Tbk

During the year ended 31 December 2022 and 2021, the Company has paid the principle to PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp 199,793 and Rp nil, respectively. This bank loan will be matured on 11 January 2023.

This loan requires the Company including:

- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 30 days by maximum of 5% from total financing receivable and outstanding days of more than 90 days by maximum of 2% from total financing receivable; and*
- *PT Bank CIMB Niaga Tbk must keep their ownership in the Company either directly or indirectly of 51% ownership from total paid in capital of the Company.*

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bank loan agreements.

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Unit Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Unit Syariah dengan nominal masing – masing sebesar Rp 4.167 dan Rp nihil. Pinjaman bank ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan di antaranya untuk:
- Menjaga rasio Total *Debt to Networth* maksimum 7 kali;
- Menjaga rasio *Net Credit Losses (NCL) to Average Portfolio* maksimum 4%;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3,5% dari total piutang pembiayaan.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) dengan nominal masing – masing sebesar Rp 24.977 dan Rp 24.943. Pinjaman bank ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 30 April 2023 sampai dengan 27 Juli 2023.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan di antaranya untuk:
- Memberitahukan kepada Bank BJB maksimal 14 hari kalender jika Perseroan membagikan dividen lebih dari 50% dari laba bersih;
- Piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan kepada Bank BJB maksimal memiliki hari tunggakan di bawah 30 hari;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan atau sesuai ketentuan otoritas; dan

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

10. BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Unit

During the year ended 31 December 2022, The Company has paid the principle to PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Unit amounting to Rp 4,167 and Rp nil, respectively. This bank loan will be matured on 30 September 2025.

This loan requires the Company including:

- *Maintain Total Debt to Networth ratio of 7 at the maximum;*
- *Maintain Net Credit Losses (NCL) to Average Portfolio of 4% at the maximum;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3.5% from total financing receivable.*

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bank loan agreements.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

During the year ended 31 December 2022 and 2021, the Company has paid the principle to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) amounting to Rp 24,977 and Rp 24,943, respectively. This bank loan will be matured on various dates between 30 April 2023 up to 27 July 2023.

This loan requires the Company including:

- *Notify Bank BJB by a maximum 14 calendar days if the Company distributes dividends more than 50% of net income;*
- *Finance receivable which pledged as collateral to Bank BJB has outstanding days of at the maximum 30 days;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by a maximum of 3% from total financing recivable or as required by the authority; and*

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bank loan agreements.

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank HSBC Indonesia dengan nominal masing – masing sebesar Rp 199.793 dan Rp nihil. Pinjaman bank ini sudah jatuh tempo pada tanggal 24 November 2022.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan di antaranya untuk:
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan atau sesuai ketentuan otoritas;
- Menjaga total piutang pembiayaan terhadap total aset minimal sebesar 50%; dan
- Piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan maksimal memiliki hari tunggakan sebanyak 30 hari.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman bank.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Termasuk Unit Syariah)

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada Induk Usaha dengan nominal masing – masing sebesar Rp 532.584 dan Rp 360.389. Pinjaman bank ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 27 April 2024 sampai dengan 7 April 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan di antaranya untuk:
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Selama pinjaman yang diterima berlangsung, Perseroan wajib menyampaikan Surat Pemberitahuan untuk setiap pinjaman yang diterima dari pihak lain;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari, maksimum 3% dari seluruh piutang pembiayaan; dan
- Wajib menjaga kepemilikan saham PT Bank CIMB Niaga Tbk minimum 51% dari modal disetor/ditempatkan.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman bank.

***10. BANK LOANS** (continued)*

PT Bank HSBC Indonesia

During the year ended 31 December 2022 and 2021, the Company has paid the principle to PT Bank HSBC Indonesia amounting to Rp 199,793 and Rp nil, respectively. This bank loan has matured on 24 November 2022.

This loan requires the Company including:
- *Maintain the gearing ratio maximum of 10 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivable maximum of 5% from total financing receivable or as required by the authority;*
- *Maintain total financing receivable to total asset minimum of 50%; and*
- *Financing receivable which pledged as collateral has outstanding days of at the maximum 30 days.*

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bank loan agreements.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Including Sharia Unit)

During the year ended 31 December 2022 and 2021, the Company has paid the principle to Parent Entity, amounting to Rp 532,584 and Rp 360,389, respectively. This bank loan will be matured on various dates between 27 April 2024 up to 7 April 2025.

This loan requires The Company including:
- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;*
- *During the borrowings outstanding, the Company required to submit the Notification Letter of credit facilities or loan from other parties;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3% from total financing receivable; and*
- *PT Bank CIMB Niaga Tbk must keep their ownership in the Company either directly or indirectly of 51% ownership from total paid in capital of the Company.*

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bank loan agreements.

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki total pinjaman bank yang belum digunakan sebesar Rp 2.737.977 yang didapat dari PT CIMB Niaga Tbk (Rp 320.000), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Rp 510.000), PT Bank HSBC Indonesia (Rp 300.000), PT Bank OCBC NISP Tbk (Rp 150.000), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp 300.000), PT Bank Permata Tbk (Rp 150.000), PT Bank Victoria International Tbk (Rp 300.000), PT Bank CTBC Indonesia (Rp 125.000), PT Bank BCA Syariah (Rp 32.977), PT Bank Oke Indonesia Tbk (Rp 100.000), dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Rp 450.000).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki total pinjaman bank yang belum digunakan sebesar Rp 697.698 yang didapat dari PT CIMB Niaga Tbk (Rp 105.000), PT Bank Permata Tbk (Rp 250.000), PT Bank HSBC Indonesia (Rp 100.000), PT Bank OCBC NISP Tbk (Rp 120.000), PT Bank BCA Syariah (Rp 72.698), dan PT Bank Panin Tbk (50.000).

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman bank masing – masing sebesar Rp 2.522.821 dan Rp 1.028.898.

Lihat Catatan 20 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk telah diperpanjang dan akan jatuh tempo masing-masing paling lama pada tanggal 27 April 2026 dan 13 Desember 2024.

10. BANK LOANS (continued)

As at 31 December 2022, the Company has total unused bank loan facilities amounting to Rp 2,737,977 which were obtained from PT CIMB Niaga Tbk (Rp 320,000), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Rp 510,000), PT Bank HSBC Indonesia (Rp 300,000), PT Bank OCBC NISP Tbk (Rp 150,000), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp 300,000), PT Bank Permata Tbk (Rp 150,000), PT Bank Victoria International Tbk (Rp 300,000), PT CTBC Indonesia (Rp 125,000), PT Bank BCA Syariah (Rp 32,977), PT Bank Oke Indonesia Tbk (Rp 100,000) and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Rp 450,000).

As at 31 December 2021, the Company has total unused bank loan facilities amounting to Rp 697,698 which were obtained from PT CIMB Niaga Tbk (Rp 105,000), PT Bank Permata Tbk (Rp 250,000), PT Bank HSBC Indonesia (Rp 100,000), PT Bank OCBC NISP Tbk (Rp 120,000), PT Bank BCA Syariah (Rp 72,698), and PT Bank Panin Tbk (Rp 50,000).

During the year ended 31 December 2022 and 2021, the Company has paid the bank loans principal amounting to Rp 2,522,821 and Rp 1,028,898, respectively.

Refer to Note 20 for details of significant balances and transactions with related parties.

Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk were renewed and each will mature on 27 April 2026 and 13 December 2024 at the longest, respectively.

11. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

11. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Akrual biaya administrasi dan umum	305.790	305.616	*Accrued general and administrative expenses*
Utang kepada *dealer*	38.429	57.558	*Payable to dealers*
Utang asuransi	26.597	41.601	*Insurance payable*
Utang bunga	5.984	3.790	*Interest payables*
Lain-lain	100.375	62.409	*Others*
	477.175	470.974	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Penerimaan pelunasan dipercepat	9.519	7.417	*Early repayment received*
Utang bunga	1.600	456	*Interest payables*
	11.119	7.873	
	488.294	478.847	

Penerimaan pelunasan dipercepat merupakan pembayaran pelunasan cicilan oleh nasabah yang dipercepat dan akan diberikan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai porsinya terkait dengan kontrak pembiayaan bersama.

Early repayment received represents installment repayments from customers early received to be forwarded to PT Bank CIMB Niaga Tbk being its portion in relation to the joint financing contracts.

11. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Akun lain-lain terdiri dari uang muka dari debitur dan beban-beban operasional lainnya yang masih harus dibayar.

Lihat Catatan 20 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

11. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Others consist of advance payment from debtors and other operating expenses accruals.

Refer to Note 20 for details of significant balances and transactions with related parties.

12. PERPAJAKAN / *12. TAXATION*

a. Uang muka pajak / *a. Prepaid taxes*

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
2011-2012	9.476	9.476	*2011-2012*
2013	1.492	1.492	*2013*
2015	29.605	29.605	*2015*
2016	43.394	43.394	*2016*
Pajak penghasilan			*Withholding taxes*
Pajak Pertambahan Nilai			*Value Added Tax*
2010	3.568	3.568	*2010*
2011-2012	33.258	33.258	*2011-2012*
2013	14.177	14.177	*2013*
2014	730	730	*2014*
2015	35.296	35.296	*2015*
2016	82.561	82.561	*2016*
Pasal 4(2)			*Article 4(2)*
2015	472	472	*2015*
Pasal 23			*Article 23*
2013	263	263	*2013*
2015	920	920	*2015*
	255.212	255.212	

b. Liabilitas pajak penghasilan badan / *b. Corporate income tax liabilities*

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
- Pasal 29 (Catatan 12d)	4.370	6.181	*Article 29 (Note 12d)* -
- Pasal 25	9.088	6.814	*Article 25* -
	13.458	12.995	

c. Liabilitas pajak lainnya / *c. Other tax liabilities*

	2022	2021	
Pajak penghasilan:			*Withholding taxes:*
- Pasal 21	2.192	6.505	*Article 21* -
- Pajak Pertambahan Nilai	367	568	*Value Added Tax* -
- Pasal 23	207	407	*Article 23* -
- Pasal 4(2)	30	7	*Article 4(2)* -
	2.796	7.487	

d. Beban pajak penghasilan / *d. Income tax expense*

	2022	2021	
Kini	86.223	51.749	*Current*
Tangguhan (Catatan 12e)	8.210	14.013	*Deferred (Note 12e)*
	94.433	65.762	

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan perhitungan sementara penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan	424.276	309.681	*Profit before tax*
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
- Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset yang diambil alih	469	(4.108)	*Allowance for impairment losses on repossessed assets -*
- Selisih penyusutan antara komersial dan fiskal	591	89	*Difference between commercial and tax depreciation -*
- Penyisihan kerugian penurunan piutang pembiayaan konsumen	(56.115)	(66.095)	*Allowance for impairment consumer financing -*
- Lain-lain	17.737	6.421	*Others -*
	(37.318)	(63.693)	
Perbedaan tetap:			***Permanent differences:***
- Penghasilan yang dikenakan pajak final	(2.159)	(3.144)	*Income subject to final tax -*
- Biaya/(pendapatan) yang tidak diperkenankan	7.126	(7.620)	*Non-deductible expenses/(income) -*
	4.967	(10.764)	
Penghasilan kena pajak	391.925	235.224	*Taxable income*
Tarif pajak	22%	22%	*Tax rate*
Beban pajak penghasilan kini	86.223	51.749	*Current income tax expense*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(81.853)	(45.568)	*Less prepaid taxes*
Liabilitas pajak penghasilan badan	4.370	6.181	*Corporate income tax liabilities*

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2022 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Perseroan.

The calculation of corporate income tax for the year ended 31 December 2021 was conformed to the Company's Annual Corporate Income Tax Return (SPT).

Tarif pajak

Tax rate

Pada tanggal 18 Mei 2020, Pemerintah menerbitkan UU No. 2 tahun 2020, yang menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia ("Perppu") No. 1 tahun 2020 menjadi Undang-Undang yang antara lain menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, serta menjadi 20% sejak tahun fiskal 2022. Tarif pajak yang berlaku untuk tahun fiskal 2021 adalah 22%.

On 18 May 2020, the Government issued Law No. 2 year 2020, which establish Government Regulation in Lieu of the Republic of Indonesia Law ("Perppu") No. 1 year 2020 as Law, which among others reduced the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% since fiscal year 2022. The applicable tax rate for fiscal year 2021 is 22%.

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *TAXATION (continued)*

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *Income tax expense (continued)*

Tarif pajak (lanjutan) / ***Tax rate** (continued)*

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan	424.276	309.681	*Profit before tax*
Tarif pajak	22%	22%	*Tax rate*
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	93.341	68.130	*Income tax expense at effective tax rates*
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			*Tax effect of permanent differences:*
- Biaya/(pendapatan) yang tidak diperkenankan	1.567	(1.676)	*Non-deductible expenses/(income)* -
- Penghasilan yang dikenakan pajak final	(475)	(692)	*Income subject to final tax* -
Jumlah beban pajak	94.433	65.762	*Total tax expense*

e. Aset dan kewajiban pajak tangguhan / *Deferred tax assets and liabilities*

	31 Desember/*December* 2022				
	31 Desember/ *December* 2021	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit/loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ *Credited/ (charged) to equity*	31 Desember/ *December* 2022	
- Penyusutan aset tetap	446	130	-	576	*Depreciation of fixed assets* -
- Beban penyisihan kerugian penurunan nilai dari aset yang diambil alih	675	103	-	778	*Allowance for impairment losses on repossessed assets* -
- Penyisihan kerugian penurunan piutang					*Allowance for impairment* -
- Pembiayaan konsumen	(13.542)	(12.345)	-	(25.887)	*Consumer financing* -
- Lain-lain	14.196	3.902	(1.856)	16.242	*Others* -
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan	1.775	(8.210)	(1.856)	(8.291)	***Deferred tax assets/(liabilities)***

	31 Desember/*December* 2021				
	31 Desember/ *December* 2020	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit/loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ *Credited/ (charged) to equity*	31 Desember/ *December* 2021	
- Penyusutan aset tetap	426	20	-	446	*Depreciation of fixed assets* -
- Beban penyisihan kerugian penurunan nilai dari aset yang diambil alih	1.579	(904)	-	675	*Allowance for impairment losses on repossessed assets* -
- Penyisihan kerugian penurunan piutang					*Allowance for impairment* -
- Pembiayaan konsumen	999	(14.541)	-	(13.542)	*Consumer financing* -
- Lain-lain	13.939	1.413	(1.155)	14.196	*Others* -
Aset pajak tangguhan	16.943	(14.013)	(1.155)	1.775	***Deferred tax asset***

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

f. Pemeriksaan pajak

f. Tax assessment

i. CNAF

i. CNAF

Tahun pajak/ *Fiscal year*	Jenis pajak/ *Tax type*	Surat ketetapan pajak/ *Assessment letter*	Periode surat ketetapan pajak/ *Period of tax assessment letter*	Jumlah berdasarkan surat ketetapan pajak/ *Amount based on the assessment letter*	Jumlah disetujui dan/atau pengembalian sudah diterima/ *Approved amount and/or refund received*	Jumlah tidak disetujui dan/atau pengembalian belum diterima*/ *Disagreed amount and/or refund not yet received**	Status/ *Status*
2011	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax ("PPN")*	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/*Tax Underpayment Assessment Letter* ("SKPKB") & Surat Tagihan Pajak/*Tax Collection Letter ("STP")*	Desember/ *December* 2014	69.588	57.091	12.497	Peninjauan Kembali kedua oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) ditolak oleh Mahkamah Agung/ *Second Judicial Review by Directorate General of Taxes (DGT) rejected by Supreme Court*
	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax ("PPh Badan")*	SKPKB	Desember/ *December* 2014	4.892	749	4.143	Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung dimenangkan oleh CNAF/ *Judicial Review to Supreme Court won by CNAF*
2012	PPN	SKPKB & STP	Desember/ *December* 2014	91.534	73.949	17.585	Peninjauan Kembali kedua oleh DJP ditolak oleh Mahkamah Agung/ *Second Judicial Review by DGT rejected by Supreme Court*
	PPh Badan	SKPKB	Desember/ *December* 2014	6.979	1.251	5.728	Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung dimenangkan oleh CNAF/ *Judicial Review to Supreme Court won by CNAF*
2013	PPN	SKPKB & STP	Januari/ *January 2018*	98.391	86.677	11.714	Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung dimenangkan oleh CNAF/ *Judicial Review to Supreme Court won by CNAF*
	PPh Badan	SKPKB	Januari/ *January 2018*	4.805	4.805	-	Banding ke Pengadilan Pajak dimenangkan oleh CNAF/ *Appeal to Tax Court won by CNAF*
	PPh 23	SKPKB	Januari/ *January* 2018	263	-	263	Banding ke Pengadilan Pajak dimenangkan oleh CNAF/ *Appeal to Tax Court won by CNAF*

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

i. CNAF (lanjutan)

12. TAXATION *(continued)*

f. Tax assessment *(continued)*

i. CNAF *(continued)*

Tahun pajak/ *Fiscal year*	Jenis pajak/ *Tax type*	Surat ketetapan pajak/ *Assessment letter*	Periode surat ketetapan pajak/ *Period of tax assessment letter*	Jumlah berdasarkan surat ketetapan pajak/ *Amount based on the assessment letter*	Jumlah disetujui dan/atau pengembalian sudah diterima/ *Approved amount and/or refund received*	Jumlah tidak disetujui dan/atau pengembalian belum diterima*/ *Disagreed amount and/or refund not yet received**	Status/ *Status*
2015	PPN	SKPKB	Desember/ *December 2019*	35.296	-	35.296	Proses banding ke Pengadilan Pajak oleh CNAF/ *Appeal process to Tax Court by CNAF*
	PPh Badan	SKPKB	Desember/ *December 2019*	50.076	20.471	29.605	Proses banding ke Pengadilan Pajak oleh CNAF/ *Appeal process to Tax Court by CNAF*
	PPh 23	SKPKB	Desember/ *December 2019*	1.237	317	920	Proses banding ke Pengadilan Pajak oleh CNAF/ *Appeal process to Tax Court by CNAF*
	PPh 4(2)	SKPKB	Desember/ *December 2019*	751	279	472	Proses banding ke Pengadilan Pajak oleh CNAF/ *Appeal process to Tax Court by CNAF*
2016	PPN	SKPKB	Desember/ *December 2019*	82.561	-	82.561	Proses banding ke Pengadilan Pajak oleh CNAF/ *Appeal process to Tax Court by CNAF*
	PPh Badan	SKPKB	Desember/ *December 2019*	43.523	129	43.394	Proses banding ke Pengadilan Pajak oleh CNAF/ *Appeal process to Tax Court by CNAF*

* dicatat sebagai uang muka pajak (Catatan 12a)

*Recorded as prepaid taxes (Note 12a) **

Tahun pajak 2011 dan 2012

Pada bulan Januari dan Februari 2020, CNAF telah memenangkan secara keseluruhan dari Memo Peninjauan Kembali ke 2 (PK 2) yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas sengketa kasus sengketa PPN di tingkat Mahkamah Agung untuk tahun pajak 2011 dan 2012. Perseroan mencatat imbalan bunga terkait pengembalian pajak atas kasus pajak PPN masa masa Februari 2012 - Mei 2012 dan Oktober 2012 - Desember 2012 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 22.435 dan mencatat dalam laporan keuangan posisi 31 Desember 2021 sebagai piutang lain-lain dan pendapatan lain-lain. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perseroan masih belum menerima pengembalian pajak tersebut. Pada tahun 2022, Perseroan belum menerima imbalan bunga dan masih dicatat sebagai piutang lain-lain.

Fiscal year 2011 and 2012

In January and February 2020, CNAF has won the entirety of Memo Judicial Review 2 (PK 2) submitted by the Directorate General of Taxation (DGT) over VAT and corporate income tax dispute case dispute at the Supreme Court for the fiscal year 2011 and 2012. The Company recorded interest receivable in relation to tax refund on VAT cases for the period February 2012 - May 2012 and October 2012 - December 2012 amounted to Rp 22,435 and recorded in the financial statement as of 31 December 2021 as other receivable and other income. Up to the date of the financial statements, the Company has not received the tax refund. In 2022, the Company has not received interest payments and is still recorded as other receivables.

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

i. CNAF (lanjutan)

Tahun pajak 2013

Pada 10 Juli 2020 dan 15 Desember 2020, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPN dan PPh Badan yang dimenangkan seluruhnya oleh CNAF. Pengembalian telah diterima seluruhnya oleh CNAF di bulan Agustus 2020, September 2020, November 2020, Februari 2021, Mei 2021 sebesar Rp 91.482.

Tahun pajak 2015

Pada tanggal 27 Desember 2019 dan 3 Januari 2020, CNAF telah melakukan pembayaran atas keseluruhan SKPKB tahun pajak 2015 dan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada DJP pada tanggal 3 Maret 2020 di mana DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh CNAF. Atas keputusan ini, CNAF sudah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, belum terdapat keputusan hasil banding dari Pengadilan Pajak.

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 27 Desember 2019 dan 8 Januari 2020, CNAF telah melakukan pembayaran atas keseluruhan SKPKB tahun pajak 2016 dan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada DJP pada tanggal 5 Maret 2020 di mana DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh CNAF. Atas keputusan ini, CNAF sudah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, belum terdapat keputusan hasil banding dari Pengadilan Pajak.

Tahun pajak 2020

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan menerima surat korespondensi pajak dalam bentuk Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) dari kantor pajak atas seluruh objek pajak perseroan (PPh 21, PPh 23, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Badan) untuk tahun pajak 2020. Selanjutnya, pada tanggal 24 Januari 2023 Otoritas Pajak menerbitkan Surat Perintah Pemeriksaan dan dengan itikad baik Wajib Pajak telah menghadiri pertemuan awal pemeriksaan tersebut pada 6 Februari 2023. Sampai dengan laporan keuangan ini terbit, proses pemeriksaan masih berjalan dan belum terdapat nilai yang disengketakan.

***12. TAXATION** (continued)*

***f. Tax assessment** (continued)*

***i. CNAF** (continued)*

Fiscal year 2013

Regarding this decision, CNAF has appealed to the Tax Court. On 10 July 2020 and 15 December 2020, the Tax Court has decided that CNAF has won the case related to PPN and PPh Badan. The refund has been wholely received by CNAF in August 2020, September 2020, November 2020, February 2021, May 2021 amounting to Rp 91,482.

Fiscal year 2015

On 27 December 2019 and 3 Januari 2020, CNAF has paid all of the SKPKB for fiscal year 2015 and has submitted tax objection letters for the SKPKB to DGT on 3 March 2020 in which DGT has rejected all objections submitted by CNAF. Regarding this decision, CNAF has submitted appeal to the Tax Court. As of the date of these financial statement, there has been no decision on the result of the appeal from the Tax Court.

Fiscal year 2016

On 27 December 2019 and 8 January 2020, CNAF has paid all the SKPKB for fiscal year 2016 and has submitted tax objection letters for the SKPKB to DGT on 5 March 2020 in which DGT has rejected all objections submitted by CNAF. Regarding this decision, CNAF has submitted appeal to the Tax Court. As of the date of these financial statement, there has been no decision on the result of the appeal from the Tax Court.

Fiscal year 2020

On 30 June 2022, Company received tax correspondence letter in the form of "Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan" (SP2DK) issued by tax authority regarding to all tax (PPh 21, PPh 23, Value Added Tax and corporate income tax) for the fiscal year 2020. Further, on 24 January 2023, Tax Authority issued Tax Audit Instruction Letter and with the good faith the Company attend kickoff meeting on 6 February 2023. As of the date of this financial statement publish, tax audit process in on going and there is no dispute amount yet.

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. *TAXATION (continued)*

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

f. *Tax assessment (continued)*

ii. KITAF

ii. KITAF

Tahun pajak/ *Fiscal year*	Jenis pajak/ *Tax type*	Surat ketetapan pajak/ *Assessment letter*	Periode surat ketetapan pajak/ *Period of tax assessment letter*	Jumlah berdasarkan surat ketetapan pajak/ *Amount based on the assessment letter*	Jumlah disetujui dan/atau pengembalian sudah diterima/ *Approved amount and/or refund received*	Jumlah tidak disetujui dan/atau pengembalian belum diterima*/ *Disagreed amount and/or refund not yet received**	Status/ *Status*
2010	PPN	SKPKB & STP	Agustus/ *August* 2015	4.484	916	3.568	Peninjauan Kembali kedua oleh DJP ditolak oleh Mahkamah Agung/ *Second Judicial Review by DGT rejected by Supreme Court*
	PPh Badan	SKPKB	Agustus/ *August* 2015	1.160	1.160	-	Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung dimenangkan oleh CNAF/ *Judicial Review to Supreme Court won by CNAF*
2011	PPN	SKPKB & STP	September/ *September* 2015	9.623	8.477	1.146	Peninjauan Kembali kedua oleh DJP ditolak oleh Mahkamah Agung/ *Second Judicial Review by DGT rejected by Supreme Court*
	PPh Badan	SKPKB	September/ *September* 2015	5.562	395	5.167	Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung dimenangkan oleh CNAF/ *Judicial Review to Supreme Court won by CNAF*
2012	PPN	SKPKB & STP	Oktober/ *October* 2015	17.044	15.015	2.029	Peninjauan Kembali kedua oleh DJP ditolak oleh Mahkamah Agung/ *Second Judicial Review by DGT rejected by Supreme Court*
	PPh Badan	SKPKB	Oktober/ *October* 2015	3.700	3.700	-	Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung dimenangkan oleh CNAF/ *Judicial Review to Supreme Court won by CNAF*
2013	PPN	SKPKB & STP	Januari/ *January* 2016	20.683	18.220	2.463	Peninjauan Kembali kedua oleh DJP ditolak oleh Mahkamah Agung/ *Second Judicial Review by DGT rejected by Supreme Court*
	PPh Badan	SKPKB	Januari/ *January* 2016	6.259	4.745	1.514	Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung dimenangkan oleh CNAF/ *Judicial Review to Supreme Court won by CNAF*
2014	PPN	SKPKB & STP	Desember/ *December* 2016	4.104	3.374	730	Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung dimenangkan oleh CNAF/ *Judicial Review to Supreme Court won by CNAF*

* dicatat sebagai uang muka pajak (Catatan 12a)

Recorded as prepaid taxes (Note 12a)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

ii. KITAF (lanjutan)

Tahun pajak 2010, 2011, 2012 dan 2013

Pada bulan Januari, Februari dan Maret 2020, CNAF telah memenangkan secara keseluruhan dari Memo PK 2 yang diajukan oleh DJP atas sengketa kasus sengketa PPN di tingkat Mahkamah Agung untuk tahun pajak 2010, 2011, 2012 dan 2013.

Pada bulan September 2021, Perseroan mencatat imbalan bunga terkait pengembalian pajak atas kasus pajak PPN masa tahun 2011, 2012 dan 2013 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 18.753 dan mencatat dalam laporan keuangan posisi 31 Desember 2021 sebagai piutang lain-lain dan pendapatan lain-lain. Imbalan bunga tersebut belum diterima oleh Perseroan hingga laporan audit ini dipublikasikan.

Atas PPh Badan Pasal 29 untuk tahun pajak 2010, 2011, 2012 dan 2013, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Badan yang dimenangkan seluruhnya oleh CNAF dan pengembalian telah diterima sebagian oleh CNAF. DJP telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung atas PPh Badan Pasal 29 tersebut. Pada tanggal 2 Desember 2019, CNAF telah memenangkan sengketa atas PPh Badan Pasal 29 di tingkat Mahkamah Agung untuk tahun pajak 2010, 2011, 2012 dan 2013.

Tahun pajak 2014

Pada bulan April 2019, CNAF mengajukan Surat Permohonan Peninjauan Kembali (PK) atas PPN Masa Tahun 2014. Pada bulan Oktober 2019, CNAF telah memenangkan secara keseluruhan dari Memo PK yang diajukan oleh CNAF atas kasus sengketa PPN di tingkat Mahkamah Agung untuk tahun pajak 2014. Adapun dari total sengketa sebesar Rp 3.615, Perseroan telah memperoleh pengembalian pokok sebesar Rp 3.374 dari Surat Ketetapan Pajak dan mencatat dalam laporan keuangan posisi 31 Desember 2020 sebagai piutang lain-lain dan pendapatan lain-lain. Pada tahun 2022, Perseroan belum menerima imbalan bunga dan masih dicatat sebagai piutang lain-lain.

***12. TAXATION** (continued)*

***f. Tax assessment** (continued)*

***ii. KITAF** (continued)*

Fiscal year 2010, 2011, 2012 and 2013

In January, February and March 2020, CNAF has won the entirety of Memo PK 2 submitted by the DGT over VAT dispute case at the Supreme Court level for fiscal year 2010, 2011, 2012 and 2013.

In September 2021, The Company recorded interest receivable in relation to tax refund on VAT cases for the period 2011, 2012 and 2013 amounted to Rp 18,753 and recorded in the financial statement as of 31 December 2021 as other receivable and other income. Those interest income have not received yet by the Company until this audit report published.

For corporate income tax article 29 for the fiscal year 2010, 2011, 2012 and 2013, Tax Court has decided the dispute of corporate income tax which was entirely won by CNAF and the refund has been partially received by CNAF. DGT has submitted Memo of Judicial Review to Supreme Court for this corporate income tax article 29. On 2 December 2019, CNAF has won the dispute of corporate income tax article 29 at the Supreme Court level for fiscal year 2010, 2011, 2012 and 2013.

Fiscal Year 2014

In April 2019, CNAF submitted Judicial Review Letter (PK) for dispute of VAT for the fiscal year 2014. In October 2019, CNAF has won the entirety of Memo PK submitted by CNAF over VAT dispute case at the Supreme Court level for the fiscal year 2014. From the total dispute amount Rp 3,615, the Company already got principal refund of Rp 3,374 from the tax assessment letter and recorded in the financial statement as of 31 December 2020 as other receivable and other income. In 2022, the Company has not received interest payments and is still recorded as other receivables.

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

12. TAXATION (continued)

g. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

13. IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

13. EMPLOYEE BENEFITS

Employee benefit obligations consist as follows:

	2022	2021	
Pensiun dan liabilitas pascakerja lainnya	33.249	37.302	*Pension and other post retirement obligations*

Perseroan memberikan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (dahulu PT Binaputera Jaga Hikmah) dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with the Job Creation Act No. 11/2020 and the Government Regulations No. 35/2021. The liability for employee benefits as of 31 December 2022 and 2021, was calculated by independent actuary, Actuary Consultant Office (KKA) Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (formerly PT Binaputera Jaga Hikmah) which used the projected unit credit method.

Berikut ini adalah hal-hal yang diungkapkan dalam laporan aktuaria tanggal 20 Februari 2023 dan 27 Januari 2022, masing-masing dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following are disclosed in the actuarial report dated 20 February 2023 and 27 January 2022 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2022 and 2021:

	2022	2021	
Asumsi keuangan:			***Financial assumptions:***
- Tingkat diskonto	7,19%	7,01%	*Discount rate -*
- Tingkat kenaikan gaji masa depan	8,00%	8,00%	*Future salary increase -*
Asumsi lainnya:			***Other assumptions:***
- Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2019/ *Indonesian Mortality Table IV - 2019*	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2019/ *Indonesian Mortality Table IV - 2019*	*Mortality rate -*
- Tingkat cacat	5% dari TMI IV - 2019/ *5% of TMI IV - 2019*	5% dari TMI IV - 2019/ *5% of TMI IV - 2019*	*Disability rate -*
- Tingkat pengunduran diri	18 - 29 = 10% 30 - 39 = 5% 40 - 44 = 3% 45 - 49 = 2% 50 - 54 = 1%	18 - 29 = 10% 30 - 39 = 5% 40 - 44 = 3% 45 - 49 = 2% 50 - 54 = 1%	*Resignation rate -*
- Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age -*

13. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *13. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The liabilities for employees' benefits recognised in the statements of financial position are as follows:

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas	33.249	37.302	*Present value of obligations*

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligation are as follows:

	2022	2021	
Pada awal tahun	37.302	40.793	*At the beginning of year*
Biaya jasa kini	5.229	6.108	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(2.228)	(2.892)	*Past service cost*
Biaya bunga	2.339	2.402	*Interest cost*
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(8.437)	(5.249)	*Remeasurement of post employment benefit obligation*
Imbalan yang dibayarkan	(956)	(1.594)	*Benefits paid*
Dampak kurtailmen	-	(2.266)	*Curtailment*
Pada akhir tahun	33.249	37.302	*At the end of year*

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	5.229	6.108	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(2.228)	(2.892)	*Past service cost*
Biaya bunga	2.339	2.402	*Interest cost*
Dampak kurtailmen	-	(2.266)	*Curtailment*
	5.340	3.352	

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement in the liability recognised in the statements of financial position are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	37.302	40.793	*Beginning balance*
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	5.340	3.352	*Total expense charged in the profit or loss*
Imbalan yang dibayarkan	(956)	(1.594)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(8.437)	(5.249)	*Remeasurement of post employment benefit obligation*
Saldo akhir	33.249	37.302	*Ending balance*

13. IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah asumsi tingkat diskonto dan kenaikan gaji aktual. Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The exposed risks in defined benefit pension plan is assumption on discount rate and in the actual salary. The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	31 Desember/*December* 2022			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak kenaikan asumsi atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact of increase in assumption on defined benefit obligation*	Dampak penurunan asumsi atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact of decrease in assumption on defined benefit obligation*	
Tingkat diskonto	1,00%	(2.892)	3.298	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	3.239	(2.897)	*Salary increment*

	31 Desember/*December* 2021			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak kenaikan asumsi atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact of increase in assumption on defined benefit obligation*	Dampak penurunan asumsi atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact of decrease in assumption on defined benefit obligation*	
Tingkat diskonto	1,00%	(3.760)	4.361	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	4.276	(3.760)	*Salary increment*

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2022	2021	
Kurang dari satu tahun	602	-	*Less than a year*
Antara satu dan dua tahun	3.620	1.905	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	7.826	9.907	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	482.983	484.023	*More than five years*

14. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

14. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

a. Modal saham dan modal dibayar di muka

a. Share capital and advance capital

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/*December* 2022			
Pemegang saham	**Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Total***	***Shareholders***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.998.681	83,28%	99.934	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Lainnya	400.004	16,67%	20.000	*Others*
Jumlah saham beredar	**2.398.685**	99,95%	**119.934**	***Total shares outstanding***
Saham treasuri	1.315	0,05%	66	*Treasury shares*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	**2.400.000**	**100%**	**120.000**	***Total shares issued and fully paid***

	31 Desember/*December* 2021			
Pemegang saham	**Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Total***	***Shareholders***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.998.681	99,93%	99.934	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Lainnya	4	0,00%	-	*Others*
Jumlah saham beredar	**1.998.685**	**99.93%**	**99.934**	***Total shares outstanding***
Saham treasuri	1.315	0,07%	66	*Treasury shares*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	**2.000.000**	**100,00%**	**100.000**	***Total shares issued and fully paid***

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 yang dibuat di hadapan notaris Ashoya Ratam, SH, Mkn pada tanggal 29 Januari 2021 yang telah mendapatan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0060342 Tahun 2021 tanggal 29 Januari 2021, para Pemegang Saham menyetujui pembelian kembali atas saham milik PT Niaga Manajemen Citra dalam Perseroan sejumlah 9.221 lembar saham dengan harga per lembar saham Rp 123.631 (nilai penuh) per lembar saham dengan nilai keseluruhan Rp 1.140. Nilai pembelian kembali atas saham tersebut sudah dibayarkan pada tanggal 29 Januari 2021. Perseroan mencatat saham hasil pembelian kembali ini sebagai saham treasuri.

Based on Notarial Deed No. 25 made before notary Ashoya Ratam, SH, Mkn dated 29 January 2021 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0060342 Tahun 2021 dated 29 January 2021, the Shareholders approved the buyback of shares owned by PT Niaga Manajemen Citra in the Company of 9,221 shares with price per share of Rp123,631 (full amount) with total proceed of Rp1,140. The total proceed on shares buyback has been paid on 29 January 2021. The Company recorded the shares buyback as treasury shares.

Pada bulan Juli 2021, Perseroan melakukan penjualan sebagian saham treasuri kepada individu sejumlah 20 lembar. Pengalihan saham treasuri tersebut telah mendapatkan persetujuan OJK dan para Pemegang Saham sesuai akta notaris Ashoya Ratam, SH, Mkn No. 63 tanggal 29 Juli 2021 dan telah mendapatan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0432986 Tahun 2021 tanggal 29 Juli 2021.

In July 2021, the Company partially sold the treasury shares to the individual of 20 shares. The transfer of treasury shares has been approved by the OJK and the Shareholders in accordance with the notarial deed of Ashoya Ratam, SH, Mkn No. 63 dated 29 July 2021 and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0432986 Tahun 2021 dated 29 July 2021.

14. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

a. Modal saham dan modal dibayar di muka (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 yang dibuat di hadapan notaris Ashoya Ratam, SH, Mkn pada tanggal 26 Oktober 2021, Perseroan melakukan perubahan modal dasar Perseroan menjadi Rp 400.000 yang sebelumnya Rp 1.000.000 dan perubahan Modal Disetor Perseroan menjadi Rp 100.000 yang sebelumnya Rp 700.000. Perubahan modal tersebut telah mendapatkan persetujuan OJK dan telah mendapatan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No AHU-0069474.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 5 Desember 2021.

Perubahan Modal Disetor Perseroan telah menurunkan lembar saham dari 14.000.000 lembar saham (nilai penuh) menjadi 2.000.000 lembar saham (nilai penuh).

Pengembalian modal saham kepada Pemegang Saham telah dilakukan oleh Perseroan tanggal 5 November 2021.

Melalui surat permohonan persetujuan calon pemegang saham kepada OJK tanggal 12 November 2021 mengenai peraturan OJK terkait batasan kepemilikan asing, Perseroan melakukan peningkatan modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 120.000 yang sebelumnya Rp 100.000 atau menjadi 2.400.000 lembar saham (nilai penuh) yang sebelumnya 2.000.000 lembar saham (nilai penuh).

Pada bulan Desember 2021, Perseroan menerima pembayaran di muka dari karyawan yang memiliki potensi kepemilikan saham Perseroan dengan total keseluruhan sebesar Rp 20.000 dan mencatat sebagai modal dibayar di muka.

Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-1/NB.11/2022 tanggal 3 Januari 2022 dan disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dari notaris Dini Lastari Siburian, SH, No. 5 tanggal 6 Januari 2022. Pemberitahuan peningkatan Modal Disetor tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0014129 tanggal 7 Januari 2022.

Pada bulan Januari 2022, modal dibayar di muka tersebut telah direklasifikasi menjadi tambahan Modal Ditempatkan dan Disetor.

14. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL *(continued)*

a. Share capital *(continued)*

Based on Notarial Deed No. 41 made before notary Ashoya Ratam, SH, Mkn dated 26 October 26 2021, the Company changed on authorized capital to Rp 400,000 from Rp 1,000,000 and changed the paid-up capital of the Company to Rp 100,000 from Rp 700,000. The change has received approval from OJK and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0069474.AH.01.02. Tahun 2021 dated 5 December 2021.

Change in Paid-in Capital of the Company has reduced shares from 14,000,000 shares (full amount) to 2,000,000 shares (full amount).

Share settlement to Shareholder has been made by the Company on 5 November 2021.

Based on submission letter for approval of prospective shareholders to OJK on 12 November 2021 in response to OJK regulation regarding limitation on foreign ownership, the Company increase the share capital issued and fully paid to Rp 120,000 which previously Rp 100,000 or to 2,400,000 shares (full amount) which previously 2,000,000 shares (full amount).

In December 2021, the Company received advance payment from employees who have potential share ownership with total amount of Rp 20,000 and recorded as advance capital.

The increase of share capital issued and fully paid has received approval from Financial Services Authority (OJK) through its letter No. S-101/D.05/2015 dated 3 January 2022 and approved by shareholders through Statements Deed of Decision General Shareholders Meeting from notary Dini Lastari Siburian, SH. No. 5 dated 6 January 2022. The increase of share capital information has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0014129 dated 7 January 2022.

In January 2022, the prepaid capital has been reclassified into additional Issued and Paid in Capital.

14. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1 atas laporan keuangan, Perseroan telah melakukan penggabungan usaha dengan KITAF. Untuk penggabungan usaha, CNAF telah menerbitkan tambahan saham untuk meningkatkan modal saham dari Rp 600.000 yang terdiri dari 12.000.000 lembar saham (nilai penuh) menjadi Rp 700.000 yang terdiri dari 14.000.000 lembar saham (nilai penuh).

Berdasarkan laporan penilaian independen tertanggal 30 Juni 2015 yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik RAO, Yuhal & Rekan (afiliasi Truscel Capital LLP Singapore), untuk keperluan konversi saham, manajemen menetapkan nilai pasar KITAF adalah Rp 1.552.550 per saham (nilai penuh) sedangkan nilai pasar wajar saham CNAF adalah Rp 75.335,17 per saham (nilai penuh). Berdasarkan laporan penilaian tersebut, rasio konversi adalah 1 saham KITAF untuk 20 saham CNAF.

Pada tanggal efektif penggabungan usaha 1 Januari 2016, CNAF dan KITAF berada dalam pengendalian entitas yang sama, yaitu PT Bank CIMB Niaga Tbk. Oleh karena itu penggabungan usaha kedua perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan PSAK 38 (revisi 2012), selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor sebesar Rp 2.170.

Pada 29 Januari 2021, Perseroan melakukan pembelian kembali modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh milik PT Niaga Manajemen Citra dengan nilai pembelian kembali sebesar Rp 1.140 (Catatan 14a). Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai buku pada saham treasuri dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor sebesar Rp 679.

c. Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2021 dan 2020

Pada tanggal 26 April 2022, Perseroan melakukan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2021 sebesar Rp 10.158 (nilai penuh) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 24.378.545.557 (nilai penuh) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 5 April 2022.

14. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL *(continued)*

b. Additional paid in capital

As disclosed in Note 1 to the financial statements, the Company has merged with KITAF. For the merger CNAF issued additional shares to increase the share capital from Rp 600,000 which consist of 12,000,000 shares (full amount) to become Rp 700,000 which consist of 14,000,000 shares (full amount).

Based on independent appraisal report dated 30 June 2015 issued by Kantor Jasa Penilai Publik RAO, Yuhal & Rekan (affiliated with Truscel Capital LLP Singapore), for share conversion purposes, management decided that the fair value of KITAF's shares is Rp 1,552,550 (full amount) per share whilst the fair value of CNAF's share is Rp 75,335.17 (full amount) per share. Based on this valuation, the conversion ratio is 1 share of KITAF for 20 shares of CNAF.

As at the effective date of the merger 1 January 2016, CNAF and KITAF were under common control of PT Bank CIMB Niaga Tbk. Therefore, the merger of both companies used the pooling of interest method. Based on SFAS 38 (revised 2012), the difference between the transfer price and the book value in the restructuring transaction of entities under common control is booked as part of additional paid in capital amounted to Rp 2,170.

On January 29, 2021, the Company buyback the issued and fully paid share capital of PT Niaga Manajemen Citra with proceeds on shares buyback of Rp 1,140 (Note 14a). The difference between the proceeds on shares buyback price and the book value of treasury shares was recorded as part of the additional paid-in capital of Rp 679.

c. Distribution of cash dividend on 2021 and 2020 financial year net income

On 26 April 2022, the Company distributed cash dividends amounting to Rp 10,158 (full amount) per share or in total of Rp 24,378,545,557 (full amount) from net income of financial year 2021 based on General Meeting of Shareholders dated 5 April 2022.

14. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

c. Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2021, 2020 dan 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 23 April 2021, Perseroan melakukan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2020 sebesar Rp 1.605 (nilai penuh) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 22.466.874.895 (nilai penuh) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 6 April 2021.

14. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

c. Distribution of cash dividend on 2021, 2020 and 2019 financial year net income (continued)

On 23 April 2021, the Company distributed cash dividends amounting to Rp 1,605 (full amount) per share or in total of Rp 22,446,874,895 (full amount) from net income of financial year 2020 based on General Meeting of Shareholders dated 6 April 2021.

15. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Berikut ini perhitungan laba bersih per saham dasar Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

15. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the year.

Below is the Company's basic earnings per share share calculation for the years ended 31 December 2022 and 2021:

	2022	2021	
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	329.843	243.919	*Net income attributable to shareholders*
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (lembar saham) (nilai penuh)	2.400.000	12.000.000	*Weighted average number of outstanding ordinary shares (shares) (full amount)*
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	137.435	20.326	*Basic and diluted earnings per share (full amount)*

Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilutif.

Diluted earning per share

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all potential dilutive ordinary shares.

As at 31 December 2022 dan 2021, the Company has no potential dilutive shares.

16. PENDAPATAN

16. INCOME

	2022	2021	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
Pembiayaan konsumen (Catatan 16a)	1.025.306	647.096	*Consumer financing (Note 16a)*
Jasa dan komisi	75.730	77.583	*Fee and commission*
Potongan premi asuransi	27.261	23.644	*Insurance premium discount*
Bunga	246	277	*Interests*
Lain-lain (Catatan 16b)	134.680	153.661	*Others (Note 16b)*
	1.263.223	902.261	

16. PENDAPATAN (lanjutan) / *16. INCOME (continued)*

	2022	2021	
Pihak berelasi:			***Related parties:***
Bunga (Catatan 20)	1.481	2.867	*Interest (Note 20)*
Jumlah pendapatan	1.264.704	905.128	*Total income*

a. Pembiayaan konsumen / *a. Consumer financing*

	2022	2021	
Bunga dari pembiayaan konsumen	559.936	462.791	*Interest from consumer financing*
Marjin Murabahah	589.894	203.047	*Murabahah margin*
Amortisasi *yield enhancing income* dan biaya transaksi - bersih	(124.524)	(18.742)	*Amortisation of yield enhancing income and transaction cost - net*
	1.025.306	647.096	

b. Lain-lain / *b. Others*

	2022	2021	
Denda keterlambatan pembayaran	63.268	45.940	*Late payment charges*
Penerimaan atas pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang sebelumnya telah dihapus bukukan	56.142	44.005	*Recoveries of consumer financing and financing lease previously written-off*
Lain-lain	15.270	63.716	*Others*
	134.680	153.661	

Pada tahun 2022 dan 2021, lain-lain terutama terdiri atas imbalan bunga atas kasus pengembalian pajak dan juga pemulihan atas provisi pajak atas kasus pajak yang telah dimenangkan oleh Perseroan (lihat Catatan 12f).

In 2022 dan 2021, others mainly consist of interest relating to tax refund cases and also tax provision reversal for tax cases won by the Company (refer to Note 12f).

17. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN / *17. INTEREST AND FINANCE EXPENSES*

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Pinjaman bank	193.990	85.536	*Bank loans*
Pihak berelasi:			*Related party:*
Pinjaman bank	61.978	33.229	*Bank loans*
	255.968	118.765	

Lihat Catatan 20 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of balances and transactions with related parties.

18. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN / *18. SALARY AND ALLOWANCE EXPENSES*

	2022	2021	
Gaji dan upah	110.411	108.913	*Salaries and wages*
Tunjangan karyawan	61.746	55.980	*Allowances for employees*
Insentif	37.441	26.137	*Incentive*
Pelatihan dan pendidikan	5.396	2.581	*Training and education*
Lain-lain	189	180	*Others*
	215.183	193.791	

Termasuk ke dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi jangka pendek lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Included in personnel expenses also are salaries and other short-term allowances for the Company's Board of Commissioners and Directors as follow:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
- Tunjangan	941	759	*Allowances* -
Direksi			*Directors*
- Gaji dan tunjangan	10.193	9.518	*Salaries and allowances* -
- Bonus dan THR	8.194	4.179	*Bonus and THR* -
	18.387	13.697	
	19.328	14.456	
Persentase terhadap jumlah gaji dan tunjangan	8,98%	7,46%	*Percentage of total salary and allowance*

Tidak terdapat beban imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon dan kompensasi jangka panjang lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk setiap periode akhir pelaporan keuangan.

There is no post-retirement benefits, other long-term employee benefits, severance payment and other long-term compensation for the Board of Commissioners and Directors for each of the end of reporting period.

Lihat Catatan 20 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of balances and transactions with related parties.

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Biaya *outsource*	38.248	85.861	*Outsource fee*
Penyusutan (Catatan 8)	18.034	12.484	*Depreciation (Note 8)*
Jasa profesional	17.405	9.698	*Professional fee*
Perbaikan dan pemeliharaan	10.594	9.847	*Repair and maintenance*
Biaya penagihan	9.909	3.953	*Collection fee*
Komunikasi	8.245	10.634	*Communication*
Keanggotaan	6.561	3.806	*Membership*
Pemasaran dan promosi	5.227	1.507	*Marketing and promotion*
Administrasi kredit	4.556	3.784	*Credit administration*
Listrik dan air	2.221	2.232	*Electricity and water*
Sewa kantor	206	4.518	*Office rental*
Lain-lain	15.371	14.092	*Others*
	136.577	167.877	

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan) / *GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)*

	2022	2021	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Biaya bank	403	321	*Bank fee*
Sewa kantor	1.064	1.844	*Office rental*
	1.467	2.165	
	138.044	170.042	

Lihat Catatan 20 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of balances and transactions with related parties.

20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan operasional normalnya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Lihat Catatan 21 untuk rincian perjanjian pembiayaan bersama dengan pihak berelasi.

In the normal course of its operations, the Company undertakes transactions with its related parties. Refer to Note 21 for detail agreement with related party in relation to joint financing.

Berikut adalah rincian sifat berelasi:

The nature of relationships are as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transactions*
CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia	Pemegang saham utama dari pemegang saham akhir/ *Ultimate controlling shareholder of controlling entity*	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pemegang saham pengendali/ *Controlling shareholder*	Penempatan dana giro, pemberian fasilitas pinjaman bank, utang bunga, beban bunga transaksi pembiayaan bersama dan beban umum dan administrasi transaksi pembiayaan bersama / *Placement in current accounts, bank loan facilities, interest payable, interest expense and joint financing transaction and general and administrative expense joint financing transaction.*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci Perseroan/ *Key management personnel*	Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi/ *Salaries and allowances paid to the Board of Commissioners and Directors.*

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dengan Perseroan adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties of the Company are summarised as follows:

	2022	2021	
Aset:			***Assets:***
Kas dan setara kas	133.604	45.079	*Cash and cash equivalents*
Persentase terhadap jumlah aset	2,09%	0,93%	*Percentage of total assets*

20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

20. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dengan Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of balances and transactions with related parties of the Company are summarised as follows: (continued)

	2022	2021	
Liabilitas:			***Liabilities:***
Pinjaman bank	656.389	900.000	*Bank loans*
Akrual dan liabilitas lain-lain			*Accruals and other liabilities*
- Penerimaan pelunasan dipercepat	9.519	7.417	*Early repayment received -*
- Utang bunga	1.600	456	*Interest payables -*
	11.119	7.873	
	667.508	907.873	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	14,43%	26,64%	*Percentage of total liabilities*

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dengan Perseroan adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties of the Company are summarised as follows:

	2022	2021	
Pendapatan:			***Income:***
Bunga	1.481	2.867	*Interest*
Persentase terhadap jumlah pendapatan	0,12%	0,32%	*Percentage of total income*
Beban:			***Expenses:***
Beban bunga dan keuangan	61.978	33.229	*Interest and finance expenses*
Beban umum dan administrasi	1.467	2.165	*General and administrative expenses*
Beban gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi	19.328	14.456	*Salary and allowance expenses of Commissioners and Directors*
	82.773	49.850	
Persentase terhadap jumlah beban	9,85%	8,37%	*Percentage of total expenses*

Lihat Catatan 18 untuk rincian kompensasi atas personil manajemen kunci Perseroan.

Refer to Note 18 for details of compensation for key management personnel of the Company.

21. PERJANJIAN KERJASAMA PEMBIAYAAN

21. FINANCING COOPERATION AGREEMENTS

Dalam perjanjian kerjasama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen dari masing-masing pihak adalah minimum 1% dari Perseroan dan maksimum 99% dari pemberi pembiayaan bersama.

Based on the agreements with PT Bank CIMB Niaga Tbk, the amount of funds to be financed by each party is a minimum of 1% from the Company and a maximum of 99% from the joint financing provider.

21. PERJANJIAN KERJASAMA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas maksimum pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah sebesar Rp 12.750.000 dan Rp 12.750.000. Bunga pembiayaan konsumen dalam rangka pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk berkisar antara 6,39% - 7,25% dan 5,75% - 6,03% untuk mobil.

21. FINANCING COOPERATION AGREEMENTS (continued)

As at 31 December 2022 and 2021, the maximum joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk is Rp 12,750,000 and Rp 12,750,000. The interest rates given by PT Bank CIMB Niaga Tbk in relation to joint financing ranged between 6.39% - 7.25% and 5.75% - 6.03% for cars.

22. INFORMASI SEGMEN

Direksi menilai performa segmen operasi berdasarkan beberapa indikator, seperti piutang, pendapatan dan beban usaha yang dihasilkan oleh segmen-segmen tersebut.

Perseroan telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Penerapan kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5, "Segmen Operasi". Perseroan memiliki 2 (dua) pelaporan segmen bisnis yaitu pembiayaan konvensional dan syariah.

22. SEGMENT INFORMATION

The Directors assess the performance of the operating segments based on several indicators, such as receivables, revenue and expenditures generated incurred by those segments.

The Company presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. This accounting policy implementation is due to the adoption of SFAS 5, "Operating Segments". The Company has 2 (two) business segment operation which is conventional and sharia financing.

	2022			
	Konven/ *Convent*	Syariah/ *Syaria*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan				***Income***
Pembiayaan konsumen	460.205	669.819	1.130.024	*Consumer financing*
Lain-lain - bersih	103.012	31.668	134.680	*Others - net*
Jumlah pendapatan	563.217	701.487	1.264.704	***Total income***
Beban				***Expenses***
Beban bunga dan keuangan	(151.355)	(104.613)	(255.968)	*Interest and finance expenses*
Beban gaji dan tunjangan	(111.942)	(103.241)	(215.183)	*Salary and allowance expenses*
Beban umum dan administrasi	(74.734)	(63.310)	(138.044)	*General and administrative expenses*
Pemulihan/(penambahan) kerugian penurunan nilai dan lain-lain	(13.294)	(30.680)	(43.974)	*Additional for impairment losses and others*
Penghapusan pembiayaan konsumen	(60.096)	(92.531)	(152.627)	*Consumer financing written-off*
Kerugian penjualan aset yang diambil alih	(22.530)	(12.102)	(34.632)	*Loss on sale of repossessed assets*
Jumlah beban	(433.951)	(406.477)	(840.248)	***Total expenses***
Laba sebelum pajak penghasilan	129.266	295.010	424.276	***Profit before tax***
Beban pajak penghasilan	(94.433)	-	(94.433)	***Income tax expenses***
Laba bersih	34.833	295.010	329.843	***Net income***
Jumlah aset	2.921.686	3.481.825	6.403.511	***Total assets***
Jumlah liabilitas	1.895.342	2.731.616	4.626.958	***Total liabilities***

22. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *22. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2021			
	Konven/ *Convent*	Syariah/ *Syaria*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan				***Income***
Pembiayaan konsumen	430.190	216.906	647.096	*Consumer financing*
Lain-lain - bersih	201.786	56.246	258.032	*Others - net*
Jumlah pendapatan	631.976	273.152	905.128	***Total income***
Beban				***Expenses***
Beban bunga dan keuangan	(88.092)	(30.673)	(118.765)	*Interest and finance expenses*
Beban gaji dan tunjangan	(130.189)	(63.602)	(193.791)	*Salary and allowance expenses*
Beban umum dan administrasi	(128.337)	(41.705)	(170.042)	*General and administrative expenses*
Pemulihan/(penambahan) kerugian penurunan nilai dan lain-lain	42.827	(12.188)	30.637	*Reversal/(additional) for impairment losses and others*
Penghapusan pembiayaan konsumen	(86.982)	(17.604)	(104.586)	*Consumer financing written-off*
Kerugian penjualan aset yang diambil alih	(33.570)	(5.330)	(38.900)	*Loss on sale of repossessed assets*
Jumlah beban	(424.755)	(170.692)	(595.447)	***Total expenses***
Laba sebelum pajak penghasilan	207.221	102.460	309.681	***Profit before tax***
Beban pajak penghasilan	(65.762)	-	(65.762)	***Income tax expenses***
Laba bersih	141.459	102.460	243.919	***Net income***
Jumlah aset	2.888.168	1.984.611	4.872.779	***Total assets***
Jumlah liabilitas	1.878.857	1.529.411	3.408.268	***Total liabilities***

Operasional utama dari Perseroan dikelola di wilayah Indonesia. Segmen geografis Perseroan terbagi atas 16 (enam belas) provinsi.

The main operating segment of the Company is in Indonesia. The geographical segment is divided into 16 (sixteen) provinces.

Informasi wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Geographical information is as follows:

	2022			
	Konven/ *Convent*	Syariah/ *Syaria*	Jumlah/ *Total*	
Provinsi				***Province***
DKI Jakarta	1.052.444	1.608.845	2.661.289	*DKI Jakarta*
Jawa Barat	310.371	383.526	693.897	*West Java*
Jawa Timur	335.041	229.562	564.603	*East Java*
Jawa Tengah	251.238	232.938	484.176	*Central Java*
Kalimantan Selatan	53.279	149.822	203.101	*South Kalimantan*
Kalimantan Timur	67.998	131.161	199.159	*East Kalimantan*
Riau	89.526	100.328	189.854	*Riau*
Sumatera Utara	57.705	118.721	176.426	*North Sumatera*
Sulawesi Selatan	66.839	101.680	168.519	*South Sulawesi*
Kalimantan Barat	43.400	112.485	155.885	*West Kalimantan*
Sumatera Selatan	73.889	67.613	141.502	*South Sumatera*
Lampung	46.560	42.540	89.100	*Lampung*
Jambi	25.897	43.542	69.439	*Jambi*
Sulawesi Utara	44.135	21.521	65.656	*North Sulawesi*
Sulawesi Tenggara	14.721	17.056	31.777	*Southeast Sulawesi*
Sumatera Barat	15.095	16.293	31.388	*West Sumatra*
Jumlah piutang pembiayaan konsumen setelah pendapatan yang belum diakui	2.548.138	3.377.633	5.925.771	*Total consumer financing receivables - net of unearned income*

22. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

22. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi wilayah geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Geographical information is as follows: (continued)

	2021			
	Konven/ *Convent*	Syariah/ *Syaria*	Jumlah/ *Total*	
Provinsi				***Province***
DKI Jakarta	1.050.349	870.962	1.921.311	*DKI Jakarta*
Jawa Timur	382.653	171.440	554.093	*East Java*
Jawa Barat	279.431	241.413	520.844	*West Java*
Jawa Tengah	246.507	162.201	408.708	*Central Java*
Sulawesi Selatan	82.161	76.029	158.190	*South Sulawesi*
Riau	64.369	75.952	140.321	*Riau*
Kalimantan Timur	64.477	74.670	139.147	*East Kalimantan*
Kalimantan Selatan	45.296	65.764	111.060	*South Kalimantan*
Sumatera Utara	56.999	53.111	110.110	*North Sumatera*
Sumatera Selatan	54.981	42.055	97.036	*South Sumatera*
Kalimantan Barat	32.028	49.447	81.475	*West Kalimantan*
Lampung	40.376	39.432	79.808	*Lampung*
Jambi	23.840	32.384	56.224	*Jambi*
Sulawesi Utara	41.265	3.773	45.038	*North Sulawesi*
Sumatera Barat	10.710	7.600	18.310	*West Sumatra*
Sulawesi Tenggara	15.990	230	16.220	*Southeast Sulawesi*
Jumlah piutang pembiayaan konsumen setelah pendapatan yang belum diakui	2.491.432	1.966.463	4.457.895	*Total consumer financing receivables - net of unearned income*

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko tingkat bunga. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

The Company's activities are exposed to a number of financial risks: credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Company's overall risk management program focuses on mitigating the volatility of financial markets and minimising potential adverse effects on the Company's financial performance.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh berbagai komite manajemen. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the various management committees. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Risiko kredit

a. Credit risk

(i) Pengelolaan risiko kredit

(i) Credit risk monitoring

Perseroan menghadapi risiko kredit, terutama berasal dari ketidakmampuan nasabah untuk membayar kembali pembiayaan konsumen yang diberikan. Risiko ini terjadi jika kelayakan nasabah dan piutang pembiayaan konsumen tidak dikelola dengan baik. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalisasi risiko kredit.

The Company is exposed to credit risk mainly from the defaulting customers. Improper assessment on customer's credit worthiness and collection management will trigger the credit risk. The Company applies prudent credit acceptance policies, perform ongoing credit portfolio monitoring as well as managing the collection of customer financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pengelolaan risiko kredit (lanjutan)

Agunan
Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan

Berdasarkan konsentrasi risiko kredit

Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya:

	2022	2021	
Kas dan setara kas	154.509	57.529	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	5.802.442	4.378.071	*Consumer financing receivables - net*
Piutang lain-lain	73.037	72.179	*Other receivables*
Aset lain-lain	199	209	*Other assets*
	6.030.187	4.507.988	

Berdasarkan kualitas aset keuangan

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan *staging* dan peringkat kredit sesuai PSAK 71:

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(i) Credit risk monitoring (continued)

Collateral
Consumer financing receivables are secured by the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

(ii) Risk concentration of financial assets

Based on credit risk concentration

Maximum exposures of credit risk before taking into account collateral held and other credit support:

Based on quality of financial assets

The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with SFAS 71:

	31 Desember/*December* 2022				
	Kas di bank/ *Cash in banks*	Piutang pembiayaan konsumen-konvensional/ *Consumer financing receivables-conventional*	Piutang lain-lain	Aset lain-lain	
Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi					***Financial assets at amortised cost***
Stage 1					*Stage 1*
Belum jatuh tempo	154.509	2.345.692	73.037	199	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo:					*Past due:*
1 - 30 hari	-	103.533	-	-	*1 - 30 days*
	154.509	2.449.225	73.037	199	
Stage 2					*Stage 2*
Belum jatuh tempo	-	6.997	-	-	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo:					*Past due:*
1 - 30 hari	-	6.786	-	-	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	34.238	-	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	23.800	-	-	*61 - 90 days*
	-	71.821	-	-	
Stage 3					*Stage 3*
Belum jatuh tempo	-	977	-	-	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo:					*Past due:*
1 - 30 hari	-	1.988	-	-	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	2.768	-	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	962	-	-	*61 - 90 days*
> 90 hari	-	20.397	-	-	*> 90 days*
	-	27.092	-	-	
Jumlah aset keuangan	154.509	2.548.138	73.037	199	*Total financial assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai					*Allowance for impairment losses*
Stage 1	-	(36.294)	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	(20.052)	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	(16.967)	-	-	*Stage 3*
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	(73.313)	-	-	*Total allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	154.509	2.474.825	73.037	199	***Total – net***

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan *staging* dan peringkat kredit sesuai PSAK 71: (lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(ii) Risk concentration of financial assets (continued)

***Based on quality of financial assets** (continued)*

The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with SFAS 71: (continued)

	31 Desember/*December* 2021				
	Kas di bank/ *Cash in banks*	Piutang pembiayaan konsumen-konvensional/ *Consumer financing receivables-conventional*	Piutang lain-lain	Aset lain-lain	
Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi					***Financial assets at amortised cost***
Stage 1					*Stage 1*
Belum jatuh tempo	57.529	2.267.489	72.179	209	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo:					*Past due:*
1 - 30 hari	-	93.847	-	-	*1 - 30 days*
	57.529	2.361.336	72.179	209	
Stage 2					*Stage 2*
Belum jatuh tempo	-	9.581	-	-	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo:					*Past due:*
1 - 30 hari	-	6.986	-	-	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	48.955	-	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	17.533	-	-	*61 - 90 days*
	-	83.054	-	-	
Stage 3					*Stage 3*
Belum jatuh tempo	-	3.338	-	-	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo:					*Past due:*
1 - 30 hari	-	1.382	-	-	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	3.894	-	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	2.286	-	-	*61 - 90 days*
> 90 hari	-	36.094	-	-	*> 90 days*
	-	46.994	-	-	
Jumlah aset keuangan	57.529	2.491.384	72.179	209	*Total financial assets*
Cadangan kerugian Penurunan nilai					*Allowance for impairment losses*
Stage 1	-	(15.297)	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	(14.048)	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	(31.142)	-	-	*Stage 3*
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	(60.487)	-	-	*Total allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	57.529	2.430.897	72.179	209	***Total – net***

Dalam menentukan kualitas kredit, eksposur dianalisis berdasarkan *stage* sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2d.

In determining credit quality, exposures are analysed based on stage as explained in Note 2d.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost as of 31 December 2022 and 2021:

	31 Desember/*December* 2022												
	Stage 1			*Stage 2*			*Stage 3*			Jumlah/*Total*			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount*	
Kas dan setara kas	154.509	-	154.509	-	-	-	-	-	-	154.509	-	154.509	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen - konven	2.449.225	(36.294)	2.412.931	71.821	(20.052)	51.769	27.092	(16.967)	10.125	2.548.138	(73.313)	2.474.825	*Consumer financing receivables - convent*
Piutang lain-lain	73.313	-	73.313	-	-	-	-	-	-	73.313	-	73.313	*Other receivables*
Aset lainnya	199	-	199	-	-	-	-	-	-	199	-	199	*Other assets*
	2.677.246	(36.294)	2.640.952	71.821	(20.052)	51.769	27.092	(16.967)	10.125	2.776.159	(73.313)	2.702.846	

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(ii) Risk concentration of financial assets (continued)

***Based on quality of financial assets** (continued)*

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost as of 31 December 2022 and 2021: (continued)

	31 Desember/*December* 2021											
	Stage 1			*Stage 2*			*Stage 3*			Jumlah/*Total*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount*	
Kas dan setara kas	57.529	-	57.529	-	-	-	-	-	-	57.529	-	57.529	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen - konven	2.361.336	(15.297)	2.346.039	83.054	(14.048)	69.006	46.994	(31.142)	15.852	2.491.384	(60.487)	2.430.897	*Consumer financing receivables - convent*
Piutang lain-lain	72.179	-	72.179	-	-	-	-	-	-	72.179	-	72.179	*Other receivables*
Aset lainnya	209	-	209	-	-	-	-	-	-	209	-	209	*Other assets*
	2.491.253	(15.297)	2.475.956	83.054	(14.048)	69.006	46.994	(31.142)	15.852	2.621.301	(60.487)	2.560.814	

Untuk tujuan komparasi, tabel berikut ini menyajikan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai sesuai PSAK 55 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

For comparative purpose, the following table presents the impaired financial assets, past due but not impaired financial assets and neither past due nor impaired financial assets in accordance with on SFAS 55 on 31 December 2022 and 2021 is set out below:

	31 Desember/*December* 2022				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan syariah	3.076.150	268.990	32.493	3.377.633	*Consumer financing sharia*
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(50.016)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah				3.327.617	*Total*

	31 Desember/*December* 2021				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan syariah	1.890.101	67.731	8.679	1.966.511	*Consumer financing sharia*
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(19.337)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah				1.947.174	*Total*

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Credit risk *(continued)*

(ii) Risk concentration of financial assets (continued)

Based on quality of financial assets *(continued)*

An aging analysis of financial assets that are past due but not impaired on 31 December 2022 and 2021 is set out below:

	2022	2021	
1 - 30 hari	170.531	40.362	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	50.611	17.935	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	47.848	9.433	*61 - 90 days*
	268.990	67.730	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kualitas aset keuangan yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

The quality of financial assets that are neither past due nor impaired as at 31 December 2022 and 2021 can be assessed by reference to the internal monitoring as follows:

	31 Desember/*December* 2022			
	Baik/ *Good*	Pernah mengalami tunggakan lebih dari 5 hari/ *Has overdue history over 5 days*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan syariah	2.788.565	589.068	3.377.633	*Sharia financing receivables*

	31 Desember/*December* 2021			
	Baik/ *Good*	Pernah mengalami tunggakan lebih dari 5 hari/ *Has overdue history over 5 days*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan syariah	1.853.686	36.415	1.890.101	*Sharia financing receivables*

- Baik

  Terdapat keyakinan tinggi bahwa aset seluruhnya dapat diterima kembali berdasarkan kondisi saat ini dan tidak terdapat permasalahan saat ini;

- Pernah mengalami tunggakan

  Terdapat indikasi kemungkinan bahwa *counterparty* tidak dapat melakukan pembayaran ketika jatuh tempo karena adanya pengalaman tunggakan lebih dari 5 hari. Hal ini dimonitor oleh manajemen.

- *Good*

  There is a high likelihood of the assets being recovered in full based on current conditions and there is no immediate concern;

- *Has overdue history*

  There is some indication of possibility of counterparty not being able to make payments when due because there were history of late payments of more than 5 days. This is being monitored by management.

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Credit risk *(continued)*

(ii) Risk concentration of financial assets (continued)

Based on quality of financial assets *(continued)*

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/*December* 2022			
	Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivables*			
	Konven/ *Convent*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/*Total*	
Saldo awal	60.487	19.337	79.824	*Beginning balance*
Penambahan/ (pemulihan)	12.826	30.679	43.505	*Additional/ (reversal)*
Saldo akhir	73.313	50.016	123.329	*Ending balance*

	31 Desember/*December* 2021			
	Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivables*			
	Konven/ *Convent*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/*Total*	
Saldo awal	99.343	7.010	106.353	*Beginning balance*
Penambahan/ (pemulihan)	(38.856)	12.327	(26.529)	*Additional/ (reversal)*
Saldo akhir	60.487	19.337	79.824	*Ending balance*

Pencadangan atas penurunan nilai dari piutang pembiayaan konsumen ditentukan dengan menggunakan metode penilaian kolektif.

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan piutang dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dan konsumen.

Allowance of impairment losses for consumer financing receivables is evaluated using collective assessment method.

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the receivables might be renegotiated based on mutual agreement between the Company and the customers.

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

Dampak dari COVID-19

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun konsumen dari Perseroan. Manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perseroan sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi kredit sementara untuk konsumen yang berdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perseroan.

Untuk konsumen yang masih memiliki prospek usaha serta kemampuan membayar kewajiban, Perseroan dapat memberikan restrukturisasi kredit antara lain dalam bentuk perpanjangan tenor/pemberian masa tenggang/penundaan pembayaran yang disesuaikan dengan siklus usaha konsumen saat ini (pada umumnya untuk masa 3 bulan hingga 1 tahun).

Jumlah pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi oleh Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 145.222 dan Rp 428.938 yang terdiri atas 2.063 debitur dan 4.308 debitur Manajemen Perseroan berpendapat bahwa restrukturisasi dan relaksasi kredit tersebut tidak akan membawa dampak buruk secara signifikan terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Perseroan.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Credit risk *(continued)*

(ii) Risk concentration of financial assets (continued)

COVID-19 impact

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and customer of the Company. Management has taking actions to mitigate the impacts on the Company's business as follow:

- *Establish various temporary credit restructuring scheme which can considered for customers affected by COVID-19.*
- *Provide loans to customers selectively with prudent principles.*
- *Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.*
- *Manage operational expenses efficiently.*
- *Implement liquidity risk management optimally to secure the Company's liquidity position.*

For customers who still have good business prospects and the ability to pay, the Company can provide loan restructuring, among others through tenor extension/grace period/payment holiday in accordance with the customer's current business cycle (generally for period from 3 months up to 1 year).

The total of consumer financing restructured by the Company up to 31 December 2022 and 2021 amounting Rp 145,222 and Rp 428,938 consists of 2,063 debtors and 4,308 debtors. The Company's management believes that those loan restructurisation and relaxation will not have a significant adverse impact on the Company's results of operations and financial position.

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

Dampak dari COVID-19 (lanjutan)

Manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Perseroan untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman. Manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

Variabel Makro Ekonomi ("MEV")

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap variabel makroekonomi ("MEV") yang mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*Stage* 2).

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward-looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Perseroan. Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Credit risk *(continued)*

(ii) Risk concentration of financial assets (continued)

COVID-19 impact *(continued)*

Management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for Company to defer or restructure loans. Management have considered that such a restructuring or event may not automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

Macro Economic Variable ("MEV")

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables ("MEV") that affect 12-month expected credit losses (Stage 1) and expected credit losses over the life of the financial assets (Stage 2).

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Company's customer. Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert.

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

Variabel Makro Ekonomi ("MEV") (lanjutan)

Analisis sensitivitas ECL dilakukan untuk mengeksplorasi efek dari pandemi global COVID-19 yang menyebabkan perlambatan ekonomi Indonesia. Beberapa MEV diperbaharui selama analisis sensitivitas perubahan, yaitu ekspor sebesar 350 bps, harga indeks komoditas sebesar 25 bps dan suku bunga BI sebesar 15 bps. Dampak atas sensitivitas kenaikan MEV tersebut akan menurunkan kebutuhan ECL sebesar Rp 36.710.903 (nilai penuh) atau 0,06%. Penurunan MEV tersebut akan meningkatkan kebutuhan ECL sebesar Rp 36.690.871 (nilai penuh) atau 0,06%.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembiayaan. Manajemen memonitor secara berkala *maturity gap* atas aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Perseroan.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(ii) Risk concentration of financial assets (continued)

Macro Economic Variable ("MEV") *(continued)*

A sensitivity analysis of ECL was undertaken to explore the effect of the global COVID-19 pandemic that leads to Indonesia economy slowdown. Some of the MEV update during the sensitivity analysis such as, export by 350 bps, the commodity index price by 25 bps and the BI rate by 15 bps. The impact on the sensitivity of the increase in MEV will reduce the ECL by Rp 36,710,903 (full amount) or 0.06%. The decrease in MEV will increase the ECL by Rp 36,690,871 (full amount) or 0.06%.

b. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from situations in which the Company has a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its financing receivables. Management monitor maturity gap between financial assets and liabilities owned by the Company periodically.

The maturity table below provide information about maturities of financial liabilities on a contractual undiscounted cashflows of financial liabilities basis as at 31 December 2022 and 2021:

	31 Desember/*December* 2022						
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	1 - 2 tahun/ *years*	2 - 3 tahun/ *Years*	Lebih dari 3 tahun/ *Over than 3 years*	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Jumlah/ *Total*	
LIABILITAS KEUANGAN							***FINANCIAL LIABILITIES***
Pinjaman bank	2.011.723	1.535.130	527.102	13.215	-	4.087.170	*Bank loans*
Akrual dan liabilitas lain-lain	76.091	45.418	28.422	-	-	149.931	*Accruals and other liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	2.087.814	1.580.548	555.524	13.215	-	4.237.101	*Total financial liabilities*

	31 Desember/*December* 2021						
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	1 - 2 tahun/ *years*	2 - 3 tahun/ *Years*	Lebih dari 3 tahun/ *Over than 3 years*	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Jumlah/ *Total*	
LIABILITAS KEUANGAN							***FINANCIAL LIABILITIES***
Pinjaman bank	1.915.813	613.199	346.332	-	-	2.875.344	*Bank loans*
Akrual dan liabilitas lain-lain	46.353	35.435	8.973	-	-	190.761	*Accruals and other liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	2.062.166	648.634	355.305	-	-	3.066.105	*Total financial liabilities*

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity risk (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (*discounted*) sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar:

The maturity tables below provide information about maturities on a contractual basis within which, financial assets and liabilities (discounted) are converted into cash in or out flows:

	31 Desember/December 2022						
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	1 - 2 tahun/ *years*	2 - 3 tahun/ *Years*	Lebih dari 3 tahun/ *Over than 3 years*	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Jumlah/ *Total*	
ASET KEUANGAN							***FINANCIAL ASSETS***
Kas dan setara kas	-	-	-	-	154.509	154.509	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	1.997.535	1.660.594	1.250.458	1.017.184	-	5.925.771	*Consumer financing receivables - gross*
Piutang lain-lain	-	-	-	-	73.037	73.037	*Other receivables*
Aset lain-lain	-	-	-	-	199	199	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	1.997.535	1.660.594	1.250.458	1.017.184	227.745	6.153.516	*Total financial assets*
LIABILITAS KEUANGAN							***FINANCIAL LIABILITIES***
Pinjaman bank	2.011.723	1.535.130	527.102	13.215	-	4.087.170	*Bank loans*
Akrual dan liabilitas lain-lain	76.091	45.418	28.422	-	-	149.931	*Accruals and other liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	2.087.814	1.580.548	555.524	13.215	-	4.237.101	*Total financial liabilities*
Jumlah perbedaan jatuh tempo	(90.279)	80.046	694.934	1.003.969	227.745	1.916.415	*Total maturity gap*

	31 Desember/December 2021						
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	1 - 2 tahun/ *years*	2 - 3 tahun/ *Years*	Lebih dari 3 tahun/ *Over than 3 years*	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Jumlah/ *Total*	
ASET KEUANGAN							***FINANCIAL ASSETS***
Kas dan setara kas	-	-	-	-	57.529	57.529	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	1.664.351	1.282.713	877.343	633.488	-	4.457.895	*Consumer financing receivables - gross*
Piutang lain-lain	-	-	-	-	72.179	72.179	*Other receivables*
Aset lain-lain	-	-	-	-	209	209	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	1.664.351	1.282.713	877.343	633.488	129.917	4.587.812	*Total financial assets*
LIABILITAS KEUANGAN							***FINANCIAL LIABILITIES***
Pinjaman bank	1.915.813	613.199	346.332	-	-	2.875.344	*Bank loans*
Akrual dan liabilitas lain-lain	146.353	35.435	8.973	-	-	190.761	*Accruals and other liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	2.062.166	648.634	355.305	-	-	3.066.105	*Total financial liabilities*
Jumlah perbedaan jatuh tempo	(397.815)	634.079	522.038	633.488	129.917	1.521.707	*Total maturity gap*

Perseroan juga menghitung rasio likuiditas berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Informasi mengenai *current ratio* dan *cash ratio* Perseroan disajikan dalam Catatan 27.

The Company also calculate liquidity ratio based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 regarding Business Operation of Multifinance Company. The informations about the Company's current ratio and cash ratio presented in Note 27.

c. Risiko tingkat bunga

c. Interest rate risk

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko di mana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko di mana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Manajemen memonitor risiko tingkat bunga ini secara berkala.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Interest rate risks are monitored periodically by management.

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko tingkat bunga (lanjutan)

c. Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perseroan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo:

The following table summarises the Company's interest earning financial assets and interest-bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates:

	31 Desember/*December* 2022								
		Bunga variabel/*Variable rate*							
	Bunga tetap/ *Fixed rate*	Kurang dari 1 bulan/*Less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/*Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun/ *Over 1 year to 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *Over 2 years*	Tidak dikenakan bunga/*Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan									***Financial assets***
Kas dan setara kas	-	154.509	-	-	-	-	-	154.509	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	5.925.771	-	-	-	-	-	-	5.925.771	*Consumer financing receible - gross*
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	73.037	73.037	*Other receivables*
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	199	199	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	5.925.771	154.509	-	-	-	-	73.236	6.153.516	*Total financial assets*
Liabilities keuangan									***Financial liabilities***
Pinjaman bank	3.962.170	125.000	-	-	-	-	-	4.087.170	*Bank loan*
Akrual dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	149.931	149.931	*Accruals and other liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	3.962.170	125.000	-	-	-	-	149.931	4.237.101	*Total financial liabilities*
Jumlah selisih penilaian bunga	1.963.601	29.509	-	-	-	-	(76.695)	1.916.415	*Total interest repricing gap*

	31 Desember/*December* 2021								
		Bunga variabel/*Variable rate*							
	Bunga tetap/ *Fixed rate*	Kurang dari 1 bulan/*Less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/*Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun/ *Over 1 year to 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *Over 2 years*	Tidak dikenakan bunga/*Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan									***Financial assets***
Kas dan setara kas	-	57.529	-	-	-	-	-	57.529	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	4.457.895	-	-	-	-	-	-	4.457.895	*Consumer financing receible - gross*
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	72.179	72.179	*Other receivables*
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	209	209	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	4.457.895	57.529	-	-	-	-	72.388	4.587.812	*Total financial assets*
Liabilities keuangan									***Financial liabilities***
Pinjaman bank	1.920.344	955.000	-	-	-	-	-	2.875.344	*Bank loan*
Akrual dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	190.761	190.761	*Accruals and other liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	1.920.344	955.000					190.761	3.066.105	*Total financial liabilities*
Jumlah selisih penilaian bunga	2.537.551	(897.471)	-	-	-	-	(118.373)	1.521.707	*Total interest repricing gap*

d. Sensitivitas terhadap laba bersih

Aset dan liabilitas keuangan utama Perseroan menggunakan suku bunga tetap. Oleh karena itu laba bersih dan ekuitas Perseroan tidak terpengaruh oleh perubahan suku bunga yang mungkin terjadi pada tanggal tersebut.

d. Sensitivity to net income

The Company's main financial assets and liabilities bear fixed interest rate. Therefore, the Company's net income and equity are not affected by changes in the interest rate that was reasonably possible at that date.

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

e. Fair value of financial assets and liabilities

As at 31 December 2022 and 2021, the Company did not have any financial instruments measured at fair value.

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. *Fair value of financial assets and liabilities* *(continued)*

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diukur dalam nilai wajar yang tersaji di laporan posisi keuangan Perseroan:

The table below sets out the carrying amounts and fair value of those financial instruments which are not measured at fair value on the Company's statements of financial positions:

	31 Desember/*December* 2022		
	Nilai tercatat/ *carrying value*	Nilai wajar/ *fair value*	
Aset keuangan:			***Financial assets:***
Kas dan setara kas	154.509	154.509	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	5.925.771	4.298.482	*Consumer financing receivables - gross*
Piutang lain-lain	73.037	73.037	*Other receivables*
Aset lain-lain	199	199	*Other assets*
	6.153.516	4.526.227	
Liabilitas keuangan:			***Financial liabilities:***
Pinjaman bank	4.087.170	4.064.801	*Bank loans*
Akrual dan liabilitas lain-lain	149.931	149.931	*Accruals and other liabilities*
	4.237.101	4.214.732	

	31 Desember/*December* 2021		
	Nilai tercatat/ *carrying value*	Nilai wajar/ *fair value*	
Aset keuangan:			***Financial assets:***
Kas dan setara kas	57.529	57.529	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	4.457.895	3.615.446	*Consumer financing receivables - gross*
Piutang lain-lain	72.179	72.179	*Other receivables*
Aset lain-lain	209	209	*Other assets*
	4.587.812	3.745.363	
Liabilitas keuangan:			***Financial liabilities:***
Pinjaman bank	2.875.344	2.862.406	*Bank loans*
Akrual dan liabilitas lain-lain	190.761	190.761	*Accruals and other liabilities*
	3.066.105	3.053.167	

Nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

Fair value uses the following fair value hierarchy of:

a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;

a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical financial assets or liabilities;

b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas keuangan, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga);

b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the financial assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices);

c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen diestimasi menggunakan diskonto arus kas, dengan mengacu pada rata-rata dari tingkat bunga pasar yang diberikan Perseroan untuk aset keuangan yang memiliki karakteristik yang sama dengan aset keuangan tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan (level 3 - hierarki nilai wajar).

Pinjaman bank

Nilai wajar dari pinjaman bank dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada penarikan pinjaman terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman bank sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (level 2 - hierarki nilai wajar).

Lain-lain

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lain-lain, akrual dan liabilitas lain-lain memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya karena memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun.

Pembiayaan konsumen yang dilakukan Perseroan saat ini menggunakan mata uang Rupiah. Di sisi liabilitas, pinjaman bank yang diperoleh untuk membiayai pembiayaan konsumen juga dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Perseroan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing, sehingga Perseroan berkeyakinan bahwa risiko nilai tukar mata uang asing tidak berdampak terhadap laporan keuangan secara keseluruhan, sehingga Perseroan tidak menempuh langkah antisipasi terhadap risiko nilai tukar mata uang asing.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

e. Fair value of financial assets and liabilities *(continued)*

Consumer financing receivables

The fair value of consumer financing receivables is estimated using discounted cash flows applying average market rates offered by the Company at the statements of financial position date for financial assets that have similar characteristics with the above mentioned financial assets (level 3 - fair value hierarchy).

Bank loans

The fair value of bank loans is estimated by using discounted cash flows, applying the effective interest rate charged by the lenders for the latest drawdown in each currency bank loans over the period to maturity (level 2 - fair value hierarchy).

Others

The carrying value of cash and cash equivalents, other receivables, other assets, accruals and other liabilities represent their approximate fair value due to maturity of less than 1 year.

Currently, the Company provides consumer financing in Rupiah. On the liabilities side, the Company also obtains bank loans to finance the consumer financing in Rupiah. The Company does not have balance of financial assets and liabilities in foreign currency, therefore the Company believes that the foreign exchange risk does not have impact to the financial statements, hence the Company does not take precautions against the risk of fluctuations in exchange rates.

24. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

24. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

24. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal dihitung dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

24. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with other players in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt (including bonds payable) divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the statements of financial position.

Based on the Financial Service Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018, the maximum gearing ratio is 10 times from total capital.

	2022	2021	
Pinjaman			***Debt***
Pinjaman bank	4.087.170	2.875.344	*Bank loans*
Jumlah modal	1.776.553	1.464.508	*Total capital*
Gearing ratio *)	2,30	1,96	*Gearing ratio* *)

*) Lihat catatan 27 / *Refer to Note 27* *)

Rasio permodalan Perseroan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan disajikan dalam Catatan 27.

Rasio permodalan juga ditunjang oleh indikator-indikator lainnya yang dihitung berdasarkan POJK di atas seperti rasio pengembalian terhadap rata-rata asset (*Return on Average Asset* - ROA), dan tingkat pengembalian terhadap rata-rata modal (*Return on Average Equity* - ROE) yang disajikan dalam Catatan 27.

Perseroan juga melakukan pemantauan atas rasio beban operasional (BOPO) terhadap pendapatan operasional yang disajikan dalam Catatan 27.

Capital ratio of the Company based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 regarding Business Operation of Multifinance Company presented in Note 27.

The capital ratio were also supported by the other indicators as stipulated by the above POJK such as ratio of Return on Average Asset - ROA for Average Assets and Return on Average Equity - ROE as presented in Note 27.

The Company also monitors its ratio of operating expenses (BOPO) to operating revenues as presented in Note 27.

25. LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjensi dan komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

25. CONTINGENT LIABILITIES AND COMMITMENTS

The Company has no significant contingent liabilities and commitments as at 31 December 2022 and 2021.

26. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar PSAK yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") di Indonesia, yang relevan bagi Perseroan, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amandemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen *IAS 12 Income Taxes* tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*;

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek Atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71- Informasi Komparatif;

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperbolehkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

26. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The following summarises the SFAS that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board ("IASB") which are relevant to the Company, but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2022:

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement" related to liabilities classification as short or long-term;*
- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies;*
- *Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;*
- *Amendement to SFAS 107 "Ijarah Accounting";*
- *Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets" regarding output before intended use;*
- *Amendment to SFAS 46 "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities that Incurred from Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred tax related to Assets and Libilities arising from a Single Transaction;*

The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.

- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements Regarding The Classification of Liability as Current Liability or Non-Current Liability".*
- *Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.*

The above standards will be effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted.

- *SFAS 74 "Insurance contracts";*
- *Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information;*

The above standards will be effective on 1 January 2025 and early adoption is permitted.

As of the authorisation date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

27. RASIO KEUANGAN BERDASARKAN PERATURAN OJK

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio keuangan tersebut dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 dan mungkin tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah beberapa rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK: (tidak diaudit)

27. FINANCIAL RATIOS BASED ON OJK REGULATION

Based on POJK No. 35/POJK.35/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financial Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These financial ratios are calculated based on POJK No. 35/POJK.35/2018 and may not be consistent with Indonesian Financial Accounting Standards. The following are some of the financial ratios based on OJK Regulation: (unaudited)

	2022	2021	
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset	89,99%	89,85%	*Financing to asset ratio*
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF) - bersih	1,20%	0,99%	*Non-performing financing ratio (NPF) in financing leases - net*
Rasio *gearing*	2,30x	1,96x	*Gearing ratio*
Rasio lancar	90,73%	81,38%	*Current ratio*
Rasio kas	6,28%	2,59%	*Cash ratio*
Rasio tingkat pengembalian aset	6,72%	7,46%	*Return on asset*
Rasio tingkat pengembalian modal	20,06%	13,39%	*Return on equity*
Beban operasional terhadap pendapatan operasional	47,85%	53,32%	*Operating expense to operating income*

28. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN

Perseroan menerbitkan Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance pada tanggal 8 Februari 2023 dengan total dana investasi sebesar Rp 1.000.000 yang terdiri dari dua seri penerbitan:

- Seri A: Jumlah penerbitan seri A adalah sebesar Rp 700.000 dengan jatuh tempo 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sejak tanggal penerbitan dengan imbal hasil Wakalah sebesar Rp 44.965 per tahun atau setara 6,25% per tahun.
- Seri B: Jumlah Dana Modal Investasi Seri B sebesar Rp 300.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penerbitan dengan imbal hasil wakalah sebesar Rp 21.450 per tahun atau setara dengan 7,15% per tahun.

28. SUBSEQUENT EVENT

The Company issued CIMB Niaga Auto Finance Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I on 8 February 2023 with a total investment fund of Rp 1,000,000 consisting of two issuance series:

- *Series A: Series A issuance amounted to Rp 700,000 with a maturity of 370 (three hundred and seventy) calendar days from the date of issue Wakalah yield of Rp 44,965 per year or equivalent to 6.25% per year.*
- *Series B: Amount of Series B Investment Capital Fund of Rp 300,000 with a period of 3 (three) years from the date of issuance with wakalah yield of Rp 21,450 per year or equivalent to 7.15% per year.*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2022

Laporan Tahunan
Annual Report

Creating Value, Delivering Growth

CIMB NIAGA
FINANCE

Jl. Bintaro Utama 9 Blok B9/I no. 15
Bintaro Jaya Sektor IX
Kel Pondok Pucung
Kec. Pondok Aren Tangerang 15229
Call Center. 0804 1 090909
E-mail. info@cnaf.co.id

www.cnaf.co.id